PROFIL KESEHATAN



2023

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BEKASI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas taufik dan Hidayah-Nya sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2023 dapat disusun. Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2023 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang demografi, sosial budaya, Kabupaten Bekasi tahun 2023. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan yaitu pelayanan kesehatan, akses dan mutu kesehatan, perilaku hidup masyarakat dan keadaan lingkungan, serta situasi sumber daya kesehatan, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil Kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yg lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Bekasi selama kurun waktu tertentu, serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil pembandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Bekasi dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2023, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun-tahun

berikutnya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Kami berharap bahwa profil kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bekasi, Juni 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI

PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN

drs. H. ALAMSYAH, M.Kes
NIP. 19691231 200112 1 014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A KONDISI UMUM WILAYAH…… 4
1 Letak Geografis……..... 4
2 Keadaan Iklim……. 7

B KEADAAN PENDUDUK…….. 7

C KEADAAN EKONOMI……. 11

D KEADAAN PENDIDIKAN…….. 11

E KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN…….. 12

1 Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak…….. 13
2 Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar…… 17
3 Tempat Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan …….. 21
4 Tempat Pengelolaan Pangan yang Memenuhi Syarat ……. 23
5 Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga ……... 25

F KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT……. 32
1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat……. 32
2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat……. 36
3 Posyandu …… 40
4 Desa Siaga Aktif ……... 44
5 Kawasan Tanpa Asap Rokok ……..…… 47

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A MORTALITAS……. 49

1 Angka Kematian Neonatal (AKN)……. 50
2 Angka Kematian Bayi (AKB)……. 51
3 Angka Kematian Balita (AKABA)…….. 52
4 Angka Kematian Ibu (AKI)……. 53

B STATUS GIZI…….. 55

C MORBIDITAS…….. 58

1 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas……. 58
2 Penyakit Menular…… 59
3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)…… 65
4 Penyakit Bersumber Binatang…….. 69
5 Penyakit Tidak Menular…….. 71

D DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA……. 76

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK……... 78
1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil…….. 79
2 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin…….. 81
3 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas…… 82
4 Penanganan Komplikasi Maternal…… 84
5 Penanganan Komplikasi Neonatal……... 85
6 Kunjungan Neonatal……... 86
7 Pelayanan Kesehatan Bayi…… 88
8 Pelayanan Kesehatan Anak Balita……... 88
9 Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat.. 89
10 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)…….. 90
11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)…….. 92

B PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT…….. 92

1 Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe)…… 92
2 Pemberian Kapsul Vitamin A……. 94
3 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif…….. 95
4 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)……. 96

C PELAYANAN IMUNISASI……. 97

1 Imunisasi Dasar pada Bayi…… 98
2 Imunisasi pada Ibu Hamil…….. 99

D UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT…… 101
1 Pengendalian HIV/AIDS…… 101
2 Pengendalian Penyakit TB Paru…….. 103
3 Pengendalian Penyakit ISPA…… 104
4 Pengendalian Kusta…… 105
5 Pengendalian Penyakit Polio……. 106
6 Pengendalian Penyakit DBD……. 107
7 Pengendalian Penyakit Filariasis…….. 108
8 Penyakit Tidak Menular…….. 109
9 Pengendalian Penyakit Kanker……. 110
10 Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik…….. 112
11 Gangguan Indera dan Fungsuional…….. 113
12 Kesehatan Jiwa dan Napza……... 115

E UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN 117

F PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT 119

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A SARANA KESEHATAN…….. 123

1 Puskesmas……... 123
2 Rumah Sakit……. 128
3 Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan…… 129
4 Klinik …… 135
5 Praktik Dokter …… 135

B TENAGA KESEHATAN…….. 138

1 Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan…….. 139
2 Tenaga Kesehatan PTT……. 143

C PEMBIAYAAN KESEHATAN…… 144

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A KESIMPULAN…….. 146

B SARAN…….. 150

LAMPIRAN
TABEL PROFIL

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	**Halaman**
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2023	9
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2023	58
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	140

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	**Halaman**
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6

DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	**Halaman**
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 hingga Tahun 2023	15
2.2	Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	17
2.3	Jumlah KK dengan Akses Terhadap Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) di Kabupate Bekasi Tahun 2023	18
2.4	Presentase dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	20
2.5	Presentase TFU Menurut Jenis TFU yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	23
2.6	Presentase TPP Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2022 hingga Tahun 2023	24
2.8	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	27
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	28
2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran Jasmani di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	28
2.11	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Aanak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	29

2.12	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	30
2.13	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	31
2.14	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2017 hingga Tahun 2023	35
2.15	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023	39
2.16	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 dan 2023	43
2.17	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 dan Tahun 2023	46
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2023	50
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga 2023	52
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023	53
3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga 2023	54
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	55
3.6	Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023	57
3.7	Jumlah Kasus Suspek Campak di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	67
4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga 2023	80
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023	81
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023	83

4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023	85
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023	86
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	87
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023	90
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2023	93
4.9	Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023	94
4.10	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023	95
4.11	Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023	97
4.12	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2022	99
4.13	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	100
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2023	145

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Hal ini menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun seringkali pada pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang tepat karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat.

Data dan informasi sebagai sumber daya yang sangat strategis dalam pengelolaan pembangunan kesehatan haruslah berkualitas. Data yang berkualitas lahir dari tata kelola data yang terpadu, bukan data yang berserakan diberbagai unit teknis atau individu. Data yang berkualitas merupakan hasil dari koordinasi yang baik antara sisi substansi data (isi dan kegunaan data tersebut) dan sisi metodologi data (bagaimana data tersebut dihasilkan).

Profil Kesehatan sebagai salah satu produk dari hasil pengelolaan data dan informasi diharapkan dapat memberikan gambaran atau potret kesehatan secara komprehensif. Profil kesehatan menyajikan data, informasi dan indikator terkait kesehatan yang meliputi: (1) Gambaran Umum; (2) Sarana Kesehatan; (3) SDM Kesehatan; (4) Pembiayaan Kesehatan; (5) Kesehatan Keluarga; (6) Pengendalian Penyakit; dan (7) Kesehatan Lingkungan. Untuk mendukung instruksi Presiden tentang pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional, sebagian data, informasi, dan indikator di atas disajikan secara terpilah menurut jenis kelamin.

Misi Kabupaten Bekasi pada poin 5 yaitu “meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemantapan penyediaan kebutuhan dasar yang layak“. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut seluruh upaya kesehatan yang dilakukan sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi

Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah Dokumen Profil Kesehatan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Profil Kesehatan ini memuat gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Sistematika Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2023 adalah sebagai berikut;

Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian

dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.

Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

BAB II
GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

BAB II
GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KONDISI UMUM WILAYAH

1. Letak Geografi

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat 106^0 48' 28" – 107^0 27' 29" Bujur Timur dan 06^0 10' 53" – 06^0 30' 06" Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km^2. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km^2 atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; komplek latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang

sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

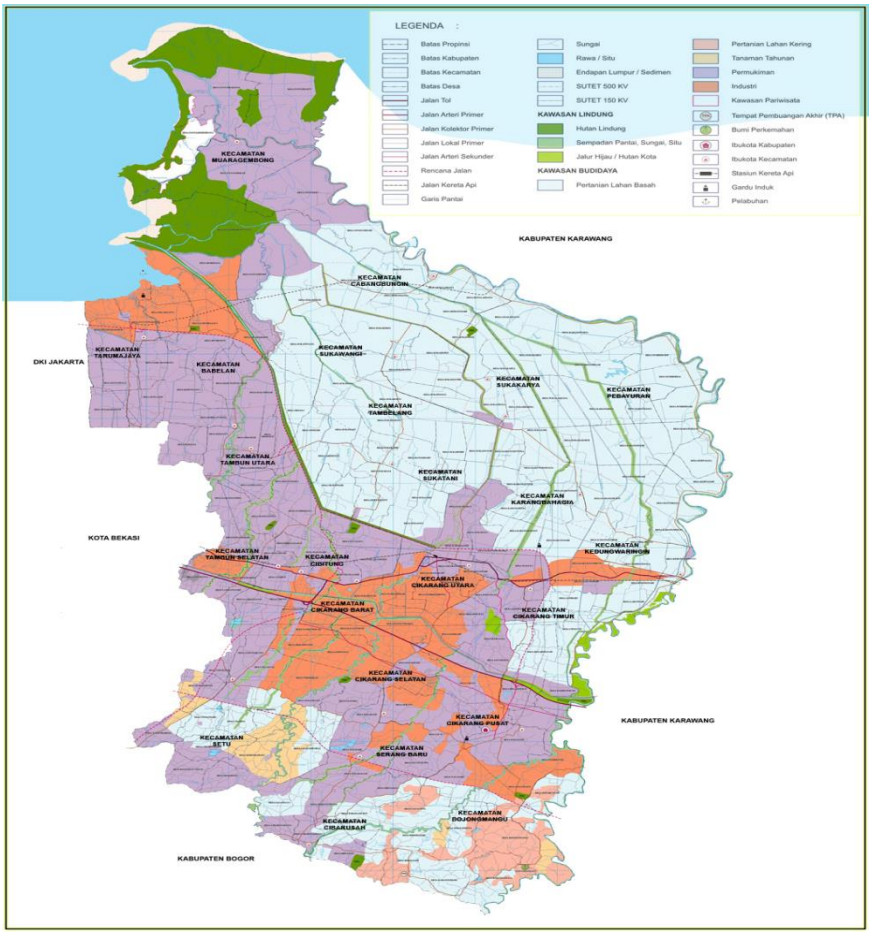
Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Cipalahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 7 kelurahan dan 180 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor
Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2023, BPS

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 7 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 12 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat,

Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 12 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28^0C-32^0C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2023 berjumlah 3.197.006 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.509,7 jiwa per km^2. Wilayah

yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (10.062 jiwa per km^2) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (312 jiwa per km^2).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,51% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun 2023 adalah penduduk laki-laki 1.614.695 orang, dan 49,49% atau 1.582.311 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2023 mencapai 2.176.519 orang atau 68,07%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15

tahun) mencapai 940.827 orang atau 29,42% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 79.660 orang atau 2,49%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Muara Gembong.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2023

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	83.292	82.615	165.907
2	Serang Baru	77.264	75.519	152.783
3	Cikarang Selatan	86.539	85.203	171.742
4	Cikarang Pusat	34.179	34.266	68.445
5	Cibarusah	52.213	50.365	102.578
6	Bojongmangu	15.095	15.156	30.251
7	Cikarang Timur	55.809	54.382	110.191
8	Kedungwaringin	39.019	37.633	76.652
9	Karang Bahagia	67.367	65.786	133.153
10	Cikarang Utara	121.438	118.331	239.769
11	Cibitung	129.334	126.613	255.947
12	Cikarang Barat	106.781	104.258	211.039
13	Tambun Selatan	217.754	215.956	433.710
14	Tambun Utara	97.656	95.925	193.581
15	Babelan	129.475	126.708	256.183
16	Tarumajaya	62.296	60.736	123.032
17	Tambelang	22.239	21.747	43.986
18	Sukawangi	27.413	26.684	54.097
19	Sukatani	51.977	50.702	102.679
20	Sukakarya	28.885	28.104	56.989
21	Pebayuran	55.819	54.537	110.356
22	Cabang Bungin	30.489	29.725	60.214
23	Muara Gembong	22.362	21.360	43.722
Jumlah		**1.614.695**	**1.582.311**	**3.197.006**

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, data sm II 2023.

Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhan penduduknya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

Sex ratio penduduk Kabupaten Bekasi adalah 102.0 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

Pandemi Covid-19 pada Tahun 2020 sampai juni 2023 yang banyak membuat warga kabupaten Bekasi merasakan dampak yang sangat luar biasa dan banyak juga warga yang meninggal akibat Covid-19. Pandemi telah berakhir menjadi endemi pada Tahun 2023 dimana telah terbit KEPRES NO. 17 TAHUN 2023 dan jumlah warga di Kabupaten Bekasi yang terkonfirmasi covid-19 sebanyak 1233 orang, sedangkan kasus sembuh sebanyak 1260 orang.

C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar“, dan pasal 11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkutat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 - 2023, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2022 mencapai 8,31%.

E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Menurut WHO (World Health Organization) kesehatan lingkungan merupakan suatu keseimbangan ekologi yang harus tercipta diantara manusia dengan lingkungannya supaya dapat / bisa menjamin keadaan sehat optimal manusia. Sedangkan Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan merupakan suatu kondisi lingkungan yang dapat atau bisa menopang keseimbangan ekologi yang dinamis diantara manusia dengan lingkungannya dalam mendukung tercapainya suatu kualitas hidup manusia yang sehat serta juga bahagia.

Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan

Di bawah ini adalah 17 ruang lingkupnya menurut WHO (World Health Organization), yakni antara lain sebagai berikut:

- Penyediaan sumber air minum.
- Pengelolaan air buangan dan juga pengendalian pencemaran.
- Pembuangan sampah padat.
- Pengendalian vektor. (Pengendalian vektor merupakan segala usaha yang dilakukan dalam mengurangi atau juga menurunkan populasi vektor dengan tujuan untuk mencegah atau pemberantas penyakit yang ditularkan vektor ataupun gangguan yang diakibatkan oleh vektor.)
- Pencegahan atau juga pengendalian pencemaran tanah
- Higiene makanan, termasuk higiene susu.
- Pengendalian pencemaran udara.
- Pengendalian radiasi.
- Kesehatan kerja
- Pengendalian kebisingan.
- Tindakan-tindakan sanitasi yang berkaitan dengan suatu keadaan epidemi atau wabah, bencana alam dan juga perpindahan penduduk.
- Tindakan pencegahan yang diperlukan dalam menjamin lingkungan.

Tidak hanya WHO (World Health Organization), di dalam pasal 22 ayat (3) UU No 23 tahun 1992, ruang lingkup kebugaran lingkungan yaitu:

- Penyehatan air dan udara
- Pengamanan limbah padat/sampah
- Pengamanan limbah cair
- Pengamanan limbah gas
- Pengamanan radiasi
- Pengamanan vektor penyakit

1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas, Aman dan Layak

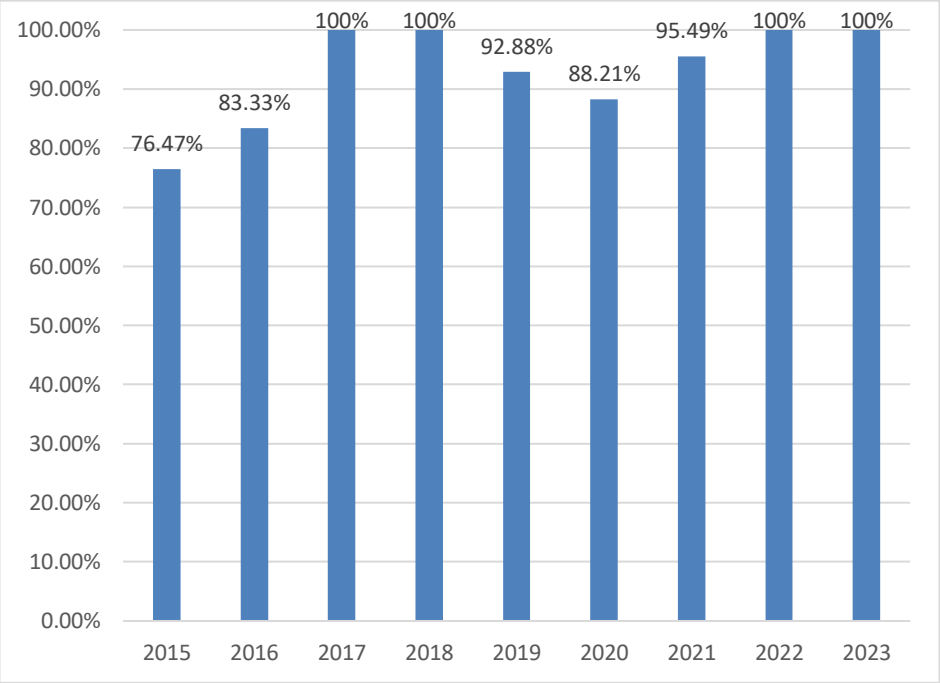
Pemerintah menargetkan masyarakat dapat mengakses 100 persen air minum layak serta 15 persen air minum aman di 2020 sampai 2024. Penyediaan air minum yang aman untuk dikonsumsi adalah salah satu bentuk pelayanan umum yang harus disediakan oleh negara. Indonesia adalah satu dari negara-negara yang berkomitmen mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs).

Indonesia belum mempunyai data dan informasi yang terkait pencapaian kualitas air minum secara Nasional serta belum maksimalnya

Kegiatan Pengawasan Kualitas Air Minum (PKAM) baik pengawasan eksternal/internal sehingga perlu dilakukan Studi Kualitas Air Minum (SKAM) yang dapat digunakan sebagai ***baseline*** data kualitas air minum di rumah tangga Indonesia, serta data dasar dalam melakukan PKAM. SKAMRT ini akan dilanjutkan dengan kegiatan rutin melalui kegiatan Surveilans Kualitas Air Minum. Data yang dihasilkan juga dapat dipakai untuk intervensi pengelolaan air minum di tingkat rumah tangga serta intervensi kasus stunting.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk. Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal.

Grafik 2.1
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2023



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada grafik 2.1 Pada pemeriksaan kualitas air minum tahun 2023 hanya sarana air minum yang di awasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yaitu di sarana air minum perpipaan saja yaitu pada PDAM dan PAMSIMAS persentase hasil pemeriksaannya sebesar 100,00 %

Air minum merupakan hal yang krusial dalam kehidupan makhluk hidup di bumi. Air menjadi sumber kehidupan dan kebutuhan dasar bagi kehidupan. Kebutuhan dasar tersebut harus dipenuhi dengan sistem penyediaan air minum yang berkualitas, sehat, efisien, efektif, dan terintegrasi kepada sektor sanitasi. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka masyarakat dapat hidup sehat, produktif, dan dapat meningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mencapai target akses air minum dan sanitasi yang menyeluruh serta target Sustainable Development Goals (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, perlu keterlibatan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk melaksanakan program prioritas penyediaan air minum.

Salah satu upaya pelaksanaan SDGs ialah pengolahan air bersih yang langsung dapat diminum (dikonsumsi). Penyediaan air dari keran langsung siap minum bisa menjadi contoh dalam penyediaan air minum masyarakat di pedesaan dan perkotaan oleh Perusaahan Daerah Air Minum (PDAM) atau program Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (SPAMS) lainnya di Kabupaten Bekasi.

Oleh sebab itu, untuk pemenuhan kebutuhan air minum sehari-hari masyarakat perkotaan dan pedesaan dapat diperoleh dari PDAM, depot air minum isi ulang, membeli air kemasan dan menerima program SPAMS.

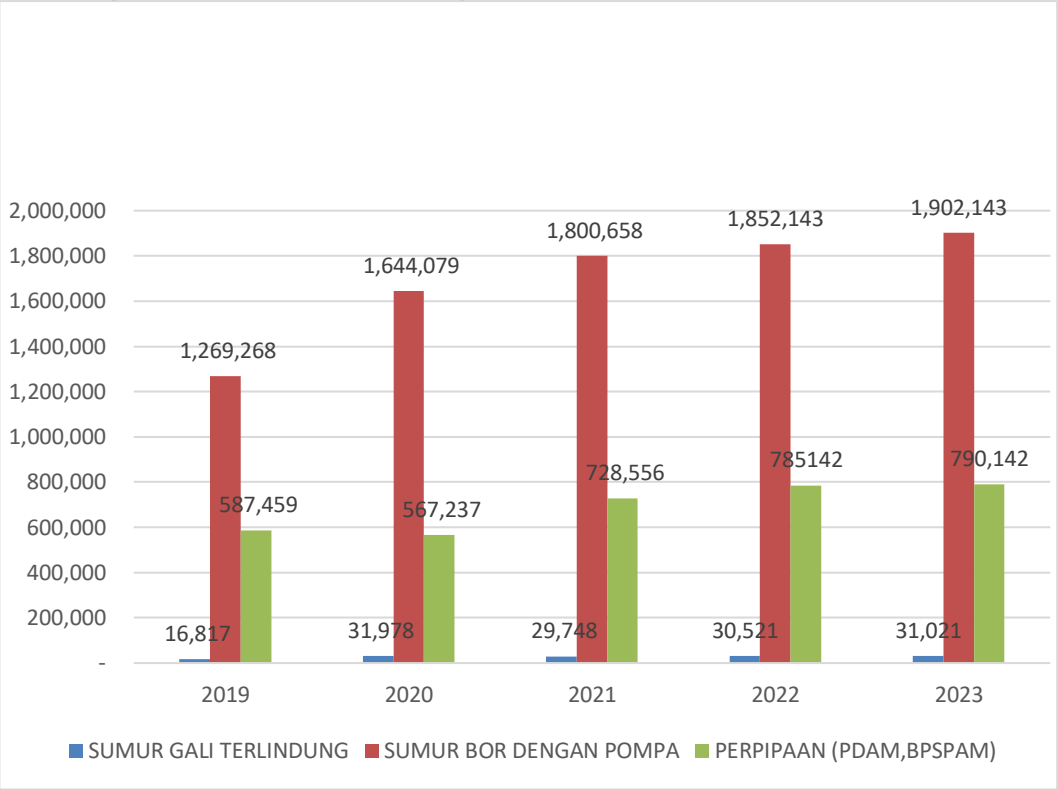
Penyediaan air minum oleh PDAM dan program SPAMS belum bisa langsung dapat diminum oleh masyarakat disebabkan air minum yang diproduksi masih dikategorikan air bersih, sehingga tidak aman untuk diminum langsung. Air tersebut aman untuk diminum setelah dimasak sampai mendidih. Mengonsumsi air minum yang tidak layak akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat, seperti meningkatnya penyakit diare, muntah, mencret dan stunting.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal

ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Grafik 2.2
Jumlah Sarana Air Minum yang Diawasi / Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada grafik 2.2 menunjukkan bahwa jumlah akses berkelanjutan terhadap air minum mengalami kenaikan dari tahun 2019 dan tahun 2023. di Kabupaten Bekasi tahun 2023 adalah Sumur gali terlindung 31.021, sumur bor dengan pompa 1.902.143, perpipaan 790.142.

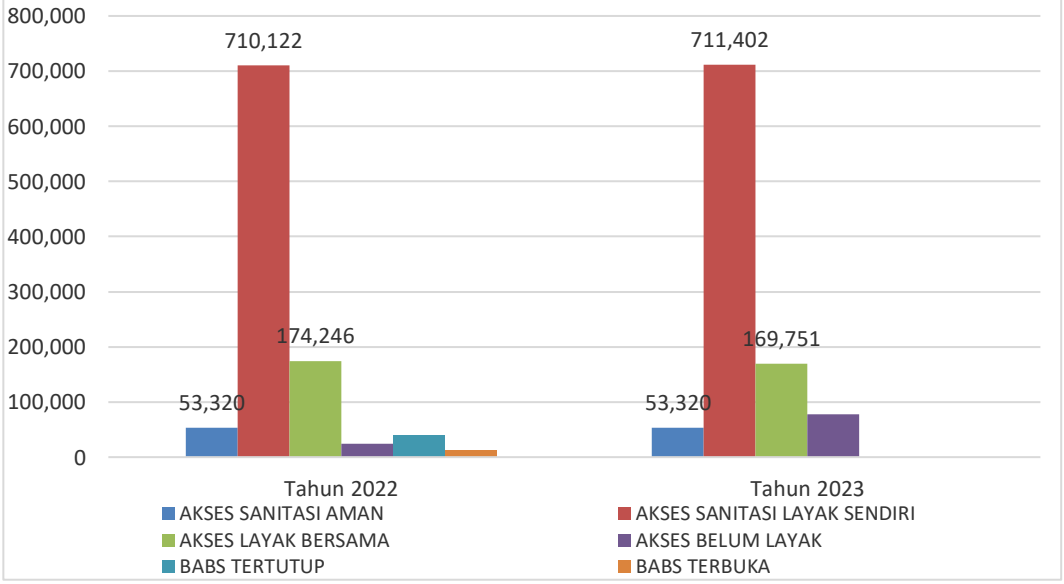
2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari

turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.

Grafik 2.3
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Bekasi
Tahun 2022-2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada grafik 2.3 penduduk dengan akses fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2023 yaitu akses sanitasi aman 53.320, akses sanitasi layak sendiri 711.402, akses layak bersama 169.751 dan akses belum layak 78.209.

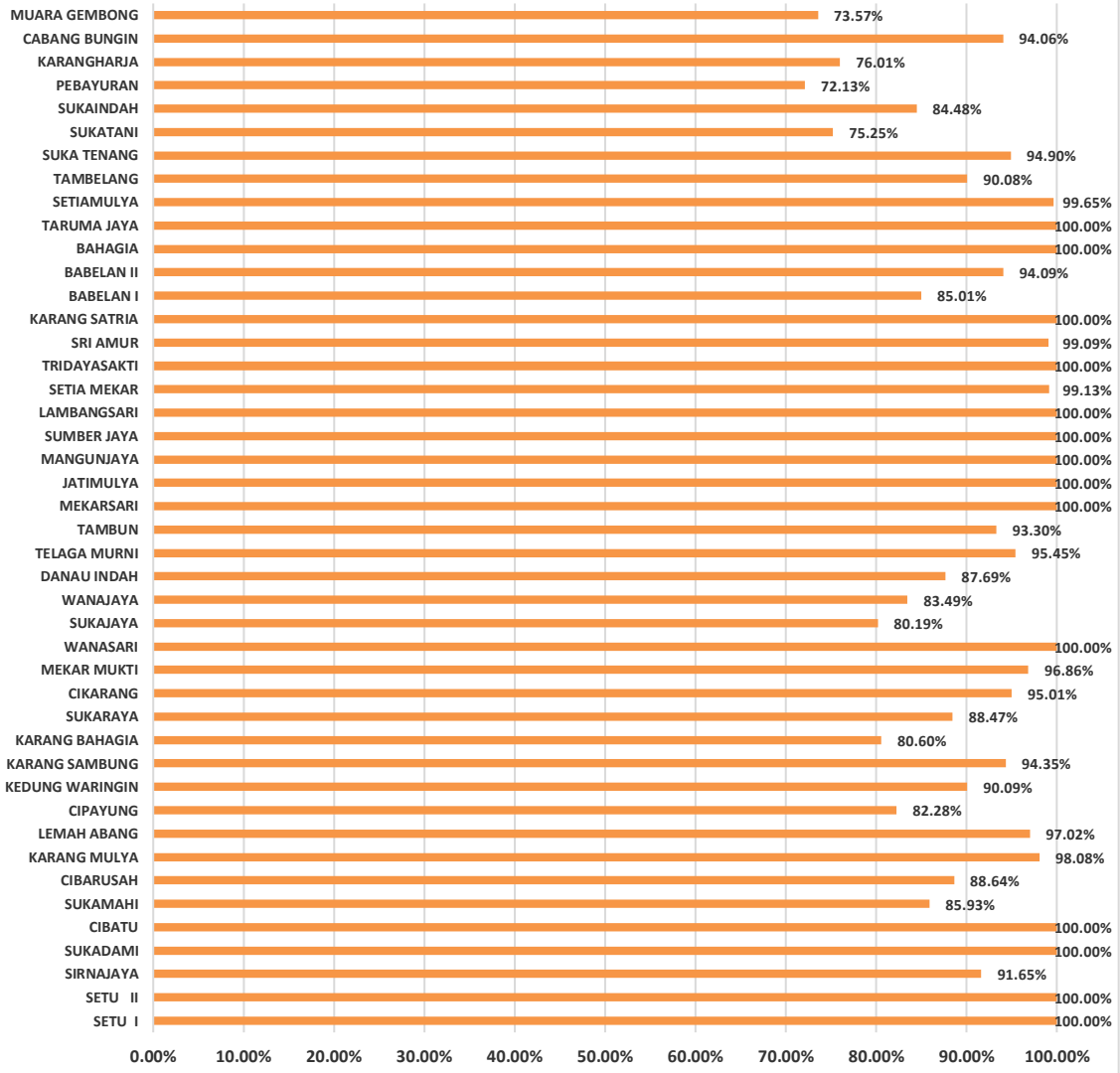
Berdasarkan RPJMN 2020-2024, standar peningkatan kualitas sanitasi nasional sesuai dengan standar SDGs (Sustainable Development Goals), bahwa saat ini bukan lagi pencapaian akses layak melainkan

penekanan pada pencapaian target aman. Dengan adanya peningkatan standar ini maka terdapat tugas yang harus dikejar oleh Pemerintah Daerah dalam mewujudkannya. Pada tahun 2024, Indonesia memiliki target nasional pencapaian untuk akses sanitasi atau akses air limbah domestik layak ditargetkan mencapai 90% (termasuk 15% akses aman).

Akses sanitasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu akses sanitasi dasar, akses sanitasi layak dan akses sanitasi aman. Akses sanitasi dasar merupakan sarana pengolahan air buangan yang masih bersifat tradisional atau sederhana. Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau IPAL. Sedangkan akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang dimiliki oleh rumah tangga, yang terhubung dengan septic tank. Akses sanitasi yang masuk kategori aman ini umumnya disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Akses sanitasi aman di Kabupaten Bekasi sebesar 53.320, akses sanitasi layak sendiri sebesar 711.402, akses sanitasi layak bersama sebesar 169.751. akses belum layak 78.209, BABS (Buang Air Besar Sembarangan) tertutup sebesar 0, BABS terbuka sebesar 0. KK dengan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) sebesar 1.012.682 atau 100%. KK dengan akses terhadap akses sanitasi yang layak sebesar 934,473 atau 92,27 %. Prosentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebesar 5,26% masih jauh dari target nasional.

Grafik 2.4
Presentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapain target, yaitu :

a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung

membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahun hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

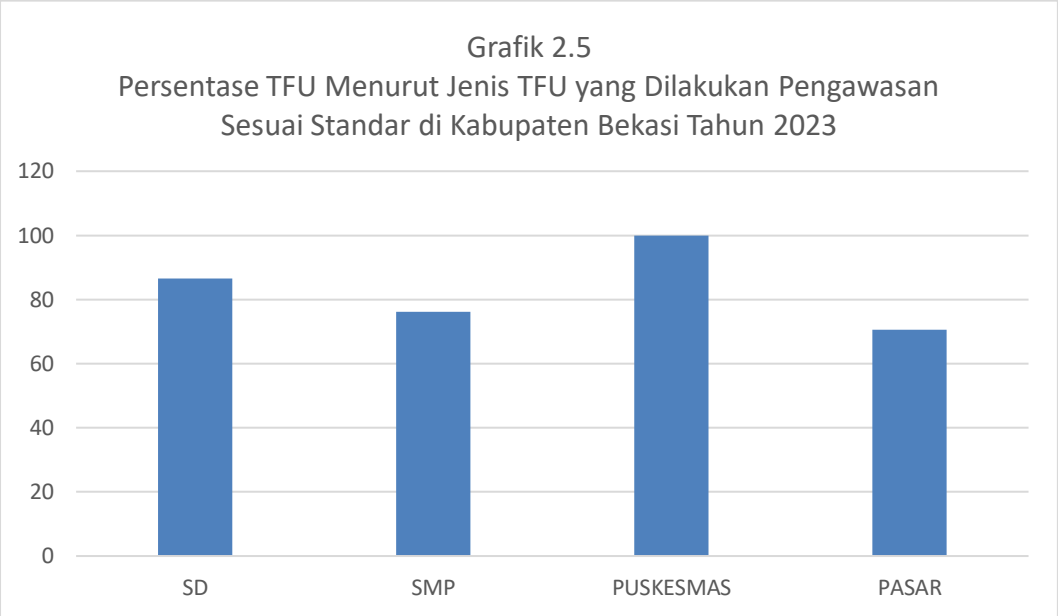
b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
c. Untuk mendapatkan Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan, karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

3. Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang dimaksud dalam hal ini prioritas terdiri sekolah (SD/MI dan SMP/MTs), Puskesmas dan pasar yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perdagangan, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Agama. Pengawasan Sesuai Standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) melalui pengamatan fisik media lingkungan menggunakan instrument/ formulir IKL, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. Sasaran prioritas tempat fasilitas umum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan antara lain adalah: a)Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. b)..Puskesmas yang dimaksud

adalah yang berada di wilayah kerjanya. c)Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan

Tempat Fasilitas Umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TFU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TFU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TFU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TFU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2023 diperoleh hasil bahwa TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi adalah SD 86,55%, SMP/MTS 76,24%, Puskesmas 100%, dan Pasar 70,59%. Dapat di lihat grafik 2.5.



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

4. Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat

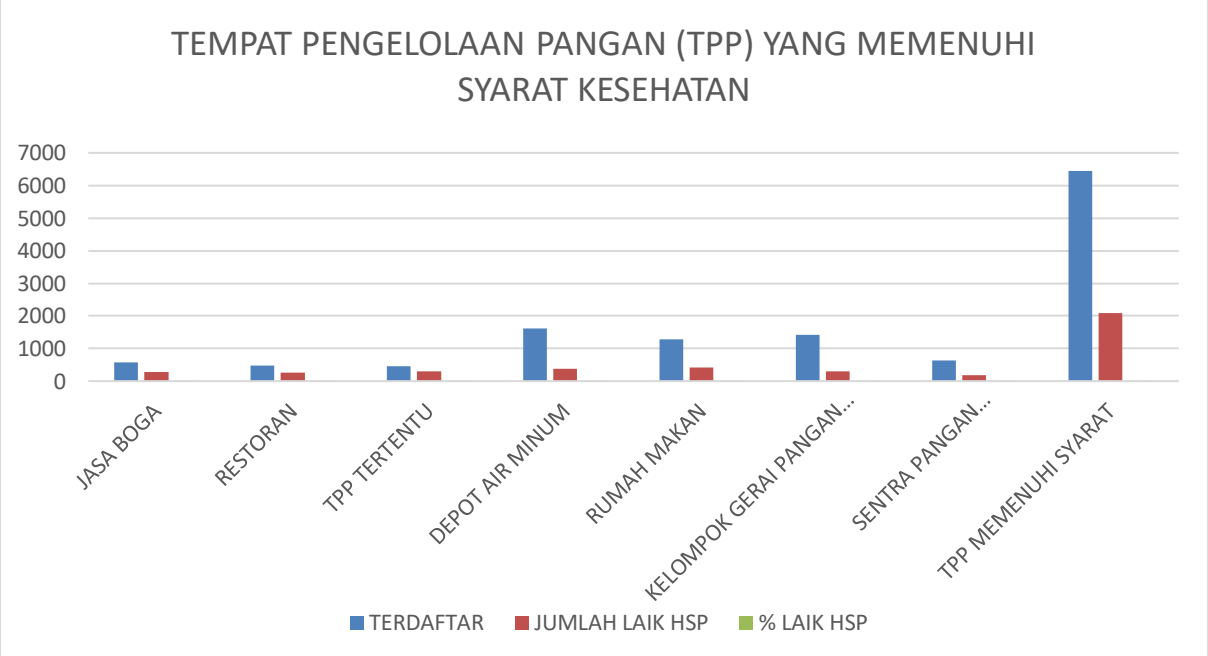
Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai terobosan untuk mendukung terciptanya hygiene sanitasi di Indonesia, salah satunya melaku system pencatatan dan pelaporan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan di tempat pengelolaan pangan dalam bentuk e-monev HSP. E monev tersebut memungkinkan para penanggung jawab program pengyehatan pangan mulai dari tingkat Puskesmas, Dinkes kab/Kota , Dinkes Prov hingga pemerintah pusat dapan mengakses data terkait HSP.Selain itu Kementerian Kesehatan juga telah menghadirkan GERMAS PAS yang merupakan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan masyarakat dalam mengakses informasi TPP bersertifikat laik hygiene sanitasi pangan secara mudah kapanpun dan dimanapun.

Untuk mewujudkan keamanan pangan di Indonesia, perlu peran serta dari berbagai pihak baik pemerintah, pengusaha maupun masyarakat sebagai konsumen. tidak hanya peran pemerintah yang dibutuhkan akan tetapi secara tripatrit bersama-sama dengan produsen atau pelaku usaha dan masyarakat. Produsen atau pelaku usaha memiliki kewajiban untuk memenuhi dan menerapkan peraturan dan perundangan yang berlaku sedangkan masyarakat sebagai konsumen agar lebih cerdas dalam memilih pangan yang aman dan sehat.

Di Kabupaten Bekasi ada beberapa sarana tempat pengelolaan makanan yaitu berjumlah Jasaboga 48,96%, Rumah Makan/Restoran 52,83%, Depot Air Minum 23,3%, Makanan Jajanan/Kantin/Sentra 29,05%. Presentase TPP pada tahun ini lebih mengecil dibandingkan dengan tahun 2023, karena ada perubahaan pada isian lembar Form IKL terbaru, dan form tersebut mengacu pada peraturan terbaru dari Permenkes No. 14 Tahun 2021.

Dari data tersebut masih banyak tempat pengelolaan pangan yang belum bersertifikast padahal sertifikasi laik hygiene sanitasi merupakan salah satu bukti jaminan keamanan pangan bagi konsumen. Pengusaha tempat pengelolaan pangan seperti jasaboga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM) diwajibkan memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Pangan yang merupakan jaminan keamanan pangan bagi konsumen. Tempat pengelolaan pangan yang bersertifikat berarti telah memenuhi persyaratan kesehatan mulai dari aspek peralatan, sarana bangunan, orang yang mengolah pangan hingga pangan yang dihasilkan. Hal tersebut dapat meminimalisir risiko terjadinya penyakit bawaan pangan dan kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan di masyarakat.

Grafik 2.6
Persentase TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)
yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM :

a. Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksananan program Kesling masih belum dilaksankan sepenuhnya secara maksimal.
b. Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengamanahkan perlu dilakukannya upaya kesehatan. pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Kesehatan adalah segala permasalahan mengenai faktor manusia secara langsung maupun maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi kualitas sehat manusia. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Sedang Kesehatan Olahraga adalah kegiatan yang menggarap raga dan jasmani, dimana kebugaran jasmani adalah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang dilaksanakan, komponen dasar kebugaran meliputi, dayatahan jantung paru, daya tahan otot, kekuatan otot ,tenaga ledak otot dan kelenturan. Dasar Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang kesehatan dan keselamatan

kerja, kesehatan kerja adalah: Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabiltasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

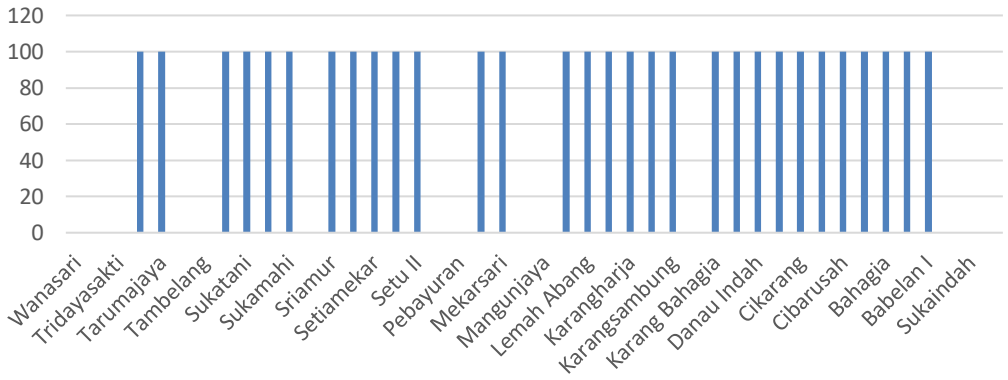
Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya Kesehatan Kerja mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan, Pencegahan penyakit, Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

Pos UKK: suatu wadah pelayanan Kesehatan Kerja yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat dikelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

Regulasi terkait yang digunakan sebagai dasar dalam kesehatan kerja yaitu Peraturan Mentri Kesehatan No 52 Tahun 2018 tentang keselamatan dan kesja dan fasyankes, keselamatan dan kesja di

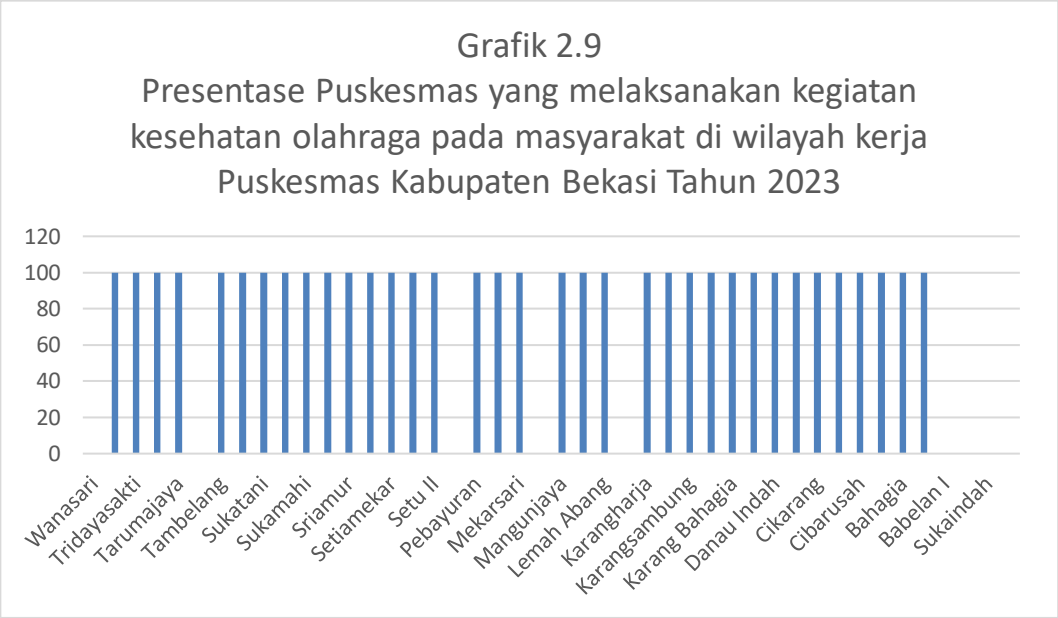
fasyankes yang selanjutnya disebut K3 di fasyankes adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi SDM Fasyankes, Pasien, Pendamping Pasien, Pengunjung, Maupun Masyarakat disebutkan Fasyankes agar sehat, selamat, dan bebas dari ganguan kesehatan dan pengaruh buruk yang diakibatkan dari pekerjaan di lingkungan kerja.

Grafik 2.8
Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Kerja dasar di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada Grafik 2.8 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 46 Puskesmas, pada tahun 2023.



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada Grafik 2.9 Dapat di lihat persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada masyarakat sebayak 46 Puskesmas (100,00%) yang melaporkan kegiatannya sebanyak 46 Puskesmas (100,00%). Pada tahun 2023, untuk meningkatkan cakupan kegiatan pengukuran kebugaran pada masyarakan telah melaksanakan pengukuran kebugaran secara mandiri dengan menggunakan aplikasi “sipgar”.

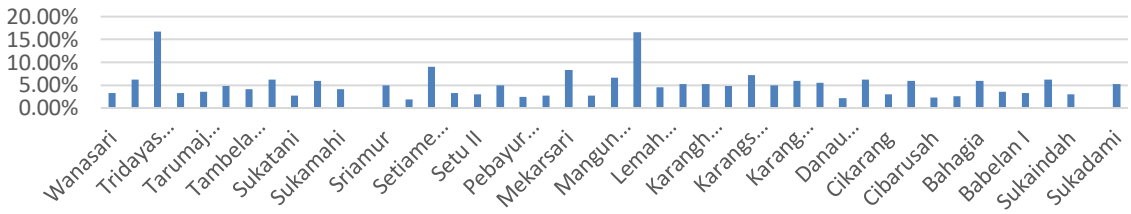


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada Grafik 2.10 dapat dilihat presentase yang menyelenggarakan kegiatan jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani sebayak 25 Puskesmas (54.34 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 21 Puskesmas (45.66 %) yang tidak melaporkan kegiatannya, adapun Puskesmas yang tidak

menyelenggarakan kegiatan tersebut adalah yang tidak memiliki jamaah haji melainkan tergabung pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terletak diwilayah Puskesmas lain. Pengukuran Kebugaran calon jamaah haji pada tahun 2023 telah dilaksankan sesuai dengan jumlah kuota keberangatan yang di selengaran pemerintah yaitu 50% Jemaah Haji dari Kabupaten Bekasi.

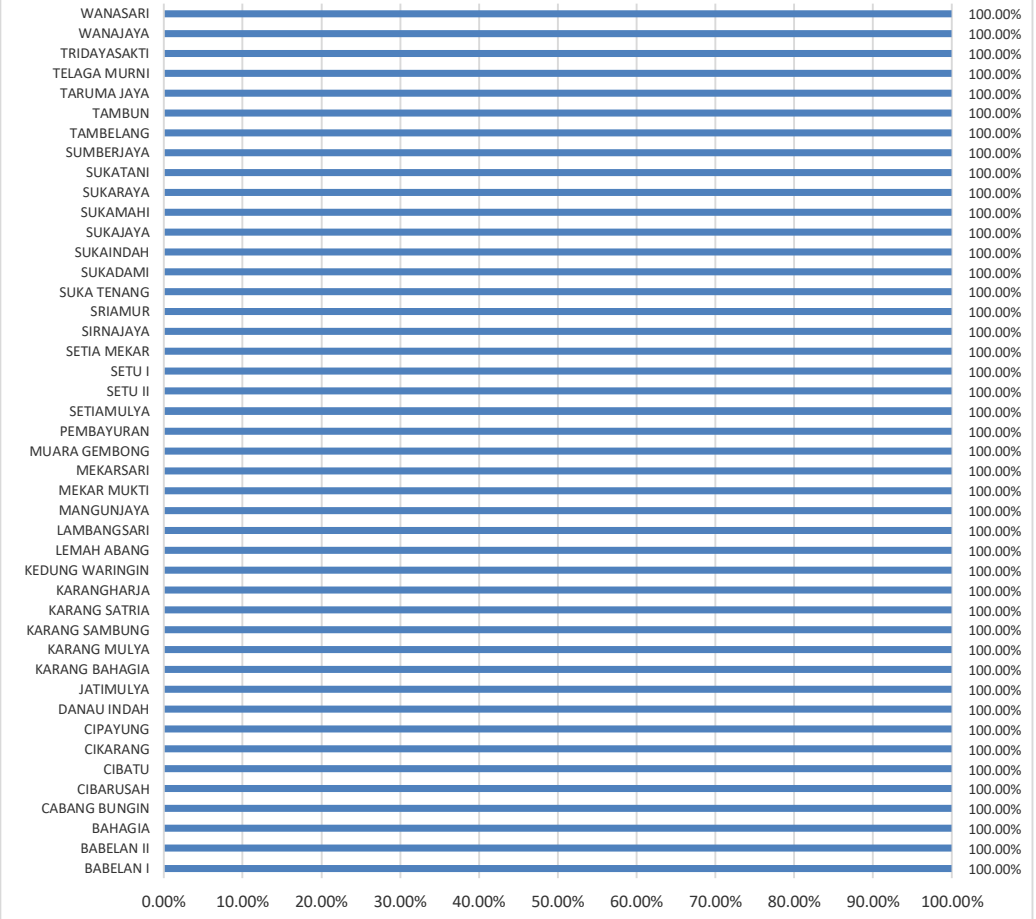
Grafik 2.11
Presentase Puskesmas yang melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada Grafik 2.11 dapat di lihat presentase yang yang melaksanakan kesehatan olahraga bagi anak SD, seluruh Puskesmas telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai target dari Dinas Provinsi Jawa Barat setiap Puskesmas melaksanakan kegiatan Kesehatan olahraga, adapun grafik diatas adalah presentase sasaran berbanding dengan jumlah absolute SD sesuai target Provinsi di setiap Puskesmas. Pada tahun 2023 adanya peningkatan pencapaian cakupan kesehatan olahraga, disebabkan telah dilaksanakan pembinaan kesehatan olahraga bagi guru Sekolah Dasar dikabupaten Bekasi.

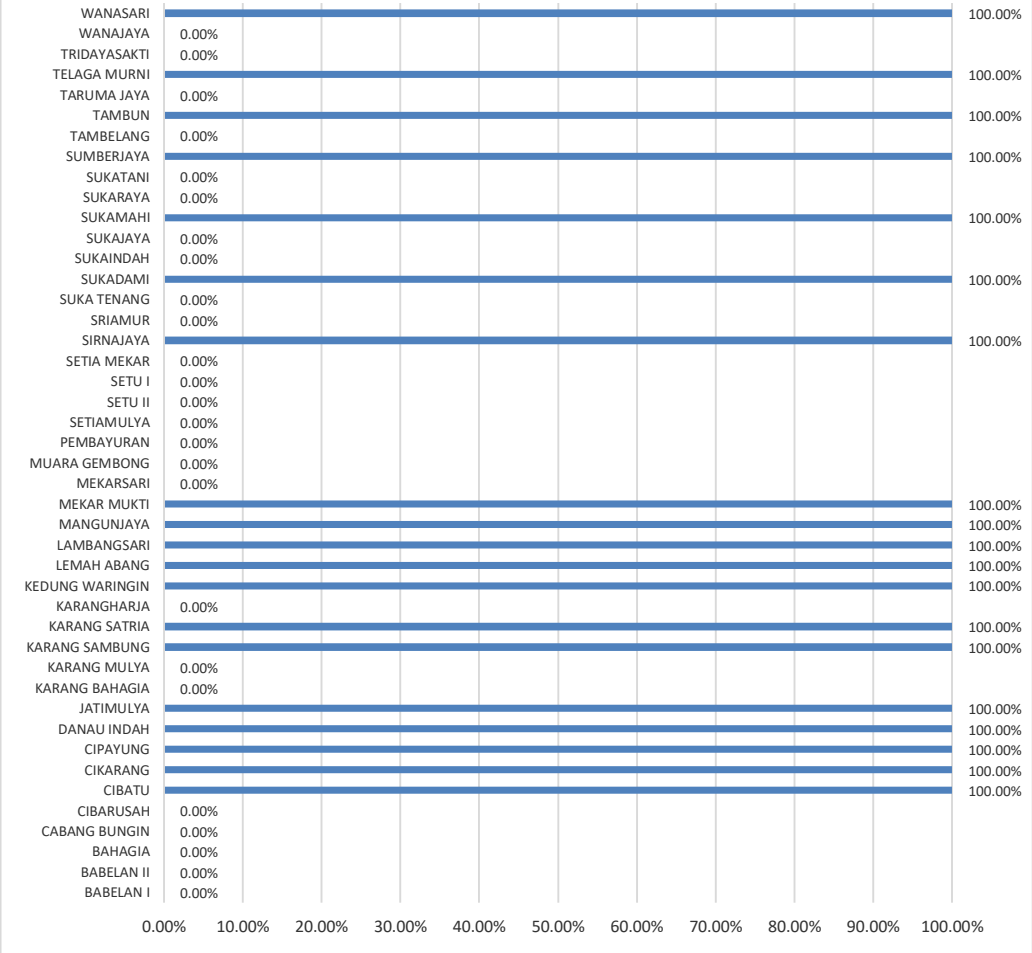
Grafik 2.12
Presentase Puskesmas yang Membentuk Pos UKK Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Dari Grafik 2.12 dapat di lihat hasil kegiatan pembentukan Pos UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2023 yaitu sebesar 100% telah mencapai target seluruh Puskesmas yaitu sesuai target yang dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan pada tahun 2023 tidak ada perubahan jumlah capaian kegiatan tetap dilaksanakan.

Grafik 2.13
Presentase Perusahaan/Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Kabupaten Bekasi Tahun 2022



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Dari grafik 2.13 dapat dilihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas yang berkaitan dengan pekerja perempuan terhadap perusahaan/tempat kerja melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi tahun 2023 sebanyak 46 Puskesmas (100,00%) dan dapat dikatakan telah 100% mencapai target sesuai sasaran yang ditargetkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. yaitu 1 perusahaan setiap Puskesmas, sedangkan sebayak 19 Puskesmas (41,3%) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 27 Puskesmas (58,6%) dilaksanakan dipuskesmas karena tidak memiliki perusahaan. Sedangkan pada tahun 2023 tidak ada perubahan jumlah capaian .

Masalah dan hambatan dalam pencapaian tujuan kesehatan kerja dan olahraga di Kabupaten bekasi berasal dari faktor internal dan eksternal. Masalah dan hambatan tersebut sebagai berikut:

a. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.
b. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan

masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

a. Stop buang air besar sembarangan.
b. Cuci tangan pakai sabun.
c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
d. Pengelolaan sampah dengan benar.
e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Untuk dapat mencapi tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan tarcapainya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
    1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
    2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
    3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.

b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan mayarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :
   1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
   2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
   3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

   Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :
   1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
   2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
   3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defevation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.

Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

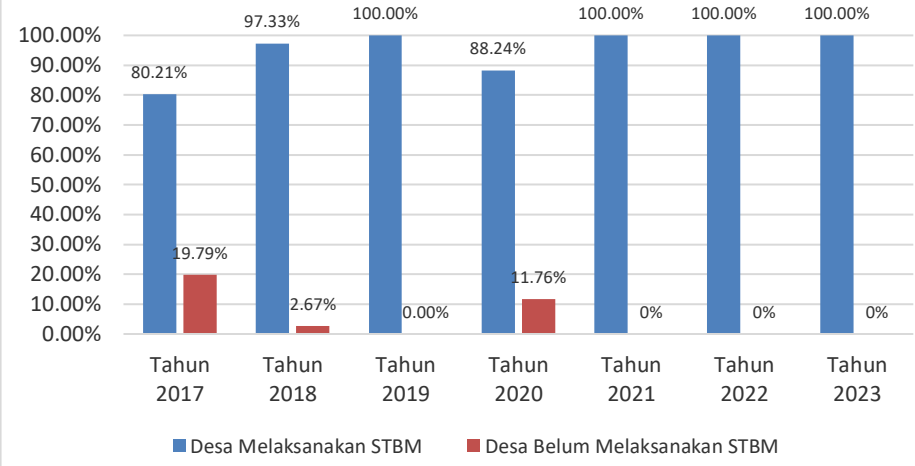
a. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;

b. Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
c. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
d. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

a. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
b. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
c. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
d. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.

Grafik 2.14
Presentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2023



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.14 dimulai tahun 2018 sebesar 87,33% serta pada tahun 2019 sebesar 100,00% sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2018

sebesar 2,67%, pada tahun 2019 sebesar tidak ada dan pada tahun 2020 sebesar 11,76%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan tidak ada. Tahun 2022 seluruh desa di Kabupaten Bekasi juga sudah melaksanakan STBM 100,00%. Tahun 2023 seluruh desa di Kabupaten Bekasi juga sudah melaksanakan STBM 100 %.

Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) atau ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah SBS atau ODF jika :

a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh

anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Perilaku Hidup Bersi dan Sehat (PHBS) di tatanan rumah tangga adalah semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS djalankan melalui proses penyadar tahuan. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah Yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadar tahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.
b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
b. Memberi ASI ekslusif
c. Menimbang balita setiap bulan

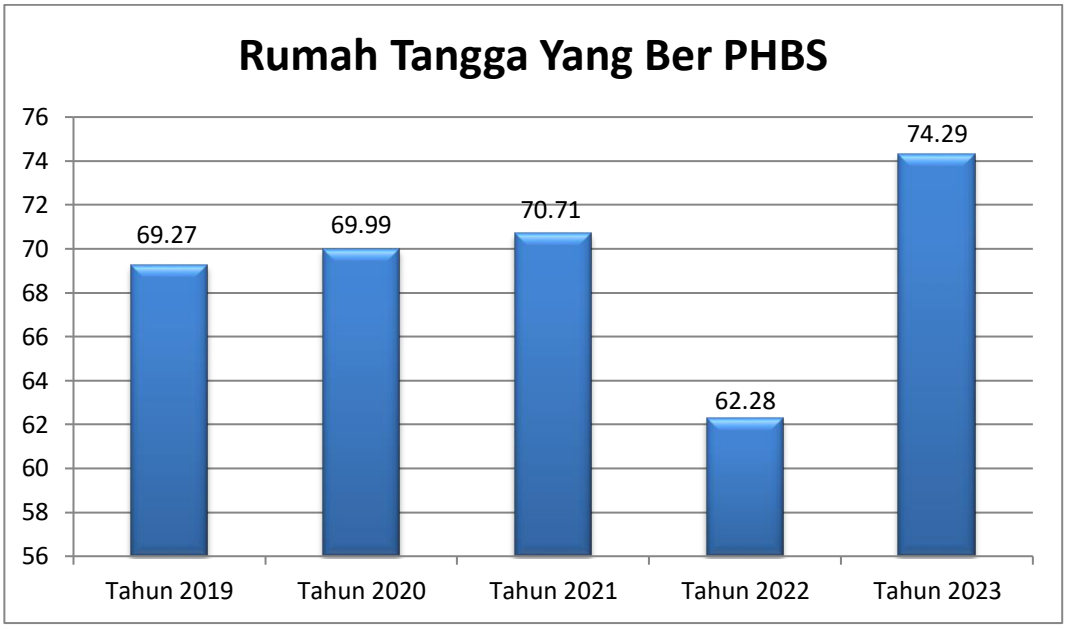
d. Menggunakan air bersih
e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
f. Menggunakan jamban sehat
g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
h. Makan buah dan sayur setiap hari
i. Melakukan aktifitas fisik setaiap hari
j. Tidak merokok di dalam rumah

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan satu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan (advokasi) dan bina suasana (sosial suport) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment). Masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dan dapat menerapkan cara cara hidup sehat dengan menjaga dan memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Nooatmojo, 2007).

Berdasarkan data cakupan tahun 2019 yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi dengan capaian sebesar 69,27 % sedangkan data cakupan tahun 2020 cakupan naik sebesar 69,99 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 0.72 %. Pada tahun 2021 cakupan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat meningkat 70,71%, kenaikan cakupan PHBS sebesar 0.72%, peningkatan tersebut sangat terlihat dari pembiasaan Masyarakat selama Pandemi seperti CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun), dan di Tahun 2022 Terjadi penurunan dari masyarakat untuk melakukan Perilaku Hidup bersih dan Sehat yang di Tahun 2021 pencapaian PHBS di Angka 70,71% Mengalami penurunan Sebesar 9.43%. Karena pembiasaan penerapan protokol penanganan Covid -19 Masyarakat sudah mulai melonggar. Pada saat ini cakupan pencapaian PHBS mengalami kenaikan di angka 74,29% mengalami kenaikan sebesar 12,01% dari tahun 2022 lalu.

Cakupan pendataan PHBS tahun 2023. Ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2.15
Cakupan PHBS Rumah Tangga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 Hingga Tahun 2023



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Adapun Manfaat Menerapkan PHBS sangat penting untuk dijalani secara rutin karena dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini:

- Mencegah Penyakit Infeksi

  Salah satu tujuan utama penerapan PHBS adalah untuk menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat, anda akan terhindar dari berbagai virus, bakteri, jamur, dan parasit penyebab penyakit infeksi.
- Mendukung Produktivitas

  Badan yang sehat dan lingkungan yang bersih akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, bekerja, dan kegiatan lainnya. Selain itu, anda pun akan menjadi lebih nyaman dan bersemangat dalam beraktivitas.
- Mendukung Tumbuh Kembang Anak

  PHBS yang diterapkan di rumah tangga juga turut berperan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak dan mencegah stanting. Dengan

kebersihan yang terjaga, anak-anak akan terlindungi dari kuman penyebab penyakit. Hal ini dapat menjadi faktor penting guna mendukung kesehatan dan tumbuh kembang anak sejak usia dini.

- Melestarikan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan
  Lingkungan yang bersih, asri, dan hijau pastinya akan lebih nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat perlu menerapkan kebiasaan PHBS untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

Hal ini bisa dilakukan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, tidak buang air kecil dan buang air besar di sungai, serta melakukan penghijauan dengan menanam pohon di sekitar rumah.

Di beberapa daerah di Indonesia, terutama di bagian pelosok, penerapan PHBS mungkin masih memiliki banyak kendala. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan ketiadaan air bersih, serta fasilitas sanitasi dan pelayanan kesehatan yang belum memadai.

Namun, kendala tersebut tidak hanya ada di daerah pelosok saja. Meski layanan kesehatan dan akses informasi di perkotaan lebih mudah dijangkau, masih banyak masyarakat perkotaan yang belum sadar akan pentingnya PHBS.

Penerapan PHBS mendatangkan banyak manfaat bagi kesehatan anda, keluarga, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, terapkan perilaku bersih dan sehat mulai dari diri sendiri. Jika masih memiliki pertanyaan seputar pentingnya PHBS, jangan ragu untuk berkonsultasi dengan dokter. (Sumber: *Aldokter. Kementrian Kesehatan,18 November 2020).*

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan (kesga.kemenkes.go.id).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu adalah tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai

mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.

Balita Indonesia adalah calon sumber daya manusia yang sangat diharapkan di masa depan sebagai pewaris bangsa dan negara di segala bidang yang strategis dalam menghadapi era globalisasi.

Pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 menyatakan bahwa “Menetapkan status pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah berakhir dan mengubah status faktual *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menjadi penyakit endemi di Indonesia,” dan “Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023”. Hal ini sempat menyebabkan pelayanan kesehatan balita di Posyandu sempat terhenti sebagain bahkan secara keseluruhan. Pelayanan kesehatan balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu dan melakukan pembinaan kepada para tenaga Kesehatan dan kader untuk memberikan pelayanan Posyandu dengan maksimal mengingat sudah berakhirnya masa pandemi. Landasan pelaksanaan Posyandu diharapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dapat tercapa.

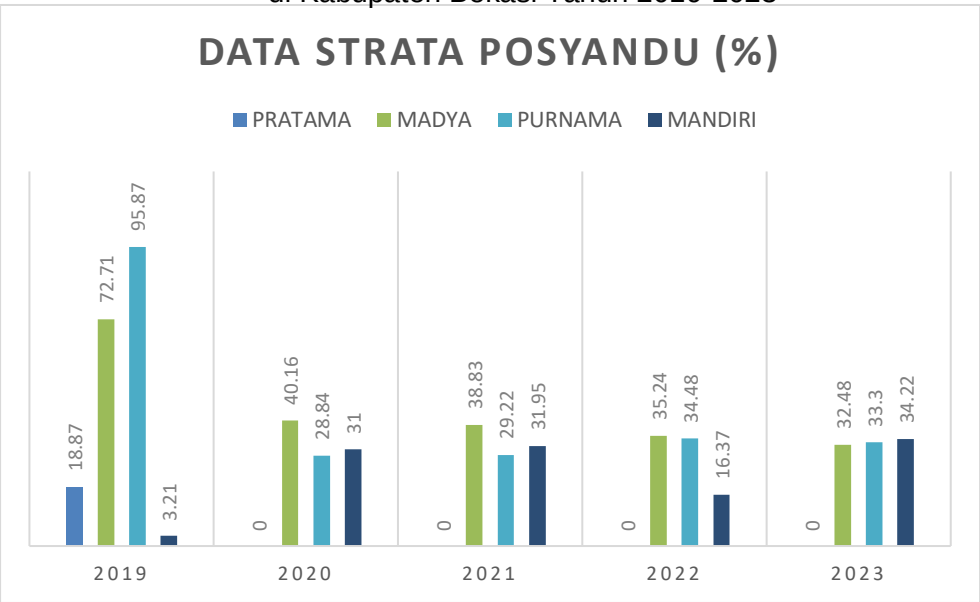
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) berperan besar dalam pemantauan tumbuh kembang dan memberikan pelayanan kesehatan baik kepada ibu, anak, remaja maupun lansia. Berbeda dengan Puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, Posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi Posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat sekitar, mulai dari lingkup lingkungan RT, RW, kelurahan maupun desa. Data Kementerian Kesehatan pada akhir tahun 2019 terdapat sebanyak 298.058 Posyandu di Indonesia dan baru 65,42% yang aktif. Angka ini masih jauh dari target nasional yaitu 80,00%.

Mengingat pentingnya peran Posyandu, maka aktivitas pemantauan pertumbuhan balita sebagai salah satu upaya untuk program pencegahan stunting dan masalah gizi lainnya tetap harus dijalankan. Arahan Presiden RI pada rapat terbatas 5 Agustus 2020 lalu juga meminta agar Posyandu dibuka kembali dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Pada bulan Desember 2020 Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Kepmenkes Nomor HK. 01.07 /Menkes /12763/2020 tentang Panduan Operasional Upaya Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu dalam Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Penerapan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19.

Pusat Kesehatan Masyarakat wajib melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait ditingkatannya, serta pendampingan kepada Posyandu di wilayahnya untuk memastikan bahwa pelaksanaan upaya kesehatan di Posyandu dalam masa adaptasi kebiasaan baru.

Posyandu di Kabupaten Bekasi data di tahun 2020 terdapat 2.819 Posyandu dengan indikator Posyandu strata pratama 0, strata madya 1.132 Posyandu (40,16%), strata purnama 813 Posyandu (28,84%) dan strata mandiri 874 Posyandu (31,00%). Pada 2021 jumlah Posyandu meningkat dan kunjungan Posyandu juga bertambah. Di masa pandemi kegiatan Posyandu tetap dilaksanakan dengan Pelaksanaan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru. Data 2022 adalah hasil sinkronisasi dengan Dinas Pemberdayan Masyarakat Desa (DPMD) sehingga terjadi perubahan yang signifikan. Di tahun 2023 jumlah posyandu Kabupaten Bekasi berjumlah 2.880 dengan Strata Purnama 0%; Strata Madya 35,87%; Strata Purnama 33,54%; Strata Mandiri 30,59%.

Grafik 2.16
Cakupan Strata Posyandu
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Berdasarakan grafik diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi dimulai tahum 2020 katagori stratifikasinya minimal ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2021 pada strata purnama dan strata mandiri, disini terlihat ada kenaikan strata yang sangat baik yaitu ke strata purnama dan mandiri, sedangkan dari tahun 2020 sudah tidak terdapat strata pratama lagi.

Jumlah Posyandu pada tahun 2019 terdapat 2.727 Posyandu, dan pada tahun 2020 terdapat Posyandu 2.819, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 92 Posyandu, dan ditahun 2021 kembali penambahan Posyandu dengan jumlah 2.864 Posyandu.

Di Tahun 2022 terjadi penambahan Posyandu sebanyak 19 Posyandu, Jumlah 2.883 Posyandu. Di tahun 2023 jumlah posyandu berada di angka 2.936 posyandu yang diantaranya 1.973 (67,52%) posyandu aktif. Dimana posyandu yang tergolong sebagai posyandu aktif adalah posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri. Maka kesimpulan dari grafik diatas adalah kenaikan strata posyandu Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun semakin baik, ditandai dengan penurunannya posyandu strata pratama - madya dan kenaikannya persentase strata purnama - mandiri.

4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Secara umum, tujuan pengembangan desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya. Selanjutnya, secara khusus, tujuan pengembangan desa siaga (*Depkes, 2006*), adalah :

a. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa.
c. Meningkatnya keluarga yang sadar gizi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Prinsip pengembangan desa siaga (*Depkes, 2008*), yaitu :

a. Desa siaga adalah titik temu antara pelayanan kesehatan dan program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan upaya masyarakat yang terorganisir.
b. Desa siaga mengandung makna “kesiapan” dan “kesiagaan” Kesiagaan masyarakat dapat di dorong dengan memberi informasi yang akurat dan cepat tentang situasi dan masalah-masalah yang mereka hadapi.
c. Prinsip respons segera, begitu masyarakat mengetahui adanya suatu masalah, mereka melalui desa siaga, akan melakukan langkah-langkah yang perlu dan apabila langkah tersebut tidak cukup, sistem kesehatan akan memberikan bantuan (Dinas Kesehatan, RSUD, Puskesmas, termasuk Pustu, dll).
d. Desa siaga adalah “wadah” bagi masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan untuk menyelenggarakan berbagai program kesehatan.

Secara organisasi, koordinasi dan kontrol proses pengembangan desa siaga dilakukan oleh sebuah organisasi desa siaga. Organisasi desa siaga ini berada di tingkat desa/kelurahan dengan penanggung jawab umum kepala desa atau lurah. Sedangkan pengelola kegiatan harian desa

siaga, bertugas melaksanakan kegiatan lapangan seperti pemetaan balita untuk penimbangan dan imunisasi, pemetaan ibu hamil, membantu.

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

a. Minimal memiliki Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).
b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.

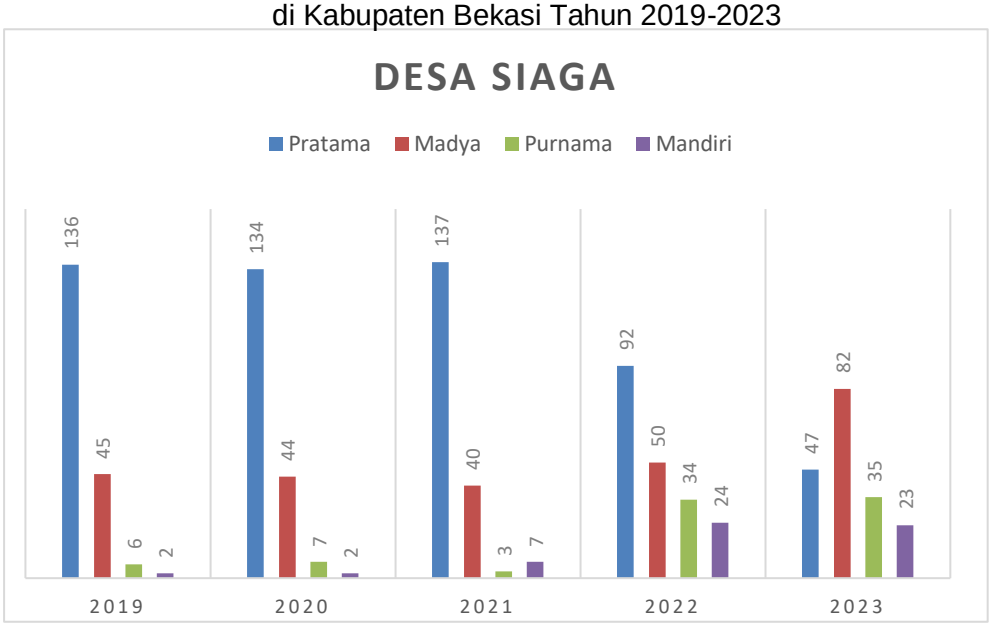
Inti dari progam ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta

kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat di ukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).

Grafik 2.17
Cakupan Desa Siaga
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019-2023



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi memiliki 4 strata, yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Dimana jumlah pada tahun 2019 jumlah strata Pratama 136 Desa, Madya 45 Desa, Purnama 6 Desa dan Mandiri 2 Desa. Tahun 2020 untuk strata Pratama 134 Desa, Madya 44 Desa, Purnama 7 Desa dan Mandiri 2 Desa. Pada 2021 Desa Siaga strata Pratama 137 desa, Madya 40 Desa, Purnama 3 Desa dan Mandiri 7 Desa. Di tahun 2022 strata Pratama 94 Desa, Madya 50 Desa, Purnama 34 Desa dan Mandiri 24 Desa. Di tahun 2023 strata Pratama 47 Desa, Madya 82 Desa, Purnama 35 Desa dan Mandiri 23 Desa. Grafik diatas

menunjukan bahwa penurunan strata pratama dari tahun ke tahun dan mengalami kenaikan pada strata Madya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kenaikan kualitas Desa Siaga Kabupaten Bekasi dari 5 tahun terakhir.

Forum Kesehatan Desa/Kelurahan mengambil peran penting, dalam percepatan penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Forum ini merupakan wadah partisipasi masyarakat, untuk mengembangkan pembangunan kesehatan di tingkat desa atau kelurahan, mulai dari merencanakan, menetapkan, koordinasi sampai menggerakkan kegiatan, serta memantau pembangunan kesehatan di desa/kelurahan.

5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India *(sehatnegeriku.kemkes.go.id.)* Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dam PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2021 hanya mencapai 70,71% dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).

Pemerintah Kabupaten Bekasi mulai menerapkan kawasan tanpa rokok (KTR) mulai awal tahun 2020. Penerapan itu menyusul dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 tentang KTR di Kabupaten Bekasi.

Kepala Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, Irfan Maulana mengatakan, sesuai dengan regulasi tersebut maka terdapat delapan lokasi KTR. (*Ayo Bekasi.net 2019*) Delapan lokasi itu yakni fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, tempat anak bermain, tempat ibadah, angkutan umum, perkantoran, tempat umum, serta tempat-tempat lain yang ditetapkan Plt Bupati Bekasi.(*Ayo Bekasi.net 2019*)

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator status kesehatan, yaitu umur harapan hidup waktu lahir, Angka Kesakitan (morbiditas) mortalitas (kematian) dan status gizi mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 salah satunya adalah pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang tidak optimal mengakibatkan tidak tercapainya beberapa indikator dari pelayanan tersebut

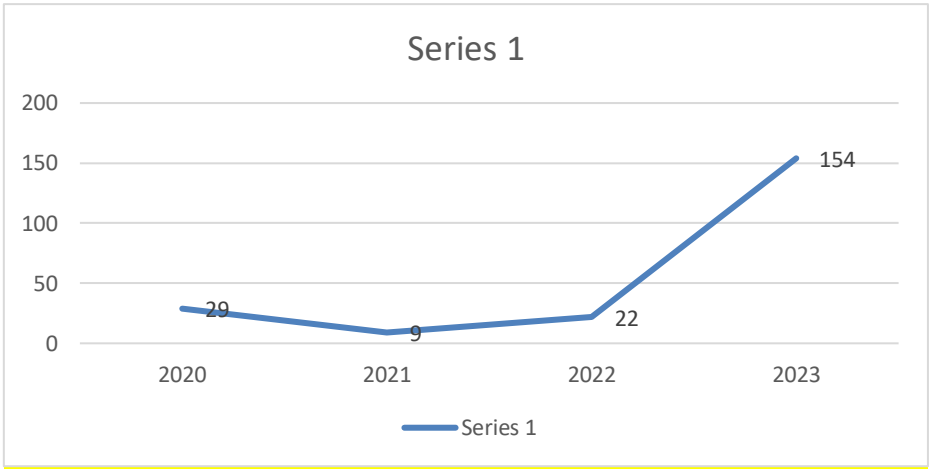
A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana. Pelayanan kesehatan menjadi salah satu dampak dari adanya pandemi Covid-19 diantaranya pelayanan kesehatan ibu dan anak.

a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2023 terdapat 154 kasus kematian neonatal terjadi peningkatan kasus kematian sebanyak 132 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 22 kasus kematian neonatal.

Grafik 3.1
Jumlah Kematian Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020-2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya kelainan perinatal kehamilan berisiko tinggi seperti asfiksia, kelahiran bayi dengan berat badan rendah, kelainan bawaan, dan trauma kelahiran.

Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Waluya, dan Puskesmas Sukatani penyebab kasus kematian neonatal terbanyak disebabkan karena asfiksia , BBLR dan kelainan bawaan hal ini menunjukan KIE pada orangtua,Dinas kesehatan kabupaten melakukan pembinaan, monitoring di setiap puskesmas dan jejaring tentang pengenalan tanda tanda bahaya pada bayi perlu ditingkatkan.

Berat Badan Lahir Rendah (< 2500) sebagai faktor utama yang berkontribusi dalam kematian perinatal dan neonatal, BBLR disebabkan

karena status ibu gizi ibu yang KEK dan anemia pada saat kehamilan selain itu kelainan jantung kongenital perlu mendapatkan perhatian khusus hal ini kemungkinan disebabkan faktor ekonomi karena kurangnya asupan micro nutrien pada awal kehamilan.

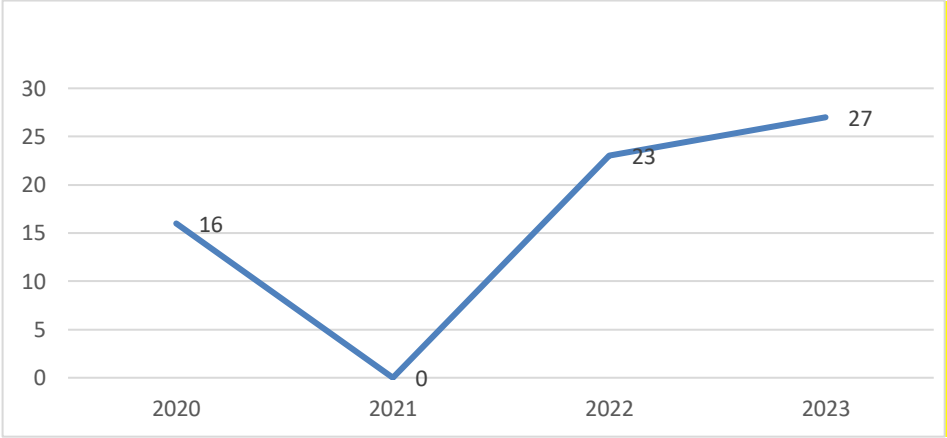
Berbagai intervensi terhadap Puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, untuk upaya pencegahan ada beberapa rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinanan misalnya upaya kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skreening kesehatan catin, ANC terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR persalinan preterm, skreening BBL (SHK) serta meningkatkan keterampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS Rujukan.

Pada tahun 2020 kasus kematian neonatal di Kabupaten Bekasi sebesar 29 dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 9 kasus, pada tahun 2022 mengalami peningkatan kasus sebanyak 22 kasus di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 154 kasus kematian.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain diphteri dan campak. Pada grafilk dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2020 sampai tahun 2023.

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Bayi
Di Kabupaten BekasiTahun 2020-2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 ada 16 kasus dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0 kasus kematian, dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup besar sebanyak 23 kasus , pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebanyak 27 kasus di Kabupaten Bekasi.

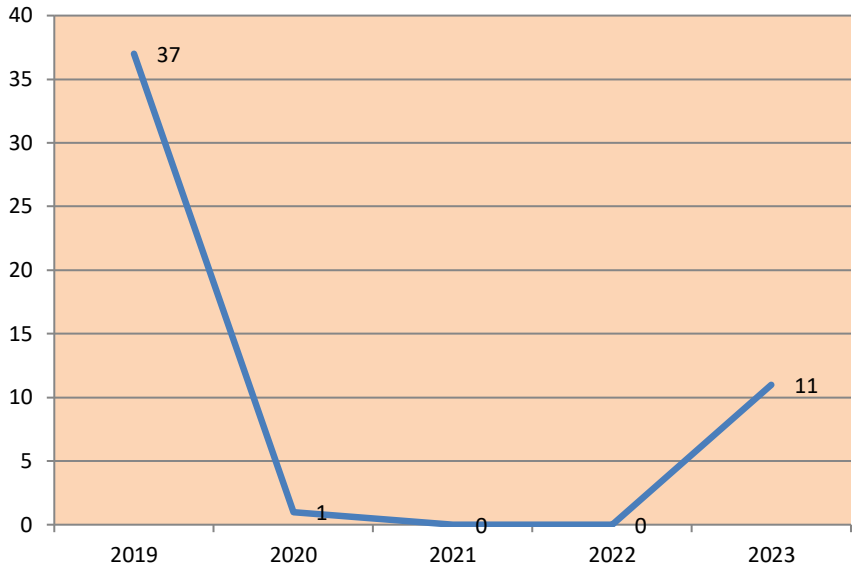
c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2020 sampai tahun 2023.

Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita pada tahun 2019 yaitu 37 kasus kematian, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu menjadi 1 kasus kematian balita, pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali menjadi 0 kasus kematian ,dan pada tahun 2022 tidak ada kasus kematian balita yaitu 0 kasus kematian. pada tahun 2023 ada kenaikan kasus kematian balita yaitu sekitar 11 kasus kematian dan pada tahun 2021 tidak ada kasus kematian balita. Kenaikan kasus kematian dikarenakan data kematian berdasarkan

alamat domisili jadi dimanapun kasus kematian neonatal selama alamat domisili di kab bekasi menjadi kematian Kabupaten adapun penyebab kematian balita terdiri dari ,kelainan kongetital atau penyakit bawaan seperti kelainan jantung,gangguan saluran nafas dan infeksi.

Grafik 3.3
Jumlah Kematian Balita
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 - 2023

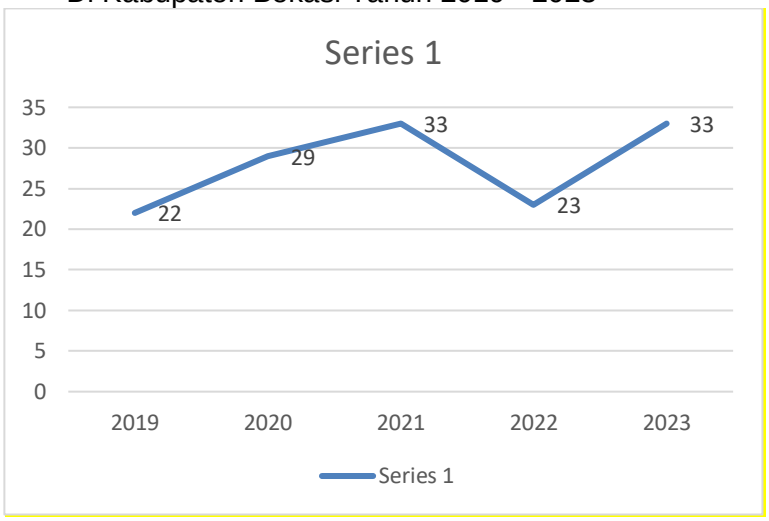


Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, tanpa memandang lamanya kehamilan kecuali kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2016 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019) pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Grafik 3.4
Jumlah Kematian Ibu
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 - 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Grafik. 3.3 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada kenaikan kasus kematian jumlah kematian ibu di 46 Puskesmas pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 22 kasus, pada tahun 2020 terjadi peningkatan kembali pada tahun menjadi 29 kasus, pada tahun 2021 terjadi kenaikan kasus kembali sebesar 33 dan kemudian ditahun 2022 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 23 kasus.dan pada tahun 2023 terjadi kenaikan kasus ibu yaitu menjadi 33 kasus.

Adapun data kematian di 46 Puskemas wilayah Kabupaten Bekasi yang terbesar kasus kematiannya adalah Puskesmas Karang Bahagia sebanyak 4 kasus kematian ibu. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena Hipertensi dan Perdarahan dan penyebab lain nya.

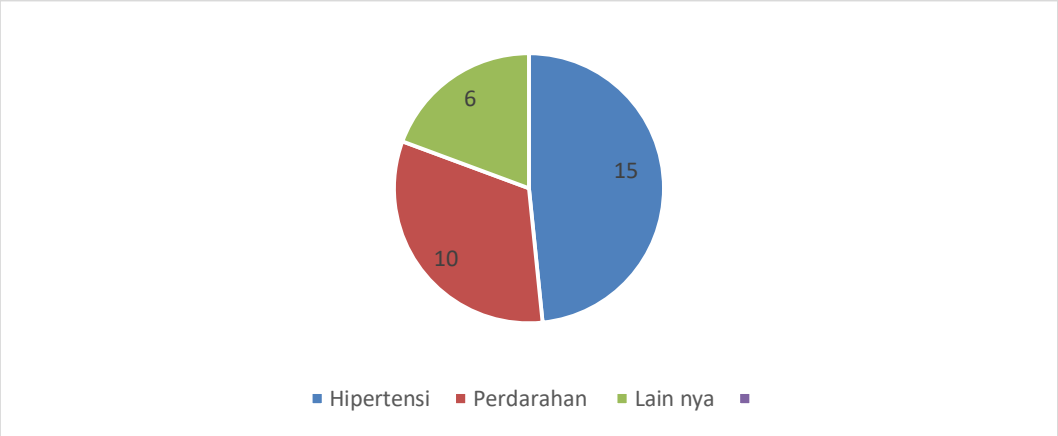
Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi yang terjadi pada kasus kematian diantaranya masih tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas ,anemia) terlambatnya penanganan dalam kasus rujukan, belum optimalnya peran masyarakat / pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan masih adanya ibu hamil yang tidak

terpantau karena domisili yang tidak menetap atau kehamilan yang tidak diinginkan.

Beberapa upaya yang sudah dilakukan dalam mencegah kematian ibu diantaranya adalah kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, calon pengantin dan ibu hamil, bersalin ibu nifas melalui advokasi, edukasi kesehatan reproduksi kesehatan remaja, PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, dan meningkatan kualitas pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu dengan penyiapan buku KIA, dan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui Kader Posyandu dan Kader Pembangunan Kesehatan Masyarakat.

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan hipertensi karena kehamilan dan Perdarahan Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

Grafik 3.5
Faktor Penyebab Kematian Ibu
Di Kabupaten BekasiTahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U),

dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

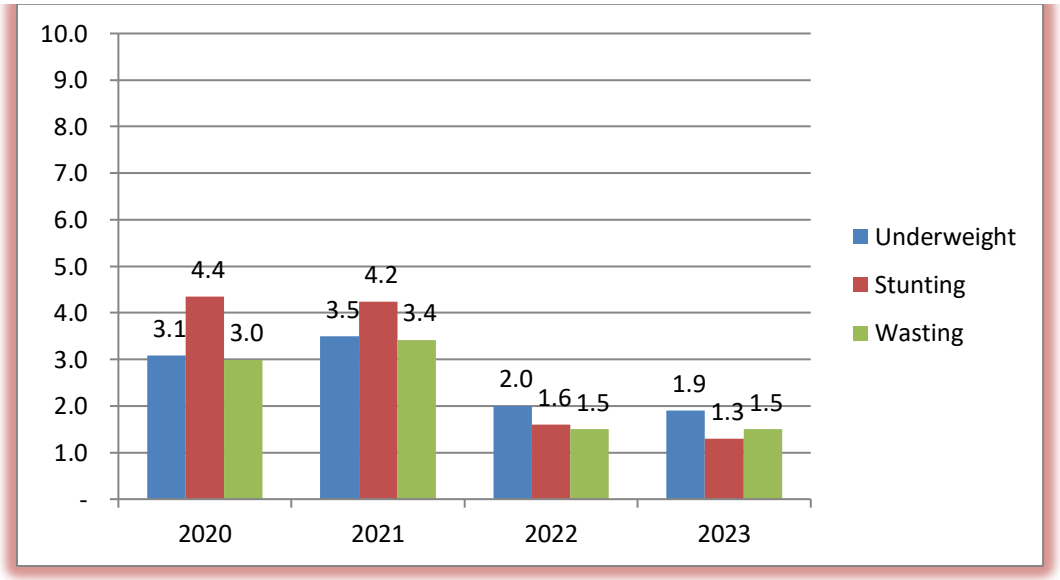
Pada tahun 2023 persentase balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 1,9%. Persentase ini mengalami penurunan sebanyak 0,1% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >10,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023 berdasarkan data Bulan Penimbangan Balita Bulan Agustus yang di input oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) tidak ada Puskesmas yang persentasenya >10%.

Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2023 terdapat 1,3% balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, persentase ini mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu 0,3%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase pendek >20,0% (WHO, 2011). Dengan demikian Kabupaten Bekasi masih dalam batas aman masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan data bulan penimbangan balita Bulan Agustus, tidak ada puskesmas yang persentase stuntingnya lebih dari 20%.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (akut) maupun yang telah lama terjadi (kronis). Pada tahun 2023 jumlah balita yang berstatus gizi *wasting* (buruk+kurang) cenderung tetap jika dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu 1,5% dengan balita gizi buruk sebesar 0,1% dan balita gizi kurang sebesar 1,4%. Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila persentase kurang >5,0% (WHO, 2011). Berdasarkan data dari Bulan Penimbangan Balita (BPB) bulan Agustus yang di input oleh Puskesmas pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) terdapat 3 puskesmas dengan persentase *wasting* lebih dari 5%, yaitu Cibarusah, Wanasari, dan Sumberjaya.

Grafik 3.6
Persentase Status Gizi Balita di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 sampai Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

C. MORBIDITAS

1. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbiditas dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2022 menurut data e-Puskesmas menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit Essential (primary) hypertension 84813 (21,86%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas
Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Essential (primary) hypertension	84.813	22.02
Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	14.876	3.86
Dyspepsia	47.100	12.23
Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	83.218	21.61
Acute nasopharyngitis [common cold]	61.220	15.89
Myalgia	27.361	7,10
Non-insulin-dependent diabetes mellitus	25.541	6,63
Respiratory tuberculosis, bacteriologically and histologically confirmed	26.908	6.98
Acute Pharyngitis	10.321	2.68
Necrosis of Pulp	3.681	0.95
Jumlah	**385.039**	**100,00**

Sumber : Data e-Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Beksi, 2023.

2. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri mycobacterium tuberculosis. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

a. Tuberkulosis Paru

1) Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa* Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Pada tahun 2023 semua kasus TB tercatat 13.515 penderita TB Paru ada peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 8.379 penderita TB.

Sementara itu capaian CDR semua kasus TB sebesar 83,3% dari target sebesar 100%. Dari kondisi diatas masih belum mencapai target dikarenakan:

a. Belum Optimalnya Pencatatan dan Pelaporan Kasus TBC di semya faskes, Puskesmas, Rumah Sakit Swasta (yang sudah MOU maupun yang belum MOU), DPM/Klinik.
b. Belum adanya Perbup mengenai Tatalaksana TBC di Kabupaten Bekasi

c. Kegiatan pencarian kasus TBC di Puskesmas masih secara Pasif
d. Rendahnya Capaian Investigasi Kontak yang dilakukan Puskesmas dan Kader
e. Tingginya rotasi pegawai baik rumah sakit maupun di puskesmas, sehingga harus ditraining ulang untuk pencatatan pelaporan.

2) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Curte Rate* adalah Angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dari kasus yang diobati pada tahun 2022 angka kesembuhan atau *Cure Rate* sebesar 72.5% keadaan ini sedikit ada peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan sebesar 68.50%.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dillayanan dalam penangan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

b. HIV & AIDS

1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara kumulatif dari tahun 2013 sampai tahun 2023 telah mencapai 3.564 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023, Kabupaten Bekasi memiliki target Ibu Hamil yang sangat tinggi. Target tersebut sebanyak 84.881 orang di Wilayah Kabupaten Bekasi, sehingga data pelaporan tidak berjalan dengan sempurna dan lancar, maka terjadinya capaian program menurun dengan capaian Kabupaten Bekasi sejumlah 25.144 (29,6%). Namun demikian secara teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, berusaha bersama tim di layanan yang ada di Kabupaten Bekasi, Berkolaborasi dengan SPKS/SPKD untuk melakukan skrining Tripel Eliminasi (HIV, Shyipilis dan Hepatitis) pada Ibu Hamil.

Secara kumulatif kasus HIV dari tahun 2013 - 2023 tercatat sebesar 3.564 kasus. Dimana kasus HIV terbanyak menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 322 orang.

Kasus ODHIV baru ditemukan tahun 2023 adalah 826 kasus. Dan ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV tahun 2023 adalah 365 kasus dari 1 RSUD Kabupaten Bekasi dan 6 puskesmas yang menjadi PDP (Perawatan Dukungan dan Pengobatan)

2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

3) Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conseling and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan layanan VCT sampai dengan tahun 2023 sebanyak 46 Puskesmas, 1 RSUD Kabupaten Bekasi , 1 RSUD Cabangbungin dan 11 Rumah Sakit Swasta. Serta untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit Swasta dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat.

c. Pneumonia

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian / lebih dari saluran napas mulai hidung alveoli termasuk adneksanya (sinus rongga telinga tengah pleura) (Depkes, 2013). Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ISPA disebabkan oleh virus / bakteri yang diawali dengan panas dengan disertai salah satu atau lebih gejala (tenggorokan sakit, nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak) (Kemenkes RI, 2013).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banya bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI ekslusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Menurut WHO tahun 2013 di dunia angka kematian anak akibat pneumonia atau infeksi saluran pernapasan akut yang mempengaruhi paru-paru dinyatakan menjadi penyebab kematian yaitu sekitar 1,2 juta kematian anak setiap tahun. Dapat dikatakan setiap jam ada 230 anak di dunia yang meninggal karena pneumonia (WHO, 2013).

Pada tahun 2023, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar (12.65)% dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 1.789 kasus Sedangkan Pneumonia pada Usia Lebih Dari 5 Tahun dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 915 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Sudah melakukan Pertemuan Peningkatan Teknis Tatalaksana Pneumonia dan Pelaporan Berdasarkan Software Bagi Puskesmas.

d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae.* Bakteri ini memerlukan waktu

6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2023, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 333 kasus, Kasus cacat TK II sebanyak 22 kasus dan 19 kasus kusta anak. Cacat TK II kusta Anak 1.

e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari

biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi, Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi terjadi 8.085 (16.44%) kasus diare pada balita. Sedangkan Kasus diare >5 tahun 12.026 (24,62%) kasus. Seluruhnya telah ditangani sesuai dengan standar sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi lagi dan tidak ada kematian diakibatkan kasus diare.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi akut yang disebabkan oleh spora bakteri Clostridium tetani. Jika mengenai bayi berusia <28 hari maka disebut sebagai tetanus neonatorum. Gejalanya berupa spasme otot, kejang, kesulitan dalam menelan dan bernafas. Diperkirakan 34.000 bayi meninggal akibat tetanus di tahun 2015. Salah satu penyebab TN adalah apabila pemotongan tali pusat tidak menggunakan alat yang steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang terutama negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2012).

Penyebab kematian neonatus di dunia salah satunya disebabkan oleh tetanus neonatorum, yaitu secara global hampir sebesar 14% kematian neonatus disebabkan oleh tetanus neonatorum. Tetanus neonatorum hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tetanus neonatorum dapat dengan melakukan imunisasi TT yang lengkap pada ibu hamil, perawatan persalinan dan pasca persalinan yang bersih (UNICEF, UNFPA, and WHO, 2010).

Pada tahun 2023 di wilayah Kabupaten Bekasi Tidak ditemukan adanya kasus tetanus Neonatorum di Kabupaten Bekasi.

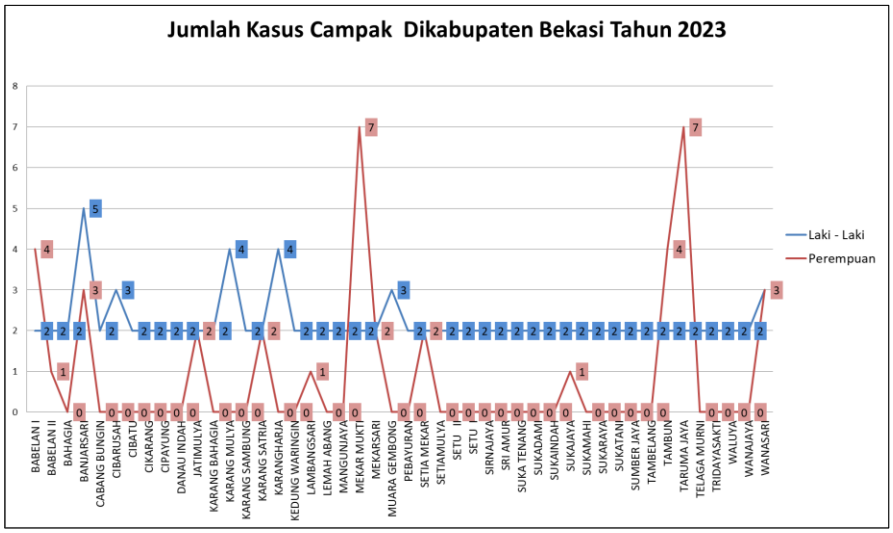
b. Campak

Campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh Morbilivirus. Diperkirakan pada tahun 2018, lebih dari 140.000 kematian akibat campak terjadi terutama pada anak berusia kurang dari 5 tahun. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).

Masa inkubasi penyakit campak antara 7-18 hari. Gejala awal atau yang sering disebut juga dengan stadium prodormal yaitu demam dengan suhu tubuh ≥ 38°C yang terjadi selama 3-5 hari, disertai dengan beberapa gejala lainnya, seperti batuk, pilek, dan gejala konjungtivitis. Gejala yang lebih spesifik yaitu adanya koplik's spot atau bercak putih keabu-abuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam (muscola bucal). Gejala selanjutnya yaitu stadium erupsi dengan gejala batuk pilek bertambah berat, suhu badan menigkat, timbulnya bercak merah di seluruh tubuh. Bercak tersebut bertahan selama 4-8 hari dan berangsur menjadi merah kehitaman, panas turun setelah rash muncul. Stadium convalescens terjadi apabila tanda-tanda dari stadium sebelumnya mereda dan menghilang tanpa bekas atau menimbulkan bekas coklat kehitaman karena terjadi pengelupasan (Kemenkes RI, 2013).

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Penyakit campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan dapat menimbulkan imunitas dalam periode waktu panjang, tetapi dapat menyebabkan terjadinya penekanan sistem imun disertai peningkatan kerentanan terhadap infeksi lain. Pada tahun 2023 Kabupaten Bekasi terdapat 58 Suspek Kasus Campak.

Grafik 3.7
Jumlah Kasus Suspek Campak
di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Berdasarkan Grafik diatas jumlah Kasus Suspek Campak di Kabupaten Bekasi sebanyak 58 kasus. Jumlah kasus campak klinis di Kabupaten Bekasi lebih banyak laki-laki 102% sedangkan perempuan 39%.

c. Difteri

Penyakit difteri yaitu panas lebih kurang 38˚C disertai adanya pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher membengkak seperti leher sapi (bullneck) dan sesak nafas disertai bunyi (stridor) dan pada pemeriksaan apusan tenggorok atau hidung terdapat kuman difteri.

Penyakit ini disebabkan oleh corynebacterium diphteria, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis yang terbagi menjadi beberapa varian. Beberapa varian tidak ganas dapat ditemukan pada selaput mukosa tenggorokan masa inkubasi antara 2-5 hari. Masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun carrier. Seseorang dapat menyebarkan bakteri difteri melalui droplet infection dan difteri kulit yang mencemari tanah sekitarnya. Bakteri difteri menyerang melalui pernafasan. Kekebalan diperoleh

karena menderita sakit atau mendapatkan imunisasi. Kekebalan yang tinggi didapat secara aktif dengan imunisasi DPT, DT. Seseorang yang sembuh dari penyakit difteri tidak selalu mempunyai kekebalan seumur hidup.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi ditemukan 9 kasus difteri.

d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Polio adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio. Virus ini jika menyerang sistem saraf pusat dapat menyebabkan kelumpuhan anggota gerak dan/atau kelumpuhan otot pernafasan. Kasus polio yang diakibatkan oleh virus polio liar sudah turun lebih dari 99% sejak tahun 1988 yaitu dari sekitar 350.000 kasus pertahun menjadi sekitar 33 kasus pertahun di tahun 2018.

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melaui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surevilans AFP yaitu menjaring semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis/AFP), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layuh (flaccid) seperti kelumpuhan pada poliomielitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus AFP non Polio sebanyak 0 kasus.

4. Penyakit Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypty.* Penyakit ini sebagian besar menyerang usia dari 15 – 44 tahun, Pada tahun 2023 terdapat 726 kasus, dan 1 Orang Meninggal dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 63 kasus. Seluruh Kasus DBD tersebut telah di tangani seluruhnya sehingga kejadian luar biasa (KLB) DBD tidak terjadi.

b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus.*

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi* dan *Brugia Timori.* Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Filariasis.

d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable *Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles.* Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2023 di Kabupaten Bekasi ditemukan 2 kasus malaria, kasus tersebut berasal dari luar daerah kabupaten bekasi yang bekerja di wilayah indonesia bagian timur, Seluruh Kasus malaria tersebut telah di tangani seluruhnya di puskesmas maupun rumah sakit di wilayah kabupaten bekasi sehingga kejadian luar biasa (KLB) malaria tidak terjadi.

e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Selama tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus Rabies.

g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine

tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis.* Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengkonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2023 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

5. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular merupakan program kesehatan yang masuk dalam tiga indikator dalam SPM kesehatan meliputi pemeriksaan usia produktif, hipertensi dan diabetes melitus. Pelayanan usia produktif dengan sasaran penduduk usia 15-59 tahun, sementara pada program hipertensi dan diabetes melitus dengan sasaran kelompok usia diatas 15 tahun. Berdasarkan data penyakit PTM merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, seperti hipertensi, diabetes, stroke, gagal ginjal kronis dan kanker.

Penyakit tidak menular sendiri terjadi karena berbagai faktor, seperti kebiasaan merokok, diet atau pola makan yang tidak sehat, minim aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Selain itu, riwayat kesehatan keluarga juga dapat menjadi pemicu penyakit tidak menular. Namun penyakit tidak menular dapat dicegah dengan berbagai cara, seperti :

a. Batasi konsumsi gula, garam, dan lemak secara berlebihan.
b. Rutin melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit dalam sehari.

c. Tidak merokok atau terpapar asap dan residu rokok.
d. Jaga berat badan ideal dan cegah obesitas.
e. Cek kesehatan secara teratur.

Dengan menjalankan berbagai cara mencegah penyakit tidak menular tersebut, diharapkan mampu meminimalisir kemungkinan terserang penyakit yang akan mengganggu segala aktivitas kita. Tetap terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta segera melakukan pemeriksaan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila mengalami gejala penyakit, agar bisa segera mendapatkan penanganan secara cepat dari petugas kesehatan.

Pelayanan penyakit tidak menular dapat dilakukan di dalam maupun di luar gedung. Pelayanan di luar gedung dilakukan dengan diadakannya Pos Pelayanan Terpadu atau yang biasa disebut dengan Posbindu. Deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular antara lain adalah pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kolesterol, asam urat dan gula darah, pemeriksaan berat badan dan pemeriksaan lingkar perut, indeks massa tubuh, wawancara perilaku berisiko, edukasi perilaku gaya hidup sehat.

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar". Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun

Angka capaian untuk Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif mendapatkan pelayanan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 sebanyak 997.419 orang atau sebesar 47.66% dari jumlah sasaran sebanyak 2.092.934 orang dari hasil ini terlihat bahwa ada peningkatan jumlah Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif dari tahun 2022 yaitu sebanyak 656.498 orang atau sebesar 32.65% dari jumlah sasaran 2.010.459 orang tetapi dari terkait karena masih rendahnya jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan ataupun pelayanan yang dilakukan ditengah masyarakat.

a. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah: hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

Angka capaian penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2022 sebanyak 93.107 orang atau sebesar 13.31 % dari jumlah sasaran sebanyak 699.765 orang dan pada tahun 2023 untuk capaian penderita Hipertensi yan mendapatkan pelayanan pada Tahun 2023 di Kabupaten Bekasi sebanyak 158.638 orang atau sebesar 79.86% dari sasaran sebanyak 198.637 orang, ada peningkatan capaian yang cukup signifikan dari tahun 2022 dari hasil ini terlihat bahwa kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat tentang penyakit Hipertensi.

b. Pengendalian Penyakit Kanker

Penyebab Kanker memengaruhi seperti, merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat, juga kurang aktivitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker.

Penyakit yang menjadi momok mengerikan ini diperkirakan oleh para ahli dapat dicegah hingga 40% dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk mencapainya, memang diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat.

c. Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik

dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Sementara di Kabuapten Bekasi sendiri untuk kasus penderita Diabetes yang sudah mendapatkan pelayanan pada tahun 2023 sebanyak 50.769 orang atau sebesar 126.99% dari jumlah sasaran sebanyak 39.979 orang. Data ini tersebut terdapat peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan data capaian pada tahun sebelumnya di tahun 2022 yaitu dengan capaian sebesar 38.392 orang atau 92.80% dari jumlah sasaran sebanyak 32.686 orang. Hal tersebut menunjukan bahwa pelayanan pada penderita Diabetes Mellitus di Kabupaten Bekasi sudah dilakukan kepada seluruh penderita Diabetes Melitus dan mencapai target pelayanan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan saranan yang mencukupi untuk pelayanan tersebut.

d. Gangguan Indera dan Fungsional

Gangguan pada indera Penglihatan yang mendapat prioritas mencakup pada katarak, kelainan refraksi, dan glaukoma. Sedangkan pada indera Pendengaran mencakup tuli kongenital, seperti OMSK (Otitis Media Supuratif Kronis), Serumen Prop, NIHL (Noise Indice Hearing Loss), dan Presbikusis. Sedangkan definisi dari Gangguan Fungsional yaitu fungsi tubuh (fisik) atau fungsi organ dalam tubuh (mental, intelektual atau sensorik) yang tidak bekerja sebagaimana mestinya atau struktur tubuh yang sudah terganggu dari awal masa kelahiran yang sifatnya temporer ataupun permanen.

Pada tahun 2023 kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi terdapat peningkatan kunjungan yg sangat signifikan yaitu terdapat kunjungan sebanyak 467 kasus baru yang berkunjung, peningkataa angka kunjungan ke puskesmas dikarenakan pandemi Covid-19 sudah berakhir sehingga masyrakat tidak takut lagi untuk mengunjungi puskesmas. Jumlah kasus rabun dekat adalah 145 kasus baru yang berkunjung ke puskesmas di wilayah kabupaten dan pada kasus rabun Tua atau presbiopi terdapat 214 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas.

e. Kesehatan Jiwa

Suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagian yang utuh dari kualitas hidup

seseorang, dengan memperhatikan semua segi kehidupan manusia dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya.

Atas dasar definisi “Kesehatan jiwa” tersebut diatas, maka satu kesatuan yang utuh dari unsur “fisik” (organobiologi), “jiwa” (psikoedukatif), “sosial” (sosio-kultural) tidak semata-mata pada masalah penyakit tetapi lebih pada kualitas hidup yang meliputi sejahtera dan produktif. Kesehatan jiwa juga meliputi semua aspek kesehatan manusia karena itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman kesehatan sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Jumlah kunjungan jiwa th 2023 sebanyak 76,28% yaitu 3.387 jiwa. Terjadi peningkatan dari tahun 2022, hal ini salahsatunya pandemi Covid-19 sudah berakhir. Skrining dan kunjungan jiwa ini masih dapat meningkat apabila sdm terlatih semakin banyak, baik yang terlatih dilapangan dalam menghadapi kasus-kasus kejiwaan maupun terlatih dalam proses pencatatan dan pelaporan kesehatan jiwa. jiwa. Kedepan diharapkan semua puskesmas dapat membuka layanan klinik kesehatan jiwa sehingga bisa semakin maksimal dalam memberi pelayanan Kesehatan jiwa.

f. Kesehatan Gigi dan Mulut

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang upaya kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik dan ketidaknyamanan adanya penyakit, penyimpangan aklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Menurut FDI (Federation Dentaire Internationale) World Dental Federation, permasalahan yang umum terjadi pada gigi dan mulut adalah :

1) Kerusakan gigi (karies)
2) Gangguan pada gusi (periodontal)
3) Kanker

Faktor resiko kesehatan gigi dan mulut antara lain :

1) Konsumsi gula berlebihan
2) Merokok
3) Konsumsi alkohol
4) Kurang menjaga kesehatan gigi dan mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak dan remaja meliputi :

1) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada bayi;
2) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak balita;
3) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia prasekolah;
4) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat dasar
5) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah tingkat menengah.

Laporan terkait kegiatan kesehatan gigi dan mulut pada tahun 2023 sudah terkumpul dengan total jumlah sekolah SD/MI 1.217, jumlah SD/MI yang melaksanakan sikat gigi masal berjumlah 634 sekolah, jumlah 10.880 tumpat gigi tetap, jumlah 8.404 pencabutan gigi tetap, jumlah 71.387 jumlah kunjungan, jumlah 63.810 jumlah kasus gigi, jumlah 4.674 kasus di rujuk.

D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Di Kabupaten Bekasi tahun 2023 kejadian bencana banjir dan longsor merupakan kejadian yang sering terjadi karena curah hujan yang tinggi sehingga 5 kecamatan dari 23 kecamatan mengalami banjir yang disebabkan meluapnya air dari beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi mengalami bencana banjir Tahun 2023. Berikut Kecamatan yang terdampak banjir :

1. Kecamatan Tambun Selatan, Tinggi Muka Air (TMA) 80-120 cm dan terjadi di desa mekarsari.

2. Kecamatan Bojongmanggu, TMA 50 cm dan banjir terjadi di lima desa di antaranya, Desa Bojongngmanggu, Sukamukti, Medalkrisna, Karangmulya dan Sukabungah.
3. Kecamatan Cikarang Timur, terjadi kenaikan debit air sungai cilemahabang.
4. Kecamatan Karang Bahagia, terjadinya luapan air sungai karna hujan dan tidak jalan karena mentok banyak nya pembuangan di sungai.
5. Kecamatan Muara Gembong, Luapan sungai ciberang dan tinggi nya curah hujan.

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, WHO mengeluarkan rekomendasi antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif bagi para ibu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu pada masa pandemi ini kasus Covid-19 juga menjadi penyebab kematian, penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas *antenatal care* dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin, Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan antenatal terpadu setiap kegiatan / atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan yang komprehensif dan berkualitas dan diberikan kepada seluruh ibu hamil, semua ibu hamil memperoleh pelayanan yang komprehensif dan berkualitas sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman yang bersifat positif, pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas konsep pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan gangguan jiwa,penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tata laksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap menjalani persalinan bersih dan aman

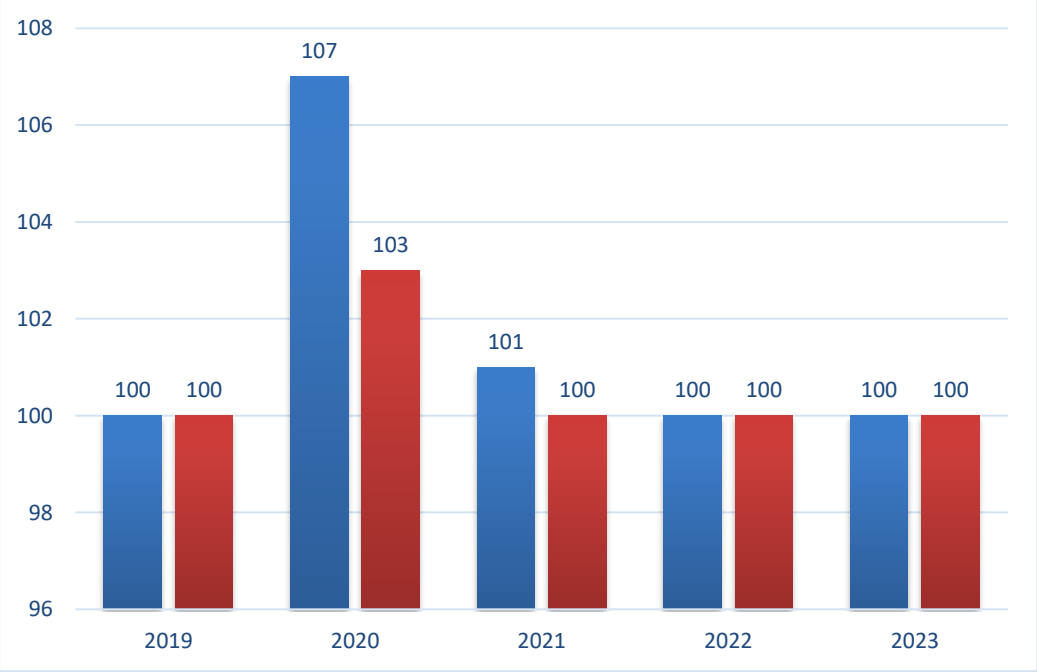
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnyanya 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 2 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), dan 1kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan>24 mg sampai dengan kelahiran) dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali trimester 3) Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
b. Pengukuran tekanan darah.
c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.

h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
i. Tata laksana kasus.
j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.

Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan

Grafik 4.1
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi
Tahun 2019 hingga Tahun 2023



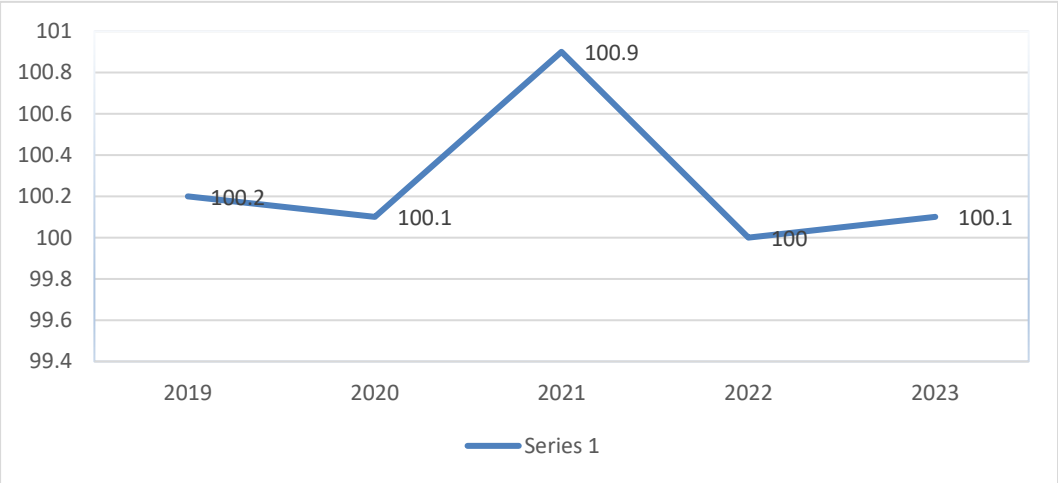
Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada Grafik 4.1 menggambarkan bahwa cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 sudah mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu 100,00%. K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi dapat memenuhi target SPM karena adanya keteraturan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas yang didampingi oleh tenaga Kesehatan dalam memantau setiap ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas masing-masing.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan di tolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Grafik 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

Pencapaian cakupan tahun 2020 yaitu 100,2 %, dan di tahun 2020 adalah 100,12 mengalami penurunan dibanding tahun 2019, pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali yaitu 97% dan pada tahun 2021 ada peni ngkatan kembali yaitu menjadi 100,9 %,kemudian tahun 2022 menurun tetapi masih mencapai target yaitu sekitar 100% hal ini disebabkan ibu bersalin sudah memahami pentingnya bersalin di fasyankes dan adanya dan adanya pe ningkatamn kunjungan di fasyankes dengan mengoptimalkan kembali pelayanan persalinan di Puskesmas Poned sebagai fasilitas untuk persalinan, sehingga memudahkan para ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar dengan adanya kenaikan cakupan persalinanan pada tahun 2023 sehingga memenuhi target (SPM) bidang kesehatan.

Data hasil cakupan tahun 2023 persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 100 %.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

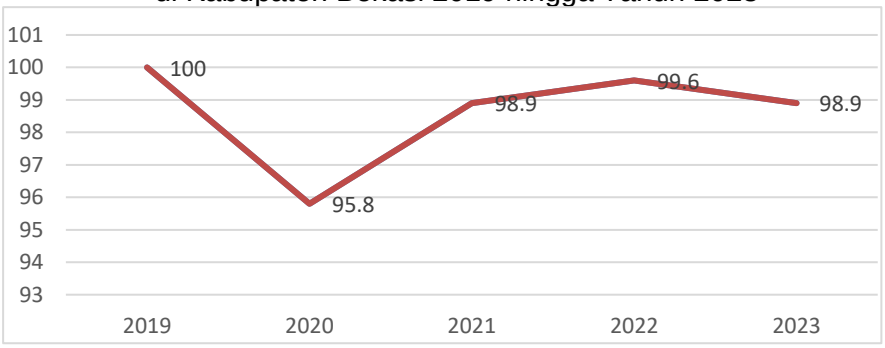
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain.
d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penambahan dikarenakan adanya kesadaran ibu nifas untuk berkunjung ke fasilitas Kesehatan. Hasil cakupan pelayanan ibu nifas mengalami peningkatan di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022.yaitu dari 99,6% di tahun 2023 menjadi 99,76 % cakupan di tahun 2019 sebesar 100% dan di tahun 2020 menglami penurunan yaitu sekitar 95,8 % kemudian pada tahun 2021 menglami peningkatan sebesar 98,9%

Grafik 4.3
Cakupan Pelayanan Nifas
di Kabupaten Bekasi 2019 hingga Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

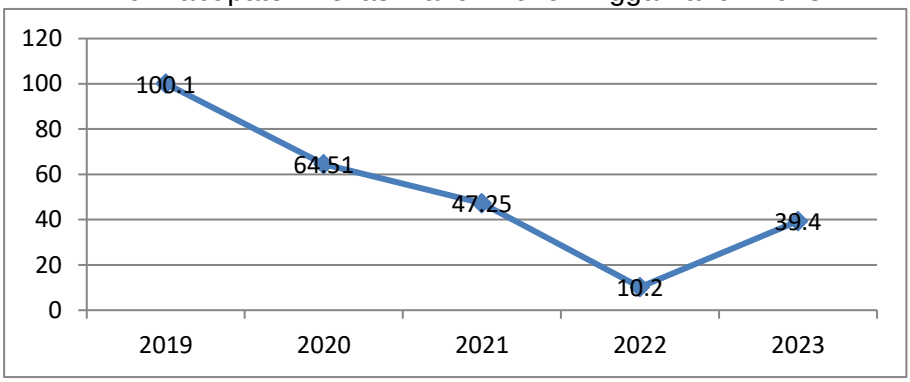
Pada tahun 2023 data cakupan kunjungan nifas meningkat karena hampir seluruh puskesmas memiliki persentase 98,9% . Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan cakupan diantaranya dilakukan janji temu dan beberapa inovasi pada beberapa kegiatan, kegiatan pendekatan siklus hidup dimulai sejak remaja, hamil dan nifas dan meningkatkan kualitas ANC terpadu serta penyedian sarana dan prasarana diantarnya penyedian Buku KIA, alat sebagai sarana dan alat edukasi untuk ibu sehingga bisa terpantau dan terdeteksi sedini mungkin apabila ada komplikasi sehingga tidak mengalami keterlambatan, pada tahun 2022 walaupun cakupan pelayanan nifas mengalami peningkatan di Kabupaten bekasi tetapi tidak mencapai target (SPM) tetapi secara kualitas tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas sudah sesuai standar.

4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular serta dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan /pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai target 100,34%, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 64,51%, dan pada tahun 2021, Mengalami penurunan kembali yaitu 47,25 % cakupan komplikasi maternal di tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 10,2 % , kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali karena di faskes yaitu puskesmas sudah ada dokter terlatih Blended Learning (BL) Dan tersedia USG untuk skreening komplikasi kebidanan sehingga bisa terdeteksi lebih awal sehingga cakupan nya meningkat yaitu 39,4%. Upaya yang dilakukan diantaranya pelatihan Blended Learning pada dokter di puskesmas yaitu 28 orang hal itu dimaksudkan mendeteksi dan skreening kasus sehingga kematian ibu dan resiko pada kasus ibu dan bayi bisa terdeteksi dan tertangani dari awal sebagai upaya Penurunan dan penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten Bekasi.

Grafik 4.4
Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 29,02% jika dibandingkan dengan tahun 2022 pada hal ini dikarenakan kurangnya antusiasme masyarakat sehingga cakupan menurun dan adanya aturan pembatasan kegiatan pasca pandemi sehingga tidak datang ke fasilitas Kesehatan dan tidak terdeteksi sedini mungkin sehingga berdampak pada cakupan kunjungan.

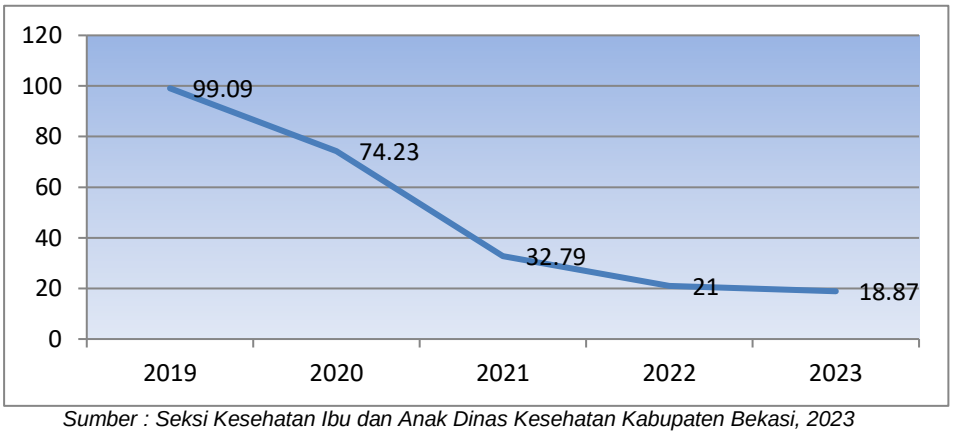
5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan

kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan komplikasi neonatal tahun 2019 adalah 99,09% dan pada tahun 2020 ada penurunan yaitu 46,70% pada tahun 2021 cakupan komplikasi mengalami penurunan kembali sebesar 32,79% dan pada tahun 2022 kembali menurun menjadi 21%. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

Grafik 4.5
Cakupan Komplikasi Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pada tahun 2023 penanganan komplikasi neonatal mengalami penurunan sebesar 18,87% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 21,00%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta.

6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

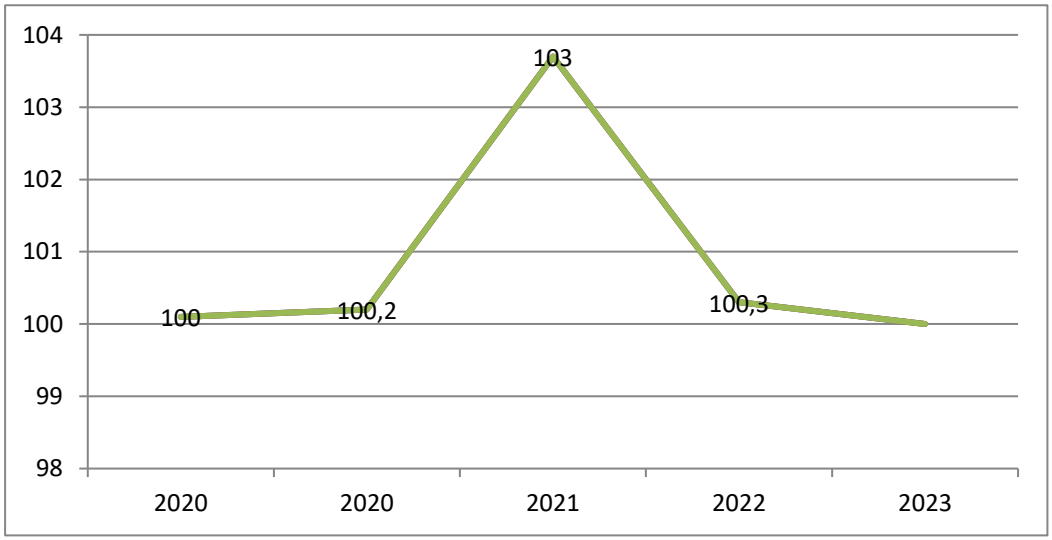
Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonates.

Cakupan kunjungan pada neonatus di Kabupaten Bekasi tahun 2023 mencapai target spm yaitu 100 % cakupan kunjungan neonatus tetap sama dengan tahun 2022 yaitu sebesar 100 % ,pada tahun 2021 kunjungan neonatus juga mencapai terget dari sasaran yaitu 103 %

Grafik 4.6
Kunjungan Neonatal
di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 hingga Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2022

Data tahun 2023 di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai 100,00% hanya beberapa Puskesmas yang belum mencapai 100%.

7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi adanya peningkatan cakupan yang berkunjung yaitu sebesar 99,6 % dibanding tahun 2022 yaitu 96,6 %.

8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.

c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 mengalami kenaikan. Di tahun 2022 pelayanan pada anak balita yang dipantau tumbuh kembang nya adalah sebesar 92,7%. dan pada tahun 2023.

9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjaringan kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

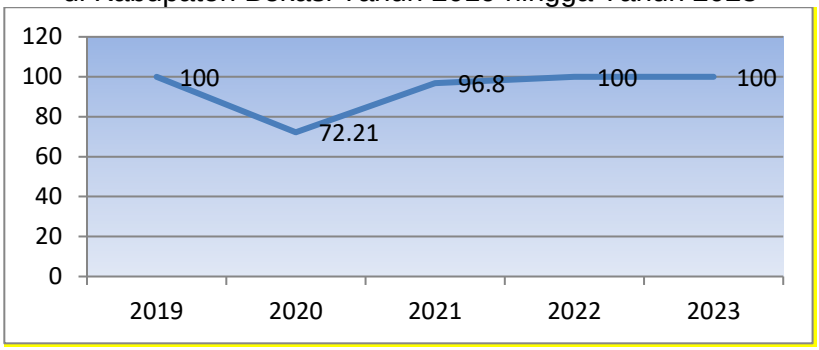
Kegiatan penjaringan kesehatan ini terdiri dari :

a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
f. Pengukuran kebugaran jasmani
g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjaringan kesehatan diharapkan siswa SD/sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjaringan. Cakupan SD atau

sederajat yang melaksanakan penjaringan kesehatan untuk siswa kelas 1 di Tahun 2022 mencapai target yaitu 100% di Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2023 adalah 100% jadi tahun 2022 dan 2023 mencapai target karena kondisi sudah normal kembali .

Grafik 4.7
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 hingga Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa penjaringan pada anak sekolah pada tahun 2019 mencapai 100% pada siswa SD/MI Kelas 1 SD/MI, pada tahun 2020 cakupan penjaringan siswa SD/MI mengalami penurunan sebanyak 27,79% yaitu 72,21%, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali yaitu 96,80% dan pada tahun 2022 cakupan kembali mencapai 100,00% dan pada tahun 2023 cakupan mencapai target yaitu 100% karena beberapa sekolah sudah mulai melaksanakan tatap muka seluruhnya, sehingga untuk pelaksanaan penjaringan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal.

10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.
b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban traficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

a. Puskesmas di Kabupaten Bekasi mengalami penambahan dari 18 menjadi 40 harus PKPR target Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.

c. Setiap Puskesmas membina sekolah / Madrasah sehat Minimal 20% dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan terwakili masing-masing jenjang sekolah.

Dari 46 Puskesmas yang ada di kabupaten Bekasi sudah menjadi Puskesmas pelayanan PKPR sebanyak 40 Puskesmas PKPR

11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat / metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

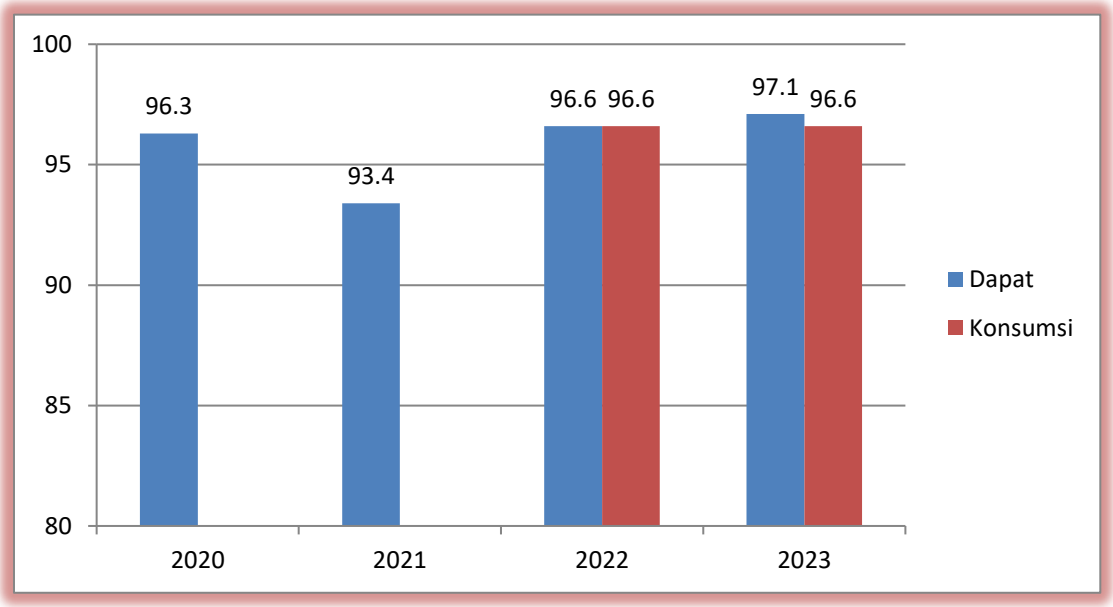
Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat

besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoboesis (pembentukan darah) yang sintetis hemoglobin (Hb).

Pencegahan anemia gizi pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 Tablet Tambah Darah (TTD) selama kehamilan dan dimulai sedini mungkin. Pemberian TTD setiap hari selama kehamilan dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57%.

Program pemberian TTD ibu hamil di Kabupaten Bekasi dilaksanakan saat pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal kunjungan dan/atau melalui kunjungan rumah. Sejak tahun 2022, upaya pencegahan anemia pada ibu hamil tidak hanya dilihat secara kuantitas (jumlah ibu hamil mendapat TTD) tapi juga secara kualitas (jumlah ibu hamil yang mengonsumsi TTD). Cakupan ibu hamil yang mendapat TTD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 sebesar 97,1%. Persentase ini mengalami mengalami peningkatan sebanyak 0,5% jika dibandingkan tahun 2022 (96,6%). Tahun 2023 cakupan ibu hamil TTD 90 sudah memenuhi target yaitu 85%. Sedangkan cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD cenderung tetap yaitu sebesar 96,6%, sudah memenuhi target 85%.

Grafik 4.8
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023



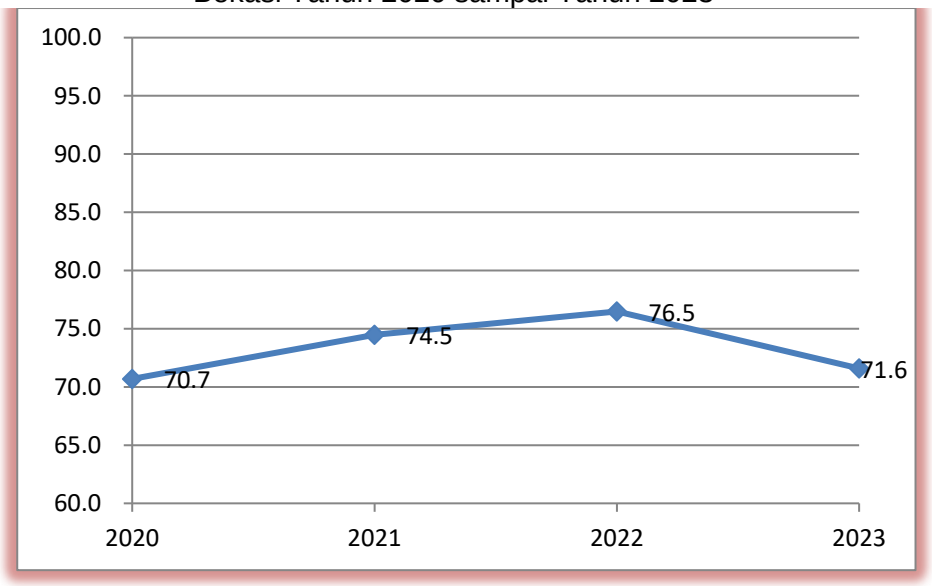
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Secara nasional bulan Februari dan Agustus telah ditetapkan sebagai Bulan Pemberian Vitamin A bagi balita. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 1991. Saat ini Program Pemberian Vitamin A terintegrasi dengan program obat cacing, dan imunisasi campak. Pemberian kapsul vitamin A dilaksanakan melalui Posyandu, kunjungan rumah oleh kader atau melalui fasilitas kesehatan. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan oleh kader Posyandu atau Tenaga Kesehatan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2023 sebesar 71,6%. Capaian ini mengalami penurunan sebesar 4,9% jika dibandingkan tahun 2022 (76,5%). Namun demikian, cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2023 ini masih belum memenuhi target yaitu 89%. Hal ini dapat terjadi karena kurang maksimalnya kegiatan sweeping pemberian vitamin A. Untuk itu perlu digiatkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.

Grafik 4.9
Persentase Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023



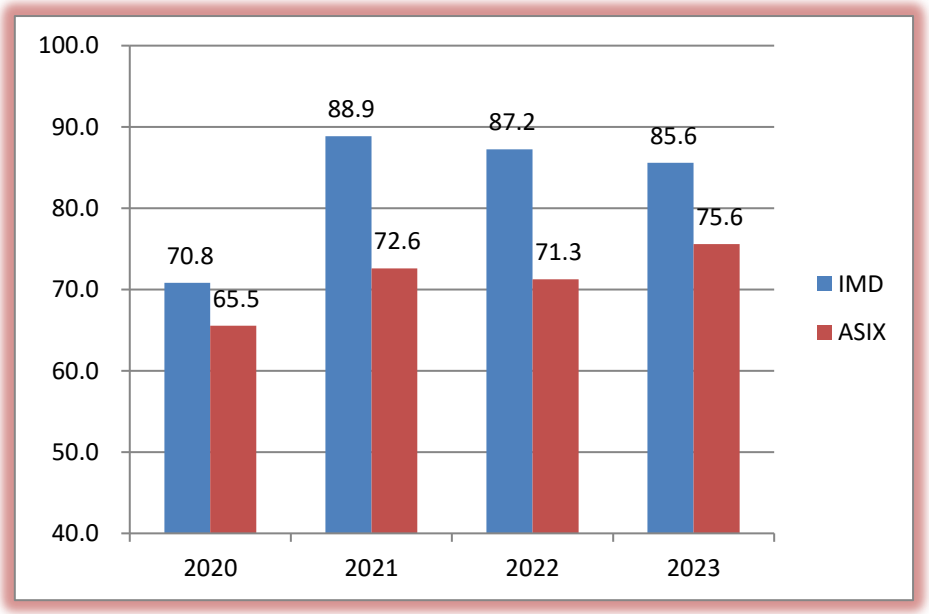
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023.

3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 yaitu sebesar 85,6% mengalami penurunan dari tahun 2022 yang sebesar 87,2%. Namun persentase ini sudah memenuhi target 66%.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Grafik 4.10
Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi Tahun 2020 sampai Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2023 sebesar 75,6% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 71,3%. Namun demikian, Kabupaten Bekasi sudah memenuhi target cakupan yaitu 75% .

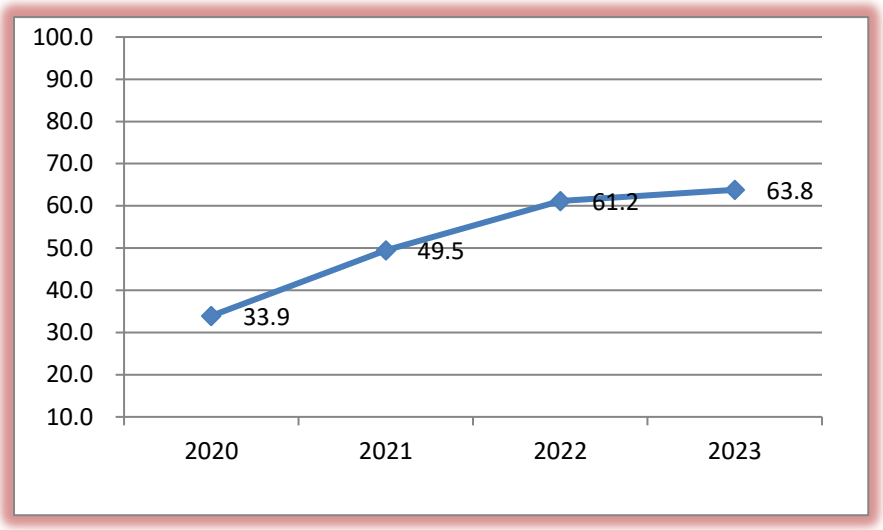
4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan salah satu upaya deteksi dini masalah gizi pada balita. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan berdasarkan antropometri dan atau tanda klinis perlu segera dirujuk ke tenaga kesehatan untuk mendapatkan penanganan segera.

Apabila ditemukan balita yang berat badannya tidak naik 2 kali berturut-turut atau berada di bawah garis merah (BGM), maka segera dirujuk ke Puskesmas atau Poskesdes untuk dilakukan konfirmasi berat badan menurut tinggi atau panjang badannya.

Terjadi peningkatan cakupan penimbangan balita di posyandu dari 61,2% pada tahun 2022 menjadi 63,8% pada tahun 2023. Namun demikian Kabupaten Bekasi belum memenuhi target penimbangan balita di posyandu yang sebesar 80%.

Grafik 4.11
Persentase Penimbangan Balita di Posyandu di Kabupaten Bekasi
Tahun 2020 sampai Tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

C. PELAYANAN IMUNISASI

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri.

Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

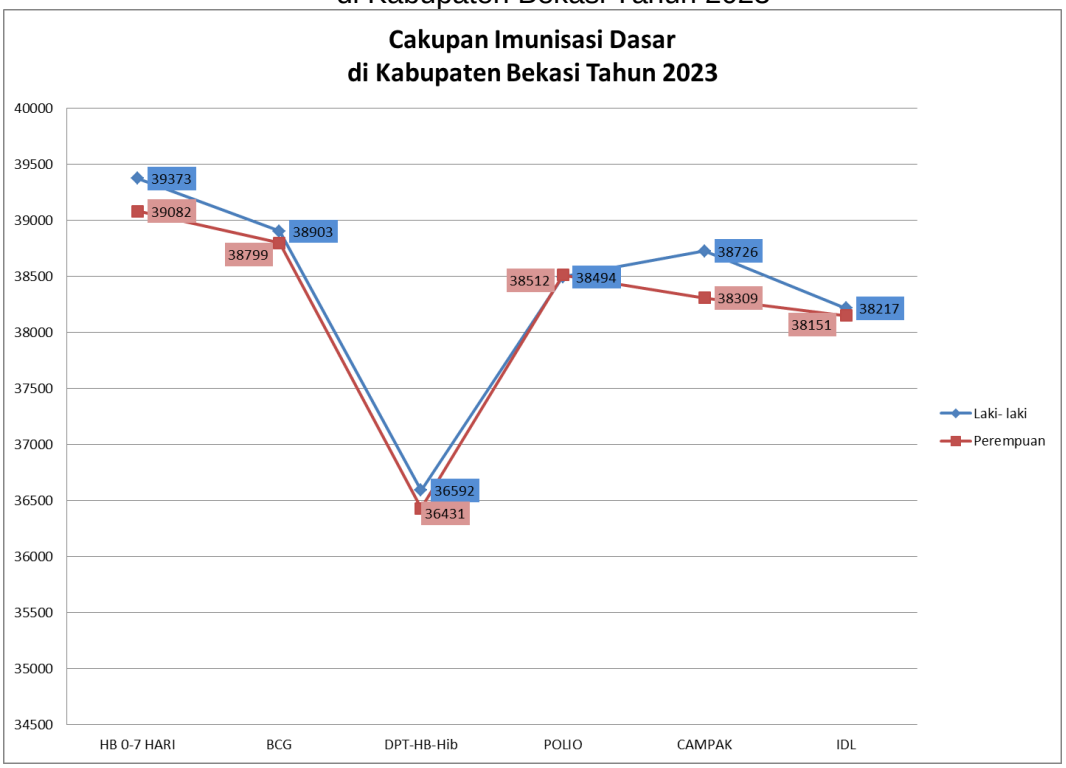
1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitits Unijeck, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 100%. Target tersebut sejalan dengan target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi campak 100% pada tahun 2023.

Grafik berikut ini adalah peta cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Bekasi tahun 2023

Grafik 4.12
Cakupan Imunisasi Dasar
di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 100% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Target UCI tahun 2023 adalah 93,6%. sedangkan standar pelayanan minimal menetapkan target 100% desa/kelurahan UCI pada tahun 2023 untuk setiap kabupaten/kota.

2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani.* Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir

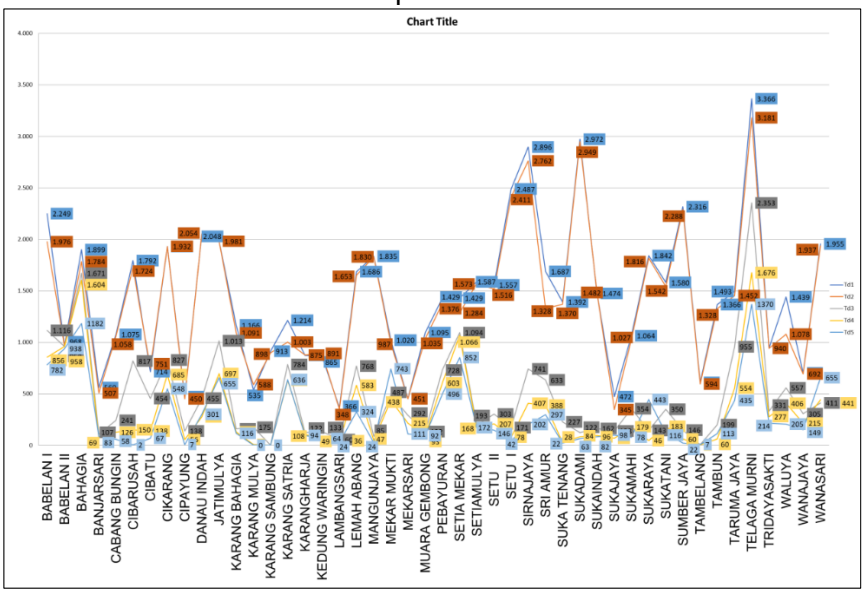
(Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans.

Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada wanita usia subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi TT2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4.

Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi TT, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi TT WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Grafik 4.13
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil
di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber : Seksi Surveilance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Bagaimana cara penularan HIV? Cara penularan HIV melalui darah dan cairan tubuh. Penularan melalui darah contohnya transfusi darah yang terinfeksi dan jarum suntik yang tercemar/dipakai bergantian. Sementara itu, penularan melalui cairan tubuh, seperti hubungan seks yang berisiko tanpa pengaman dan dari ibu positif HIV ke bayi mulai masa kehamilan, melahirkan, dan menyusui. Penularan transmisi dari ibu ke anak terjadi lebih 90 persen penularan HIV pada anak diperoleh vertikal dari ibu yang mayoritas ditemukan pada anak di bawah 5 tahun. Risiko penularan HIV dari ibu ke bayi terjadi pada kehamilan 5–10 persen, persalinan 10–15 persen, dan pasca-persalinan 5–20 persen. Risiko ini meningkatkan angka penularan HIV/AIDS pada bayi.

Cara pencegahan penularan HIV/AIDS yang paling aman adalah melakukan serangkaian upaya dan cara pencegahan HIV, yaitu menggunakan kondom, sirkumsisi pada pria, hindari penggunaan jarum suntik bekas, hindari pemakaian jarum suntik secara bergantian, lakukan skrining HIV pada kehamilan, jika positif pada ibu hamil segera datang ke pelayanan puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk pemeriksaan lanjut, dan pemberian pengobatan ARV.

Dalam upaya pencegahan di masyarakat, bertujuan Untuk mencegah terjadinya penularan terutama bagi orang yang belum tertular

dan membantu orang yang telah terinfeksi untuk tidak menularkan kepada orang lain atau pasangan. Panduan pelaksanaannya yaitu :

a. Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, pencegahan dan pengendalian infeksi di Faskes dan profilaksis pasca pajanan untuk kasus pemerkosaan dan kecelakaan kerja.
b. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau fotoyang menyebabkan ketakutan, stigma dan diskriminasi
c. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV
d. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya danbahasa atau kebiasaan masyarakat setempat

Kegiatan penanggulangan HIV dan AIDS terdiri atas promosi kesehatan, pencegahan penularan HIV, pemeriksaan diagnosis HIV, pengobatan, perawatan dan dukungan; serta rehabilitasi. Pelayanan konseling yang dikenal dengan voluntary counseling and testing (VCT), suatu layanan konseling dan tes HIV yang dibutuhkan oleh klien secara aktif dan individual menekankan pada pengkajian dan penanganan faktor risiko, diskusi keinginan untuk menjalani tes HIV dan penularan, risiko, pemeriksaan, pengobatan dan pencegahan, penjelasan manfaat mengetahui status HIV.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods" yaitu* Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.

Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

Adapun Strategi Penanggulangan TBC Tahun 2020-2024 yaitu Penguatan Kepemimpinan Program berbasis Kabupaten/Kota, Peningkatan Akses layanan Tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien, Pengendalian infeksi dan optimalisasi pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis, Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis dan tatalaksana Tuberkulosis, Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi Tuberkulosis, serta penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan.

3. Pengendalian Penyakit ISPA

Pneumonia merupakan penyakit yang sangat berbahaya, hal ini disebabkan penularannya yang mudah dan cepat. Pneumonia dapat disebabkan oleh infeksi menular oleh bakteri, virus, maupun jamur. Salah satu penyakit Pneumonia yang di sebabkan oleh infeksi menular virus adalah penyakit ISPA. Penyakit ISPA menimbulkan gejala seperti batuk, pilek, dan demam. Penyakit ISPA dapat menjadi sangat berhaya, ISPA akan menyebar ke seluruh system pernafasan jika tidak ditangani dengan cepat. Pasien yang terkena penyakit ini akan mengalami gangguan pernafasan. Penyakit ISPA dapat menyerang semua kelompok umur. Penyakit ini ditandai dengan batuk-batuk, kesulitan bernapas yang berujung pada kematian. ISPA menyebar ke seluruh sistem pernapasan dan membuat tubuh tidak memperoleh oksigen yang cukup. ISPA merupakan salah satu penyakit yang mudah menular. ISPA dapat dengan mudah menyerang anak-anak dikarenakan anak-anak memiliki system imun yang belum terbentuk sempurna. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyebab utama morbiditas (angka terkena penyakit) dari berbagai penyakit menular di dunia. Menurut riset kesehatan dasar (Riskesdas), tahun 2007-2011 sekitar 18 Juta penduduk dilaporkan memiliki prevalensi penyakit ini.

ISPA merupakan penyebab kematian terbesar baik pada bayi maupun pada anak balita. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei mortalitas subdit ISPA pada tahun 2005 di 10 provinsi, diketahui bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian bayi terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 22,30% dari seluruh kematian bayi. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar pada anak balita yaitu 23,60%. Studi mortalitas pada RISKESDAS 2007 menunjukkan bahwa proporsi kematian pada bayi (post neonatal) karena pneumonia sebesar 23,8% dan pada anak balita sebesar 15,5%.

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis,

tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman Streptococcus jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Bakteri adalah penyebab utama infeksi saluran pernapasan bawah, dan Streptococcus pneumoniae di banyak negara merupakan penyebab paling umum pneumonia yang didapat dari luar rumah sakit yang disebabkan oleh bakteri. Namun demikian, patogen yang paling sering menyebabkan ISPA adalah virus, atau infeksi gabungan virus-bakteri. Sementara itu, ancaman ISPA akibat organisme baru yang dapat menimbulkan epidemi atau pandemi memerlukan tindakan pencegahan dan kesiapan khusus .

Faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab penyakit ISPA yaitu faktor lingkungan, faktor individu anak, dan faktor perilaku. Faktor lingkungan terdiri dari pencemaran udara dalam rumah, ventilasi, kepadatan hunian, dan status sosial ekonomi. Faktor individu anak terdiri dari usia, jenis kelamin, berat badan lahir, status gizi, vitamin A, dan imunisasi serta daya tahan tubuh anak. Faktor perilaku yang dilakukan oleh ibu dan anggota keluarga lain misalnya perilaku merokok.

4. Pengendalian Penyakit Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh Mycobacterium leproe, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung. Faktor risiko kusta, terdapat beberpa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebab bakteri kusta seperti armandilo, atau tinggal di area endemik kusta.

Penyebab kusta disebabkan oleh bakteri Mycobacterium leproe (M. Leproe), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusata bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya, di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat intalasi alias menghirup udara.

Alasannya bakteri penyebab kusta dapat hidup beberpa hari dalam bentuk droplet di udara. Namun, sebenarnya penyakit kusat bukanlah penyakit yang mudah untuk menular.

Untuk tahun 2023 Kabupaten Bekasi sudah mencapai Eliminasi karena prevalensi sudah diabawah 1/10.000 penduduk tepat nya prevalensi di tahun 2023 yaitu 0,86/10.000 penduduk, akan tetapi angka CDR tahun 2023 masih diatas target yaitu 8.07/100.000 penduduk yang artinya beban kusta di kab bekasi masih tinggi.

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.Untuk tahun 2020 Proporsi cacat TK II dibawah 5% angka ini menunjukan proporsi cacat tK II dikab Bekasi menurun dan bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta. Untuk tahun 2023 kasus cacat Tk II sebanyak 9 kasus yang menggambarkan penemuan cacat TK II kurang dari 5% dari kasus baru. bisa disimpulkan kinerja petugas sudah maksimal dalam menemukan kasus kusta.

5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA *(World Health Assembly)* telah menetapkan program eradikasi polio secara global *(global polio eradication initiative)* yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia.
Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ).Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2022 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 97% .

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk Aedes berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai Tahun 2023 tidak ada kasus baru di Kabupaten Bekasi.

8. Penyakit Tidak Menular

Pemeriksaan penyakit tidak menular dapat dilakukan di Puskesmas atau di Posbindu dalam upaya deteksi di faktor risiko PTM. Posbindu sendiri merupakan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan di pos pembinaan terpadu (Posbindu).

Pemeriksaan penyakit tidak menular di Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi masih belum maksimal dikarenakan semua Puskesmas yang ada di wilayah kerja Kabupaten Bekasi belum menerapkan Pandu PTM (Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular) di Puskesmas hal tersebut dikarenakan belum pernah dilakukannnya Pelatihan Pandu PTM bagi Kepala Puskesmas dan Pemegang Program PTM di Puskesmas. Belum terlaksananya pelatihan bagi para tenaga kesehatan di Puskesmas tidak lain dikarenakan masih sangat terbatasnya anggaran yang ada di Program Penyakit Tidak Menular. Begitupun dengan pelayanan diluar gedung atau di Posbindu PTM masih sangat kurang memadainya sarana dan prasarana juga tenaga kader kesehatan terlatih, kurang alat kesehatan dan pelatihan untuk para kader kesehatan yang diharapkan dapat membantu kerja tenaga kesehatan untuk menjangkau penduduk dengan sasaran penyakit tidak menular. Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang ada maka jauh untuk Program PTM dapat mencapai Target 100% pada sasaran SPM yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi.

Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) : Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur, jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makaan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah : Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung

dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD : Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2022. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian. Risiko gangguan kesehatan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah ini bahkan tertinggi ketiga di ASEAN, setelah Laos dan Filipina. Evidence and Analytics, lembaga riset kesehatan asal Inggris mencatat berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan di negara maju maupun berkembang. Kementerian Kesehatan menyatakan, masyarakat perlu melakukan cek kesehatan berkala, menghindari perilaku merokok, rajin beraktivitas fisik, menerapkan pola makan seimbang, istirahat yang cukup, dan mengelola stress. Selain itu, masyarakat juga di himbau melakukan pengukuran tekanan darah dan rutin melakukan pemeriksaan kolesterol minimal satu tahun sekali.(Katadata).

9. Pengendalian Penyakit Kanker

Organisasi Kesehatan Dunia WHO (WHO), melalui lembaga riset kanker International Agency for Research on Cancer (IARC), merilis data

estimasi mutakhir mengenai beban kanker dunia. Data yang diambil dari 185 negara ini menunjukkan bahwa sepuluh jenis kanker masih mendominasi dua per tiga kasus baru dan menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia.

Data tersebut menyebutkan bahwa kasus kanker baru di dunia mencapai angka 20 juta kasus, dengan jumlah kematian sebesar 9,7 juta kasus. Dari angka ini, kanker paru memiliki kasus terbanyak (12,4%), diikuti kanker payudara (11,6%), kanker kolorektal (9,6%), kanker prostat (7,3%), dan kanker perut (4,9%).

Kanker paru, sebagai penyebab kematian akibat kanker yang terbesar di kalangan pria, sangat berkaitan dengan tingginya penggunaan rokok, terutama di wilayah Asia. Adapun kanker payudara masih menjadi momok utama kaum perempuan di seluruh dunia.

Kanker payudara termasuk kanker yang paling banyak menyerang warga Indonesia, selain kanker leher rahim, kanker paru, kanker kolorektal, dan kanker lever.

Dari semua kasus kanker payudara saja, 70 persen di antaranya sudah pada tahap lanjut ketika dideteksi. Ini karena masih banyak perempuan yang menganggap remeh tanda-tanda awal kanker, seperti adanya benjolan di payudara atau perubahan fisik lainnya. Akibatnya, ketika sakit terasa semakin parah dan mulai ada gejala-gejala lanjut yang mencemaskan, barulah mereka pergi ke dokter. Pada kanker stadium lanjut, pengobatan menjadi lebih rumit dan berat, membutuhkan biaya yang lebih besar, dan risiko kematian yang lebih tinggi.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi presentase perempuan yang mendapatkan pemeriksaan payudara dengan metode Sadanis sebesar 675 orang dengan hasil terdapat benjolan sebanyak 35 orang, dicurigai kanker 7 orang, kelainn payudara sebanyaknya 1 orang dan positif kanker payudara sebanyak 8 orang dan yang mendapatkan pemeriksaan kanker leher rahim menggunakan metode IVA tes sebesar 550 orang dengan hasil IVA positif sebesar 14 orang, curiga kanker 7 orang dan dengan kelainan ginekologi lainnya sebanyak orang.

10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

a. Penemuan Dini Penyakuit DM

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik meliputi hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan insulin,kerja insulin, atau kombinasi dari kelainan insulin dan kerja insulin.1 Diabetes Mellitus Tipe 2 (DMT2) merupakan kasus yang sering ditemukandan terhitung sekitar 90% kasus dari semua DM yang ada di dunia.2 Laporan dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) 2017, menyebutkan sebanyak 30,3 juta penduduk di Amerika Serikat mengalami DM.3 Laporan dari International Diabetes Federation (IDF) 2017, memprediksi adanya kenaikan jumlah penderita DM di dunia dari 425 juta jiwa pada tahun 2017, menjadi 629 juta jiwa pada tahun 2.045. Sedangkan di Asia Tenggara, dari 82 juta pada tahun 2017, menjadi 151 juta pada tahun 2.045. Indonesia merupakan negara ke-7 dari 10 besar negara yang diperkirakan memiliki jumlah penderita DM sebesar 5,4 juta pada tahun 2.045 serta memiliki angka kendali kadar gula darah yang rendah.

Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu PTM atau kelompok-kelompok diabetis dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi presentase Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 50,769 jiwa dengan persentase 126,99%.

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

Diabetes tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui. Sedangkan, diabetes tipe 2 dan diabetes gestasional dapat dicegah, yaitu dengan pola hidup sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah diabetes, di antaranya adalah:

a. Mengatur frekuensi dan menu makanan menjadi lebih sehat
b. Menjaga berat badan ideal
c. Rutin berolahraga
d. Rutin menjalani pengecekan gula darah, setidaknya sekali dalam setahun.

b. Tatalaksana Penyakit DM

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit.dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

11. Gangguan Indera dan Fungsional

a. Gangguan dan Penyakit Mata

- Rabun Jauh (Miopi)

  Rabun jauh atau miopi merupakan kondisi ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berjarak jauh. Rabun jauh disebut miopi. Penyebab rabun jauh adalah ukuran bola mata terlalu panjang dari ukuran normal, sehingga bayangan benda jatuh di depan retina. Rabun jauh dapat diatasi dengan menggunakan kaca mata berlensa cekung (negatif). Pada tahun 2023 terdapat 467 kasus baru yang berkunjung ke puskemas. Jumlah kasus baru yang berkunjung ke puskesmas ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 dikarenakan masyarakat sudah mulai aktif Kembali

berkunjung ke puskesmas, karena Indonesia sudah dinyatakan endemi kasus Covid-19 oleh pemerintah. Kasus rabun jauh di kabupaten Bekasi tahun 2022 sebanyak 232 kasus baru yang berkunjung, rendahnya angka kunjungan ke Puskesmas pada tahun tersebut dikarenakan pandemi Covid-19.

- Rabun Dekat (Hipermetropi)

  Rabun dekat (hipermetropi) adalah ketidakmampuan mata untuk melihat benda pada jarak dekat. Hal ini disebabkan oleh ukuran bola mata yang terlalu pendek, sehingga bayangan jatuh di belakang retina. Rabun dekat dapat diatasi menggunakan kaca mata berlensa cembung (positif). Pada tahun 2023 jumlah kasus rabun dekat adalah 145 kasus baru, terjadi peningkatan dari tahun 2022 jumlah kasus rabun dekat yaitu 102 kasus baru. Hal ini terjadi karena angka kunjungan ke Puskesmas juga meningkat karena status endemi covid yang sudah di umumkan pemerintah, sehingga masyrakat tidak ada ketakutan lagi untuk berkunjung ke puskesmas.

- Rabun Tua (Presbiopi)

  Presbiopi atau rabun tua disebabkan karena menurunnya daya akomodasi lensa mata, sehingga lensa mata kehilangan elastisitasnya seiring bertambahnya usia seseorang. Penderita presbiopi tidak mampu melihat benda yang terlalu jauh dan terlalau dekat. Pada tahun 2023 kunjungan kasus rabun tua atau presbiopi sebanyak 214 kasus baru. Terjadi peningkatan singifikan dari tahun 2022 kunjungan kasus rabun tua atau presbiopi hanya terdapat 88 kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat sudah aktif dan tidak takut lagi berkunjung ke puskesmas karena pemerintah sudah menyatakan Indonesia endemi kasus Covid-19.

- Rabun Senja

  Rabun senja atau disebut juga rabun ayam merupakan ketidakmampuan mata untuk melihat benda yang berada di tempat redup dan di malam hari. Gangguan mata ini disebabkan oleh kekurangan vitamin A, sehingga sel batang tidak berfungsi dengan

baik, karena protein rodopson tidak terbentuk. Penderita rabun senja harus banyak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin A. Tahun 2023 kunjungan kasus barunke puskesmas sebanyak 237, sama meningkatnya dengan kasus-kasus mata lain jika dibandingkan dengan tahun 2022 kunjungan kasus baru ke Puskesmas sebanyak 85 kasus.

- Buta Warna

  Buta warna adalah kondisi dimana mata tidak mampu untuk membedakan warna. Buta warna merupakan penyakit yang bersifat menurun. Apabila seseorang hanya mampu melihat warna hitam dan putih saja, maka dikatakan buta warna total. Akan tetapi, jika seseorang tidak bisa membedakan warna tertentu, disebut buta warna parsial. Pada kasus buta warna jumlah kasus baru yang berkunjung ke Puskesmas sebanyak 98 kasus.

- Katarak

  Katarak (buta mata) adalah gangguan penglihatan yang disebabkan oleh lensa mata yang keruh, sehingga menghalangi masuknya cahaya pada retina. Apabila tidak segera diobati, katarak dapat menimbulkan kebutaan dengan tanpa rasa sakit. Penderita katarak pada umumnya berumur di atas 55 tahun. Katarak dapat disembuhkan dengan melakukan operasi mata. Kunjungan kasus baru untuk penyakit katarak tahun 2023 adalah 1184 kasus baru. Kunjungan kasus baru ini mengalami penurunan dari tahun 2022 sebanyak 1801 kasus. Hal ini dapat dikarenakan Kabupaten Bekasi berhasil dengan program operasi katarak gratis kepada masyrakat.

12. Kesehatan Jiwa dan Napza

a. Jiwa

Penyelenggaraan program kesehatan jiwa merupakan salah satu amanah Undang-Undang No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa baik melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Berbagai permasalahan kesehatan jiwa telah diidentifikasi dan perlu ditanggulangi dan gangguan jiwa berkaitan dengan kondisi disabilitas, gangguan kesehatan fisik, penggunaan napza, bahkan berakibat

bunuh diri. Namun demikian WHO telah lama mengidentifikasikan kesenjangan pengobatan masalah kesehatan jiwa di Negara-negara dengan penghasilan rendah-menengah termasuk Indonesia yang mencakuo angka >85% yang berarti kurang dari 15% penderita gangguan jiwa yang mendapatkan layanan kesehatan jiwa yang dibutuhkan. Demikian juga dengan tingkat kekambuhan yang masih cukup tinggi pasca perawatan di Rumah Sakit.

WHO menyatakan gangguan penggunaan NAPZA merupakan penyakit otak kronis kambuhan yang dapat ditanggulangi dengan berbagai program pencegahan dan pemulihan. ekonomi, sosial, menjadi potensi yang besar untuk timbulnya Akibat timbulnya masalah kejiwaan baik akibat secara kesehatan,masalah kesehatan, dan dikarenakan kurangnya SDM terlatih.

Jumlah Orang dengan Gangguan Jiwa berat (psikotik) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotive, preventif sesuai standar tahun 2023 sebanyak 3.387 jiwa (76,28%) Terjadi peningkatan dari tahun 2022 sebanyak 2.799 jiwa atau sebanyak 66,14% dari jumlah sasaran. Pencatatan pelaporan Kesehatan jiwa yang menggunakan pencatatan manual dan aplikasi simkeswa menjadi kendala, karena aplikasi yang banyak menu harus diisi oleh petugas, jika ada menu satu yang tidak terisi maka data tidak akan tersimpan. Belum tersusunnya RAD di Kabupaten Bekasi, belum semua Puskesmas membuka layanan Klinik kesehatan jiwa.

b. Napza

Merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Napza meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan. Pelaporan yang diterima oleh Dinas Kesehatan adalah jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis. Selama tahun 2023 tidak ada laporan penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan medis. Hal bisa dikarenakan petugas tidak melakukan pelaporan atau pencatatan, bisa juga kasus NAPZA belum menjadi perhatian khusus.

E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Program Indonesia sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 Presiden RI dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang di dukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1). Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karena penggunaan obat kurang lebih 60% seluruh komponen biaya disemua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

Rapat Koordinasi Nasional (RAKONAS) Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan telah diselenggarakan di Jakarta tanggal 4-5 April 2022 dengan dihadiri peserta perwakilan 34 Dinas Kesehatan Provinsi, 514 Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, narasumber dan peserta pusat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 750 peserta

RAKONAS mengangkat tema Kolaborasi dan Transformasi Menuju Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Nasional serta bertujuan untuk memperoleh keselarasan pelaksanaan program, diseminasi update organisasi dan tata kelola, Rencana Strategis, dan dukungan anggaran antara pusat dan daerah dalam mendukung keberhasilan pencapaian pilar transformasi kesehatan khususnya pada penguatan layanan primer dan rujukan serta ketahanan kesehatan terutama di bidang kemandirian farmasi dan alat kesehatan.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan pembahasan selama RAKONAS, diperoleh kesimpulan bahwa Kemenkes dan Dinas Kesehatan Provinsi serta Kabupaten Kota akan:

1. Memperkuat dukungan Kefarmasian dan Alat Kesehatan dalam Penguatan
    a. Penyelenggaraan sistem informasi logistik elektronik, dengan Layanan Primer dan Layanan Rujukan, melalui: mempertimbangkan pemanfaatan aplikasi yang sudah berjalan dengan baik untuk logistik vaksinasi Covid-19.
    b. Pemenuhan SDM kefarmasian dan pengelolaan data pelaporan di Puskesmas.
    c. Pemenuhan ketersediaan obat, bahan habis pakai serta alat kesehatan yang sesuai dengan standar dan terdistribusi merata.
2. Meningkatkan pengawasan post-market alat kesehatan mensikapi perkembangan regulasi pengawasan alat kesehatan dan regulasi kemudahan berusaha, dengan menambah SDM pengawas, meningkatkan kapasitas SDM pengawas, perluasan jejaring laboratorium uji, serta reformulasi prosedur pengawasan produk di pasar.
3. Mendorong industri farmasi untuk meningkatkan produksi dan penggunaan bahan baku obat dan alat kesehatan dalam negeri dengan menerapkan TKDN produk Farmasi dan alat Kesehatan.
4. Mendukung penggunaan produk dalam negeri dengan mengalokasikan belanja.
5. Melakukan pengalokasian anggaran dan pemenuhan kebutuhan tenaga dilakukan monitoring dan pengawasan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota terhadap peningkatan pengadaan dan penggunaan alkes dalam negeri di setiap RS Pemerintah yang menjadi kewenangannya. Termasuk dalam hal ini adalah perlunya mendorong penggunaan fitofarmaka di pelayanan kesehatan primer, sesuai formularium fitofarmaka yang akan dilaunching dalam waktu dekat kefarmasian yang memadai untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal, terutama bagi pembiayaan kefarmasian dan alat kesehatan dalam mendukung ketahanan farmasi dan alat kesehatan secara nasional, termasuk dengan nomenklatur sesuai Kepmendagri nomor 050-05889 Tahun 2021 bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.

6. Berkolaborasi antar satuan kerja mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan pelaporan (end to end process) dalam rangka menjaga efektifitas dan efisiensi, dan melakukan perubahan menuju perbaikan kualitas kinerja, sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas pelaksanaan Transformasi Kesehatan.
7. Memanfaatkan teknologi digital dan integrasi sistem informasi untuk transformasi operasional pelaksanaan program lingkup kefarmasian dan alat kesehatan. Termasuk di dalamnya adalah, dukungan Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan transformasi digital kesehatan terutama untuk rencana implementasi kode standar obat dan alat kesehatan.

Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2023 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
b. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
c. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.
d. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayaninya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2022 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2021 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pelayanan jaminan Kesehatan masyarakat, Kabupaten Bekasi terdapat 2 (dua) Jaminan Kesehatan dilaksanakan dilakukan diantaranya:

1). Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)

Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) telah dilaksanakan mulai tahun 2014, hal ini mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyaratakat Miskin Daerah Kabupaten Bekasi. Adapun sasaran pasien Jamkesda adalah diutamakan pada masyarakat miskin yang belum menjadi peserta JKN-KIS maupun belum Asuransi lainnya yang mengalami perawatan rawat inap dan ditempatkan pada kelas 3 (tiga), dengan melampirkan persyaratan Kartu Keluarga (KK), eKTP dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).

Kemudian Peraturan Bupati Bekasi Nomor 14 tahun 2014 ini mengalami perubahan dan penyesuaian dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Bekasi Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bekasi Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pemanfaatan Dana Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Daerah Di Kabupaten Bekasi. Perubahan ini terdapat tambahan Jaminan bukan hanya pasien rawat inap dengan penyakit biasa namun pada kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) pada pasal 6 ayat (4) bahwa Apabila terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) diakibatkan oleh jenis penyakit tertentu maka Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dana Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) menanggung seluruh biaya

pelayanan kesehatan yang diakibatkan kejadian luar biasa tersebut sesuai prosedur pelayanan yang berlaku.

Pelaksanaan Program Jamkesda dilakukan dengan Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Pada Tahun 2023 Dinas Kesehatan telah bekerjasama dengan 45 RS wilayah Kabupaten Bekasi dan 30 RS luar wilayah Kabupaten Bekasi baik Rumah Sakit Pemerintah maupun swasta.

2). Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja

Program Jaminan Bagi Peserta Pekerja Penerima Upah dan Bukan Pekerja (PBPU & BP) yang pembiayaannnya dijamin oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi atau dikenal dengan istilah PBPU dan BP Pemda adalah upaya memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Bekasi melalui Penerima Bantuan Iuran Kesehatan berdasarkan Ketentuan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

Sedangkan Jaminan Pembiayaan bagi Peserta PBPU dan BP Pemda diatur melalui Peraturan Bupati Nomor 208 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Bagi Peserta Pekerja Buka Penerima Upah Dan Bukan Pekerja di Kabupaten Bekasi. Hal ini sebagai wujud komitment Pemerintah Daerah untuk menjamin masyarakat kurang mampu mendapatkan layanan kesehatan secara gratis.

Sementara itu pada akhir Desember 2023 Kabupaten Bekasi telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) sebesar 102% dari target yang ditetapkan sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan UHC hingga 100,00% maka Dinas Kesehatan telah membuka layanan pendaftaran peserta PBPU dan BP Pemda di Mall Pelayanan Publik (MPP) di Lottemart Cikarang Utara semenjak sejak 20 Oktober 2021, melalui Aplikasi spreadsheet yang langsung menghubungkan ke bagian kepesertaan BPJS Kesehatan cabang Cikarang untuk diverifikasi dan aktivasi menjadi peserta JKN-KIS yang dibiayai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2022 untuk pelayanan pendaftaran dilakukan melalui Aplikasi eDABU BPJS Kesehatan.

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi bekerjasama dengan BPJS Kesehatan cabang Cikarang

menerapkan eDABU untuk mendaftarkan calon peserta PBPU dan BP Pemda di seluruh Puskesmas wilayah Kabupaten Bekasi, yang selanjutnya akan di approve oleh petugas Dinas Kesehatan untuk verifikasi oleh BPJS Kesehatan cabang Cikarang.

Selain untuk meningkatkan jangkauan pelayanan eDABU di Puskesmas mempunyai tujuan untuk mempercepat pelayanan, tepat sasaran serta untuk meningkatkan UHC dan mempertahankan UHC di Kabupaten Bekasi, sehingga derajat kesehatan di Kabupaten Bekasi diharapkan lebih meningkat.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2023 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas

Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.Untuk menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bekasi ada beberapa Dokter dilatih dalam peningkatan kapasitas untuk pemanfaatan USG yang ada di puskesmas .dan 8 puskesmas tersebut adalah puskesmas Babelan 1 Puskesmas Sukatenang,Puskesmas Pebayuran ,Puskesmas Mekarmukti,Puskesmas Cibarusah puskesmas kedung waringin, Puskesmas Kedung waringin .Puskesmas lemah abang

b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.

2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2023 terdapat terdapat penambahan dari 40 menjadi 43 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan sumber daya manusia.

c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Upaya kesehatan kerja adalah upaya yang ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja meliputi pekerja di sektor formal dan informal. Pengelola tempat kerja wajib bertanggung jawab atas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang

terjadi di lingkungan kerja. Pemilik preventif, promotif, pengobatan, dan pemulihan bagi tenaga kerja.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif (GP2SP) termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di tahun 2023 berjumlah 46 Puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2019. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dilaporakan setiap melaksanakan kegiatan melaui aplikasi Sistim Informasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO). Kesehatan kerja tetap dilaksanakan walaupun terbatas dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19 .

d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Tujuan Kesehatan Olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktifitas fisik/latihan fisik dana tau olahraga yang baik benar, teratur dan teratur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif, dengan bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif tanpa meninggalkan pelayanan kuratif dan rehabilitatif. Yang menjadi sasaran dalam program kesehatan olahraga adalah Siswa SD Kelas 4, 5, 6 dan klub olah raga yaitu antara lain: senam lansia, anak sekolah, calon jemaah haji, kelas ibu hamil, pekerja di tempat Kerja, olah raga lainnya. Tujuan dari program ini adalah: Meningkatkan pengetahuan, psikomotor, sikap, dan perilaku anggota untuk kegiatan aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sehingga menjadi budaya hidup sehari-hari serta

meningkatkan kemandirian berperilaku hidup bersih dan sehat dalam melakukan olahraga yang baik, benar, terukur dan teratur.

Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2023, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 46 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya laporan bulanan dengan menggunakan aplikasi Sisitim Informasi kesehatan Kerja dan Olahraga (SITKO) setiap dilaksanakannya kegiatan olahraga.

e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak

atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap.

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialistik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, didalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Pada tahun 2023 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 54 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) berjumlah 2 unit, Rumah Sakit Umum (RSU) Swasta berjumlah 48 unit

dan Rumah Sakit Khusus (RSK)/Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) berjumlah 4 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta, dengan rincian Kelas B sebanyak 7 Rumah Sakit, Kelas C sebanyak 36 Rumah Sakit dan Kelas D sebanyak 12 Rumah Sakit.

Adapun jumlah tempat tidur VVIP sebanyak 52, VIP sebanyak 244, kelas 1 sebanyak 670, kelas 2 sebanyak 738, Kelas 3 sebanyak 1143, ICU sebanyak 153, PICU sebanyak 38, NICU sebanyak 76, bayi baru lahir sebanyak 490, HCU sebanyak 82, ICCU sebanyak 21, IGD sebanyak 334, ruang operasi sebanyak 978 dan ruang isolasi sebanyak 913.

Untuk Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2023 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.288 orang Dokter Umum, 1.245 orang Dokter Spesialis, 196 orang Dokter Gigi, 4.814 orang Perawat, 1.965 orang Bidan, 107 orang Kesehatan Masyarakat, 212 orang Kesehatan Lingkungan, 328 orang Gizi, 501 orang Ahli Laboratorium Medik, 153 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 145 orang Keterapian Fisik, 265 orang Keteknisian Medis, 679 orang tenaga teknis kefarmasian, 330 orang Apoteker dan 3.502 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu Kabupaten yang mempunyai Rumah Sakit terbanyak di Provinsi Jawa Barat, untuk itu pembinaan dan Pengawasan harus terus menerus secara efektif dan efisien baik berupa visitasi maupun pertemuan/rapat agar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Bekasi terus meningkat.

3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Farmasi adalah salah satu bidang yang didalamnya terdapat ilmu meracik obat, penyediaan sediaan obat dan pelayanan pada pasien yang dimana dalam farmasi ini memiliki peran-peran penting dimasyarakat. Profesi farmasi hingga kini masih belum sangat dikenal luas oleh masyarakat. Padahal jika dilihat, sebenarnya farmasi memiliki peran yang sangat penting dalam kesehatan masyarakat. Karena seorang farmasis-lah yang paling tahu dan lebih meguasai serta palig berkompeten dala hal

obat-obatan. Farmasi sangat perlu dikenalkan pada masyarakat, mengap? karena farmasis juga memiliki peranan yang penting dalam kesehtan masyarakat, jika dia berobat, farmasis lah yan lebih mengetahui dalam pemberian obat tersebut.

Apoteker mempunyai peran penting dalam pelayanan kesehatan yang berfokus pada pasien, terlebih dalam menjamin ketersediaan obat yang bermutu ditinjau dari segi keamanan dan efektivitas pengelolaannya.

Selama pandemi Covid-19, profesi tenaga kesehatan seringkali menjadi sorotan. Peran mereka sangat penting karena berada di garda terdepan untuk menangani kasus Covid-19 yang hingga kini masih terus meningkat. Bukan hanya dokter dan perawat saja yang punya peran penting saat pandemi ini, pemerintah Indonesia pun meminta pelayanan kefarmasian tetap berjalan. Peran seorang apoteker sangat diperlukan dalam memastikan produksi, distribusi dan pelayanan obat, kosmetik serta alat kesehatan sampai ke masyarakat dengan baik.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker sedangkan Fasilitas Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian. Fungsi dan tugas dari Apotek yaitu tempat menyalurkan pembekalan farmasi yang harus menyebarkan obat yang dibutuhkan masyarakat secara luas, tempat farmasi melakukan peracikan obat, pengubahan bentuk, pencampuran obat dan penyerahan obat.

Adapun peran-peran yang dijalankan oleh farmasis di masyarakat yaitu memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien,beriinteraksi secara langsung atau patient care. Sebelum melangkah lebih jauh, kita ketahui bersama bahwa farmasis diluar negeri bisa dikatan lebih maju dibandingkan farmasi di Inonesia.

Program Rujuk Balik (PRB) merupakan program yang dikhususkan untuk pasien penyakit kronis yang sudah dinyatakan stabil

yang bertujuan untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan dan memudahkan pasien untuk mendapatkan obat.

Sebagian besar sarana Apotek berada di Cikarang, Tambun dan Cibitung selebihnya masih sedikit di tempat lain hal ini di karenakan terbatasnya jumlah SDM dan luasnya wilayah Kabupaten bekasi.

PIRT adalah singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga dimana saat ini permintaanya sedang meningkat dikarenakan saat ini bisnis rumahan sedang sangat menjamur di masyarakat Indonesia, khususnya di industri pangan. Bisnis dengan skala kecil atau yang biasa dikategorikan dengan Usaha kecil menengah (UKM) sedang berkembang dengan pesat, dan berubah menjadi penopang utama di dalam roda perekonomian Indonesia saat ini.

Pemohon mengajukan permohonan melalui OSS dan mengikuti penyuluhan keamanan pangan terlebih dahulu yang di selenggarakan oleh Dinas Kesehatan. Saat ini jumlah minat penyuluhan PIRT mengalami peningkatan yg pesat bahkan dalam antrian karena sekali mengadakan penyuluhan dlm setahun 2-3 angkatan dgn jumlah peserta 50-70 orang.

Pedoman pemberian sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 22 Tahun 2018 dijelaskan bahwa pengertian PIRT adalah sertifikat izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang diberikan oleh Bupati atau Walikota melalui Dinas Kesehatan. Sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan.

Untuk mendapatkan izin PIRT ini, para pelaku usaha di industri ini juga harus memenuhi beberapa kualifikasi dasar sebagai berikut :

a. Telah mengikuti, dan memiliki sertifikat penyuluhan keamanan pangan
b. Memiliki NIB usaha industri IRTP
c. Lolos uji pemeriksaan sarana uji produk pangan
d. Memenuhi peraturan perundang-undangan label pangan

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Di kabupaten Bekasi yang merupakan kawasan industri

memiliki jumlah industri farmasi baik yang konvensional maupun industri obat tradisional, perizinan untuk industri farmasi dikeluarkan oleh kementrian kesehatan dan rekomendasinya dari Dinas Kesehatan Provinsi.

Industri Obat Tradisional yang selanjutnya disebut IOT adalah industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pedagang Besar Farmasi, yang selanjutnya disingkat PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi PBF terdiri atas :

a. Sebagai tempat untuk menyediakan dan menyimpan sediaan farmasi meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik.
b. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kefarmasian meliputi Apotek, Instalasi Farmasi, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan toko obat berizin.
c. Sebagai sarana untuk mendistribusikan sediaan farmasi di wilayah sesuai surat pengakuannya atau surat izin edar.
d. Sebagai tempat pendidikan dan pelatihan.

Toko obat berizin hanya sebatas diizinkan untuk menjual obat-obatan bebas dan alat kesehatan ringan. Sedangkan Apotek diperbolehkan untuk menjual semua jenis obat. penanggung jawab Apotek adalah Apoteker. Sementara itu penanggung jawab toko obat berizin yaitu Asisten Apoteker.

Tujuan pengawasan sediaan farmasi adalah :

a. Melindungi masyarakat dari sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat (TMS).
b. Melindungi masyarakat dari penyalahgunaan dan salah penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan.

c. Mencegah persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi.

Sediaan farmasi yang tidak memenuhi syarat mungkin banyak terdapat pada obat tradisional, obat , atau makanan baik yang terdaftar atau tidak terdaftar. Begitu juga apakah produk sediaan farmasi yang kebanyakan untuk konsumsi dokter praktek itu tersentuh pengawasan mutu , karena produk pabrik ini kebijaksanan marketingnya jarang ditemukan di apotik yang biasa di sampling petugas pengawasan. Sediaan farmasi yang di salahgunakan mungkin saja psikotropik / narkotik atau bisa saja zat adiktif lainnya seperti minuman beralkohol.

Salah penggunaan banyak terjadi pada pemakaian obat keras , yang seharusnya dengan resep dokter, tapi bisa diperoleh di sarana pelayanan kefarmasian apotik dan toko obat mana saja .Seharusnya pihak pengawas bisa menutup dari hulunya bukan dipantau dari hilir saja. Persaingan tidak sehat antar perusahaan farmasi terjadi secara besar-besaran. Bukan rahasia lagi dikalangan dokter dan apoteker bahwa ada pemberian komisi setiap bulan yang totalnya entah berapa rupiah dari perusahaan tertentu , dan tentu ini diambil dari harga obat yang biaya promosinya bisa sekitar sepuluh kali harga obat dan hal ini ditanggung oleh pasien / konsumen. .Namun kenyataannya sekarang sudah dapat di minimalisir karna daftar obat di RS.Klinik, dan Puskesmas harus mengikuti formularium dan masuk daftar BPJS

Tugas Pemerintah adalah mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan. Diantara upaya kesehatan itu antara lain adalah pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan pengamanan makanan dan minuman. Pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan diselenggarakan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, kemanan dan kemanfaatan. Pemerintah melakukan pembinaan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan upaya kesehatan disamping Pemerintah yang memberikan izin terselenggaranya sarana kesehatan. Pemerintah juga melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan penyeleggaraan upaya kesehatan dan atau sarana kesehatan baik yang

dilakukan oleh Pemerintah maupun masyarakat. Pemerintah berwenang mengambil tindakan administrative terhadap tenaga kesehatan dan atau sarana kesehatan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang Kesehatan ini.

Pemerintah melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan psikotropika, baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat. Dalam rangka pengawasan tersebut Menteri (Kesehatan) berwenang mengambil tindakan administratif terhadap pabrik obat, pedagang besar farmasi, sarana penyimpanan farmasi pemerintah, apotek , rumah sakit , puskesmas, balai pengobatan , dokter , lembaga penelitian dan atau lembaga pendidikan dan fasilitan rehabilitasi medik yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang ini.

Berdasarkan data dari aplikasi pemetaan sarana kefarmasian Kementerian Kesehatan Tahun 2023 di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

- Industri Farmasi : 18
- Industri Obat Tradisional : 2
- Usaha Mikro Obat Tradisional : 1
- Penyalur Alat Kesehatan : 5
- Pedagang Besar Farmasi : 8

Sedangkan data sarana kefarmasian di Kabupaten Bekasi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Apotek : 493
- Apotek PRB : 5
- Toko Obat : 46
- IRTP : 184

Berdasarkan data sarana tersebut diatas perlu ditingkatkan pengendalian dan pengawasan yang lebih intensif oleh Dinas Kesehatan, perlu ditambahnya Sumber Daya Manusia dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap sarana tersebut.

4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah atau Masyarakat.

Saat ini jumlah klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 443 klinik, terdiri dari 380 klinik pratama rawat jalan, 39 klinik pratama rawat inap dan 22 klinik utama rawat jalan dan 3 klinik utama rawat inap. Serta 144 klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

Untuk sarana penunjang kesehatan yang berupa laboratorium di Kabupaten Bekasi terdapat 1 laboratorium milik Pemerintah Daerah dan 7 Laboratorium milik Swasta.

Dalam masa adaptasi kebiasaan baru seluruh fasilitas pelayanan kesehatan termasuk Klinik harus mempersiapkan sumber daya yang dimiliki. Standar Prosedur Operasional (SPO) yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan memperhatikan keselamatan tenaga kesehatan dan masyarakat penerima pelayanan agar terhindar dari penularan Covid-19.

Pelayanan Laboratorium medis justru sangat dibutuhkan masyarakat, pelayanan laboratorium meningkat terutama untuk pemeriksaan pasien Covid-19 yang dilaksanakan oleh 1 Laboratorium Kesehatan Daerah Kab. Bekasi (LABKESDA) dan 6 laboratorium medis swasta.

5. Praktik Dokter

a. Praktik Dokter Mandiri

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Praktik dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Praktik mandiri dokter adalah praktik dokter secara pribadi atau perorangan, baik dokter umum, dokter gigi, maupun dokter spesialis. Tempat praktik dilakukan di rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, atau klinik yang biasanya dilakukan di luar jam kerja dokter tersebut.

Praktik mandiri dokter bersama dapat dikatakan sebagai bentuk kegiatan ekonomi yang dibuat dengan usaha bersama. Dimana dalam suatu tempat praktik dokter terdapat berbagai jenis dokter yang mempunyai spesialisasi berbeda di satu tempat yang sama.

Membuat tempat praktik mandiri dokter tidak boleh asal membuka, karena pada dasarnya sudah diatur dalam PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2052 / MENKES / PER / X / 2011, berikut adalah persyaratan yang harus dimiliki, seperti mempunyai Surat Izin Praktik (SIP), Surat Tanda Registrasi (STR), dan melakukan uji kompetensi. Selain persyaratan-persyaratan yang disebutkan sebelumnya, bentuk bangunan dari praktik dokter harus menunjukan fungsi fasilitas kesehatan dan mempunyai ruang pendaftaran untuk menunjang kualitas faskes yang dimiliki.

Fasilitas pelayanan Praktik Mandiri Dokter di Kabupaten Bekasi dengan pengelolaan/kepemilikan swasta terdiri dari 3 jenis yaitu Praktik Mandiri Dokter berjumlah 162, praktik Mandiri Dokter Gigi berjumlah 56, Praktik Mandiri Dokter Spesialis 10, semuanya tersebar di wilayah Kabupaten Bekasi dibawah pengawasan dan pembinaan 46 Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

b. Praktik Mandiri Bidan

Praktik Mandiri Bidan adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan. Instansi Pemberi Izin adalah instansi atau satuan kerja yang ditunjuk oleh pemerintah daerah kabupaten/kota untuk menerbitkan izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidan Praktek Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar. Praktek bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga, dan masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemampuannya. Bidan yang menjalankan praktek harus memiliki Surat Izin

Praktek Bidan (SIPB) sehingga dapat menjalankan praktek pada sarana kesehatan atau program. Bidan Praktek Mandiri memiliki berbagai persyaratan khusus untuk menjalankan prakteknya, seperti tempat atau ruangan praktek, peralatan, obat – obatan.

Praktek pelayanan bidan mandiri merupakan penyedia layanan kesehatan, yang memiliki kontribusi cukup besar dalam memberikan pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Supaya masyarakat pengguna jasa layanan bidan memperoleh akses pelayanan yang bermutu, perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas persiapan sebelum bidan melaksanakan pelayanan praktek seperti perizinan, tempat, ruangan, peralatan praktek, dan kelengkapan administrasi semuanya harus sesuai dengan standar.

Terdapat 988 Pelayanan praktik bidan mandiri di wiayah Kabupaten Bekasi yang tersebar di wilayah kerja 46 puskesmas di Kabupaten Bekasi dan mendapatkan pembinaan, pengawasan dan pengendalian persyaratan Bidan Praktik Mandiri (BPM) sesuai standar yang dilakukan oleh Puskesmas, Dinas Kesehatan dan organisasi Profesi IBI di Kabupaten Bekasi.

c. Praktik Mandiri Perawat

Praktik Keperawatan Mandiri adalah praktik perawat perorangan atau berkelompok ditempat praktik mandiri diluar fasilitas pelayanan Kesehatan.

Praktik Keperawatan mandiri diberikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memandirikan klien yang membutuhkan bantuan karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, dan ketidakmauan memenuhi kebutuhan dasar dan merawat dirinya.

Menurut UU Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, yang bisa membuka praktik keperawatan mandiri adalah:

1). Perawat berpendidikan vokasi dan profesi
2). Perawat yang memiliki Surat Tanda Registerasi (STR)
3). Perawat yang memiliki Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)

Namun pada 2019 lalu, terbit Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Keperawatan. Berdasarkan peraturan tersebut, terhitung tahun 2020 hanya Perawat Profesi (Ners atau Ners Spesialis) yang dapat membuka praktik keperawatan mandiri.

Di Kabupaten Bekasi terdapat 79 pelayanan praktik mandiri keperawatan yang tersebar di 46 wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Bekasi.

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik (Fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis), dan tenaga kesehatan lainnya.

B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Standar Ketenagaan puskesmas diatur dalam Permenkes No 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 17, dimana jenis tenaga yang ada di Puskesmas terdiri Tenaga Kesehatan yang meliput : dokter dan /atau dokter layanan primer; dokter gigi; perawat; bidan; tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; tenaga sanitasi; tenaga apoteker dan /atau tenaga teknis kefarmasian; ahli teknologi laboratorium medik;Tenaga Non Kesehatan : meliputi tenaga sistem informasi kesehatan; tenaga administrasi keuangan; tenaga ketatausahaan; pekarya. Standar ketenagaan tersebut merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar Puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Jumlah dan jenis kebutuhan ideal tenaga di Puskesmas ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja.

1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) aplikasi ini di buat oleh Kementerian Kesehatan guna mendata Sumber Daya Manusia Kesehatan baik ASN, PTT, Kontrak (Swasta) dan tenaga honorer.

Standar ketenagaan berdasarkan rasio tenaga terhadap jumlah penduduk berdasarkan Kepmenko Bidang Kesra No. 54 tahun 2013 target ratio per 100.000 penduduk proyeksi tahun 2019 – 2025 adalah sebagai berikut : dokter spesialis 12, dokter umum 50, dokter gigi 14, perawat 200, bidan 130, perawat gigi 21, Apoteker 15, Asisten apoteker 30, Kesehatan masyarakat 18, Sanitarian 20, Nutrisionist/ahli gizi 18, Keterapian fisik 6 dan keterapisian medis 18.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2023 di Kabupaten Bekasi sebagai berikut : 1.288 orang Dokter Umum, 1.245 orang Dokter Spesialis, 196 orang Dokter Gigi, 4.814 orang Perawat, 1.965 orang Bidan, 107 orang Kesehatan Masyarakat, 212 orang Kesehatan Lingkungan, 328 orang Gizi, 501 orang Ahli Laboratorium Medik, 153 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 145 orang Keterapian Fisik, 265 orang Keteknisian Medis, 679 orang tenaga teknis

kefarmasian, 330 orang Apoteker dan 3.502 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.

Dengan jumlah penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2023 sejumlah 3.147.268 penduduk maka dibutuhkan 378 orang Dokter Spesialis, 1574 Dokter Umum, 440,6 Dokter Gigi, 6295 Perawat, 4.091 Bidan, 661 perawat gigi, 472 apoteker, 944 asisten apoteker, 567 kesmas, 629 sanitarian, 567 nutrisionis/ahli gizi, 189 keterapian fisik dan 567 keterapian medis.

Rasio Tenaga kesehatan terhadap 100.000 Penduduk adalah sebagai berikut : Dokter Spesialis 38,94 ; dokter umum 40,29 ; dokter gigi 6,13 ; dokter gigi spesialis 1,75; perawat 150,58; bidan 61,46; kesehatan masyarakat 3,35; kesehatan lingkungan 6,63; tenaga gizi 10,26; ahli tenaga laboratorium medik 15,67; tenaga teknik biomedika 4,79; keterapian fisik 4,54; keteknisian medis 8,29; tenaga teknik kefarmasian 21,24; dan apoteker 10,32.

Tabel 5.1.
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk
di Kabupaten Bekasi Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga	Jumlah Penduduk	Ratio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	1.245	3.197.006	38,94
2	Dokter Umum	1.288	3.197.006	40,29
3	Dokter Gigi	196	3.197.006	6,13
4	Dokter Gigi Spesialis	56	3.197.006	1,75
5	Perawat	4.814	3.197.006	150,58
6	Bidan	1.965	3.197.006	61,46
7	Kesmas	107	3.197.006	3,35
8	Kesling	212	3.197.006	6,63
9	Tenaga Gizi	328	3.197.006	10,26
10	ATLM	501	3.197.006	15,67
11	Tenaga teknik Biomedika	153	3.197.006	4,79
12	Keterapian Fisik	145	3.197.006	4,54
13	Keteknisian Medis	265	3.197.006	8,29
14	Tenaga Teknik kefarmasian	679	3.197.006	21,24
15	Apoteker	330	3.197.006	10,32

Dari tabel 5.1 terlihat keadaan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu baik pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah maupun pelayanan kesehatan yang dikelola oleh swasta. Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 150,58% dan yang masih rendah adalah rasio Dokter Gigi spesialis yaitu 1,75 % serta tenaga kesehatan lainnya yang juga rendah yaitu kesmas sebesar 3,35% per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Bekasi masih kekurangan tenaga Dokter Gigi Spesialis, Kesehatan masyarakat.

a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas diatur kembali dengan Peraturan Menteri Kesehatan yaitu Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

Pada tahun 2023 terdapat 2.127 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1726 tenaga kesehatan dan 521 tenaga penunjang/pendukung kesehatan.

Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, SDM Kesehatan Puskesmas terdiri dari Tenaga Kesehatan (Nakes) dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Nakes dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) tingkat

pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis SDM Kesehatan yang harus dimiliki terdiri atas: 1) dokter atau dokter layanan primer; 2) dokter gigi; 3) perawat; 4) bidan; 5) nutrisionis; 6) sanitarian; 7) apoteker; 8) laboratorium medis; 9) promosi kesehatan dan ilmu perilaku; dan untuk tenaga non kesehatan terdiri dari : 1) penata laporan keuangan; 2) pranata teknologi ilmu komputer.

Pada tahun 2023 berdasarkan data yang ada pada Aplikasi SISDMK, 46 Puskesmas (100%) yang ada di Kabupaten Bekasi sudah memiliki tenaga Dokter Umum, Perawat, Bidan; sedangkan Puskesmas yang belum memiliki tenaga kesehatan adalah, 3 Puskesmas (6,52 %) yang belum memiliki Dokter Gigi yaitu Puskesmas Karang Sambung, Sukajaya dan Sukatenang ; 7 Puskesmas (28,3%) belum memiliki tenaga kesehatan masyarakat yaitu Banjarsari, Waluya, Setu I,setu II, Karangmulya, Mekar mukti, Karang Bahagia, Telaga Murni, Mekarsari, Jatimulya, Sumberjaya, Tarumajaya,Karangharja, Puskesmas belum memiliki tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 10 Puskesmas (21,7%) yaitu Puskesmas Karang Sambung, Wanajaya, Tambun, Mekarsari, Sriamur,Tarumajaya, Sukatenang, Banjarsari, Karangharja, Cabangbungin; Puskesmas belum memiliki tenaga gizi sebnayak 6 Puskesmas (13%) yaitu Karang Sambung, Cibarusah ,Wanajaya,Sukatenang, Karang harja, Cabang bungin ;3 Puskesmas belum memilik ahli laboratorium medik yaitu Waluya, Sukamahi,Karangharja; (6,52%); Puskesmas yang memiliki tenaga teknik biomedika lainnya (Radiographer) (Mekarmukti, Telaga Murni, Babelan I, Babelan 2); hanya 1 (2.17%) Puskesmas yang memiliki tenaga keterapian fisik (Fisioterapi) yaitu Puskesmas Tambun; 25 (54,34 %) Puskesmas memiliki tenaga keteknisian medis (terapis gigi dan mulut) (Setu I, Cibarusah, Karang Mulya, Lemah Abang, Cipayung, Karangsambung, Karangbahagia, Cikarang, Mekarmukti, Wanasari, Danau indah, Telaga murni, Mekarsari, Jatimulya, Mangunjaya, Sumberjaya, Sriamur, Karangsatria, Babelan I, Babelan II, Bahagia, Tambelang, Sukatenang, Sukatani, Pebayuran); 11 (23,91%) Puskesmas tidak memiliki tenaga teknisi kefarmasian

(Karangsambung, Karang Bahagia, Sukaraya, Mekarmukti, Wanajaya); 25 (54.34%) Puskesmas belum memiliki Apoteker (Setu I, Setu II, Sukadami, Cibatu, Sukamahi, Karangmulya, Karangsambung, Waluya, Wanasari, Sukajaya, Wanajaya, Danau indah, Telaga murni, Mekarsari, Jatimulya, Sumberjaya, Lambangsari, Karangsatria, Babelan II, Bahagia, Setiamulya, Sukatani, Banjarsari, Karangharja, Cabangbungin).

Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal SDM Kesehatan Puskesmas menurut Permenkes no. 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, dapat disimpulkan bahwa Puskemas di Kabupaten Bekasi masih membutuhkan tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan linguungan, tenaga gizi, dan tenaga Apoteker.

2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di daerah Terpencil atau Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antaralain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 35 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 31 orang dan Sanitarian 1 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika di lihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan apoteker.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2022 sebesar Rp. 1.066.704.865.945.,- Rincian penerimaan anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2022 sebagai berikut.

1. APBD Kabupaten Bekasi

   Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2023 sebesar Rp. 7.233.225.030.829,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 1.181.292.865.469.,- atau 16,33 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2023. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi sudah mencapai dari target.

2. APBD Provinsi

   Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 hanya belanja langsung (PBI) sebanyak Rp. 64.870.848.000.,-

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2023 sebesar Rp. 56.791.278.212.,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

   a. DAK Fisik (Reguler)

      Jumlah dana yang dialokasikan Rp. 24.250.707.000,-

   b. DAK Non Fisik

      - BOK Dinas Kesehatan

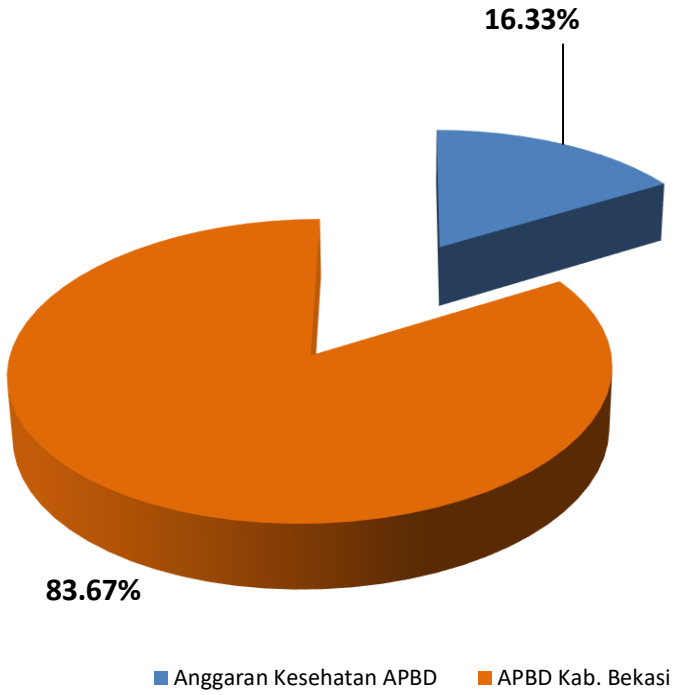
        Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 18.409.026.000.,-

      - BOK Puskesmas

        Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 14.131.545.212.,-

Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2023, dapat di lihat pada grafik berikut:

Grafik 5.1
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan
di Kabupaten Bekasi Tahun 2023



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2023

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2023 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2023 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 180 desa 7 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 3.197.006 jiwa terdiri dari laki-laki 1.614.695 jiwa dan perempuan 1.582.311 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.509 jiwa per km^2.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2023 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 1.902.143 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu mata air terlindung.
3. Jumlah presentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa sesuai standar 155 (100%), diawasi/diperiksa seluruhnya.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah Kepala Keluarga 1.012.682, Kepala Keluarga dengan sanitasi yang layak 934.473 (92,27%), persentase Kepala Keluarga dengan akses terhadap terhadap fasilitas sanitasi yang aman 5,26%
5. Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 desa stop BABS 83 (44,38%), CTPS 93%, PAMMRT 84%, PSRT 64%, PLCRT 50%, 5 Pilar Desa STBM 98%, PKURT 84%, KK akses Rumah Sehat 51%

6. Jumlah kematian bayi tahun 2023 sebanyak 27 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 11 jiwa, Jumlah ini mengalami Kenaikan pada tahun 2022 yaitu kematian bayi 23 jiwa dan balita 0 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indiktor kesejahteraan ibu, mengalami Kenaikan sebanyak 10 orang. Tahun 2023 Jumlah yang dilaporkan 33 ibu sedangkan tahun 2022 lalu sebanyak 23 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2023 jumlah semua kasus TB Paru tercatat 13.515 penderita, naik dibandingkan tahun 2022 sebanyak 8.379 penderita TB Paru.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2023 adalah sebanyak 826 kasus, sedangkan pada tahun 2022 jumlah kasus HIV yaitu 611 kasus.
11. Kasus pneumonia pada tahun 2023 di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan yaitu jumlah kasus 1.789 kasus sedangkan pada tahun 2022 2.229 kasus.
12. Pada tahun 2023, di Kabupaten Bekasi terjadi 20.111 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2023, terdapat 726 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 63 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2023 yang ditemukan 3.148, balita pendek 2.997, dan balita gizi buruk 325.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi neonatal tahun 2023 di Kabupaten Bekasi 18,87%.
16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2023 mencapai 100,1% mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2022 mencapai 100,00%. Pencapaian cakupan tahun 2022 dan 2023 sudah memenuhi target.
17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada penurunan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan

masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2022 mencapai 99,6% dan di tahun 2023 mencapai 98,9%.

18. Untuk jumlah komplikasi neonatal di Kabupaten Bekasi tahun 2023 adalah 18,9% perkiraan neonatal komplikasi 11.575.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2022 mencapai 21,00% dan tahun 2023 mencapai 18,87%. Penurunan data tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2023 100,00%, usia pendidikan dasar 100,00%.
21. Pada tahun 2023 terdapat 43 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 sebesar 92,6%. Persentase ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 96,64%.
23. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2023 sebesar 100%, presentase ini sudah sesuai target sama dengan tahun 2022 yaitu 100,00%.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2023 mencapai 71,6%. Capaian ini lebih rendah dari tahun 2022 yang sebesar 76,48%.
25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2023 sebesar 63,8%. Cakupan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 61,19%.
26. Pada Tahun 2023 Capaian MR di Kabupaten Bekasi sebesar 98,2% Terjadi Penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 99,12% dikarenakan adanya penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).
27. Pada Tahun 2023 terjadinya penurunan kasus terkonfirmasi Covid-19 hingga 3% dari kasus sebelumnya menjadi 1233 orang, sedangkan kasus sembuh terdapat 1260 orang.
28. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan

adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sriamur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.

29. Pada tahun 2023 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 54 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 50 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 4 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
30. Pada tahun 2023 untuk SDM Kesehatan Kabupaten Bekasi terdiri dari 1.288 orang Dokter Umum, 1.245 orang Dokter Spesialis, 196 orang Dokter Gigi, 4.814 orang Perawat, 1.965 orang Bidan, 107 orang Kesehatan Masyarakat, 212 orang Kesehatan Lingkungan, 328 orang Gizi, 501 orang Ahli Laboratorium Medik, 153 orang Tenaga Teknis Biomedika Lainnya, 145 orang Keterapian Fisik, 265 orang Keteknisian Medis, 679 orang tenaga teknis kefarmasian, 330 orang Apoteker dan 3.502 orang tenaga penunjang atau pendukung kesehatan.
31. Pencapaian imunisasi yang didapatkan Kabupaten Bekasi seperti imunisasi DPT-HB-Hib3 sebanyak 93%, Polio4 sebanyak 98,1%, Campak Rubela sebanyak 98,2% dan BCG sebanyak 100,7%.
32. Tingkat pencapaian UCI di setiap desa/kelurahan Kabupaten Bekasi pada Tahun 2023 sebesar 94,1% (176 desa) dari 187 desa dan capaian UCI meningkat dibandingkan dengan Tahun 2022
33. Tahun 2023 dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
34. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2023 sebanyak 2.153 Posyandu aktif.

B. Saran

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.


DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI

RESUME PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			1.274	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	3.197.006	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			2509,7	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,4	19,2	18,3	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	48,1	41,1	44,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	3,8	2,7	3,2	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,4	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2,1	2,6	2,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	5,6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,4	0,2	0,3	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			50	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			4	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			42	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			46	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			50	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			493	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			419	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			25	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	100,6	131,3	115,8	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	12,1	14,6	13,3	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	14,4	10,3	12,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	7,9	6,0	6,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			53,4	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			74,8	Kali	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			2,3	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			33,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			#REF!	%	Tabel 11
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			#REF!	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			73,6	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			#REF!	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			403	Posbindu PTM	Tabel 12
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	794	481	1.245	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	328	460	788	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			62	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	83	217	300	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1.598		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		50		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	1.215	3.278	4.493	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			141	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	162	49	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	31	138	169	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	12	252	264	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	85	421	506	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	52	52	104	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	39	104	143	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	82	154	236	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	76	476	552	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	51	238	289	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	127	714	841	Orang	Tabel 17
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp1.181.292.865.469	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			16,3	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1.179.839.478.871	Rp	Tabel 20
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
54	Jumlah Lahir Hidup	38.996	38.158	77.154	Orang	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,9	1,8	2,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		43		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,1		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		91,4		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		133,2		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92,6		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		92,2		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		39,3		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			68,3	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			184,8	%	Tabel 31
V.2	**Kesehatan Anak**					
70	Jumlah Kematian Neonatal	99	55	154	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2,5	1,4	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	114	67	181	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,9	1,8	2,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	122	70	192	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3,1	1,8	2,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,6	0,6	0,6	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	97,8	101,5	99,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			94,1	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	98,1	98,3	98,2	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	96,6	97,2	96,9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			71,6	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			73,4	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			71,6	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			117,4	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			92,7	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	64,0	63,6	63,8	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,9	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,4	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	37,8	59,5	48,5	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	88,1	96,6	92,6	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	89,6	93,0	91,3	%	Tabel 54
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			83,30	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	*Treatment Coverage* TBC			126,70	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			184,07	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	37,4	41,7	39,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58,7	60,3	72,9	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	72,6	73,5	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,5	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			16,0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			199,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	571	255	826	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			0	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			0,2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			0,2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			35,8	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,2	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	236	97	333	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	15	6	10	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			5,7	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			86,2	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,6	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			1,5	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			99,4	%	Tabel 67
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	*Case fatality rate* difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	2	1	3	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	33	178	111	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	48	39	58	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1,5	1,2	1,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
138	Angka kesakitan (*incidence rate)* DBD			22,7	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,3	0,1	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
143	*Case fatality rate* malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	6	20	26	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			1.233	Kasus	Tabel 84
146	CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			74		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			66		Tabel 87
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	59,1	101,0	79,9	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			127,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,2		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		4,5		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			76,3	%	Tabel 78
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
156	Sarana Air Minum yang DiawasiI/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,3	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			5,3	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			44,4	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			93,2	%	Tabel 81

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			83,8	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			63,9	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			50,2	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			98,4	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			83,6	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			50,9	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			83,7	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			49,0	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN

KABUPATEN BEKASI

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	62,16	11	0	11	165907	54.347	3,1	2669,0
2	SERANG BARU	63,8	8	0	8	152783	52.592	2,9	2394,7
3	CIKARANG SELATAN	51,74	7	0	7	171742	50.856	3,4	3319,3
4	CIKARANG PUSAT	47,6	6	0	6	68445	29.878	2,3	1437,9
5	CIBARUSAH	50,39	7	0	7	102578	18.958	5,4	2035,7
6	BOJONGMANGGU	60,06	6	0	6	30251	9.396	3,2	503,7
7	CIKARANG TIMUR	51,31	7	1	8	110191	28.557	3,9	2147,6
8	KEDUNGWARINGIN	31,53	7	0	7	76652	19.745	3,9	2431,1
9	KARANGBAHAGIA	46,1	8	0	8	133153	32.657	4,1	2888,4
10	CIKARANG UTARA	43,3	11	0	11	239769	55.784	4,3	5537,4
11	CIBITUNG	45,3	6	1	7	255947	81.205	3,2	5650,0
12	CIKARANG BARAT	53,69	10	1	11	211039	75.294	2,8	3930,7
13	TAMBUN SELATAN	43,1	9	1	10	433710	98.091	4,4	10062,9
14	TAMBUN UTARA	34,42	8	0	8	193581	51.966	3,7	5624,1
15	BABELAN	63,6	7	2	9	256183	90.569	2,8	4028,0
16	TARUMAJAYA	54,63	8	0	8	123032	41.128	3,0	2252,1
17	TAMBELANG	37,91	7	0	7	43986	12.259	3,6	1160,3
18	SUKAWANGI	67,19	7	0	7	54097	29.880	1,8	805,1
19	SUKATANI	37,52	7	0	7	102679	42.010	2,4	2736,6
20	SUKAKARYA	42,4	7	0	7	56989	16.241	3,5	1344,1
21	PEBAYURAN	96,34	12	1	13	110356	32.197	3,4	1145,5
22	CABANGBUNGIN	49,7	8	0	8	60214	17.877	3,4	1211,5
23	MUARA GEMBONG	140,09	6	0	6	43722	2.190	20,0	312,1
KABUPATEN/KOTA		**1273,88**	**180**	**7**	**187**	**3.197.006**	**943.677**	**3,4**	**2509,7**

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi

- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat (Jml Rumah tangga)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	176.156	170.223	346.379	103,5
2	5 - 9	160.855	156.484	317.339	102,8
3	10 - 14	140.406	136.703	277.109	102,7
4	15 - 19	136.390	137.940	274.330	98,9
5	20 - 24	161.590	165.937	327.527	97,4
6	25 - 29	175.855	181.835	357.690	96,7
7	30 - 34	162.011	169.097	331.108	95,8
8	35 - 39	147.886	138.824	286.710	106,5
9	40 - 44	115.978	101.403	217.381	114,4
10	45 - 49	80.964	70.054	151.018	115,6
11	50 - 54	57.887	51.738	109.625	111,9
12	55 - 59	37.824	32.791	70.615	115,3
13	60 - 64	24.979	25.536	50.515	97,8
14	65 - 69	15.936	17.197	33.133	92,7
15	70 - 74	10.238	13.133	23.371	78,0
16	75+	9.740	13.416	23.156	72,6
KABUPATEN/KOTA		**1.614.695**	**1.582.311**	**3.197.006**	**102,0**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**47**	

Sumber : Menggunakan Rumus Beers

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.137.278	1.118.901	2.256.179			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	165663	162159	327.822	14,6	14,5	14,5
	b. SD/MI	241157	289742	530.899	21,2	25,9	23,5
	c. SMP/ MTs	198062	215246	413.308	17,4	19,2	18,3
	d. SMA/ MA	546728	460301	1.007.029	48,1	41,1	44,6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	42.786	29.720	72.506	3,8	2,7	3,2
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2997	4442	7.439	0,3	0,4	0,3
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	23409	29049	52.458	2,1	2,6	2,3
	h. S1/DIPLOMA IV	63310	62102	125.412	5,6	5,6	5,6
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4243	2508	6.751	0,4	0,2	0,3

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			44	4	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						4		4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	4							4
	JUMLAH TEMPAT TIDUR	125							125
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	42							42
3	PUSKESMAS KELILING	46							46
4	PUSKESMAS PEMBANTU	50							50
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA								419
2	KLINIK UTAMA								25
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								25
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								11
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								42
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								5
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						**26**		26
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						**6**		6
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						**16**		16
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								7
6	INDUSTRI KOSMETIKA						**21**		21
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						**33**		33
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						**493**		493
10	TOKO OBAT						46		46
11	TOKO ALKES								8

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		**1.624.298**	**2.077.718**	**3.702.010**	**195.241**	**230.727**	**425.968**	**11.840**	**13.215**	**25.002**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**1.614.695**	**1.582.311**	**3.197.006**	**1.614.695**	**1.582.311**	**3.197.006**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**100,6**	**131,3**	**115,8**	**12,1**	**14,6**	**13,3**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
	Puskesmas									
1	SETU I	9.893	15.389	25.282	0	0	0	55	35	90
2	SETU II	7.211	10.634	17.845	0		0	52	17	69
3	SIRNAJAYA	11.088	18.594	29.682	0	0	0	123	32	155
4	SUKADAMI	22.100	2.115	24.215			0	66	61	127
5	CIBATU	7.395	11.063	18.458	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAHI	8.192	10.484	18.676	0	0	0	27	43	70
7	CIBARUSAH	34.454	35.864	70.318		36	36	39	32	71
8	KARANG MULYA	5.085	8.520	13.605	2	0	2	21	20	41
9	LEMAH ABANG	9.581	15.673	25.254			0	0	0	0
10	CIPAYUNG	8.261	13.482	21.743			0	42	41	83
11	KEDUNG WARINGIN	22.014	21.034	43.048	0	0	0	23	32	55
12	KARANG SAMBUNG	2.671	4.465	7.136	0	0	0	18	20	38
13	KARANG BAHAGIA	15.600	26.421	42.021			0	118	65	183
14	SUKARAYA	9.610	9.361	18.971	0	0	0	46	53	99
15	CIKARANG	22.783	26.468	49.251	0	0	0	50	65	115
16	MEKAR MUKTI	16.203	22.168	38.371		159	159	67	50	117
17	WALUYA	5.451	8.766	14.217	0	0	0	11	1	12
18	WANASARI	14.164	20.213	34.377			0	50	70	120
19	SUKAJAYA	6.530	9.439	15.969	0	0	0	41	22	63
20	WANAJAYA	7.608	8.242	15.850	0	0	0	19	19	38
21	DANAU INDAH	8.419	9.967	18.386	0	0	0	19	31	50
22	TELAGA MURNI	4.242	5.505	9.747			0	85	85	170
23	TAMBUN	19.210	25.934	45.144	0	0	0	8	8	16
24	MEKARSARI	7.945	11.851	19.796			0	37	59	96
25	JATIMULYA	13.817	20.109	33.926			0	48	42	90
26	MANGUNJAYA	12.026	20.047	32.073			0	20	43	63
27	SUMBER JAYA	12.747	17.892	30.639			0	75	61	136
28	LAMBANGSARI	3.922	5.050	8.972	0	0	0	5	0	5
29	SETIA MEKAR	11.457	16.810	28.267			0	44	15	59
30	TRIDAYASAKTI	6.435	8.312	14.747			0	0	0	0
31	SRI AMUR	13.217	23.173	36.390			0	48	36	84
32	KARANG SATRIA	10.612	15.410	26.022			0			0
33	BABELAN I	14.483	24.287	38.770		0	0	92	84	176
34	BABELAN II	15.901	24.884	40.785			0	24	7	31
35	BAHAGIA	13.428	19.052	32.480	0	0	0	36	69	105
36	TARUMA JAYA	9.984	16.984	26.968			0	37	38	75
37	SETIAMULYA	4.919	6.892	11.811	0	0	0	30	15	45
38	TAMBELANG	19.313	31.307	50.620		74	74	42	39	28
39	SUKA TENANG	4.100	4.509	8.609			0	30	34	64
40	SUKATANI	9.405	15.396	24.801			0	68	22	90
41	BANJARSARI	2.822	4.843	7.665	0	0	0	30	8	38
42	SUKAINDAH	6.543	9.462	16.005			0	45	34	79
43	PEBAYURAN	12.918	20.254	33.172	0	0	0	10	48	58
44	KARANGHARJA	6.409	8.061	14.470	0	0	0	20	28	48
45	CABANG BUNGIN	18.687	27.492	46.179	31	0	31	44	38	82
46	MUARA GEMBONG	8.250	14.277	22.527			0	13	4	17
SUB JUMLAH I		517.105	706.155	1.223.260	33	269	302	1.778	1.526	3.251
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
	Rumah Sakit									
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	54567	50492	105059	6396	7017	13413	5405	5679	11084
2	RSUD CABANG BUNGIN	4961	6538	11499	927	1154	2081			0
3	RSU BHAKTI HUSADA	17836	30569	48405	3790	6143	9933			0
4	RSU KARYA MEDIKA I	29913	41034	70947	3690	4976	8666	1480	1278	2758
5	RSU ANNISA CIKARANG	53922	90421	144343	6165	9631	15796	1259	1834	3093
6	RSU SILOAM HOSPITALS	75994	74414	150408	3869	4258	8127	323	767	1090
7	RSU SENTRA MEDIKA	66811	60659	127470	4902	5051	9953			0
8	RSU HOSANA MEDIKA	52523	50952	103475	3955	3465	7420	0	0	0
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	123086	123555	246641	25122	37723	62845			0
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	10136	13041	23177	3870	3879	7749			0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	20331	30498	50829	2930	4330	7260	0	0	0
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	10506	14294	24800	3420	3827	7247			0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	11122	14427	25549	4160	5602	9762	0	0	0
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	28295	49377	77672	5052	7476	12528	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	919	711	1630	215	160	375			0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	36679	48633	85312	3325	4294	7619			0
17	RSU ASRI MEDIKA	5432	6143	11575	817	678	1495			0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	3997	2922	6919	1137	1410	2547	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	9303	12847	22150	3290	4012	7302			0
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	86142	146800	232942	10504	13636	24140	459	623	1082
21	RSU METRO HOSPITALIS	10700	14692	25392	2235	2846	5081			0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	2100	7065	9165	249	618	867			0
23	RSU HARAPAN MULIA	18142	21769	39905	4499	7756	12255	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	5759	9169	14928	4548	7715	12263	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	8822	11536	20358	3315	4809	8124			0
26	RSU AMANDA CIKARANG	9608	18777	28385	2914	4014	6928	0	0	0
27	RSU RIDHOKA SALMA	5024	6024	11048	3645	5512	9157			0
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	21244	28158	49402	1902	2433	4335			0
29	RSU TIARA	15223	14890	30113	2323	2397	4720			0
30	RSU AS-SHOFWAN	6146	7007	13153	2603	3439	6042			0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	16598	27532	44130	3474	5068	8542	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	986	1176	2162	324	510	834			0
33	RSIA GIZAR	3094	5280	8374	21	291	312	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	1521	3872	5393	662	1671	2333	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	1611	2177	3788	2023	3423	5446	0	0	0
36	RSIA VIOLA	7262	6416	13678	278	372	650	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	8902	7574	16476	1663	1664	3327	0	0	0
38	RSU EMC CIKARANG	13823	13926	27749	1829	1834	3663	597	929	1526
39	RSU TARUMAJAYA	6170	9464	15634	3040	4199	7239			0
40	RSU PINNA	36256	31344	67600	4521	2741	7262	0	0	0
41	RSU DR IOBALI TAUFAN	3000	3090	6090			0			0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	34761	41770	76531	3532	4073	7605			0
43	RSU CENKA	2840	4153	6993	3435	3652	7087			0
44	RSU PERMATA BUNDA	965	972	1937	106	100	206	0	0	0
45	RSU EMC CIBITUNG	27835	21535	49370	2198	2318	4516			0
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	117	2118	2235	10	181	191	0	0	0
47	RSU NURUL ANNISA	500	3122	3622	13	233	246			0
48	RSU ANANDA BABELAN	18988	26621	45609	9150	10974	20124			0
49	RSU KARYA MEDIKA II	51013	62350	113363	3996	5127	9123	295	251	546
50	RSU EKA BEKASI	28536	37022	65558	2842	3509	6351	179	263	442
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	24706	40673	65379	22737	4946	27683	65	65	130
52	RSU ABDUL RADJAK	1975	2549	4524	2678	2622	5300			0
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	9820	8577	18397	842	625	1467	0	0	0
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	671	836	1507	65	64	129			0
SUB JUMLAH II		1.107.193	1.371.563	2.478.750	195.208	230.458	425.666	10.062	11.689	21.751

Sumber : - Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa (kunjungan gangguan jiwa)
- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan (kunjungan ranap dan rajal)

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	50	50	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,0
KABUPATEN/KOTA		**54**	**54**	**100,0**

Sumber : Seluruh RS di kab. Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	245	6396	7017	13413	524	446	970	408	365	773	81,9262039	63,5599259	72,3179005	63,7898687	52,0165313	57,6306568
2	RSUD CABANG BUNGIN	50	927	1154	2081	10	13	23	10	13	23	10,7874865	11,2651646	11,0523787	10,7874865	11,2651646	11,0523787
3	RSU BHAKTI HUSADA	121	3790	6143	9933	38	48	86	25	28	53	10,0263852	7,81377177	8,65800866	6,59630607	4,55803353	5,33574952
4	RSU KARYA MEDIKA I	123	3998	4001	7999	112	93	205	67	31	98	28,014007	23,244189	25,6282035	16,7583792	7,74806298	12,2515314
5	RSU ANNISA CIKARANG	176	6165	9631	15796	107	99	206	46	58	104	17,3560422	10,2793064	13,0412763	7,46147607	6,02221991	6,5839453
6	RSU SILOAM HOSPITALS	200	3844	4273	8117	27	31	58	1	5	6	7,0239334	7,25485607	7,1454971	0,26014568	1,17013808	0,73918936
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	4630	4813	9443	196	157	353	119	82	201	42,3326134	32,6199875	37,3821879	25,7019438	17,0371909	21,2856084
8	RSU HOSANA MEDIKA	149	11787	11357	23144	55	22	77	15	21	36	4,66615763	1,93713128	3,3269962	1,27258844	1,84907986	1,55547874
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	230	8436	10320	18756	368	320	688	223	189	412	43,6225699	31,0077519	36,6815952	26,4343291	18,3139535	21,9663041
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	120	3833	3834	7667	39	40	79	0	0	0	10,1747978	10,4329682	10,3038998	0	0	0
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	104	2931	4372	7303	30	50	80	10	17	27	10,2354145	11,4364135	10,9544023	3,41180484	3,8883806	3,69711078
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	101	3420	3827	7247	66	81	147	73	86	159	19,2982456	21,1654037	20,2842556	21,3450292	22,4719101	21,9401132
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	109	4176	5586	9762	53	36	89	31	21	52	12,6915709	6,44468314	9,11698422	7,42337165	3,7593985	5,3267773
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	33347	56853	90200	108	82	190	44	33	77	3,23867214	1,44231615	2,10643016	1,31945902	0,5804443	0,85365854
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	102	246	214	460	10	7	17	6	5	11	40,6504065	32,7102804	36,9565217	24,3902439	23,364486	23,9130435
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	5325	6548	11873	20	22	42	4	6	10	3,75586854	3,35980452	3,53743788	0,75117371	0,91631032	0,84224712
17	RSU ASRI MEDIKA	50	817	678	1495	7	4	11	3	2	5	8,56793146	5,89970501	7,35785953	3,67197062	2,94985251	3,34448161
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	103	5134	4332	9466	15	13	28	1	1	2	2,92169848	3,00092336	2,95795479	0,1947799	0,23084026	0,21128248
19	RSU UNIMEDIKA	129	3290	4012	7302	46	51	97	20	20	40	13,9817629	12,7118644	13,2840318	6,07902736	4,98504487	5,47795125
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	215	10542	13598	24140	199	189	388	90	86	176	18,8768735	13,8991028	16,072908	8,53727945	6,32445948	7,29080365
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	2235	2846	5081	12	6	18	2	2	4	5,36912752	2,10822207	3,54260972	0,89485459	0,70274069	0,7872466
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	259	599	858	1	1	2	0	0	0	3,86100386	1,66944908	2,33100233	0	0	0
23	RSU HARAPAN MULIA	107	7276	4979	12255	38	51	89	11	8	19	5,22264981	10,2430207	7,2623419	1,51181968	1,60674834	1,5503876
24	RSU CIKARANG MEDIKA	125	4548	7715	12263	95	81	176	20	20	40	20,8883026	10,4990279	14,3521161	4,39753738	2,59235256	3,26184457
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	262	361	623	21	32	53	10	13	23	80,1526718	88,6426593	85,0722311	38,1679389	36,0110803	36,918138
26	RSU AMANDA CIKARANG	106	3525	3380	6905	54	45	99	19	18	37	15,3191489	13,3136095	14,3374366	5,39007092	5,32544379	5,35843592
27	RSU RIDHOKA SALMA	108	3645	5512	9157	0	0	0	49	38	87	0	0	0	13,4430727	6,89404935	9,50092825
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	1902	2433	4335	7	10	17	2	4	6	3,68033649	4,11015208	3,92156863	1,05152471	1,64406083	1,38408304
29	RSU TIARA	168	6360	6285	12645	75	50	125	23	31	54	11,7924528	7,95544948	9,88533017	3,6163522	4,93237868	4,27046263
30	RSU AS-SHOFWAN	107	2875	2875	5750	5	4	9	0	0	0	1,73913043	1,39130435	1,56521739	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	3410	4998	8408	40	37	77	18	24	42	11,7302053	7,40296118	9,15794481	5,27859238	4,80192077	4,99524263
32	RSU PUSPA HUSADA	50	768	983	1751	14	21	35	5	6	11	18,2291667	21,363174	19,988578	6,51041667	6,10376399	6,2821245
33	RSIA GIZAR	25	21	291	312	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	RSU BUNDA MULIA	52	662	1671	2333	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1,51057402	1,19688809	1,28589799
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	112	2023	3423	5446	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSIA VIOLA	28	314	359	673	9	10	19	0	0	0	28,6624204	27,8551532	28,2317979	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	53	1663	1664	3327	20	18	38	8	3	11	12,0264582	10,8173077	11,4217012	4,81058328	1,80288462	3,30628194
38	RSU EMC CIKARANG	200	1829	1834	3663	49	35	84	38	24	62	26,790596	19,0839695	22,9320229	20,7763805	13,0861505	16,9260169
39	RSU TARUMAJAYA	79	3040	4199	7239	34	31	65	6	7	13	11,1842105	7,38271017	8,97914077	1,97368421	1,66706359	1,79582815
40	RSU PINNA	88	4056	3068	7124	49	24	73	19	45	64	12,0808679	7,82268579	10,2470522	4,68441815	14,6675359	8,98371701
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	49	613	616	1229	1	2	3			0	1,63132137	3,24675325	2,44100895	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	136	2893	3409	6302	2	3	5	2	3	5	0,69132389	0,88002347	0,79339892	0,69132389	0,88002347	0,79339892
43	RSU CENKA	92	3435	3652	7087	11	12	23	3	2	5	3,20232897	3,28587076	3,24537886	0,87336245	0,54764513	0,70551714
44	RSU PERMATA BUNDA	101	203	281	484	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	RSU EMC CIBITUNG	114	2200	2315	4515	9	11	20	4	7	11	4,09090909	4,75161987	4,42967885	1,81818182	3,0237581	2,43632337
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	36	20	273	293	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSU NURUL ANNISA	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
48	RSU ANANDA BABELAN	258	9150	10974	20124	267	266	533	159	177	336	29,1803279	24,2391106	26,4857881	17,3770492	16,1290323	16,6964818
49	RSU KARYA MEDIKA II	107	4021	5227	9248	31	35	66	11	13	24	7,70952499	6,69600153	7,1366782	2,7356379	2,48708628	2,59515571
50	RSU EKA BEKASI	200	2842	3509	6351	33	29	62	16	15	31	11,6115412	8,26446281	9,76224217	5,62983814	4,27472214	4,88112108
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	2945	4418	7363	27	36	63	4	10	14	9,16808149	8,14848348	8,55629499	1,3582343	2,26346763	1,90139889
52	RSU ABDUL RADJAK	50	2753	1777	4530	12	7	19	5	0	5	4,35888122	3,93922341	4,19426049	1,81620051	0	1,10375276
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	100	842	625	1467	8	3	11	3	2	5	9,50118765	4,8	7,49829584	3,56294537	3,2	3,40831629
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	101	65	64	129			0			0	0	0	0	0	0	0
KABUPATEN/KOTA		**6.217**	**205.689**	**259.178**	**464.867**	**2.954**	**2.664**	**5.618**	**1.634**	**1.543**	**3.177**	**14,4**	**10,3**	**12,1**	**7,9**	**6,0**	**6,8**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	245	13.413	60167	57420	67,3	55	2	4
2	RSUD CABANG BUNGIN	50	2.081	3744	3163	20,5	42	7	2
3	RSU BHAKTI HUSADA	121	9.933	27901	40917	63,2	82	2	4
4	RSU KARYA MEDIKA I	123	7.999	35364	33354	78,8	65	1	4
5	RSU ANNISA CIKARANG	176	15.796	44493	44466	69,3	90	1	3
6	RSU SILOAM HOSPITALS	200	8.117	27239	27201	37,3	41	6	3
7	RSU SENTRA MEDIKA	200	9.443	30891	28523	42,3	47	4	3
8	RSU HOSANA MEDIKA	149	23.144	72749	22616	133,8	155	-1	1
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	230	18.756	62845	82827	74,9	82	1	4
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	120	7.667	26859	26859	61,3	64	2	4
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	104	7.303	17883	17998	47,1	70	3	2
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	101	7.247	27982	76,66	75,9	72	1	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	109	9.762	35757	27762	89,9	90	0	3
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	135	90.200	365	33913	0,7	668	1	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	102	460	1525	1150	4,1	5	78	3
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	200	11.873	44730	15104	61,3	59	2	1
17	RSU ASRI MEDIKA	50	1.495	8971	6458	49,2	30	6	4
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	103	9.466	6002	6026	16,0	92	3	1
19	RSU UNIMEDIKA	129	7.302	33095	25860	70,3	57	2	4
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	215	24.140	63313	63313	80,7	112	1	3
21	RSU METRO HOSPITALIS	100	5.081	18629	13177	51,0	51	4	3
22	RSU CAHAYA MEDIKA	50	858	1525	1150	8,4	17	19	1
23	RSU HARAPAN MULIA	107	12.255	28960	37399	74,2	115	1	3
24	RSU CIKARANG MEDIKA	125	12.263	38450	36725	84,3	98	1	3
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	102	623	25774	21655	69,2	6	18	35
26	RSU AMANDA CIKARANG	106	6.905	18018	17969	46,6	65	3	3
27	RSU RIDHOKA SALMA	108	9.157	53625	53673	136,0	85	-2	6
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	113	4.335	9434	9491	22,9	38	7	2
29	RSU TIARA	168	12.645	50295	47203	82,0	75	1	4
30	RSU AS-SHOFWAN	107	5.750	15065	14985	38,6	54	4	3
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	115	8.408	33010	24372	78,6	73	1	3
32	RSU PUSPA HUSADA	50	1.751	4826	4427	26,4	35	8	3
33	RSIA GIZAR	25	312	908	830	10,0	12	26	3
34	RSU BUNDA MULIA	52	2.333	4262	4270	22,5	45	6	2
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	112	5.446	14429	3	35,3	49	5	0
36	RSIA VIOLA	28	673	2056	1473	20,1	24	12	2
37	RSU BUDI ASIH	53	3.327	12719	2976	65,7	63	2	1
38	RSU EMC CIKARANG	200	3.663	11113	11131	15,2	18	17	3
39	RSU TARUMAJAYA	79	7.239	17830	24832	61,8	92	2	3
40	RSU PINNA	88	7.124	14248	21372	44,4	81	3	3
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	49	1.229	4009	5291	22,4	25	11	4
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	136	6.302	20277	21988	40,8	46	5	3
43	RSU CENKA	92	7.087	15731	15859	46,8	77	3	2
44	RSU PERMATA BUNDA	101	484	1460	1200	4,0	5	73	2
45	RSU EMC CIBITUNG	114	4.515	11958	12144	28,7	40	7	3
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	36	293	435	456	3,3	8	43	2
47	RSU NURUL ANNISA	23	165	325	365	3,9	7	49	2
48	RSU ANANDA BABELAN	258	20.124	63744	64206	67,7	78	2	3
49	RSU KARYA MEDIKA II	107	9.248	32302	30765	82,7	86	1	3
50	RSU EKA BEKASI	200	6.351	17778	17693	24,4	32	9	3
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	100	7.363	17791	17764	48,7	74	3	2
52	RSU ABDUL RADJAK	50	4.530	14400	11919	78,9	91	1	3
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	100	1.467	3473	4942	9,5	15	23	3
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	101	129	177	493	0,5	1	284	4
KABUPATEN/KOTA		**6217**	**465.032**	**1.210.911**	**1.119.205**	**53,4**	**75**	**2**	**2**

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	SETU	SETU I	V
2	SETU	SETU II	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	V
18	CIBITUNG	WANASARI	X
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	X
20	CIBITUNG	WANAJAYA	V
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	X
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	X
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V
33	BABELAN	BABELAN I	V
34	BABELAN	BABELAN II	V
35	BABELAN	BAHAGIA	V
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	X
38	TAMBELANG	TAMBELANG	V
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V
40	SUKATANI	SUKATANI	V
41	SUKATANI	BANJARSARI	X
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			40
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			46
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**86,96%**

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Albendazol / Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin / Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah / antasida suspensi	Tablet/Botol	x
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	x
10	Deksametason tablet / deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	x
17	Furosemid 40 mg / Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid / Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim / salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	x
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000 / 200.000 IU	Kapsul	x
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata / Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	x
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			33
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			**82,50%**

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Vial	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial/Ampul	V
4	Vaksin Polio	x	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campal	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			**100,00%**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*12*	*15*
1	SETU	SETU I	123	100,0	0	0,0	123	18
2	SETU	SETU II	49	59,8	33	40,2	82	6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	137	100,0	0	0,0	137	8
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	91	100,0	0	0,0	91	10
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	23	48,9	24	51,1	47	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	60	73,2	22	26,8	82	7
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	84	63,6	48	36,4	132	10
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	37	100,0	0	0,0	37	37
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	49	77,8	14	22,2	63	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	36	73,5	13	26,5	49	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	11	36,7	19	63,3	30	8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	17	58,6	12	41,4	29	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	31,1	31	68,9	45	36
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	20	40,0	30	60,0	50	5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	18	36,0	32	64,0	50	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	72	78,3	20	21,7	92	6
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	53	100,0	0	0,0	53	2
18	CIBITUNG	WANASARI	92	100,0	0	0,0	92	17
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	74	71,2	30	28,8	104	4
20	CIBITUNG	WANAJAYA	34	85,0	6	15,0	40	7
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	56	81,2	13	18,8	69	7
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	81	71,1	33	28,9	114	4
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	30	75,0	10	25,0	40	18
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	31	91,2	3	8,8	34	16
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	47	82,5	10	17,5	57	10
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	38	82,6	8	17,4	46	13
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	43	67,2	21	32,8	64	2
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	7	77,8	2	22,2	9	5
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	31	91,2	3	8,8	34	10
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	30	100,0	0	0,0	30	15
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	38	57,6	28	42,4	66	5
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	80	84,2	15	15,8	95	4
33	BABELAN	BABELAN I	89	77,4	26	22,6	115	3
34	BABELAN	BABELAN II	21	33,3	42	66,7	63	5
35	BABELAN	BAHAGIA	51	82,3	11	17,7	62	1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	76	89,4	9	10,6	85	10
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	62	100,0	0	0,0	62	6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	30	73,2	11	26,8	41	7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	55	100,0	0	0,0	55	8
40	SUKATANI	SUKATANI	19	33,3	38	66,7	57	4
41	SUKATANI	BANJARSARI	2	6,5	29	93,5	31	3
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	37	58,7	26	41,3	63	7
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	21	33,9	41	66,1	62	20
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7	21,9	25	78,1	32	5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	51	71,8	20	28,2	71	8
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	26	65,0	14	35,0	40	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.153**	**73,6**	**772**	**26,4**	**2.925**	**403**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							**86338,76**	

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	SETU I			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
2	SETU II			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
3	SIRNAJAYA			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
4	SUKADAMI			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
5	CIBATU			0		2	2	0	2	2		2	2			0	0	2	2
6	SUKAMAHI			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
7	CIBARUSAH			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
8	KARANG MULYA			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
9	LEMAH ABANG			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
10	CIPAYUNG			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN			0	1	3	4	1	3	4	1		1			0	1	0	1
12	KARANG SAMBUNG			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
14	SUKARAYA			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
15	CIKARANG			0	2	2	4	2	2	4		2	2			0	0	2	2
16	MEKAR MUKTI			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
17	WALUYA			0	2	1	3	2	1	3		1	1			0	0	1	1
18	WANASARI			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
19	SUKAJAYA			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
20	WANAJAYA			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
21	DANAU INDAH			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
22	TELAGA MURNI			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
23	TAMBUN			0	1	5	6	1	5	6		1	1			0	0	1	1
24	MEKARSARI			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
25	JATIMULYA			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
26	MANGUNJAYA			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
27	SUMBER JAYA			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
28	LAMBANGSARI			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
29	SETIA MEKAR			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
30	TRIDAYASAKTI			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
31	SRI AMUR			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
32	KARANG SATRIA			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
33	BABELAN I			0		4	4	0	4	4		1	1			0	0	1	1
34	BABELAN II			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
35	BAHAGIA			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
36	TARUMA JAYA			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
37	SETIAMULYA			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
38	TAMBELANG			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
39	SUKA TENANG			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
40	SUKATANI			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
41	BANJARSARI			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
42	SUKAINDAH			0	2		2	2	0	2	1		1			0	1	0	1
43	PEBAYURAN			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
44	KARANGHARJA			0	1		1	1	0	1	1		1			0	1	0	1
45	CABANG BUNGIN			0	2	1	3	2	1	3	1		1			0	1	0	1
46	MUARA GEMBONG			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
	JUMLAH	**0**	**0**	**0**	**28**	**87**	**115**	**28**	**87**	**115**	**5**	**43**	**48**	**0**	**0**	**0**	**5**	**43**	**48**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	42	25	67	39	60	99	81	85	166	41	25	66	1	3	4	42	28	70
2	RSUD CABANG BUNGIN	8	2	10	7	4	11	15	6	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	RSU BHAKTI HUSADA	16	10	26	5	8	13	21	18	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	18	16	34	7	15	22	25	31	46	1	7	8	0	0	0	1	7	8
5	RSU ANNISA CIKARANG	23	12	35	13	17	30	36	29	62	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	RSU SILOAM HOSPITALS	29	23	52	10	15	25	39	38	82	2	2	4	1	3	4	3	5	8
7	RSU SENTRA MEDIKA	30	8	8	8	9	17	38	17	53	0	3	3	1	1	2	1	4	5
8	RSU HOSANA MEDIKA	31	14	45	19	20	39	50	34	28	0	9	9	0	2	2	0	11	11
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	45	48	93	17	14	31	62	62	121	1	3	4	4	9	13	5	12	17
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	17	14	31	6	9	15	23	23	31	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14	19	33	4	11	15	18	30	41	0	2	2	1	0	1	1	2	3
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	6	6	12	2	3	5	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	13	4	17	4	3	7	17	7	24	1	2	3	0	1	1	1	3	4
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	12	5	17	3	7	10	15	12	27	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	10	5	15	2	4	6	12	9	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	28	15	43	4	7	11	32	22	54	1	1	2	1	3	4	2	4	6
17	RSU ASRI MEDIKA	6	4	10	3	2	5	9	6	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	7	2	9	5	2	7	12	4	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	RSU UNIMEDIKA	16	6	22	3	4	7	19	10	29	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	27	14	41	8	12	20	35	26	61	2	2	4	0	0	0	2	2	4
21	RSU METRO HOSPITALIS	11	7	18	5	4	9	16	11	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	RSU CAHAYA MEDIKA	4	3	7	3	1	4	7	4	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	9	8	17	6	5	11	15	13	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	RSU CIKARANG MEDIKA	13	9	22	7	2	9	20	11	31	0	2	2	0	0	0	0	2	2
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	10	8	18	3	3	6	13	11	24	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	RSU AMANDA CIKARANG	11	7	18	4	6	10	15	13	28	0	2	2	0	0	0	0	2	2
27	RSU RIDHOKA SALMA	9	7	16	4	6	10	13	13	26	2	1	3	0	0	0	2	1	3
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	11	8	19	8	8	16	19	16	35	2	6	8	0	0	0	2	6	8
29	RSU TIARA	21	9	30	3	8	11	24	17	41	0	0	0	1	0	1	1	0	1
30	RSU AS-SHOFWAN	5		5	4	2	6	9	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	12	5	17	4	3	7	16	8	24	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	RSU PUSPA HUSADA	7	3	10	4	4	8	11	7	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	RSIA GIZAR	4	1	5	1	2	3	5	3	8	1	3	4	0	0	0	1	3	4
34	RSU BUNDA MULIA	6	4	10	1	3	4	7	7	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	6	2	8	4	0	4	10	2	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSIA VIOLA	4	5	9	1	3	4	5	8	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	4	6	10	9	1	10	13	7	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
38	RSU EMC CIKARANG	30	9	39	5	7	12	35	16	51	0	3	3	0	3	3	0	6	6
39	RSU TARUMAJAYA	9	5	14	5	5	10	14	10	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
40	RSU PINNA	7	3	10	3	3	6	10	6	16	1	4	5	0	0	0	1	4	5
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	5	1	6	3	2	5	8	3	11	1	1	2	0	0	0	1	1	2
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	16	10	26	5	9	14	21	19	40	2	3	5	0	1	1	2	4	6
43	RSU CENKA	11	2	13	7	2	9	18	4	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RSU PERMATA BUNDA	3	2	5	0	4	4	3	6	9	1	3	4	0	0	0	1	3	4
45	RSU EMC CIBITUNG	30	9	39	5	7	12	35	16	51	0	3	3	0	3	3	0	6	6
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	2	0	2	2	1	3	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSU NURUL ANNISA	0	4	4	0	1	1	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	16	8	24	5	10	15	21	18	39	2	1	3	0	0	0	2	1	3
49	RSU KARYA MEDIKA II	20	14	34	7	7	14	27	21	48	0	9	9	0	1	1	0	10	10
50	RSU EKA BEKASI	49	25	74	6	11	17	55	36	91	0	3	3	2	3	5	2	6	8
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	13	18	31	0	6	6	13	24	37	0	3	3	0	1	1	0	4	4
52	RSU ABDUL RADJAK	6	4	10	2	3	5	8	7	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	14	10	24	2	4	6	16	14	30	0	2	2	1	2	3	1	4	5
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	18	13	31	3	4	7	21	17	38	0	4	4	1	4	5	1	8	9
	JUMLAH	**794**	**481**	**1.245**	**300**	**373**	**673**	**1.094**	**854**	**1.855**	**64**	**132**	**196**	**14**	**42**	**56**	**78**	**174**	**252**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]		**794**	**481**	**1.245**	**328**	**460**	**788**	**1.122**	**941**	**1.970**	**69**	**175**	**244**	**14**	**42**	**56**	**83**	**217**	**300**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**38,9**			**24,6**			**61,6**			**7,6**			**1,8**			**9,4**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SETU I	1	8	9	20
2	SETU II	1	5	6	14
3	SIRNAJAYA	5	5	10	29
4	SUKADAMI	1	7	8	9
5	CIBATU	2	4	6	8
6	SUKAMAHI	1	4	5	16
7	CIBARUSAH	1	9	10	21
8	KARANG MULYA	4	5	9	18
9	LEMAH ABANG	4	11	15	15
10	CIPAYUNG	1	7	8	16
11	KEDUNG WARINGIN	2	8	10	18
12	KARANG SAMBUNG	4	4	8	6
13	KARANG BAHAGIA	10	5	15	19
14	SUKARAYA	2	4	6	15
15	CIKARANG	4	8	12	22
16	MEKAR MUKTI	5	5	10	24
17	WALUYA	1	3	4	15
18	WANASARI	2	6	8	17
19	SUKAJAYA	2	3	5	14
20	WANAJAYA	1	4	5	10
21	DANAU INDAH	4	1	5	17
22	TELAGA MURNI	2	3	5	20
23	TAMBUN		7	7	9
24	MEKARSARI		5	5	9
25	JATIMULYA	1	6	7	15
26	MANGUNJAYA	1	6	7	10
27	SUMBER JAYA	1	6	7	9
28	LAMBANGSARI		7	7	7
29	SETIA MEKAR	1	4	5	8
30	TRIDAYASAKTI		2	2	6
31	SRI AMUR	2	16	18	22
32	KARANG SATRIA	1	4	5	15
33	BABELAN I	3	9	12	27
34	BABELAN II	2	4	6	11
35	BAHAGIA	1	3	4	12
36	TARUMA JAYA		6	6	25
37	SETIAMULYA		4	4	9
38	TAMBELANG	8	5	13	27
39	SUKA TENANG	6	2	8	20
40	SUKATANI	5	11	16	24
41	BANJARSARI	1	4	5	9
42	SUKAINDAH	3	6	9	30
43	PEBAYURAN	6	5	11	40
44	KARANGHARJA	4	1	5	11
45	CABANG BUNGIN	6	12	18	39
46	MUARA GEMBONG	7	6	13	20
	JUMLAH	**119**	**260**	**379**	**777**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	154	254	408	46
2	RSUD CABANG BUNGIN	24	19	39	23
3	RSU BHAKTI HUSADA	27	66	93	25
4	RSU KARYA MEDIKA I	7	100	107	16
5	RSU ANNISA CIKARANG	61	133	194	23
6	RSU SILOAM HOSPITALS	26	139	165	13
7	RSU SENTRA MEDIKA	86	109	195	33
8	RSU HOSANA MEDIKA	9	39	48	8
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	43	182	225	23
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	21	60	81	12
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	23	61	84	16
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	15	34	49	22
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	28	51	79	20
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	16	81	97	13
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	13	35	48	6
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	9	134	143	13
17	RSU ASRI MEDIKA	10	12	22	9
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	12	9	21	15
19	RSU UNIMEDIKA	17	38	55	11
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	70	129	199	23
21	RSU METRO HOSPITALIS	19	40	59	8
22	RSU CAHAYA MEDIKA	4	24	28	2
23	RSU HARAPAN MULIA	24	43	67	25
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	10	10	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	22	31	53	17
26	RSU AMANDA CIKARANG	15	50	55	12
27	RSU RIDHOKA SALMA	11	46	57	26
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	17	43	60	14
29	RSU TIARA	17	89	106	13
30	RSU AS-SHOFWAN	7	19	26	9
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	38	43	81	39
32	RSU PUSPA HUSADA	1	35	36	9
33	RSIA GIZAR	2	1	3	5
34	RSU BUNDA MULIA	4	13	17	7
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	4	16	20	15
36	RSIA VIOLA	1	37	38	0
37	RSU BUDI ASIH	11	30	41	17
38	RSU EMC CIKARANG	32	71	103	8
39	RSU TARUMAJAYA	7	31	38	32
40	RSU PINNA	8	37	45	18
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	1	23	24	19
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	22	69	91	15
43	RSU CENKA	21	23	44	15
44	RSU PERMATA BUNDA	7	4	11	7
45	RSU EMC CIBITUNG	32	71	103	8
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	2	2	4	11
47	RSU NURUL ANNISA	0	1	1	5
48	RSU ANANDA BABELAN	26	110	136	42
49	RSU KARYA MEDIKA II	8	94	102	23
50	RSU EKA BEKASI	24	98	122	10
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	9	52	61	10
52	RSU ABDUL RADJAK	11	15	26	5
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	11	30	41	5
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	7	32	39	
	JUMLAH	**1.096**	**3.018**	**4.114**	**821**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
JUMLAH (KAB/KOTA)		**1.215**	**3.278**	**4.493**	**1.598**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				140,5	50,0

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I			0		1	1		1	1
2	SETU II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	SUKADAMI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	CIBATU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	SUKAMAHI	1	0	1	0	1	1			0
7	CIBARUSAH	0	1	1			0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	1	1			0			0
9	LEMAH ABANG	0	2	2	0	1	1	0	2	2
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	1	1		2	2
12	KARANG SAMBUNG		1	1		1	1			0
13	KARANG BAHAGIA			0	0	1	1			0
14	SUKARAYA		1	1		1	1		0	0
15	CIKARANG	0	2	2	1	0	1	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	WALUYA	0		0	0	1	1	0	1	1
18	WANASARI	0	1	1	1	1	2	0	2	2
19	SUKAJAYA	0	1	1	0	1	1			0
20	WANAJAYA	0	1	1			0			0
21	DANAU INDAH	1	0	1	0	1	1	0	2	2
22	TELAGA MURNI			0	1	0	1	0	1	1
23	TAMBUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
24	MEKARSARI			0	0	1	1	0	1	1
25	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	MANGUNJAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
27	SUMBER JAYA			0	0	1	1	0	1	1
28	LAMBANGSARI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	SETIA MEKAR	0	1	1	0	1	1	0	1	1
30	TRIDAYASAKTI	0	3	3	0	1	1	0	3	3
31	SRI AMUR	0	2	2	0	1	1	0	2	2
32	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
33	BABELAN I	1	1	2	1	0	1	0	2	2
34	BABELAN II	0	2	2	0	1	1	0	1	1
35	BAHAGIA	1	1	2	0	3	3	0	1	1
36	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	SETIAMULYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
38	TAMBELANG	0	3	3	0	1	1	0	2	2
39	SUKA TENANG	1	0	1			0			0
40	SUKATANI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
41	BANJARSARI			0	0	1	1	0	1	1
42	SUKAINDAH	1	0	1	1	0	1			0
43	PEBAYURAN	0	2	2	0	1	1			0
44	KARANGHARJA			0			0	0	1	1
45	CABANG BUNGIN	1	0	1			0	0	1	1
46	MUARA GEMBONG	1	0	1	1	0	1	1	0	1
	JUMLAH	**8**	**41**	**49**	**7**	**36**	**43**	**1**	**48**	**49**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	0	0	0	1	1	2	0	9	9
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	0	0	1	3	4	0	6	6
3	RSU BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	1	1	0	2	2
4	RSU KARYA MEDIKA I	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	RSU ANNISA CIKARANG	0	9	9	0	0	0	0	4	4
6	RSU SILOAM HOSPITALS	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	RSU SENTRA MEDIKA	2	2	4	0	0	0	0	4	4
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	1	1	1	1	2	0	3	3
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	1	0	1	0	1	1	0	2	2
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	0	0	0	1	1	0	2	2
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	1	0	1	0	2	2
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSU ASRI MEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	5	6	0	1	1	0	1	1
19	RSU UNIMEDIKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	4	4
21	RSU METRO HOSPITALIS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	0	1	0	1	1	0	1	1
23	RSU HARAPAN MULIA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	0	0	1	0	1	0	2	2
27	RSU RIDHOKA SALMA	2	1	3	0	1	1	0	2	2
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	0	0	0	1	1	0	2	2
29	RSU TIARA	1	3	4	0	1	1	0	2	2
30	RSU AS-SHOFWAN	0	2	2	2	0	2	0	6	6
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	1	0	1	2	5	7
32	RSU PUSPA HUSADA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	RSU BUNDA MULIA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	RSIA VIOLA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
38	RSU EMC CIKARANG	0	0	0	1	0	1	3	4	7
39	RSU TARUMAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
40	RSU PINNA	1	0	1	0	0	0	0	1	1
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	1	1	0	0	0	0	2	2
43	RSU CENKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
44	RSU PERMATA BUNDA	1	1	2	1	0	1	0	1	1
45	RSU EMC CIBITUNG	0	0	0	1	0	1	3	4	7
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	0	0	1	0	1	0	1	1
47	RSU NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	5	5	1	0	1	0	1	1
50	RSU EKA BEKASI	0	0	0	0	1	1	0	3	3
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
52	RSU ABDUL RADJAK	0	0	0	1	0	1	0	2	2
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	0	1	1	0	1	1	0	3	3
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA			0		1	1		3	3
	JUMLAH	**0**	**121**	**121**	**31**	**102**	**133**	**11**	**204**	**215**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		**8**	**162**	**49**	**31**	**138**	**169**	**12**	**252**	**264**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**1,5**			**5,3**			**8,3**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	0	1	1			0			0	0	1	1
2	SETU II	1		1			0			0			0
3	SIRNAJAYA	0	1	1			0			0			0
4	SUKADAMI	0	1	1			0			0			0
5	CIBATU	0	1	1			0			0			0
6	SUKAMAHI			0			0			0			0
7	CIBARUSAH	1	1	2			0			0			0
8	KARANG MULYA	0	1	1			0			0			0
9	LEMAH ABANG	2	1	3			0			0			0
10	CIPAYUNG	0	1	1			0			0			0
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1			0			0			0
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1			0			0			0
13	KARANG BAHAGIA	0	2	2			0			0			0
14	SUKARAYA	1	1	2			0			0		1	1
15	CIKARANG	0	4	4			0			0			0
16	MEKAR MUKTI	2	1	3			0			0			0
17	WALUYA			0	1		1			0			0
18	WANASARI	0	3	3			0			0			0
19	SUKAJAYA	0	1	1		1	1			0			0
20	WANAJAYA	0	2	2			0			0			0
21	DANAU INDAH	0	1	1			0			0			0
22	TELAGA MURNI	0	2	2	0	1	1			0	0	3	3
23	TAMBUN	1	1	2			0		1	1			0
24	MEKARSARI	0	1	1			0			0	1		1
25	JATIMULYA	0	2	2			0			0			0
26	MANGUNJAYA	1	0	1			0			0			0
27	SUMBER JAYA	0	1	1			0			0		2	2
28	LAMBANGSARI			0			0			0			0
29	SETIA MEKAR	0	2	2			0			0			0
30	TRIDAYASAKTI	0	1	1			0			0			0
31	SRI AMUR	1	1	2			0			0	1		1
32	KARANG SATRIA	0	2	2			0			0			0
33	BABELAN I	0	2	2			0			0			0
34	BABELAN II	0	1	1			0			0			0
35	BAHAGIA	0	3	3			0			0			0
36	TARUMA JAYA	1	2	3			0			0			0
37	SETIAMULYA	0	1	1			0			0			0
38	TAMBELANG	1	1	2			0			0		1	1
39	SUKA TENANG	0	2	2			0			0		1	1
40	SUKATANI	0	1	1			0			0		1	1
41	BANJARSARI	1	1	2			0			0			0
42	SUKAINDAH	1		1			0			0			0
43	PEBAYURAN		1	1			0			0	1		1
44	KARANGHARJA			0			0			0			0
45	CABANG BUNGIN		1	1			0			0			0
46	MUARA GEMBONG		1	1			0			0			0
	JUMLAH	**14**	**55**	**69**	**1**	**2**	**3**	**0**	**1**	**1**	**3**	**10**	**13**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	8	25	33	0	0	0	3	5	8	14	41	55
2	RSUD CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU BHAKTI HUSADA	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU KARYA MEDIKA I	2	6	8	3	3	6	0	2	2	1	3	4
5	RSU ANNISA CIKARANG	1	10	11	5	4	9	0	5	5	1	7	8
6	RSU SILOAM HOSPITALS	1	18	19	1	0	1	3	4	7	10	9	19
7	RSU SENTRA MEDIKA	8	12	20	0	0	0	1	2	3	9	16	25
8	RSU HOSANA MEDIKA	5	6	11	4	3	7	1	4	5	1	1	2
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	7	20	27	4	3	7	10	11	21	3	1	4
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	0	9	9	4	3	7	0	5	5	1	0	1
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	10	10	1	0	1	1	2	3	1	0	1
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	11	11	2	3	5	1	1	2	3	8	11
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	10	10	0	0	0	0	7	7	0	0	0
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1	4	5	0	0	0	0	4	4	0	0	0
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2	17	19	0	0	0	1	4	5	5	3	8
17	RSU ASRI MEDIKA	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSU UNIMEDIKA	2	4	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	4	12	16	0	0	0	4	6	10	1	0	1
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSU HARAPAN MULIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	9	9	3	2	5	0	1	1	2	2	4
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	9	9	1	4	5	0	3	3	0	6	6
27	RSU RIDHOKA SALMA	1	7	8	1	3	4	0	1	1	1	0	1
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	3	3	6	1	3	4	2	5	7
29	RSU TIARA	0	8	8	0	0	0	1	3	4	0	1	1
30	RSU AS-SHOFWAN	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
33	RSIA GIZAR	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	RSU BUNDA MULIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	RSIA VIOLA	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU BUDI ASIH	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
38	RSU EMC CIKARANG	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
39	RSU TARUMAJAYA	0	5	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0
40	RSU PINNA	0	4	4	0	0	0	0	1	1	1	0	1
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	9	10	5	3	8	1	3	4	3	3	6
43	RSU CENKA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
44	RSU PERMATA BUNDA	0	1	1	1	4	5	0	2	2	1	2	3
45	RSU EMC CIBITUNG	2	11	13	4	4	8	2	3	5	3	5	8
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSU NURUL ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU ANANDA BABELAN	1	12	13	3	4	7	1	3	4	0	1	1
49	RSU KARYA MEDIKA II	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	1	1
50	RSU EKA BEKASI	7	12	19	2	0	2	4	5	9	6	14	20
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	5	5	0	0	0	1	4	5	1	0	1
52	RSU ABDUL RADJAK	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	1	4	5	0	0	0	0	3	3	1	0	1
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	1	5	6			0		2	2	1		1
	JUMLAH	**71**	**366**	**437**	**51**	**50**	**101**	**39**	**103**	**142**	**79**	**144**	**223**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
JUMLAH (KAB/KOTA)		**85**	**421**	**506**	**52**	**52**	**104**	**39**	**104**	**143**	**82**	**154**	**236**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**15,8**			**3,3**			**4,5**			**7,4**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU I		1	1			0		1	1
2	SETU II		1	1			0		1	1
3	SIRNAJAYA	1	1	2			0	1	1	2
4	SUKADAMI			0			0			0
5	CIBATU		1	1			0		1	1
6	SUKAMAHI		1	1			0		1	1
7	CIBARUSAH		3	3			0		3	3
8	KARANG MULYA		1	1			0		1	1
9	LEMAH ABANG		1	1		1	1		2	2
10	CIPAYUNG		1	1		1	1		2	2
11	KEDUNG WARINGIN		1	1		2	2		3	3
12	KARANG SAMBUNG		1	1			0		1	1
13	KARANG BAHAGIA		1	1			0		1	1
14	SUKARAYA		1	1			0		1	1
15	CIKARANG		2	2		1	1		3	3
16	MEKAR MUKTI		1	1			0		1	1
17	WALUYA		1	1			0		1	1
18	WANASARI		1	1			0		1	1
19	SUKAJAYA		2	2			0		2	2
20	WANAJAYA		2	2			0		2	2
21	DANAU INDAH		2	2			0		2	2
22	TELAGA MURNI		2	2			0		2	2
23	TAMBUN		2	2			0		2	2
24	MEKARSARI		1	1			0		1	1
25	JATIMULYA		2	2			0		2	2
26	MANGUNJAYA		1	1			0		1	1
27	SUMBER JAYA		2	2			0		2	2
28	LAMBANGSARI		1	1			0		1	1
29	SETIA MEKAR		1	1			0		1	1
30	TRIDAYASAKTI		1	1		1	1		2	2
31	SRI AMUR		1	1		1	1		2	2
32	KARANG SATRIA	1		1			0	1		1
33	BABELAN I	1	1	2		2	2	1	3	4
34	BABELAN II		1	1			0		1	1
35	BAHAGIA		1	1			0		1	1
36	TARUMA JAYA	1		1			0	1		1
37	SETIAMULYA	1		1			0	1		1
38	TAMBELANG		2	2		1	1		3	3
39	SUKA TENANG		1	1		1	1		2	2
40	SUKATANI	1		1		1	1	1	1	2
41	BANJARSARI			0			0			0
42	SUKAINDAH			0		1	1		1	1
43	PEBAYURAN		1	1	1	1	2	1	2	3
44	KARANGHARJA			0			0			0
45	CABANG BUNGIN	1		1			0	1		1
46	MUARA GEMBONG	1	1	2			0	1	1	2
	JUMLAH	8	48	56	1	14	15	9	62	71
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	20	26	4	9	13	10	29	39
2	RSUD CABANG BUNGIN	1	6	7	2	5	7	3	11	14
3	RSU BHAKTI HUSADA	2	10	12	1	2	3	3	12	15
4	RSU KARYA MEDIKA I	1	5	6	2	5	7	3	10	13
5	RSU ANNISA CIKARANG	4	18	22	2	5	7	6	23	29
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	14	18	2	4	6	6	18	24
7	RSU SENTRA MEDIKA	0	23	23	0	10	10	0	33	33
8	RSU HOSANA MEDIKA	0	1	1	1	8	9	1	9	10
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	5	24	29	2	7	9	7	31	38
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	3	8	11	0	3	3	3	11	14
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	7	7	0	4	4	0	11	11
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	6	7	13	0	4	4	6	11	17
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	1	10	11	1	10	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	4	4	0	1	1	0	5	5
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	2	11	13	2	23	25	4	34	38
17	RSU ASRI MEDIKA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	1	3	4	1	1	2	2	4	6
19	RSU UNIMEDIKA	1	6	7	1	4	5	2	10	12
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	6	22	28	3	4	7	9	26	35
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	3	4	0	4	4	1	7	8
22	RSU CAHAYA MEDIKA	0	4	4	0	2	2	0	6	6
23	RSU HARAPAN MULIA	0	6	6	2	2	4	2	8	10
24	RSU CIKARANG MEDIKA	2	9	11	0	4	4	2	13	15
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	3	6	9	1	3	4	4	9	13
26	RSU AMANDA CIKARANG	1	7	8	1	2	3	2	9	11
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	5	5	1	2	3	1	7	8
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	0	7	7	0	5	5	0	12	12
29	RSU TIARA	0	11	11	0	5	5	0	16	16
30	RSU AS-SHOFWAN	0	6	6	0	2	2	0	8	8
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	2	3	5	0	1	1	2	4	6
32	RSU PUSPA HUSADA	1	6	7	0	2	2	1	8	9
33	RSIA GIZAR	2	3	0	1	1	1	3	4	7
34	RSU BUNDA MULIA	0	3	3	1	1	2	1	4	5
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
36	RSIA VIOLA	0	9	9	0	1	1	0	10	10
37	RSU BUDI ASIH	1	7	8	0	3	3	1	10	11
38	RSU EMC CIKARANG	1	9	10	6	7	13	7	16	23
39	RSU TARUMAJAYA	0	7	7	0	3	3	0	10	10
40	RSU PINNA	1	3	4	0	2	2	1	5	6
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	7	8	2	4	6	3	11	14
43	RSU CENKA	2	3	5	0	3	3	2	6	8
44	RSU PERMATA BUNDA	0	2	2	1	0	1	1	2	3
45	RSU EMC CIBITUNG	1	9	10	6	7	13	7	16	23
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	0	4	4	0	1	1	0	5	5
47	RSU NURUL ANNISA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
48	RSU ANANDA BABELAN	1	34	35	0	1	1	1	35	36
49	RSU KARYA MEDIKA II	0	10	10	1	4	5	1	14	15
50	RSU EKA BEKASI	2	14	16	1	18	19	3	32	35
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	0	6	6	0	4	4	0	10	10
52	RSU ABDUL RADJAK	1	3	4	1	2	3	2	5	7
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	2	14	16	0	5	5	2	19	21
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	1	7	8	1	8	9	2	15	17
	JUMLAH	68	428	496	50	224	274	118	652	770
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
JUMLAH (KAB/KOTA)		**76**	**476**	**552**	**51**	**238**	**289**	**127**	**714**	**841**
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				**17,3**			**9,0**			**26,3**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU I	1		1			0	5		5	6	0	6
2	SETU II	1		1			0	8	6	14	9	6	15
3	SIRNAJAYA	1		1			0	8	2	10	9	2	11
4	SUKADAMI	1		1			0		5	5	1	5	6
5	CIBATU	1		1			0	4	2	6	5	2	7
6	SUKAMAHI	1		1			0	4	5	9	5	5	10
7	CIBARUSAH	1		1			0	1		1	2	0	2
8	KARANG MULYA	1		1			0	4	1	5	5	1	6
9	LEMAH ABANG		1	1			0	2	2	4	2	3	5
10	CIPAYUNG	1		1			0	4	3	7	5	3	8
11	KEDUNG WARINGIN	1		1			0	9	8	17	10	8	18
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1			0	4	4	8	4	5	9
13	KARANG BAHAGIA	1		1			0	7	6	13	8	6	14
14	SUKARAYA	1		1			0	5	2	7	6	2	8
15	CIKARANG		1	1			0	3	2	5	3	3	6
16	MEKAR MUKTI			0			0	1		1	1	0	1
17	WALUYA	1		1			0	2	2	4	3	2	5
18	WANASARI	1		1			0	6	7	13	7	7	14
19	SUKAJAYA		1	1			0	4	9	13	4	10	14
20	WANAJAYA	1		1			0	2	4	6	3	4	7
21	DANAU INDAH	1		1			0	8	6	14	9	6	15
22	TELAGA MURNI	1		1			0	5	6	11	6	6	12
23	TAMBUN	1		1			0	8	8	16	9	8	17
24	MEKARSARI	1		1			0			0	1	0	1
25	JATIMULYA	1		1			0	4	7	11	5	7	12
26	MANGUNJAYA	1		1			0	3	6	9	4	6	10
27	SUMBER JAYA	1		1			0	2	4	6	3	4	7
28	LAMBANGSARI		1	1			0	2	5	7	2	6	8
29	SETIA MEKAR	1		1			0			0	1	0	1
30	TRIDAYASAKTI		2	2			0	4	5	9	4	7	11
31	SRI AMUR	1		1			0	5	10	15	6	10	16
32	KARANG SATRIA	1		1			0		1	1	1	1	2
33	BABELAN I	1		1			0	3	2	5	4	2	6
34	BABELAN II	1		1			0	2	3	5	3	3	6
35	BAHAGIA	1		1			0	4	2	6	5	2	7
36	TARUMA JAYA	1		1			0	6	5	11	7	5	12
37	SETIAMULYA	1		1			0	2	4	6	3	4	7
38	TAMBELANG			0			0	5	5	10	5	5	10
39	SUKA TENANG	1		1			0	3	10	13	4	10	14
40	SUKATANI	1		1			0	6	3	9	7	3	10
41	BANJARSARI	1		1			0			0	1	0	1
42	SUKAINDAH	1		1			0	3	3	6	4	3	7
43	PEBAYURAN	1		1			0	6	10	16	7	10	17
44	KARANGHARJA	1		1			0	5	3	8	6	3	9
45	CABANG BUNGIN		1	1			0	3	2	5	3	3	6
46	MUARA GEMBONG	1		1			0	4	6	10	5	6	11
	JUMLAH	**37**	**8**	**45**	**0**	**0**	**0**	**176**	**186**	**362**	**213**	**194**	**407**
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	5	11	0	0	0	192	145	337	198	150	348
2	RSUD CABANG BUNGIN	3	1	4	0	0	0	17	19	36	20	20	40
3	RSU BHAKTI HUSADA	4	1	5	0	0	0	0	0	0	4	1	5
4	RSU KARYA MEDIKA I	7	3	10	0	0	0	70	86	156	77	89	166
5	RSU ANNISA CIKARANG	11	25	36	0	0	0	85	92	177	96	117	213
6	RSU SILOAM HOSPITALS	4	6	10	0	1	1	26	19	45	30	26	56
7	RSU SENTRA MEDIKA	5	5	10	0	0	0	52	97	149	57	102	159
8	RSU HOSANA MEDIKA	4	21	25	2	3	5	2	3	5	8	27	35
9	RSU HERMINA GRAND WISATA	2	10	12	2	10	12	50	100	150	54	120	174
10	RSU MEDIROSSA CIKARANG	3	5	8	0	0	0	9	2	11	12	7	19
11	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	1	5	6	0	0	0	6	14	20	7	19	26
12	RSU MULTAZAM MEDIKA	3	3	6	0	0	0	3	1	4	6	4	10
13	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	3	4	7	0	0	0	45	35	80	48	39	87
14	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
15	RSU DOKTER ADAM THALIB	1	2	3	0	1	1	7	1	8	8	4	12
16	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	5	5	0	0	0	5	63	68	5	68	73
17	RSU ASRI MEDIKA	8	7	15	0	0	0	15	27	42	23	34	57
18	RSU MITRA MEDIKA NAROM	2	0	2	0	0	0	30	25	55	32	25	57
19	RSU UNIMEDIKA	6	2	8	0	0	0	15	13	28	21	15	36
20	RSU CIBITUNG MEDIKA	9	6	15	0	0	0	76	9	85	85	15	100
21	RSU METRO HOSPITALIS	1	1	2	0	0	0	47	98	145	48	99	147
22	RSU CAHAYA MEDIKA	1	6	7	0	0	0	1	6	7	2	12	14
23	RSU HARAPAN MULIA	15	15	30	0	0	0	6	9	15	21	24	45
24	RSU CIKARANG MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSU KARTIKA HUSADA SETU	2	3	5	0	0	0	20	52	72	22	55	77
26	RSU AMANDA CIKARANG	0	10	10	0	0	0	15	28	43	15	38	53
27	RSU RIDHOKA SALMA	0	4	4	0	0	0	15	31	46	15	35	50
28	RSU PERMATA KELUARGA CIKARANG	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
29	RSU TIARA	1	5	6	0	0	0	1	5	6	2	10	12
30	RSU AS-SHOFWAN	7	6	13	2	2	4	2	4	6	11	12	23
31	RSU MEDIROSSA CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	2	4	6	0	0	0	3	5	8	5	9	14
33	RSIA GIZAR	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7
34	RSU BUNDA MULIA	1	3	4	0	0	0	8	23	31	9	26	35
35	RSU KASIH INSANI SUKATANI	19	21	40	0	0	0	1	3	4	20	24	44
36	RSIA VIOLA	3	0	3	0	0	0	0	11	11	3	11	14
37	RSU BUDI ASIH	6	13	19	0	0	0	0	6	6	6	19	25
38	RSU EMC CIKARANG	4	4	8	1	0	1	28	21	49	33	25	58
39	RSU TARUMAJAYA	5	6	11	0	0	0	1	15	16	6	21	27
40	RSU PINNA	0	1	1	0	0	0	0	5	5	0	6	6
41	RSU DR IQBALI TAUFAN	1	8	9	0	0	0	2	2	4	3	10	13
42	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	3	10	13	0	0	0	46	47	93	49	57	106
43	RSU CENKA	2	1	3	0	0	0	0	1	1	2	2	4
44	RSU PERMATA BUNDA	5	3	8	0	0	0	7	0	7	12	3	15
45	RSU EMC CIBITUNG	4	4	8	1	0	1	28	21	49	33	25	58
46	RSIA AISYAH QURRATU'AIN	3	4	7	0	0	0	1	7	8	4	11	15
47	RSU NURUL ANNISA	2	3	5	0	0	0	4	4	8	6	7	13
48	RSU ANANDA BABELAN	0	6	6	0	0	0	1	12	13	1	18	19
49	RSU KARYA MEDIKA II	9	1	10	0	0	0	93	122	215	102	123	225
50	RSU EKA BEKASI	4	2	6	0	0	0	40	48	88	44	50	94
51	RSU HERMINA METLAND CIBITUNG	4	5	9	1	3	4	11	25	36	16	33	49
52	RSU ABDUL RADJAK	3	1	4	0	0	0	10	6	16	13	7	20
53	RSU MITRA KELUARGA DELTA MAS	0	5	5	0	0	0	7	18	25	7	23	30
54	RSU MITRA KELUARGA GRAND WISATA	1	3	4		1	1	4	21	25	5	25	30
	JUMLAH	**195**	**281**	**476**	**9**	**21**	**30**	**1.110**	**1.415**	**2.525**	**1.314**	**1.717**	**3.031**
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
JUMLAH (KAB/KOTA)		**232**	**289**	**521**	**9**	**21**	**30**	**1.286**	**1.601**	**2.887**	**1.527**	**1.911**	**3.438**

Sumber : - Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	768.274	0,2
2	PBI APBD	859.159	0,3
SUB JUMLAH PBI		1.627.433	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.204.496	0,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	376.673	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	28.298	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		1.609.467	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		3.236.900	1,0

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp834.833.718.324,00	70,67
	a. Belanja Langsung	Rp778.042.440.112,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp56.791.278.212,00	
	- DAK fisik	Rp24.250.707.000,00	
	1. Reguler	Rp24.250.707.000,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp32.540.571.212,00	
	1. BOK	Rp32.540.571.212,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp64.870.848.000,00	5,49
	a. Belanja Langsung	Rp64.870.848.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp281.588.299.145,00	23,84
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.181.292.865.469,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp7.233.225.030.829,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			**16,3**
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		**1.179.839.478.871**	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1.267	2	1.269	1348	2	1.350	2.615	4	2.619
2	SETU	SETU II	705	5	710	700	2	702	1.405	7	1.412
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.805	10	1.815	1767	3	1.770	3.572	13	3.585
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.432	7	1.439	1402	2	1.404	2.834	9	2.843
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	643	2	645	640	1	641	1.283	3	1.286
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	834	4	838	808	3	811	1.642	7	1.649
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.252	4	1.256	1209	4	1.213	2.461	8	2.469
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	365	3	368	75	1	76	440	4	444
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	782	1	783	760	1	761	1.542	2	1.544
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	582	3	585	566	1	567	1.148	4	1.152
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	527	2	529	475	2	477	1.002	4	1.006
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	413	1	414	338	2	340	751	3	754
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	692	2	694	677	1	678	1.369	3	1.372
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	920	3	923	897	1	898	1.817	4	1.821
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	928	5	933	899	3	902	1.827	8	1.835
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.245	3	1.248	1.212	2	1.214	2.457	5	2.462
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	799	4	803	784	2	786	1.583	6	1.589
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	3	1.589	1.714	1	1.715	3.300	4	3.304
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	826	1	827	821	0	821	1.647	1	1.648
20	CIBITUNG	WANAJAYA	652	3	655	644	3	647	1.296	6	1.302
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	934	1	935	920	0	920	1.854	1	1.855
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.676	3	1.679	1.616	1	1.617	3.292	4	3.296
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	659	0	659	544	0	544	1.203	0	1.203
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	487	1	488	482	0	482	969	1	970
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	902	2	904	915	5	920	1.817	7	1.824
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	915	1	916	903	1	904	1.818	2	1.820
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.056	2	1.058	1.041	1	1.042	2.097	3	2.100
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	191	1	192	197	0	197	388	1	389
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	712	2	714	701	1	702	1.413	3	1.416
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	434	1	435	432	0	432	866	1	867
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	968	2	970	1.046	0	1.046	2.014	2	2.016
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.372	4	1.376	1.348	3	1.351	2.720	7	2.727
33	BABELAN	BABELAN I	1.471	4	1.475	1.437	2	1.439	2.909	6	2.915
34	BABELAN	BABELAN II	562	5	567	548	3	551	1.110	8	1.118
35	BABELAN	BAHAGIA	1.086	2	1.088	1.064	3	1.067	2.150	5	2.155
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	767	2	769	699	2	701	1.466	4	1.470
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	738	2	740	786	1	787	1.524	3	1.527
38	TAMBELANG	TAMBELANG	544	2	546	586	0	586	1.130	2	1.132
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	0	663	644	0	644	1.307	0	1.307
40	SUKATANI	SUKATANI	880	3	883	856	3	859	1.736	6	1.742
41	SUKATANI	BANJARSARI	362	1	363	354	0	354	716	1	717
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	699	0	699	622	0	622	1.321	0	1.321
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	956	1	957	984	2	986	1.940	3	1.943
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	409	2	411	406	1	407	815	3	818
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	749	1	750	730	1	731	1.479	2	1.481
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	547	1	548	564	0	564	1.111	1	1.112
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.996**	**114**	**39.110**	**38.158**	**67**	**38.225**	**77.154**	**181**	**77.335**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**2,9**			**1,8**			**2,3**	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU				
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS		JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*		*8*
1	SETU	SETU I	2.615					0
2	SETU	SETU II	1.405					0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.572			1		1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.834			1		1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.283		1			1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.642		1			1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.461					0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	440					0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.542			1		1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.148	1		1		2
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.002			1		1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	751					0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.369	1		3		4
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.817	0	0	0		0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.827			2		2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.457			1		1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.583			1		1
18	CIBITUNG	WANASARI	3.300		1			1
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.647	0	1	1		2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.296	0	0	0		0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.854			1		1
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.292			2		2
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.203					0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	969	0	0	0		0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.817					0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.818					0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.097			1		1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	388					0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.413			1		1
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	866					0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.014			1		1
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.720					0
33	BABELAN	BABELAN I	2.909					0
34	BABELAN	BABELAN II	1.110					0
35	BABELAN	BAHAGIA	2.150		1			1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.466	1		1		2
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.524	1				1
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.130					0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.307					0
40	SUKATANI	SUKATANI	1.736	1				1
41	SUKATANI	BANJARSARI	716					0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.321			1		1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.940					0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	815	1				1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.479					0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.111	1				1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**77.154**	**7**	**5**	**21**		**33**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)								**42,77165627**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Grup 1: Kehamilan dengan komplikasi abortus (O00-O08)	Grup 2: Hipertensi dalam kehamilan. persalinan dan nifas (O11-O16)	Grup 3: Perdarahan obstetrik (O20. O43-O46. O67. O71. O72)	Grup 4: Infeksi terkait kehamilan (O23. O085. O86. O91)	Grup 5: Komplikasi obstetrik lain (O22. O73. O87. O88. O90)	Grup 6: Komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi (O29. O74. O89)	Grup 7: Komplikasi non obstetrik (O10. O24. O98. O99. G00-G99. I00-I99. J00-J99. K00-K99)	Lainnya	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I									0
2	SETU	SETU II		1							1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA		1							1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI				1					1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU		1							1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI									0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH									0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA							1		1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		1					1		2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1								1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN									0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG		2				1	1		4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA									0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA							1	1	2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG							1		1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI								1	1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA								1	1
18	CIBITUNG	WANASARI		1						1	2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA									0
20	CIBITUNG	WANAJAYA			1					1	1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH		1					1		2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI									0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN									0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI									0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA									0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA								1	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA									0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI			1						1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR									0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI								1	1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR									0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA									0
33	BABELAN	BABELAN I									0
34	BABELAN	BABELAN II								1	1
35	BABELAN	BAHAGIA		1						1	2
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA								1	1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA									0
38	TAMBELANG	TAMBELANG									0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG					1				1
40	SUKATANI	SUKATANI									0
41	SUKATANI	BANJARSARI								1	1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH									0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN		1							1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA									0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN					1				1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG									0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	10	2	1	2	1	6	11	33

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	2.788	2.789	100,04	2.766	99,21	2562	91,89	2.661	2.662	100,03	2.662	100,03	2.663	100,07	2.662	100,03
2	SETU	SETU II	1.557	1.557	100,00	1.557	100,00	1557	100,00	1.487	1.487	100,02	1.487	100,02	1.487	100,02	1.487	100,02
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.931	3.954	100,59	3.954	100,59	3938	100,18	3.752	3.775	100,61	3.775	100,61	3.754	100,05	3.775	100,61
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.118	3.118	100,00	3.116	99,94	3116	99,94	2.976	2.966	99,67	2.966	99,67	2.861	96,14	2.966	99,67
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.423	1.423	100,00	1.413	99,30	1413	99,30	1.359	1.364	100,39	1.363	100,31	1.363	100,31	1.364	100,39
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.857	1.856	99,95	1.825	98,28	1825	98,28	1.772	1.772	100,00	1.772	99,98	1.772	99,98	1.772	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.690	2.690	100,00	2.690	100,00	1950	72,49	2.568	2.556	99,55	2.568	100,01	2.538	98,85	2.556	99,55
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	818	707	86,43	768	93,89	611	74,69	781	680	87,05	435	55,68	441	56,45	680	87,05
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.690	1.691	100,06	1.690	100,00	1690	100,00	1.613	1.630	101,05	1.630	101,05	1.630	101,05	1.630	101,05
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.259	1.259	100,00	1.259	100,00	1228	97,54	1.202	1.202	100,00	1.202	100,00	1.184	98,50	1.202	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	1.128	100,53	1.120	99,82	1085	96,70	1.071	1.070	99,88	1.092	101,93	1.077	100,53	1.070	99,88
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	889	909	102,25	856	96,29	745	83,80	849	840	98,94	778	91,64	714	84,10	840	98,94
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.502	1.505	100,20	1.503	100,07	1389	92,48	1.434	1.435	100,07	1.435	100,07	1.434	100,00	1.435	100,07
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.994	1.994	100,00	1.994	100,00	1994	100,00	1.904	1.904	100,01	1.904	100,01	1.904	100,01	1.904	100,01
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.001	2.001	100,00	2.001	100,00	2001	100,00	1.910	1.910	100,00	1.910	100,00	1.910	100,00	1.910	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.696	2.696	100,00	2.696	100,00	2665	98,85	2.573	2.572	99,96	2.572	99,96	2.572	99,96	2.572	99,96
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.742	1.742	100,00	1.742	100,00	1460	83,81	1.663	1.663	99,99	1.663	99,99	1.653	99,39	1.663	99,99
18	CIBITUNG	WANASARI	3.457	3.457	100,00	3.457	100,00	3389	98,03	3.300	3.301	100,04	3.300	100,01	3.300	100,01	3.301	100,04
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.793	1.824	101,73	1.795	100,11	1763	98,33	1.711	1.725	100,80	1.720	100,51	1.720	100,51	1.725	100,80
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.407	1.404	99,79	1.395	99,15	720	51,17	1.343	1.333	99,26	1.332	99,16	1.332	99,16	1.333	99,26
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.047	2.050	100,15	2.048	100,05	2048	100,05	1.954	1.977	101,16	1.977	101,16	1.969	100,75	1.977	101,16
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.595	3.640	101,25	3.661	101,84	3496	97,25	3.431	3.501	102,03	3.501	102,03	3.457	100,74	3.501	102,03
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.442	1.462	101,39	1.421	98,54	1444	100,14	1.377	1.357	98,55	1.377	100,01	1.314	95,43	1.357	98,55
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.071	1.073	100,19	1.071	100,00	857	80,02	1.022	1.023	100,05	1.023	100,05	1.022	99,95	1.023	100,05
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	1.999	100,00	1.999	100,00	1999	100,00	1.908	1.908	100,01	1.908	100,01	1.908	100,01	1.908	100,01
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.010	2.010	100,00	2.010	100,00	2010	100,00	1.918	1.917	99,93	1.917	99,93	1.917	99,93	1.917	99,93
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.315	2.315	100,00	2.315	100,00	2315	100,00	2.210	2.210	100,02	2.210	100,02	2.210	100,02	2.210	100,02
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	425	424	99,76	424	99,76	424	99,76	404	404	99,88	404	99,88	404	99,88	404	99,88
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.560	1.560	100,00	1.560	100,00	1300	83,33	1.489	1.488	99,95	1.488	99,95	1.488	99,95	1.488	99,95
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	961	961	100,00	961	100,00	957	99,58	917	915	99,74	917	99,96	917	99,96	915	99,74
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.093	2.135	102,01	2.120	101,29	2120	101,29	1.998	2.013	100,75	2.013	100,75	2.012	100,70	2.013	100,75
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.019	3.003	99,47	2.999	99,34	1749	57,93	2.882	2.871	99,63	2.877	99,83	2.576	89,39	2.871	99,63
33	BABELAN	BABELAN I	3.198	3.207	100,28	3.198	100,00	2592	81,05	3.052	2.984	97,77	3.087	101,14	3.087	101,14	2.984	97,77
34	BABELAN	BABELAN II	1.219	1.129	92,62	1.219	100,00	846	69,40	1.163	1.163	99,96	1.163	99,96	1.163	99,96	1.163	99,96
35	BABELAN	BAHAGIA	2.366	2.366	100,00	2.366	100,00	2178	92,05	2.259	2.259	100,02	2.259	100,02	2.259	100,02	2.259	100,02
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.649	1.649	100,00	1.649	100,00	1576	95,57	1.574	1.574	99,99	1.575	100,06	1.575	100,06	1.574	99,99
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.597	1.599	100,13	1.599	100,13	1599	100,13	1.525	1.535	100,67	1.535	100,67	1.535	100,67	1.535	100,67
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.186	1.186	100,00	1.186	100,00	879	74,11	1.132	1.132	100,03	1.132	100,03	1.132	100,03	1.132	100,03
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.433	1.433	100,00	1.433	100,00	1433	100,00	1.368	1.368	100,00	1.368	100,00	1.368	100,00	1.368	100,00
40	SUKATANI	SUKATANI	1.904	1.918	100,74	1.909	100,26	1172	61,55	1.817	1.821	100,20	1.821	100,20	1.822	100,25	1.821	100,20
41	SUKATANI	BANJARSARI	788	788	100,00	788	100,00	707	89,72	752	752	99,94	748	99,41	713	94,76	752	99,94
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.593	105,01	1.593	105,01	1216	80,16	1.448	1.500	103,61	1.499	103,54	1.499	103,54	1.500	103,61
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.062	2.066	100,19	2.064	100,10	2038	98,84	1.968	1.975	100,36	1.975	100,36	1.975	100,36	1.975	100,36
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	902	902	100,00	902	100,00	743	82,37	861	861	99,96	861	99,96	861	99,96	861	99,96
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.625	1.628	100,18	1.625	100,00	1612	99,20	1.551	1.555	100,27	1.555	100,27	1.552	100,07	1.555	100,27
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.164	1.165	100,09	1.164	100,00	1164	100,00	1.111	1.112	100,05	1.110	99,87	1.111	99,96	1.112	100,05
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.881**	**84.965**	**100,10**	**84.881**	**100,00**	**77575**	**91,39**	**81.023**	**81.023**	**100,00**	**80.866**	**99,81**	**80.155**	**98,93**	**81.023**	**100,00**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	2.788	1.557	55,85	1.516	54,38	303	10,87	207	7,42	146	5,24	2.172	77,91
2	SETU	SETU II	1.557	2.487	159,73	2.411	154,85	171	10,98	78	5,01	42	2,70	2.702	173,54
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.931	2.896	73,67	2.762	70,26	741	18,85	407	10,35	202	5,14	4.112	104,60
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.118	2.972	95,32	2.949	94,58	122	3,91	84	2,69	63	2,02	3.218	103,21
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.423	714	50,18	751	52,78	454	31,90	138	9,70	67	4,71	1.410	99,09
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.857	1.064	57,30	1.027	55,30	354	19,06	179	9,64	78	4,20	1.638	88,21
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.690	1.792	66,62	1.724	64,09	817	30,37	150	5,58	2	0,07	2.693	100,11
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	818	535	65,40	588	71,88	175	21,39	7	0,86	0	0,00	770	94,13
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.690	1.686	99,76	1.653	97,81	768	45,44	583	34,50	324	19,17	3.328	196,92
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.259	472	37,49	450	35,74	138	10,96	56	4,45	7	0,56	651	51,71
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	865	77,09	891	79,41	133	11,85	49	4,37	64	5,70	1.137	101,34
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	889	913	102,70	898	101,01		0,00		0,00	0	0,00	898	101,01
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.502	1.166	77,63	1.091	72,64	158	10,52	130	8,66	116	7,72	1.495	99,53
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.994	1.842	92,38	1.816	91,07	143	7,17	46	2,31	443	22,22	2.448	122,77
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.001	1.930	96,45	1.932	96,55	827	41,33	685	34,23	548	27,39	3.992	199,50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.696	1.020	37,83	987	36,61	487	18,06	438	16,25	743	27,56	2.655	98,48
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.742	1.439	82,61	1.078	61,88	557	31,97	406	23,31	205	11,77	2.246	128,93
18	CIBITUNG	WANASARI	3.457	1.955	56,55	1.937	56,03	411	11,89	441	12,76	655	18,95	3.444	99,62
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.793	472	26,32	345	19,24	138	7,70	67	3,74	98	5,47	648	36,14
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.407	702	49,89	692	49,18	305	21,68	215	15,28	149	10,59	1.361	96,73
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.047	2.048	100,05	2.054	100,34	455	22,23	276	13,48	301	14,70	3.086	150,76
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.595	3.366	93,63	3.181	88,48	2.353	65,45	1.676	46,62	1370	38,11	8.580	238,66
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.442	1.366	94,73	1.328	92,09	199	13,80	60	4,16	113	7,84	1.700	117,89
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.071	453	42,30	451	42,11	292	27,26	215	20,07	111	10,36	1.069	99,81
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	1.981	99,10	1.981	99,10	1.013	50,68	697	34,87	655	32,77	4.346	217,41
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.010	1.835	91,29	1.830	91,04	85	4,23	47	2,34	24	1,19	1.986	98,81
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.315	2.316	100,04	2.288	98,83	146	6,31	60	2,59	22	0,95	2.516	108,68
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	425	366	86,12	348	81,88	60	14,12	36	8,47	24	5,65	468	110,12
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.560	1.429	91,60	1.284	82,31	1.094	70,13	1.066	68,33	852	54,62	4.296	275,38
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	961	944	98,23	940	97,81	331	34,44	277	28,82	214	22,27	1.762	183,35
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.093	1.687	80,60	1.328	63,45	633	30,24	388	18,54	297	14,19	2.646	126,42
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.019	1.214	40,21	1.003	33,22	784	25,97	631	20,90	636	21,07	3.054	101,16
33	BABELAN	BABELAN I	3.198	2.249	70,33	1.976	61,79	1.116	34,90	856	26,77	782	24,45	4.730	147,90
34	BABELAN	BABELAN II	1.219	968	79,41	963	79,00	958	78,59	958	78,59	938	76,95	3.817	313,13
35	BABELAN	BAHAGIA	2.366	1.899	80,26	1.784	75,40	1.671	70,63	1.604	67,79	1182	49,96	6.241	263,78
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.649	1.493	90,54	1.452	88,05	955	57,91	554	33,60	435	26,38	3.396	205,94
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.597	1.587	99,37	1.573	98,50	193	12,09	168	10,52	172	10,77	2.106	131,87
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.186	609	51,35	594	50,08	6	0,51	2	0,17	7	0,59	609	51,35
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.433	1.392	97,14	1.370	95,60	227	15,84	28	1,95	22	1,54	1.647	114,93
40	SUKATANI	SUKATANI	1.904	1.580	82,98	1.542	80,99	350	18,38	183	9,61	116	6,09	2.191	115,07
41	SUKATANI	BANJARSARI	788	560	71,07	507	64,34	107	13,58	69	8,76	83	10,53	766	97,21
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.474	97,17	1.482	97,69	162	10,68	96	6,33	82	5,41	1.822	120,11
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.062	1.428	69,25	1.376	66,73	728	35,31	603	29,24	496	24,05	3.203	155,33
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	902	874	96,90	875	97,01	122	13,53	108	11,97	94	10,42	1.199	132,93
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.625	1.075	66,15	1.058	65,11	241	14,83	126	7,75	58	3,57	1.483	91,26
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.164	1.095	94,07	1.035	88,92	132	11,34	93	7,99	92	7,90	1.352	116,15
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.881**	**65.767**	77,48	**63.101**	74,34	**21.615**	25,47	**15.243**	17,96	**13.130**	15,47	**113.089**	133,23

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	21.141	61	0,3	49	0,2	0	0,0		0,0	0	0,0
2	SETU	SETU II	37.842	125	0,3	74	0,2	1	0,0		0,0	35	0,1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	53.355	77	0,1	8	0,0		0,0		0,0		0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	42.317	421	1,0	314	0,7		0,0		0,0		0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	19.322	39	0,2		0,0		0,0		0,0		0,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	25.235	33	0,1		0,0		0,0	1	0,0		0,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	36.512	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.107	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	22.938	75	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17.092	62	0,4		0,0		0,0		0,0		0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	15.233	190	1,2	196	1,3	73	0,5	9	0,1	6	0,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	12.063	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	21.894	83	0,4	83	0,4		0,0		0,0		0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	27.073	54	0,2	1	0,0		0,0		0,0		0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	27.161	93	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	36.588	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	23.652	69	0,3	17	0,1		0,0		0,0		0,0
18	CIBITUNG	WANASARI	46.924	695	1,5	377	0,8		0,0		0,0		0,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	24.270	91	0,4	53	0,2		0,0		0,0		0,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	19.102	702	3,7	692	3,6	305	1,6	215	1,1	149	0,8
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.790	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48.796	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	19.580		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	14.539	88	0,6	41	0,3		0,0		0,0		0,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	27.128	50	0,2	60	0,2	45	0,2	41	0,2	45	0,2
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	27.279	74	0,3		0,0		0,0		0,0		0,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31.420	298	0,9	38	0,1		0,0		0,0		0,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.750	60	1,0		0,0		0,0		0,0		0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	21.170	340	1,6	245	1,2		0,0		0,0		0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.045	4	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	28.410	1.121	3,9	846	3,0	435	1,5	283	1,0	233	0,8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	40.979		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
33	BABELAN	BABELAN I	43.402	1.722	4,0	1.840	4,2	1.181	2,7	874	2,0	941	2,2
34	BABELAN	BABELAN II	16.542	46	0,3	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	32.116	168	0,5	1	0,0		0,0		0,0		0,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	22.383		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	21.683	130	0,6		0,0		0,0		0,0		0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	16.091	153	1,0		0,0		0,0		0,0		0,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19.453	224	1,2		0,0		0,0		0,0		0,0
40	SUKATANI	SUKATANI	25.930	260	1,0	127	0,5	34	0,1	46	0,2	43	0,2
41	SUKATANI	BANJARSARI	10.699	78	0,7	59	0,6		0,0		0,0		0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.587	8.652	42,0	8.600	41,8	527	2,6	506	2,5	402	2,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	27.984	700	2,5	605	2,2	280	1,0	185	0,7	152	0,5
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	12.248	1	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	22.053		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	15.804		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.153.682**	**17.039**	**1,5**	**14.326**	**1,2**	**2.881**	**0,2**	**2.160**	**0,2**	**2.006**	**0,2**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	23.929	1.618	6,8	1.565	6,5	303	1,3	207	0,9	146	0,6
2	SETU	SETU II	39.399	2.612	6,6	2.485	6,3	172	0,4	78	0,2	77	0,2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	57.286	2.973	5,2	2.770	4,8	741	1,3	407	0,7	202	0,4
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	45.435	3.393	7,5	3.263	7,2	122	0,3	84	0,2	63	0,1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	20.745	753	3,6	751	3,6	454	2,2	138	0,7	67	0,3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	27.092	1.097	4,0	1.027	3,8	354	1,3	180	0,7	78	0,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	39.202	1.792	4,6	1.724	4,4	817	2,1	150	0,4	2	0,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	11.925	535	4,5	588	4,9	175	1,5	7	0,1	0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24.628	1.761	7,2	1.653	6,7	768	3,1	583	2,4	324	1,3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	18.351	534	2,9	450	2,5	138	0,8	56	0,3	7	0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	16.355	1.055	6,5	1.087	6,6	206	1,3	58	0,4	70	0,4
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	12.952	913	7,0	898	6,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	23.396	1.249	5,3	1.174	5,0	158	0,7	130	0,6	116	0,5
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	29.067	1.896	6,5	1.817	6,3	143	0,5	46	0,2	443	1,5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.162	2.023	6,9	1.932	6,6	827	2,8	685	2,3	548	1,9
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	39.284	1.020	2,6	987	2,5	487	1,2	438	1,1	743	1,9
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	25.394	1.508	5,9	1.095	4,3	557	2,2	406	1,6	205	0,8
18	CIBITUNG	WANASARI	50.381	2.650	5,3	2.314	4,6	411	0,8	441	0,9	655	1,3
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	26.063	563	2,2	398	1,5	138	0,5	67	0,3	98	0,4
20	CIBITUNG	WANAJAYA	20.509	1.404	6,8	1.384	6,7	610	3,0	430	2,1	298	1,5
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29.837	2.048	6,9	2.054	6,9	455	1,5	276	0,9	301	1,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	52.391	3.366	6,4	3.181	6,1	2.353	4,5	1.676	3,2	1.370	2,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21.022	1.366	6,5	1.328	6,3	199	0,9	60	0,3	113	0,5
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15.610	541	3,5	492	3,2	292	1,9	215	1,4	111	0,7
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	29.127	2.031	7,0	2.041	7,0	1.058	3,6	738	2,5	700	2,4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	29.289	1.909	6,5	1.830	6,2	85	0,3	47	0,2	24	0,1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	33.735	2.614	7,7	2.326	6,9	146	0,4	60	0,2	22	0,1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	6.175	426	6,9	348	5,6	60	1,0	36	0,6	24	0,4
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22.730	1.769	7,8	1.529	6,7	1.094	4,8	1.066	4,7	852	3,7
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	14.006	948	6,8	940	6,7	331	2,4	277	2,0	214	1,5
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	30.503	2.808	9,2	2.174	7,1	1.068	3,5	671	2,2	530	1,7
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	43.998	1.214	2,8	1.003	2,3	784	1,8	631	1,4	636	1,4
33	BABELAN	BABELAN I	46.600	3.971	8,5	3.816	8,2	2.297	4,9	1.730	3,7	1.723	3,7
34	BABELAN	BABELAN II	17.761	1.014	5,7	963	5,4	958	5,4	958	5,4	938	5,3
35	BABELAN	BAHAGIA	34.482	2.067	6,0	1.785	5,2	1.671	4,8	1.604	4,7	1.182	3,4
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	24.032	1.493	6,2	1.452	6,0	955	4,0	554	2,3	435	1,8
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	23.280	1.717	7,4	1.573	6,8	193	0,8	168	0,7	172	0,7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	17.277	762	4,4	594	3,4	6	0,0	2	0,0	7	0,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	20.886	1.616	7,7	1.370	6,6	227	1,1	28	0,1	22	0,1
40	SUKATANI	SUKATANI	27.834	1.840	6,6	1.669	6,0	384	1,4	229	0,8	159	0,6
41	SUKATANI	BANJARSARI	11.487	638	5,6	566	4,9	107	0,9	69	0,6	83	0,7
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	22.104	10.126	45,8	10.082	45,6	689	3,1	602	2,7	484	2,2
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	30.046	2.128	7,1	1.981	6,6	1.008	3,4	788	2,6	648	2,2
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	13.150	875	6,7	875	6,7	122	0,9	108	0,8	94	0,7
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	23.678	1.075	4,5	1.058	4,5	241	1,0	126	0,5	58	0,2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.968	1.095	6,5	1.035	6,1	132	0,8	93	0,5	92	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.238.563**	**82.806**	**6,7**	**77.427**	**6,3**	**24.496**	**2,0**	**17.403**	**1,4**	**15.136**	**1,2**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	2.788	2.619	93,9	2.619	93,9
2	SETU	SETU II	1.557	1.549	99,5	1.549	99,5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.931	3.931	100,0	3.931	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.118	3.116	99,9	3.115	99,9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.423	1.396	98,1	1.396	98,1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.857	1.766	95,1	1.766	95,1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.690	2.690	100,0	2.690	100,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	818	586	71,6	503	61,5
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.690	1.691	100,1	1.691	100,1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.259	1.192	94,7	1.192	94,7
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	1.125	100,3	1.095	97,6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	889	747	84,0	747	84,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.502	1.490	99,2	1.490	99,2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.994	1.841	92,3	1.841	92,3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.001	1.990	99,5	1.990	99,5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.696	2.696	100,0	2.696	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.742	144	8,3	144	8,3
18	CIBITUNG	WANASARI	3.457	2.855	82,6	2.653	76,7
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.793	1.821	101,6	1.821	101,6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.407	117	8,3	117	8,3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.047	2.048	100,0	2.048	100,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.595	3.571	99,3	3.571	99,3
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.442	1.282	88,9	1.282	88,9
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.071	1.066	99,5	1.066	99,5
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	1.999	100,0	1.999	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.010	1.973	98,2	1.973	98,2
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.315	2.313	99,9	2.313	99,9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	425	424	99,8	424	99,8
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.560	1.560	100,0	1.560	100,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	961	961	100,0	931	96,9
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.093	2.125	101,5	2.110	100,8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.019	2.918	96,7	2.918	96,7
33	BABELAN	BABELAN I	3.198	3.207	100,3	3.207	100,3
34	BABELAN	BABELAN II	1.219	988	81,1	988	81,1
35	BABELAN	BAHAGIA	2.366	2.366	100,0	2.366	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.649	1.649	100,0	1.649	100,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.597	478	29,9	478	29,9
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.186	1.187	100,1	1.187	100,1
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.433	1.433	100,0	1.433	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	1.904	1.901	99,8	1.901	99,8
41	SUKATANI	BANJARSARI	788	760	96,4	760	96,4
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	1.611	106,2	1.611	106,2
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.062	2.069	100,3	2.069	100,3
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	902	877	97,2	877	97,2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.625	1.625	100,0	1.625	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.164	883	75,9	829	71,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.881**	**78.636**	**92,6**	**78.221**	**92,2**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	23.595	620	4,2	4.844	33,2	6.243	42,8	802	5,5	127	0,9	441	3,0	1.396	9,6	0	0,0	14.600	61,9	16	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SETU	SETU II	12.754	474	4,9	3.681	38,4	2.821	29,4	750	7,8	97	1,0	181	1,9	1.486	15,5	0	0,0	9.587	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	33.822	1.254	3,5	12.344	34,3	18.742	52,0	846	2,3	187	0,5	381	1,1	2.087	5,8	0	0,0	36.028	106,5	30	0,1	0	0,0	0	0,0	47	0,1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	26.643	1.210	6,6	11.407	62,1	3.430	18,7	967	5,3	50	0,3	194	1,1	1.050	5,7	0	0,0	18.358	68,9	80	0,4	8	0,0	0	0,0	0	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11.568	565	5,9	4.624	48,5	2.569	27,0	786	8,3	88	0,9	213	2,2	594	6,2	0	0,0	9.527	82,4	452	4,7	85	0,9	3	0,0	145	1,5
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	15.314	389	2,8	7.426	54,3	3.709	27,1	755	5,5	24	0,2	233	1,7	1.126	8,2	0	0,0	13.686	89,4	49	0,4	2	0,0	1	0,0	51	0,4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.022	374	2,8	8.163	60,4	3.624	26,8	356	2,6	20	0,1	487	3,6	476	3,5	0	0,0	13.520	58,7	7	0,1	0	0,0	3	0,0	631	4,7
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6.220	226	11,2	530	26,3	547	27,2	41	2,0	3	0,1	62	3,1	602	29,9	0	0,0	2.014	32,4	27	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	14.075	433	4,8	4.393	48,4	2.340	25,8	832	9,2	11	0,1	186	2,0	869	9,6	0	0,0	9.075	64,5	229	2,5	0	0,0	1	0,0	231	2,5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10.260	135	2,1	3.190	50,4	1.656	26,1	733	11,6	11	0,2	57	0,9	542	8,6	0	0,0	6.335	61,7	15	0,2	0	0,0	1	0,0	10	0,2
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.124	471	7,9	2.296	38,4	2.219	37,1	282	4,7	26	0,4	148	2,5	515	8,6	0	0,0	5.983	65,6	48	0,8	0	0,0	1	0,0	44	0,7
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6.995	447	7,0	2.731	43,1	2.236	35,3	284	4,5	27	0,4	142	2,2	449	7,1	0	0,0	6.343	90,7	2	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.379	46	0,6	5.628	72,2	1.350	17,3	220	2,8	21	0,3	126	1,6	383	4,9	0	0,0	7.795	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	16.754	41	1,8	1.165	51,8	754	33,5	62	2,8	23	1,0	23	1,0	159	7,1	0	0,0	2.250	13,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	16.867	808	5,7	7.911	56,0	3.387	24,0	880	6,2	59	0,4	136	1,0	888	6,3	0	0,0	14.128	83,8	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	22.977	558	3,1	9.280	52,2	6.743	37,9	161	0,9	124	0,7	259	1,5	536	3,0	0	0,0	17.785	77,4	14	0,1	0	0,0	0	0,0	63	0,4
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	14.478	260	3,7	4.037	57,1	1.763	24,9	640	9,1	6	0,1	104	1,5	251	3,6	0	0,0	7.067	48,8	4	0,1	2	0,0	2	0,0	10	0,1
18	CIBITUNG	WANASARI	29.618	506	2,2	9.585	41,8	8.705	37,9	1.581	6,9	182	0,8	715	3,1	1.487	6,5	0	0,0	22.943	77,5	161	0,7	0	0,0	0	0,0	143	0,6
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	14.959	1.390	11,0	4.997	39,7	3.174	25,2	1.561	12,4	29	0,2	463	3,7	947	7,5	0	0,0	12.590	84,2	40	0,3	23	0,2	1	0,0	23	0,2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11.584	218	2,0	4.838	43,7	3.641	32,9	1.130	10,2	108	1,0	277	2,5	742	6,7	0	0,0	11.062	95,5	19	0,2	0	0,0	2	0,0	16	0,1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	17.119	636	11,0	2.386	41,4	1.678	29,1	164	2,8	0	0,0	0	0,0	906	15,7	0	0,0	5.770	33,7	4	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	31.101	2.101	12,1	1.938	11,2	9.518	54,8	1.439	8,3	162	0,9	570	3,3	1.489	8,6	0	0,0	17.379	55,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11.808	280	5,5	1.768	34,6	1.645	32,2	704	13,8	13	0,3	173	3,4	510	10,0	0	0,0	5.106	43,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.511	64	1,5	2.171	49,5	904	20,6	876	20,0	8	0,2	129	2,9	228	5,2	0	0,0	4.388	51,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	16.601	293	4,2	592	8,5	4.271	61,2	1.144	16,4	15	0,2	217	3,1	427	6,1	94	1,3	6.974	42,0	18	0,3	0	0,0	2	0,0	0	0,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	16.770	267	2,3	4.876	41,6	4.583	39,1	1.224	10,5	10	0,1	222	1,9	520	4,4	0	0,0	11.712	69,8	38	0,3	0	0,0	0	0,0	348	3,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.474	380	2,9	5.287	40,2	5.618	42,7	1.183	9,0	10	0,1	233	1,8	433	3,3	0	0,0	13.154	67,5	2	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.809	116	5,4	542	25,5	812	38,1	339	15,9	10	0,5	93	4,4	207	9,7	0	0,0	2.129	75,8	12	0,6	0	0,0	1	0,0	0	0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12.833	365	4,0	4.070	44,2	2.920	31,7	1.232	13,4	14	0,2	214	2,3	376	4,1	0	0,0	9.205	71,7	20	0,2	1	0,0	0	0,0	2	0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.510	40	1,1	3.110	87,5	235	6,6	112	3,2	0	0,0	0	0,0	58	1,6	0	0,0	3.555	47,3	6	0,2	0	0,0	0	0,0	4	0,1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.645	1.074	4,5	11.789	49,9	8.174	34,6	1.205	5,1	133	0,6	287	1,2	817	3,5	116	0,5	23.612	133,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	359	1,5
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25.618	383	2,8	1.707	12,3	1.536	11,1	3.691	26,6	80	0,6	300	2,2	6.094	43,9	0	0,0	13.871	54,1	58	0,4	0	0,0	0	0,0	53	0,4
33	BABELAN	BABELAN I	27.365	636	2,4	10.577	40,5	11.284	43,2	1.640	6,3	54	0,2	280	1,1	1.577	6,0	0	0,0	26.102	95,4	0	0,0	44	0,2	0	0,0	105	0,4
34	BABELAN	BABELAN II	9.885	219	2,4	4.155	45,8	3.152	34,7	472	5,2	14	0,2	93	1,0	957	10,5	0	0,0	9.076	91,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	19.993	181	1,7	4.735	44,1	4.482	41,7	510	4,7	6	0,1	34	0,3	784	7,3	24	0,2	10.738	53,7	90	0,8	0	0,0	3	0,0	130	1,2
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	13.754	231	1,6	8.836	62,4	3.275	23,1	579	4,1	146	1,0	254	1,8	691	4,9	0	0,0	14.158	102,9	76	0,5	2	0,0	1	0,0	226	1,6
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13.249	489	4,0	6.079	49,2	4.138	33,5	522	4,2	64	0,5	138	1,1	850	6,9	0	0,0	12.344	93,2	67	0,5	1	0,0	30	0,2	24	0,2
38	TAMBELANG	TAMBELANG	9.567	247	2,8	4.403	49,9	2.243	25,4	293	3,3	6	0,1	188	2,1	1.432	16,2	0	0,0	8.818	92,2	42	0,5	0	0,0	0	0,0	28	0,3
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	11.797	11	0,2	3.342	57,7	543	9,4	824	14,2	8	0,1	27	0,5	1.030	17,8	0	0,0	5.793	49,1	6	0,1	14	0,2	0	0,0	19	0,3
40	SUKATANI	SUKATANI	15.959	82	6,7	678	55,0	240	19,5	82	6,7	0	0,0	21	1,7	130	10,5	0	0,0	1.233	7,7	0	0,0	148	12,0	0	0,0	0	0,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	6.053	85	2,5	2.402	69,7	622	18,0	91	2,6	4	0,1	12	0,3	227	6,6	0	0,0	3.447	56,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,3
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	12.519	310	2,5	6.996	55,7	3.876	30,8	217	1,7	30	0,2	74	0,6	1.036	8,2	0	0,0	12.569	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	17.400	151	4,0	1.683	44,4	1.715	45,2	113	3,0	1	0,0	3	0,1	127	3,3	147	3,9	3.794	21,8	24	0,6	1	0,0	10	0,3	13	0,3
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7.015	75	3,7	883	43,0	967	47,1	77	3,8	1	0,0	10	0,5	39	1,9	0	0,0	2.053	29,3	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13.471	173	2,0	4.163	47,3	2.289	26,0	147	1,7	17	0,2	237	2,7	1.756	20,0	0	0,0	8.799	65,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	579	6,6
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	9.503	170	2,0	4.162	47,8	2.263	26,0	144	1,7	17	0,2	229	2,6	1.708	19,6	0	0,0	8.710	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**708.338**	**19.484**	**4,0**	**216.400**	**44,8**	**162.636**	**33,6**	**32.693**	**6,8**	**2.046**	**0,4**	**8.866**	**1,8**	**40.994**	**8,5**	**381**	**0,1**	**483.500**	**68,3**	**1.663**	**0,3**	**331**	**0,1**	**64**	**0,0**	**3.523**	**0,7**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	23.595	87	0,4	87	100,0		0,0		#DIV/0!
2	SETU	SETU II	12.754	130	1,0	130	100,0		0,0		#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	33.822	81	0,2	81	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	26.643	2.300	8,6	2.300	100,0		0,0		#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11.568	250	2,2	250	100,0	12	0,0	12	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	15.314	8.997	58,7	8.997	100,0	269	0,0	269	100,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.022	5.164	22,4	5.164	100,0		0,0		#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6.220	1	0,0	1	100,0		0,0		#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	14.075	308	2,2	308	100,0	106	0,0	308	290,6
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	10.260	109	1,1	109	100,0	10	0,0	10	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.124	187	2,0	130	69,5	27	0,0	13	48,1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	6.995	818	11,7	818	100,0		0,0		#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.379	10	0,1	10	100,0	7	0,0		0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	16.754	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	16.867	140	0,8	140	100,0		0,0		#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	22.977	2.053	8,9	2.053	100,0	30	0,0	25	83,3
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	14.478	48	0,3	48	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	29.618	97	0,3	97	100,0	0	0,0		#DIV/0!
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	14.959	33	0,2	33	100,0	160	0,0	160	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11.584	338	2,9	338	100,0	29	0,0	23	79,3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	17.119	35	0,2	35	100,0		0,0		#DIV/0!
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	31.101	128	0,4	128	100,0	20	0,0	20	100,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	11.808	78	0,7	78	100,0		0,0		#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.511	102	1,2	102	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	16.601	115	0,7	115	100,0		0,0		#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	16.770	44	0,3	44	100,0	4	0,0	4	100,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.474	215	1,1	215	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2.809	2	0,1	2	100,0	628	0,2	28	4,5
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12.833	14	0,1	14	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.510	334	4,4	334	100,0	10	0,0	10	100,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.645	365	2,1	0	0,0	0	0,0		#DIV/0!
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25.618	340	1,3	340	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN I	27.365	1.312	4,8	1.312	100,0	39	0,0	39	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	9.885	336	3,4	336	100,0		0,0		#DIV/0!
35	BABELAN	BAHAGIA	19.993	311	1,6	311	100,0		0,0		#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	13.754	1.041	7,6	1.041	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13.249	78	0,6	78	100,0	29	0,0	20	69,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	9.567	160	1,7	160	100,0	123	0,0	19	15,4
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	11.797	1	0,0	1	100,0		0,0		#DIV/0!
40	SUKATANI	SUKATANI	15.959	249	1,6	249	100,0		0,0		#DIV/0!
41	SUKATANI	BANJARSARI	6.053	27	0,4	27	100,0		0,0		#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	12.519	341	2,7	341	100,0		0,0		#DIV/0!
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	17.400	84	0,5	84	100,0		0,0		#DIV/0!
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7.015	206	2,9	206	100,0		0,0		#DIV/0!
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13.471	214	1,6	214	100,0		0,0		#DIV/0!
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	9.503	129	1,4	129	100,0		0,0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**708.338**	**27.412**	3,9	**26.990**	98,5	**1.503**	0,0	**960**	63,9

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan :
ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS
4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	2.661	270	17,5	220	14,3	638	41,5	23	1,5	1	0,1	2	0,1	384	25,0	0	0,0	1.539	57,8
2	SETU	SETU II	1.487	148	6,4	1.429	61,6	487	21,0	69	3,0	0	0,0	3	0,1	183	7,9	0	0,0	2.319	156,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.752	139	14,5	538	56,0	146	15,2	13	1,4	0	0,0	1	0,1	124	12,9	0	0,0	961	25,6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.976	289	14,4	470	23,3	928	46,1	114	5,7	0	0,0	2	0,1	210	10,4	0	0,0	2.013	67,6
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.359	194	7,2	1.935	71,8	409	15,2	66	2,4	0	0,0	0	0,0	90	3,3	0	0,0	2.694	198,3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.772	81	3,7	1.553	70,7	197	9,0	78	3,6	0	0,0	40	1,8	247	11,2	0	0,0	2.196	123,9
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.568	361	17,0	1.171	55,2	487	22,9	33	1,6	0	0,0	6	0,3	65	3,1	0	0,0	2.123	82,7
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	781	126	7,3	1.320	76,8	253	14,7	7	0,4	0	0,0	4	0,2	9	0,5	0	0,0	1.719	220,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.613	99	6,4	937	61,0	158	10,3	147	9,6	0	0,0	6	0,4	190	12,4	0	0,0	1.537	95,3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.202	26	2,2	776	66,6	192	16,5	22	1,9	0	0,0	0	0,0	149	12,8	0	0,0	1.165	96,9
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.071	0	0,0	688	51,3	483	36,0	69	5,1	0	0,0	9	0,7	92	6,9	0	0,0	1.341	125,2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	849	389	31,5	525	42,4	127	10,3	119	9,6	1	0,1	17	1,4	58	4,7	0	0,0	1.237	145,7
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.434	28	4,5	460	74,2	66	10,6	19	3,1	0	0,0	1	0,2	46	7,4	0	0,0	620	43,2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.904	53	9,1	263	45,0	233	39,9	4	0,7	0	0,0	1	0,2	30	5,1	0	0,0	584	30,7
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.910	100	7,0	855	60,0	300	21,1	33	2,3	5	0,4	7	0,5	120	8,4	0	0,0	1.425	74,6
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.573	229	12,9	903	50,7	487	27,4	51	2,9	0	0,0	5	0,3	105	5,9	0	0,0	1.780	69,2
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.663	97	8,8	787	71,2	189	17,1	19	1,7	0	0,0	1	0,1	12	1,1	0	0,0	1.105	66,4
18	CIBITUNG	WANASARI	3.300	138	5,1	1.143	42,1	928	34,2	222	8,2	0	0,0	47	1,7	238	8,8	0	0,0	2.716	82,3
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.711	94	4,0	1.801	77,3	163	7,0	81	3,5	0	0,0	68	2,9	124	5,3	0	0,0	2.331	136,2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.343	40	2,1	950	50,5	619	32,9	113	6,0	0	0,0	55	2,9	104	5,5	0	0,0	1.881	140,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.954	246	13,2	1.211	65,0	324	17,4	10	0,5	0	0,0	0	0,0	73	3,9	0	0,0	1.864	95,4
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.431	265	7,1	1.603	43,2	1.373	37,0	98	2,6	0	0,0	8	0,2	367	9,9	0	0,0	3.714	108,2
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.377	84	5,8	836	57,5	300	20,6	100	6,9	0	0,0	5	0,3	130	8,9	0	0,0	1.455	105,7
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.022	62	5,9	576	54,5	301	28,5	61	5,8	0	0,0	2	0,2	55	5,2	0	0,0	1.057	103,4
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.908	124	9,6	552	42,7	407	31,5	94	7,3	0	0,0	22	1,7	93	7,2	0	0,0	1.292	67,7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.918	137	12,5	468	42,5	317	28,8	79	7,2	0	0,0	13	1,2	86	7,8	0	0,0	1.100	57,3
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.210	31	1,7	950	51,9	686	37,5	73	4,0	0	0,0	9	0,5	80	4,4	0	0,0	1.829	82,8
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	404	38	2,2	1.466	85,9	124	7,3	38	2,2	0	0,0	7	0,4	34	2,0	0	0,0	1.707	422,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.489	122	11,8	421	40,8	186	18,0	138	13,4	1	0,1	6	0,6	156	15,1	0	0,0	1.031	69,2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	917	37	4,5	381	46,0	291	35,1	58	7,0	0	0,0	4	0,5	58	7,0	0	0,0	829	90,4
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.998	188	22,0	412	48,1	171	20,0	38	4,4	0	0,0	4	0,5	43	5,0	0	0,0	856	42,8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.882	480	16,6	840	29,1	725	25,1	160	5,5	0	0,0	80	2,8	604	20,9	0	0,0	2.889	100,3
33	BABELAN	BABELAN I	3.052	122	4,4	1.329	47,4	739	26,4	440	15,7	0	0,0	11	0,4	163	5,8	0	0,0	2.804	91,9
34	BABELAN	BABELAN II	1.163	7	0,9	508	62,6	297	36,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	812	69,8
35	BABELAN	BAHAGIA	2.259	43	4,2	492	48,2	400	39,2	49	4,8	0	0,0	0	0,0	36	3,5	0	0,0	1.020	45,2
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.574	134	11,9	739	65,8	176	15,7	27	2,4	2	0,2	9	0,8	34	3,0	0	0,0	1.123	71,3
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.525	281	21,5	530	40,6	387	29,7	42	3,2	0	0,0	2	0,2	62	4,7	0	0,0	1.304	85,5
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.132	127	9,7	1.012	77,2	50	3,8	25	1,9	0	0,0	12	0,9	85	6,5	0	0,0	1.311	115,8
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.368	41	3,6	950	83,8	109	9,6	9	0,8	0	0,0	11	1,0	14	1,2	0	0,0	1.134	82,9
40	SUKATANI	SUKATANI	1.817	233	11,4	1.059	51,7	389	19,0	153	7,5	1	0,0	8	0,4	203	9,9	0	0,0	2.047	112,6
41	SUKATANI	BANJARSARI	752	100	5,9	843	49,7	529	31,2	58	3,4	0	0,0	10	0,6	156	9,2	0	0,0	1.696	225,4
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.448	46	2,9	480	30,2	327	20,6	114	7,2	80	5,0	140	8,8	320	20,2	0	0,0	1.587	109,6
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.968	294	37,2	147	18,6	0	0,0	93	11,8	2	0,3	40	5,1	213	26,9	0	0,0	791	40,2
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	861	117	4,2	1.426	51,6	1.069	38,6	63	2,3	0	0,0	3	0,1	88	3,2	0	0,0	2.766	321,1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.551	66	4,7	901	63,7	323	22,8	27	1,9	0	0,0	8	0,6	89	6,3	0	0,0	1.414	91,2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.111	76	7,7	254	25,7	271	27,4	54	5,5	6	0,6	32	3,2	289	29,3	0	0,0	988	88,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37.930**	**2.901**	**4,1**	**39.110**	**55,8**	**17.761**	**25,3**	**3.403**	**4,9**	**99**	**0,1**	**721**	**1,0**	**6.111**	**8,7**	**0**	**0,0**	**70.106**	**184,8**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA		PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	abostus	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
								TW 1	TW 3														
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*10*		*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*		*18*	*19*	*20*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	2.788	558	55	10	36	17		0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	53	0	0
2	SETU	SETU II	1.557	311	46	15	22	0		0	0	0	0	10	0	0	0	0	14	26	10	10
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.931	786	80	10	40	11		1	0		0	3	0	1	4	0	20	71	4	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.118	624	276	44	26	201	41	0	0		0	0	0	0	0	0	0	276	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.423	285	135	47	40	31	31	3	0		9	16	0	0	0	0	5	40	21	43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.857	371	140	38	58	75		0	0		0	6	1	0	0	0	0	5	4	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.690	538	384	71	79	199	65	3	0		9	12	1	0	4	0	12	14	2	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	818	164	11	7	45	8		5	0		1	8	2	0	3	0	72	10	0	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.690	338	3	1		0		0	0		0	2	0	0	0	0	1	2	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.259	252	218	87	34	99	11	6	1	0	30	30	0	0	2	0	5	174	35	7
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	224	190	85	25	50	7	8	0	0	14	27	1	2	1	0	55	57	129	3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	889	178	2	1	18	2	2	0	0		0	0	0	0	1	0	0	2	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.502	300	88	29	23	30	1	1	0		0	12	0	0	0	0	21	55	13	21
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.994	399	37	9	4	33		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.001	400	132	33	29	94	9	0	0		0	0	0	0	0	0	0	129	3	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.696	539	490	91	4	9		0	0		2	1	0	0	1	0	473	411	76	2
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.742	348	19	5	0	5		0	0		0	5	0	0	5	0	4	10	2	2
18	CIBITUNG	WANASARI	3.457	691	104	15	4	2		0	0		0	1	0	0	1	0	96	90	9	4
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.793	359	105	29	14	68	10	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	22	4	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.407	281	253	90	16	16		2	0	0	0	3	2	2	0	0	0	253	253	253
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.047	409	115	28	29	38		40	0		0	0	0	0	8	0	0	49	57	1
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.595	719	255	35	26	51		0	0		0	38	0	0	0	0	140	178	50	27
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.442	288	259	90	13	31		0	0		0	0	0	0	0	0	215	161	50	48
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.071	214	197	92	5	73		0	0	0	0	0	0	0	0	0	119	197	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	400	385	96	90	130	16	30	0		23	43	0	0	2	0	51	199	184	0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.010	402	109	27	68	41		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.315	463	23	5	2	5		4	0	0	0	6	2	0	4	0	4	17	7	3
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	425	85	6	7	1	5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.560	312	41	13	8	20		0	1	0	0	12	0	0	0	0	0	0	5	5
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	961	192	10	5	5	5		0	0		0	0	0	0	0	0	0	10	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.093	419	144	34	59	39		35	1	0	0	7	0	0	3	0	0	95	55	20
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.019	604	328	54	31	202	88	0	0		0	7	0	0	0	0	0	335	7	0
33	BABELAN	BABELAN I	3.198	640	728	114	63	115		4	0	0	2	72	0	0	0	0	558	737	299	22
34	BABELAN	BABELAN II	1.219	244	238	98	8	12		1	0	0	9	18	0	0	0	0	190	175	56	7
35	BABELAN	BAHAGIA	2.366	473	36	8	6	5		3	0		0	2	1	0	4	0	19	15	11	10
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.649	330	320	97	77	88		7	0		0	0	0	0	1	0	148	295	35	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.597	319	140	44	33	37		25	0	0	8	16	0	0	5	0	21	50	50	40
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.186	237	114	48	3	0		0	0		0	0	1	1	0	0	90	114	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.433	287	13	5		7		0	0		0	6	0	0	3	0	0	13	0	0
40	SUKATANI	SUKATANI	1.904	381	34	9		10		0	0		0	24	0	0	0	0	0	34	0	
41	SUKATANI	BANJARSARI	788	158	51	32	13	38		0	0		0	0	0	0	0	0	0	51	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	303	263	87	39	81	20	21	1		0	46	2	0	3	0	50	195	45	20
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.062	412	29	7	13	7		0	0		0	3	0	0	4	0	2	20	4	1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	902	180	12	7		0		0	0		0	1	0	0	0	0	11	7	5	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.625	325	36	11	10	2		0			2	5	1	0	0	0	17	11	0	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.164	233	86	37	31	26	3	0	0		0	23	3	0	0	0	0	6	4	6
											0		7			0		0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.881**	**16.976**	**6.740**	**39**	**1.150**	**2.018**	**304**	**199**	**4**	**0**	**116**	**467**	**18**	**6**	**61**	**0**	**2.413**	**4.749**	**1.489**	**559**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		BBL HIPOTIROID KONGENITAL		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*			*22*	*23*	*24*	*25*
1	SETU	SETU I	1.267	1.348	2.615	190	202	392	10	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	10	2,5
2	SETU	SETU II	705	700	1.405	106	105	211	19	9,0	20	9,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	39	18,5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.805	1.767	3.572	271	265	536	4	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	2	0,4	6	1,1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.432	1.402	2.834	215	210	425	0	0,0	3	0,7	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0		0		0,0	4	0,9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	643	640	1.283	96	96	192	1	0,5	3	1,6	0	0,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0		0	91	47,3	96	49,9
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	834	808	1.642	125	121	246	3	1,2	2	0,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	6	2,4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.252	1.209	2.461	188	181	369	8	2,2	8	2,2	0	0,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0		0	0	0,0	18	4,9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	365	75	440	55	11	66	4	6,1	5	7,6	0	0,0	0	0,0	2	3,0	0	0,0	1	1,516	3	4,5	14	21,2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	782	760	1.542	117	114	231	0	0,0	2	0,9	1	0,4	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	3	1,3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	582	566	1.148	87	85	172	8	4,6	48	27,9	60	34,8	0	0,0	3	1,7	0	0,0		0		0,0	119	69,1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	527	475	1.002	79	71	150	28	18,6	89	59,2	9	6,0	0	0,0	4	2,7	0	0,0		0	6	4,0	136	90,5
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	413	338	751	62	51	113	1	0,9	3	2,7	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	4	3,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	692	677	1.369	104	101	205	3	1,5	8	3,9	0	0,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0		0		0,0	12	5,8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	920	897	1.817	138	135	273	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0	1	0,4	1	0,4
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	928	899	1.827	139	135	274	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	0	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.245	1.212	2.457	187	182	369	60	16,3	10	2,7	19	5,2	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	89	24,2
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	799	784	1.583	120	118	237	5	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	5	2,1
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	1.714	3.300	238	257	495	3	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	436	88,1	439	88,7
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	826	821	1.647	124	123	247	8	3,2	3	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	1	0,4	12	4,9
20	CIBITUNG	WANAJAYA	652	644	1.296	98	97	194	8	4,1	6	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	14	7,2
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	934	920	1.854	140	138	278	14	5,0	18	6,5	7	2,5	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	39	14,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.676	1.616	3.292	251	242	494	12	2,4	2	0,4	4	0,8	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	18	3,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	659	544	1.203	99	82	181	9	5,0	4	2,2	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	13	7,2
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	487	482	969	73	72	145	4	2,8	5	3,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	9	6,2
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	902	915	1.817	135	137	273	44	16,1	55	20,2	126	46,2	0	0,0	1	0,4	0	0,0		0	45	16,5	271	99,4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	915	903	1.818	137	136	273	2	0,7	3	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	5	1,8
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.056	1.041	2.097	158	156	314	6	1,9	18	5,7	17	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	41	13,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	191	197	388	29	30	58	3	5,1	5	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	8	13,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	712	701	1.413	107	105	212	2	0,9	2	0,9	2	0,9	0	0,0	1	0,5	0	0,0		0	0	0,0	7	3,3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	434	432	866	65	65	130	16	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	16	12,3
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	968	1.046	2.014	145	157	302	10	3,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0		0,0	11	3,6
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.372	1.348	2.720	206	202	408	42	10,3	9	2,2	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	0,2451	0	0,0	52	12,7
33	BABELAN	BABELAN I	1.471	1.437	2.909	221	216	436	5	1,1	4	0,9	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0		0		0,0	10	2,3
34	BABELAN	BABELAN II	562	548	1.110	84	82	167	8	4,8	0	0,0	30	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	46	27,6	84	50,5
35	BABELAN	BAHAGIA	1.086	1.064	2.150	163	160	323	4	1,2	8	2,5	0	0,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0		0	1	0,3	14	4,3
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	767	699	1.466	115	105	220	4	1,8	3	1,4	20	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	223	101,4	250	113,7
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	738	786	1.524	111	118	229	4	1,7	7	3,1	18	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	0	0,0	29	12,7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	544	586	1.130	82	88	170	4	2,4	6	3,5	0	0,0	0	0,0	1	0,6	0	0,0		0		0,0	11	6,5
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	644	1.307	99	97	196	17	8,7	7	3,6	17	8,7	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	41	20,9
40	SUKATANI	SUKATANI	880	856	1.736	132	128	260	13	5,0	8	3,1	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0	1	0,4	22	8,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	362	354	716	54	53	107	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	0	0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	699	622	1.321	105	93	198	10	5,0	8	4,0	0	0,0	0	0,0	2	1,0	0	0,0		0	0	0,0	20	10,1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	956	984	1.940	143	148	291	35	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0		0,0	35	12,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	409	406	815	61	61	122	1	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	1	0,8
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	749	730	1.479	112	110	222	3	1,4	0	0,0	32	14,4	0	0,0		0,0	0	0,0		0		0,0	35	15,8
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	547	564	1.111	82	85	167	11	6,6	35	21,0	12	7,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0	56	33,6	114	68,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.996**	**38.158**	**77.154**	**5.849**	**5.724**	**11.573**	**456**	**3,9**	**418**	**3,6**	**375**	**3,2**	**0**	**0,0**	**22**	**0,2**	**0**	**0,0**	**2**	**0,0**	**912**	**7,9**	**2.183**	**18,9**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*21*	*22*
1	SETU	SETU I	1	1	2		2	2				2	3	1	4	0	4
2	SETU	SETU II	4	1	5		5	2		2		2	6	1	7	0	7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	2	10	2	12	3		3		3	11	2	13	2	15
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6	1	7		7	1	1	2		2	7	2	9	0	9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4		4	2	6	3		3		3	7	0	7	2	9
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2	2	4	1	5	3	1			4	5	3	8	1	9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1		1	1	2	1				1	2	0	2	1	3
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3		3		3	1		1		1	4	0	4	0	4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2		2		2	2				2	4	0	4	0	4
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1		1		1	1	1			2	2	1	3	0	3
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2		2		2		1	1		1	2	1	3	0	3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	1	3		3		1	1	1	2	2	2	4	1	5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	2	5	1	6	2	1			3	5	3	8	1	9
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2	1	3		3	2			1	3	4	1	5	1	6
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	4		4		4	2		2		2	6	0	6	0	6
18	CIBITUNG	WANASARI	3		3		3	1		1	1	2	4	0	4	1	5
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	2	3	1	4	1	2			3	2	4	6	1	7
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2	1	3		3	1		1		1	3	1	4	0	4
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN			0		0					0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2		2		2	4	1			5	6	1	7	0	7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1		1		1	1				1	2	0	2	0	2
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4		4		4	3		3		3	7	0	7	0	7
33	BABELAN	BABELAN I	4		4		4	1	1	2		2	5	1	6	0	6
34	BABELAN	BABELAN II	5		5		5	3		3		3	8	0	8	0	8
35	BABELAN	BAHAGIA	1	1	2		2	2	1			3	3	2	5	0	5
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2		2		2	2				2	4	0	4	0	4
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2		2		2		1	1		1	2	1	3	0	3
38	TAMBELANG	TAMBELANG	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG			0		0					0	0	0	0	0	0
40	SUKATANI	SUKATANI	3		3		3	3				3	6	0	6	0	6
41	SUKATANI	BANJARSARI	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH			0		0					0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1		1		1	2				2	3	0	3	0	3
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1		1		1	1				1	2	0	2	0	2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1		1		1			0		0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			99	15	114	8	122	55	12	67	3	70	154	27	181	11	192
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**2,5**		**2,9**	**0,2**	**3,1**	**1,4**		**1,8**	**0,1**	**1,8**	**2,0**		**2,3**	**0,1**	**2,5**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)												
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN BAWAAN	COVID-19	LAIN-LAIN	BELUM TAHU	jumlah	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	MENINGITIS	DEMAM BERDARAH	PENYAKIT SYARAF	PD31	TENGGELAM , CEDERA, KECELAKAAN	COVID 19	LAIN-LAIN	BELUM TAHU	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*11*			*12*	*13*	*14*	*15*	*17*	*18*	*19*				*20*		
1	SETU	SETU I		1						2	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	SETU	SETU II	2	2					1	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4	5					2		11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2		1			2		7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU		1					1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	3	1		1			1	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH		2			1		2		5	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	1					1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		2							2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	1		1			1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	1		1			1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG		1						1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1							2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1						1		2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG		2					2	1	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI		1		1			1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	3		1			1	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	WANASARI	1			1	1		1		4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA					1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA					1		1		2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH								1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI							1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1								1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3	1			1		1		6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1						1		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA		1					1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI					1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1			1				3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI							1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	1							2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	1					1	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN I	1	1			1		1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BABELAN II	2	1					2	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	BABELAN	BAHAGIA		1					1		2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2	1		1					4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA		1					1		2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	TAMBELANG	TAMBELANG		1						1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKATANI	SUKATANI	2	1			1			2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	SUKATANI	BANJARSARI	1								1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH									0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN					1		1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2							1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN		1			1				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG		1							1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39**	**41**	**0**	**8**	**11**	**0**	**31**	**24**	**154**	**1**	**5**	**2**	**2**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**7**	**9**	**27**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)											
			PNEUMONIA	DIARE	DEMAM BERDARAH	KELAINAN BAWAAN	KECELAKAAN LALU LINTAS	PENYAKIT SYARAF	TENGGELAM	INFEKSI	COVID-19	LAINNYA	BELUM TAHU	JUMLAH
1	*2*	*3*												0
1	SETU	SETU I												0
2	SETU	SETU II		1								1		2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA												0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI												0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU		1								1		2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1											1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH												0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA										1		1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG												0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG												0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN												0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG												0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA											1	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA											1	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG											1	1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI												0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA											1	1
18	CIBITUNG	WANASARI												0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA								1				1
20	CIBITUNG	WANAJAYA												0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH												0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI												0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN												0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI												0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA												0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA												0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA												0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI												0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR												0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI												0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR												0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA												0
33	BABELAN	BABELAN I												0
34	BABELAN	BABELAN II												0
35	BABELAN	BAHAGIA												0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA												0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA												0
38	TAMBELANG	TAMBELANG												0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG												0
40	SUKATANI	SUKATANI												0
41	SUKATANI	BANJARSARI												0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH												0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN												0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA												0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN												0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG												
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**3**		**11**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	1.267	1.348	2.615	1.267	100,0	1.348	100,0	2.615	100,0	5	0,4	5	0,4	10	0,4		0,0		0,0	0	0,0
2	SETU	SETU II	705	700	1.405	705	100,0	700	100,0	1.405	100,0	2	0,3	3	0,4	5	0,4		0,0		0,0	0	0,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.805	1.767	3.572	1.806	100,0	1.767	100,0	3.573	100,0	1	0,1	4	0,2	5	0,1		0,0		0,0	0	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.432	1.402	2.834	1.433	100,1	1.402	100,0	2.834	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	643	640	1.283	643	100,1	640	100,0	1.283	100,0	1	0,2		0,0	1	0,1	1	0,2	1	0,2	2	0,2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	834	808	1.642	834	100,0	808	100,0	1.642	100,0	0	0,0	3	0,4	3	0,2	3	0,4	0	0,0	3	0,2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.252	1.209	2.461	1.252	100,0	1.209	100,0	2.462	100,0	4	0,3	4	0,3	8	0,3	4	0,3	4	0,3	8	0,3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	365	75	440	365	100,1	75	100,0	440	100,1	2	0,5	2	2,7	4	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	782	760	1.542	782	100,0	760	100,0	1.542	100,0	4	0,5		0,0	4	0,3		0,0	0	0,0	0	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	582	566	1.148	583	100,1	566	100,0	1.149	100,1	5	0,9	3	0,5	8	0,7	0	0,0		0,0	0	0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	527	475	1.002	527	100,1	475	100,0	1.002	100,0	7	1,3	28	5,9	35	3,5		0,0		0,0	0	0,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	413	338	751	413	100,0	338	100,0	751	100,0	1	0,2		0,0	1	0,1		0,0		0,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	692	677	1.369	692	100,1	677	100,0	1.369	100,0	2	0,3	1	0,1	3	0,2		0,0		0,0	0	0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	920	897	1.817	920	100,0	897	100,0	1.817	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	928	899	1.827	929	100,1	899	100,0	1.828	100,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1		0,0		0,0	0	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.245	1.212	2.457	1.245	100,0	1.212	100,0	2.457	100,0	9	0,7	9	0,7	18	0,7		0,0	2	0,2	2	0,1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	799	784	1.583	799	100,0	784	100,0	1.583	100,0	4	0,5	1	0,1	5	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	1.714	3.300	1.586	100,0	1.714	100,0	3.300	100,0	1	0,1		0,0	1	0,0		0,0		0,0	0	0,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	826	821	1.647	826	100,0	821	100,0	1.647	100,0	5	0,6	3	0,4	8	0,5	2	0,2	2	0,2	4	0,2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	652	644	1.296	652	100,0	644	100,0	1.296	100,0	17	2,6	13	2,0	30	2,3	17	2,6	13	2,0	30	2,3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	934	920	1.854	934	100,0	920	100,0	1.854	100,0	23	2,5	23	2,5	46	2,5	2	0,2	1	0,1	3	0,2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.676	1.616	3.292	1.677	100,0	1.616	100,0	3.293	100,0	4	0,2	8	0,5	12	0,4		0,0		0,0	0	0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	659	544	1.203	660	100,1	544	100,0	1.204	100,0	10	1,5	22	4,0	32	2,7		0,0		0,0	0	0,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	487	482	969	487	100,1	482	100,0	969	100,0	3	0,6	1	0,2	4	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	902	915	1.817	903	100,1	915	100,0	1.818	100,0	5	0,6	7	0,8	12	0,7		0,0		0,0	0	0,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	915	903	1.818	915	100,0	903	100,0	1.819	100,0	0	0,0	2	0,2	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.056	1.041	2.097	1.056	100,0	1.041	100,0	2.097	100,0	4	0,4	2	0,2	6	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	191	197	388	192	100,3	197	100,0	389	100,2	3	1,6	0	0,0	3	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	712	701	1.413	712	100,0	701	100,0	1.413	100,0	2	0,3	0	0,0	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	434	432	866	434	100,0	432	100,0	866	100,0	1	0,2	3	0,7	4	0,5		0,0		0,0	0	0,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	968	1.046	2.014	968	100,0	1.046	100,0	2.014	100,0	2	0,2	4	0,4	6	0,3		0,0		0,0	0	0,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.372	1.348	2.720	1.372	100,0	1.348	100,0	2.720	100,0	21	1,5	21	1,6	42	1,5		0,0		0,0	0	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	1.471	1.437	2.909	1.471	100,0	1.437	100,0	2.909	100,0	4	0,3	1	0,1	5	0,2	2	0,1	1	0,1	3	0,1
34	BABELAN	BABELAN II	562	548	1.110	562	100,0	548	100,0	1.110	100,0	5	0,9	3	0,5	8	0,7	1	0,2	1	0,2	2	0,2
35	BABELAN	BAHAGIA	1.086	1.064	2.150	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0	2	0,2	2	0,2	4	0,2		0,0		0,0	0	0,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	767	699	1.466	767	100,0	699	100,0	1.466	100,0	1	0,1	3	0,4	4	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	738	786	1.524	738	100,0	786	100,0	1.524	100,0	2	0,3	2	0,3	4	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	544	586	1.130	544	100,0	586	100,0	1.130	100,0	1	0,2	3	0,5	4	0,4	8	1,5	8	1,4	16	1,4
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	644	1.307	663	100,0	644	100,0	1.307	100,0	10	1,5	7	1,1	17	1,3		0,0		0,0	0	0,0
40	SUKATANI	SUKATANI	880	856	1.736	880	100,0	856	100,0	1.736	100,0	8	0,9	5	0,6	13	0,7		0,0		0,0	0	0,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	362	354	716	362	100,0	354	100,0	716	100,0		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0	0	0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	699	622	1.321	699	100,0	622	100,0	1.321	100,0	10	1,4	0	0,0	10	0,8	4	0,6	6	1,0	10	0,8
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	956	984	1.940	956	100,0	984	100,0	1.940	100,0	21	2,2	19	1,9	40	2,1		0,0		0,0	0	0,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	409	406	815	409	100,0	406	100,0	815	100,0	1	0,2		0,0	1	0,1		0,0		0,0	0	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	749	730	1.479	749	100,0	730	100,0	1.479	100,0	1	0,1	2	0,3	3	0,2		0,0		0,0	0	0,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	547	564	1.111	547	100,0	564	100,0	1.111	100,0	5	0,9	6	1,1	11	1,0	1	0,2	1	0,2	2	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.996**	**38.158**	**77.154**	**39.007**	**100,0**	**38.158**	**100,0**	**77.165**	**100,0**	**220**	**0,6**	**225**	**0,6**	**445**	**0,6**	**45**	**0,1**	**40**	**0,1**	**85**	**0,1**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	1.267	1.348	2.615	1.267	100,0	1.348	100,0	2.615	100,0	1.267	100,0	1.348	100,0	2.615	100,0	50	3,9	17	1,3	67	2,6
2	SETU	SETU II	705	700	1.405	705	100,0	700	100,0	1.405	100,0	705	100,0	700	100,0	1.405	100,0	9	1,3	6	0,9	15	1,1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.805	1.767	3.572	1.806	100,0	1.767	100,0	3.573	100,0	1.806	100,0	1.767	100,0	3.573	100,0	26	1,4	88	5,0	114	3,2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.432	1.402	2.834	1.433	100,1	1.402	100,0	2.834	100,0	1.433	100,1	1.402	100,0	2.834	100,0	24	1,7	101	7,2	125	4,4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	643	640	1.283	643	100,1	640	100,0	1.283	100,0	643	100,1	640	100,0	1.283	100,0	10	1,6	13	2,0	23	1,8
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	834	808	1.642	834	100,0	808	100,0	1.642	100,0	834	100,0	808	100,0	1.642	100,0	8	1,0	108	13,3	116	7,1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.252	1.209	2.461	1.252	100,0	1.209	100,0	2.462	100,0	1.252	100,0	1.209	100,0	2.462	100,0	31	2,5	40	3,3	71	2,9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	365	75	440	365	100,1	75	100,0	440	100,1	365	100,1	75	100,0	440	100,1	20	5,5	15	20,1	35	8,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	782	760	1.542	782	100,0	760	100,0	1.542	100,0	782	100,0	760	100,0	1.542	100,0	43	5,5	40	5,3	83	5,4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	582	566	1.148	583	100,1	566	100,0	1.149	100,1	583	100,1	566	100,0	1.149	100,1	36	6,2	33	5,8	69	6,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	527	475	1.002	527	100,1	475	100,0	1.002	100,0	527	100,1	475	100,0	1.002	100,0	77	14,6	89	18,7	166	16,6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	413	338	751	413	100,0	338	100,0	751	100,0	413	100,0	338	100,0	751	100,0	0	0,0	99	29,3	99	13,2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	692	677	1.369	692	100,1	677	100,0	1.369	100,0	692	100,1	677	100,0	1.369	100,0	32	4,6	101	14,9	133	9,7
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	920	897	1.817	920	100,0	897	100,0	1.817	100,0	920	100,0	897	100,0	1.817	100,0	90	9,8	97	10,8	187	10,3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	928	899	1.827	929	100,1	899	100,0	1.828	100,0	929	100,1	899	100,0	1.828	100,0	96	10,3	82	9,1	178	9,7
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.245	1.212	2.457	1.245	100,0	1.212	100,0	2.457	100,0	1.245	100,0	1.212	100,0	2.457	100,0	135	10,8	32	2,6	167	6,8
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	799	784	1.583	799	100,0	784	100,0	1.583	100,0	799	100,0	784	100,0	1.583	100,0	24	3,0	84	10,7	108	6,8
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	1.714	3.300	1.586	100,0	1.714	100,0	3.300	100,0	1.586	100,0	1.714	100,0	3.300	100,0	55	3,5	76	4,4	131	4,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	826	821	1.647	826	100,0	821	100,0	1.647	100,0	826	100,0	821	100,0	1.647	100,0	55	6,7	31	3,8	86	5,2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	652	644	1.296	652	100,0	644	100,0	1.296	100,0	652	100,0	644	100,0	1.296	100,0	43	6,6	44	6,8	87	6,7
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	934	920	1.854	934	100,0	920	100,0	1.854	100,0	934	100,0	920	100,0	1.854	100,0	30	3,2	76	8,3	106	5,7
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.676	1.616	3.292	1.677	100,0	1.616	100,0	3.293	100,0	1.677	100,0	1.616	100,0	3.293	100,0	89	5,3	99	6,1	188	5,7
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	659	544	1.203	660	100,1	544	100,0	1.204	100,0	660	100,1	544	100,0	1.204	100,0	67	10,2	22	4,0	89	7,4
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	487	482	969	487	100,1	482	100,0	969	100,0	487	100,1	482	100,0	969	100,0	21	4,3	41	8,5	62	6,4
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	902	915	1.817	903	100,1	915	100,0	1.818	100,0	903	100,1	915	100,0	1.818	100,0	55	6,1	67	7,3	122	6,7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	915	903	1.818	915	100,0	903	100,0	1.819	100,0	915	100,0	903	100,0	1.819	100,0	77	8,4	23	2,5	100	5,5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.056	1.041	2.097	1.056	100,0	1.041	100,0	2.097	100,0	1.056	100,0	1.041	100,0	2.097	100,0	42	4,0	65	6,2	107	5,1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	191	197	388	192	100,3	197	100,0	389	100,2	192	100,3	197	100,0	389	100,2	16	8,4	13	6,6	29	7,5
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	712	701	1.413	712	100,0	701	100,0	1.413	100,0	712	100,0	701	100,0	1.413	100,0	36	5,1	45	6,4	81	5,7
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	434	432	866	434	100,0	432	100,0	866	100,0	434	100,0	432	100,0	866	100,0	33	7,6	21	4,9	54	6,2
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	968	1.046	2.014	968	100,0	1.046	100,0	2.014	100,0	968	100,0	1.046	100,0	2.014	100,0	46	4,8	42	4,0	88	4,4
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.372	1.348	2.720	1.372	100,0	1.348	100,0	2.720	100,0	1.372	100,0	1.348	100,0	2.720	100,0	55	4,0	88	6,5	143	5,3
33	BABELAN	BABELAN I	1.471	1.437	2.909	1.471	100,0	1.437	100,0	2.909	100,0	1.471	100,0	1.437	100,0	2.909	100,0	79	5,4	37	2,6	116	4,0
34	BABELAN	BABELAN II	562	548	1.110	562	100,0	548	100,0	1.110	100,0	562	100,0	548	100,0	1.110	100,0	23	4,1	55	10,0	78	7,0
35	BABELAN	BAHAGIA	1.086	1.064	2.150	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0	65	6,0	88	8,3	153	7,1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	767	699	1.466	767	100,0	699	100,0	1.466	100,0	767	100,0	699	100,0	1.466	100,0	32	4,2	99	14,2	131	8,9
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	738	786	1.524	738	100,0	786	100,0	1.524	100,0	738	100,0	786	100,0	1.524	100,0	15	2,0	87	11,1	102	6,7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	544	586	1.130	544	100,0	586	100,0	1.130	100,0	544	100,0	586	100,0	1.130	100,0	60	11,0	66	11,3	126	11,2
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	644	1.307	663	100,0	644	100,0	1.307	100,0	663	100,0	644	100,0	1.307	100,0	86	13,0	59	9,2	145	11,1
40	SUKATANI	SUKATANI	880	856	1.736	880	100,0	856	100,0	1.736	100,0	880	100,0	856	100,0	1.736	100,0	150	17,0	56	6,5	206	11,9
41	SUKATANI	BANJARSARI	362	354	716	362	100,0	354	100,0	716	100,0	362	100,0	354	100,0	716	100,0	34	9,4	22	6,2	56	7,8
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	699	622	1.321	699	100,0	622	100,0	1.321	100,0	699	100,0	622	100,0	1.321	100,0	55	7,9	75	12,1	130	9,8
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	956	984	1.940	956	100,0	984	100,0	1.940	100,0	956	100,0	984	100,0	1.940	100,0	41	4,3	53	5,4	94	4,8
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	409	406	815	409	100,0	406	100,0	815	100,0	409	100,0	406	100,0	815	100,0	21	5,1	16	3,9	37	4,5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	749	730	1.479	749	100,0	730	100,0	1.479	100,0	749	100,0	730	100,0	1.479	100,0	21	2,8	88	12,0	109	7,4
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	547	564	1.111	547	100,0	564	100,0	1.111	100,0	547	100,0	564	100,0	1.111	100,0	27	4,9	55	9,8	82	7,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.996**	**38.158**	**77.154**	**39.007**	**100,0**	**38.158**	**100,0**	**77.165**	**100,0**	**39.007**	**100,0**	**38.158**	**100,0**	**77.165**	**100,0**	**2.140**	**5,5**	**2.654**	**7,0**	**4.794**	**6,2**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	2.734	2.734	100,0	1.064	763	71,7
2	SETU	SETU II	1.497	1.334	89,1	850	590	69,4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.744	2.749	73,4	836	836	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.892	2.067	71,5	786	590	75,1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.355	1.315	97,0	221	221	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.744	1.318	75,6	358	138	38,5
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.569	1.974	76,8	1.209	809	66,9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	430	390	90,7	405	364	89,9
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.625	1.405	86,5	261	142	54,4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.184	953	80,5	612	421	68,8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.075	811	75,4	489	268	54,8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	749	648	86,5	161	112	69,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.434	1.424	99,3	244	141	57,8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.955	1.368	70,0	80	50	62,5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.909	1.532	80,3	367	224	61,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.560	2.253	88,0	526	421	80,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.629	1.495	91,8	327	233	71,3
18	CIBITUNG	WANASARI	3.277	2.927	89,3	773	671	86,8
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.735	1.204	69,4	31	7	22,6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.314	998	76,0	5	1	20,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.968	1.707	86,7	244	208	85,2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.069	1.020	95,4	2.653	2.636	99,4
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.360	1.284	94,4	476	238	50,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.027	824	80,2	253	194	76,7
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.908	1.908	100,0	555	422	76,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.915	1.915	100,0	907	578	63,7
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.293	2.025	88,3	687	180	26,2
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	403	357	88,6	80	71	88,8
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.364	1.207	88,5	344	318	92,4
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	914	830	90,8	80	68	85,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.919	1.897	98,9	260	227	87,3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.065	2.557	83,4	281	202	71,9
33	BABELAN	BABELAN I	3.041	2.729	89,7	577	577	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	1.034	993	96,0	283	212	74,9
35	BABELAN	BAHAGIA	2.421	1.646	68,0	511	409	80,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.572	1.171	74,5	1.275	1.059	83,1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.497	1.068	71,3	181	112	61,9
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.129	865	76,6	394	372	94,4
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.314	1.168	88,9	679	587	86,5
40	SUKATANI	SUKATANI	1.783	1.588	89,1	247	196	79,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	728	728	100,0	140	81	57,9
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.553	1.073	69,1	998	442	44,3
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.982	1.982	100,0	333	333	100,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	824	822	99,8	63	43	68,3
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.558	1.558	100,0	1.021	716	70,1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	920	916	99,6	23	11	47,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**77.972**	**66.737**	**85,6**	**23.150**	**17.494**	**75,6**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1283	1.280	2.563	1283	100,0	1.294	101,1	2.577	100,5
2	SETU	SETU II	714	715	1.429	714	100,0	715	100,0	1.429	100,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1828	1.805	3.633	1828	100,0	1.864	103,3	3.692	101,6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1451	1.431	2.882	1451	100,0	1.371	95,8	2.822	97,9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	651	654	1.305	651	100,0	601	91,9	1.252	95,9
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	845	852	1.697	845	100,0	797	93,5	1.642	96,8
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.268	1.235	2.503	370	29,2	2.133	172,7	2.503	100,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	370	376	746	278	75,2	257	68,4	535	71,8
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	792	776	1.568	1268	160,2	344	44,3	1.612	102,8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	578	1.168	590	100,0	568	98,3	1.158	99,1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	534	515	1.049	534	100,0	447	86,8	981	93,5
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	408	827	418	100,0	420	102,8	838	101,4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	701	690	1.391	701	100,0	690	100,0	1.391	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	932	916	1.847	932	100,0	915	100,0	1.847	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	940	919	1.859	940	100,0	919	100,0	1.859	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.261	1.238	2.498	1261	100,0	1.238	100,0	2.499	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	809	800	1.609	809	100,0	800	100,0	1.609	100,0
18	CIBITUNG	WANASARI	1.606	1.587	3.193	1606	100,0	1.578	99,4	3.184	99,7
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	837	823	1.660	837	100,0	663	80,6	1.500	90,4
20	CIBITUNG	WANAJAYA	660	646	1.306	660	100,0	528	81,7	1.188	90,9
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	946	940	1.886	946	100,0	1.031	109,7	1.977	104,8
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.698	1.650	3.348	1698	100,0	1.817	110,1	3.515	105,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	668	662	1.330	307	46,0	321	48,5	628	47,2
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	493	492	985	493	100,0	492	100,0	985	100,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	914	918	1.832	914	100,0	918	100,0	1.832	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	927	923	1.849	927	100,0	1.141	123,7	2.068	111,8
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.069	1.063	2.132	1069	100,0	1.141	107,3	2.210	103,7
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	194	195	389	194	100,0	195	100,2	389	100,1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	721	716	1.437	721	100,0	766	106,9	1.487	103,5
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	440	441	881	440	100,0	468	106,2	908	103,1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	980	961	1.941	980	100,0	921	95,8	1.901	97,9
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.389	1.386	2.775	1389	100,0	1.498	108,1	2.887	104,0
33	BABELAN	BABELAN I	1.490	1.468	2.958	1490	100,0	1.588	108,2	3.078	104,1
34	BABELAN	BABELAN II	569	560	1.129	569	100,0	560	100,0	1.129	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	1.100	1.086	2.186	1100	100,0	1.086	100,0	2.186	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	776	757	1.534	776	100,0	780	103,0	1.556	101,5
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	747	733	1.481	747	100,0	765	104,3	1.512	102,1
38	TAMBELANG	TAMBELANG	551	544	1.096	551	100,0	584	107,2	1.135	103,6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	671	658	1.329	671	100,0	658	100,0	1.329	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	891	874	1.765	891	100,0	896	102,5	1.787	101,2
41	SUKATANI	BANJARSARI	366	362	728	366	100,0	346	95,6	712	97,8
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	708	696	1.404	708	100,0	800	114,9	1.508	107,4
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	968	947	1.915	968	100,0	905	95,6	1.873	97,8
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	414	414	829	414	100,0	415	100,1	829	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	746	1.504	758	100,0	746	100,0	1.504	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	535	1.089	554	100,0	568	106,2	1.122	103,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.494**	**38.971**	**78.465**	**38.619**	**97,8**	**39.546**	**101**	**78.165**	**99,6**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (*UCI*) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN *UCI*	% DESA/KELURAHAN *UCI*
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	5	0	0,0
2	SETU	SETU II	6	6	100,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	4	57,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6		0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	6	200,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	3	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	2	100,0
18	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2	3	150,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	2	100,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,0
33	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	4	4	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	100,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	4	80,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187**	**176**	**94,1**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SETU	SETU I	1.267	1.348	2.615	1.296	102,3	1.379	102,3	2.675	102,3		0,0		0,0	0	0,0	1.296	102,3	1.379	102,3	2.675	102,3	1.241	97,9	1.326	98,4	2.567	98,2
2	SETU	SETU II	705	700	1.405	689	97,7	733	104,8	1.422	101,2		0,0		0,0	0	0,0	689	97,7	733	104,8	1.422	101,2	688	97,6	731	104,5	1.419	101,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.805	1.767	3.572	1.859	103,0	1.861	105,3	3.720	104,1		0,0		0,0	0	0,0	1.859	103,0	1.861	105,3	3.720	104,1	1.824	101,1	1.797	101,7	3.621	101,4
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.432	1.402	2.834	1.455	101,6	1.388	99,0	2.843	100,3		0,0		0,0	0	0,0	1.455	101,6	1.388	99,0	2.843	100,3	1.456	101,7	1.390	99,2	2.846	100,4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	643	640	1.283	672	104,5	669	104,5	1.341	104,5		0,0		0,0	0	0,0	672	104,5	669	104,5	1.341	104,5	657	102,2	627	98,0	1.284	100,1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	834	808	1.642	830	99,5	880	108,9	1.710	104,2		0,0		0,0	0	0,0	830	99,5	880	108,9	1.710	104,2	818	98,1	882	109,2	1.700	103,5
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.252	1.209	2.461	1.315	105,0	1.267	104,8	2.582	104,9		0,0		0,0	0	0,0	1.315	105,0	1.267	104,8	2.582	104,9	1.299	103,8	1.263	104,4	2.562	104,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	365	75	440	256	70,1	180	240,8	436	99,1		0,0		0,0	0	0,0	256	70,1	180	240,8	436	99,1	261	71,5	193	258,2	454	103,2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	782	760	1.542	790	101,0	726	95,6	1.516	98,3		0,0		0,0	0	0,0	790	101,0	726	95,6	1.516	98,3	784	100,3	724	95,3	1.508	97,8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	582	566	1.148	597	102,6	580	102,4	1.177	102,5		0,0		0,0	0	0,0	597	102,6	580	102,4	1.177	102,5	578	99,3	567	100,1	1.145	99,7
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	527	475	1.002	537	101,9	542	114,2	1.079	107,7		0,0		0,0	0	0,0	537	101,9	542	114,2	1.079	107,7	544	103,2	540	113,8	1.084	108,2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	413	338	751	405	98,1	372	110,1	777	103,5		0,0		0,0	0	0,0	405	98,1	372	110,1	777	103,5	412	99,8	399	118,1	811	108,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	692	677	1.369	693	100,1	676	99,9	1.369	100,0		0,0		0,0	0	0,0	693	100,1	676	99,9	1.369	100,0	693	100,1	676	99,9	1.369	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	920	897	1.817	902	98,0	915	102,0	1.817	100,0		0,0		0,0	0	0,0	902	98,0	915	102,0	1.817	100,0	904	98,3	912	101,7	1.816	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	928	899	1.827	935	100,8	890	99,0	1.825	99,9		0,0		0,0	0	0,0	935	100,8	890	99,0	1.825	99,9	934	100,6	898	99,9	1.832	100,3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.245	1.212	2.457	1.220	98,0	1.317	108,7	2.537	103,3		0,0		0,0	0	0,0	1.220	98,0	1.317	108,7	2.537	103,3	1.214	97,5	1.268	104,6	2.482	101,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	799	784	1.583	808	101,1	879	112,2	1.687	106,6		0,0		0,0	0	0,0	808	101,1	879	112,2	1.687	106,6	781	97,7	896	114,3	1.677	106,0
18	CIBITUNG	WANASARI	1.586	1.714	3.300	1.676	105,7	1.574	91,8	3.250	98,5		0,0		0,0	0	0,0	1.676	105,7	1.574	91,8	3.250	98,5	1.624	102,4	1.526	89,0	3.150	95,5
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	826	821	1.647	803	97,2	791	96,4	1.594	96,8	64	7,7	66	8,0	130	7,9	867	105,0	857	104,4	1.724	104,7	825	99,9	822	100,2	1.647	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	652	644	1.296	658	100,9	627	97,4	1.285	99,2		0,0		0,0	0	0,0	658	100,9	627	97,4	1.285	99,2	657	100,8	628	97,6	1.285	99,2
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	934	920	1.854	1.041	111,5	1.024	111,3	2.065	111,4		0,0		0,0	0	0,0	1.041	111,5	1.024	111,3	2.065	111,4	1.033	110,6	1.028	111,7	2.061	111,1
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.676	1.616	3.292	1.621	96,7	1.651	102,2	3.272	99,4		0,0		0,0	0	0,0	1.621	96,7	1.651	102,2	3.272	99,4	1.562	93,2	1.635	101,2	3.197	97,1
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	659	544	1.203	674	102,3	705	129,5	1.379	114,6		0,0		0,0	0	0,0	674	102,3	705	129,5	1.379	114,6	646	98,0	660	121,2	1.306	108,5
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	487	482	969	494	101,4	480	99,6	974	100,5		0,0		0,0	0	0,0	494	101,4	480	99,6	974	100,5	493	101,2	479	99,4	972	100,3
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	902	915	1.817	903	100,1	898	98,1	1.801	99,1		0,0		0,0	0	0,0	903	100,1	898	98,1	1.801	99,1	903	100,1	898	98,1	1.801	99,1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	915	903	1.818	959	104,8	958	106,0	1.917	105,4		0,0		0,0	0	0,0	959	104,8	958	106,0	1.917	105,4	910	99,5	902	99,8	1.812	99,6
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.056	1.041	2.097	1.069	101,2	1.026	98,6	2.095	99,9		0,0		0,0	0	0,0	1.069	101,2	1.026	98,6	2.095	99,9	1.064	100,8	1.030	99,0	2.094	99,9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	191	197	388	203	106,3	200	101,3	403	103,8	21	11,0	20	10,1	41	10,6	224	117,3	220	111,5	444	114,3	197	103,1	196	99,3	393	101,2
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	712	701	1.413	680	95,5	677	96,6	1.357	96,0		0,0		0,0	0	0,0	680	95,5	677	96,6	1.357	96,0	680	95,5	680	97,0	1.360	96,2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	434	432	866	429	98,8	459	106,2	888	102,5		0,0		0,0	0	0,0	429	98,8	459	106,2	888	102,5	435	100,2	480	111,1	915	105,7
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	968	1.046	2.014	980	101,3	961	91,9	1.941	96,4		0,0		0,0	0	0,0	980	101,3	961	91,9	1.941	96,4	980	101,3	961	91,9	1.941	96,4
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.372	1.348	2.720	1.467	106,9	1.460	108,3	2.927	107,6		0,0		0,0	0	0,0	1.467	106,9	1.460	108,3	2.927	107,6	1.344	98,0	1.418	105,2	2.762	101,5
33	BABELAN	BABELAN I	1.471	1.437	2.909	1.524	103,6	1.386	96,4	2.910	100,0		0,0		0,0	0	0,0	1.524	103,6	1.386	96,4	2.910	100,0	1.479	100,5	1.430	99,5	2.909	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	562	548	1.110	595	105,8	527	96,2	1.122	101,1		0,0		0,0	0	0,0	595	105,8	527	96,2	1.122	101,1	607	107,9	495	90,4	1.102	99,3
35	BABELAN	BAHAGIA	1.086	1.064	2.150	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0		0,0		0,0	0	0,0	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0	1.086	100,0	1.064	100,0	2.150	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	767	699	1.466	753	98,2	740	105,8	1.493	101,8		0,0		0,0	0	0,0	753	98,2	740	105,8	1.493	101,8	758	98,8	744	106,4	1.502	102,5
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	738	786	1.524	759	102,8	924	117,6	1.683	110,4		0,0		0,0	0	0,0	759	102,8	924	117,6	1.683	110,4	735	99,6	879	111,8	1.614	105,9
38	TAMBELANG	TAMBELANG	544	586	1.130	553	101,6	529	90,3	1.082	95,8		0,0		0,0	0	0,0	553	101,6	529	90,3	1.082	95,8	580	106,5	542	92,6	1.122	99,3
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	644	1.307	622	93,9	629	97,6	1.251	95,7		0,0		0,0	0	0,0	622	93,9	629	97,6	1.251	95,7	642	96,9	654	101,5	1.296	99,2
40	SUKATANI	SUKATANI	880	856	1.736	872	99,1	899	105,0	1.771	102,0		0,0		0,0	0	0,0	872	99,1	899	105,0	1.771	102,0	861	97,8	880	102,8	1.741	100,3
41	SUKATANI	BANJARSARI	362	354	716	349	96,5	350	98,7	699	97,6		0,0		0,0	0	0,0	349	96,5	350	98,7	699	97,6	356	98,5	338	95,4	694	96,9
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	699	622	1.321	627	89,7	707	113,7	1.334	101,0		0,0		0,0	0	0,0	627	89,7	707	113,7	1.334	101,0	638	91,2	723	116,3	1.361	103,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	956	984	1.940	989	103,4	983	99,9	1.972	101,6		0,0		0,0	0	0,0	989	103,4	983	99,9	1.972	101,6	981	102,6	991	100,8	1.972	101,6
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	409	406	815	409	99,9	406	100,1	815	100,0		0,0		0,0	0	0,0	409	99,9	406	100,1	815	100,0	409	99,9	406	100,1	815	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	749	730	1.479	797	106,5	684	93,6	1.481	100,1		0,0		0,0	0	0,0	797	106,5	684	93,6	1.481	100,1	802	107,1	678	92,8	1.480	100,1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	547	564	1.111	515	94,1	500	88,7	1.015	91,4		0,0		0,0	0	0,0	515	94,1	500	88,7	1.015	91,4	528	96,5	516	91,5	1.044	94,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.996**	**38.158**	**77.154**	**39.366**	**100,9**	**39.073**	**102,4**	**78.439**	**101,7**	**85**	**0,2**	**86**	**0,2**	**171**	**0,2**	**39.451**	**101,2**	**39.159**	**102,6**	**78.610**	**101,9**	**38.903**	**99,8**	**38.772**	**101,6**	**77.675**	**100,7**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	SETU	SETU I	1.283	1.280	2.563	1.037	80,8	1.096	85,6	2.133	83,2	1.224	95,4	1.302	101,7	2.526	98,5	1.240	96,6	1.282	100,2	2.522	98,4	1.251	97,5	1.330	103,9	2.581	100,7
2	SETU	SETU II	714	715	1.429	711	99,6	719	100,5	1.430	100,1	711	99,6	724	101,2	1.435	100,4	702	98,3	712	99,6	1.414	98,9	719	100,7	719	100,5	1.438	100,6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.828	1.805	3.633	1.560	85,3	1.486	82,3	3.046	83,8	1.768	96,7	1.769	98,0	3.537	97,4	1.887	103,2	1.809	100,2	3.696	101,7	1.809	98,9	1.742	96,5	3.551	97,7
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.451	1.431	2.882	1.305	90,0	1.252	87,5	2.557	88,7	1.448	99,8	1.386	96,8	2.834	98,3	1.454	100,2	1.400	97,8	2.854	99,0	1.452	100,1	1.392	97,2	2.844	98,7
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	651	654	1.305	595	91,3	567	86,8	1.162	89,0	655	100,5	629	96,2	1.284	98,4	650	99,8	641	98,1	1.291	98,9	650	99,8	641	98,1	1.291	98,9
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	845	852	1.697	819	97,0	876	102,8	1.695	99,9	819	97,0	876	102,8	1.695	99,9	788	93,3	847	99,4	1.635	96,3	788	93,3	847	99,4	1.635	96,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.268	1.235	2.503	1.177	92,8	1.151	93,2	2.328	93,0	1.265	99,8	1.240	100,4	2.505	100,1	1.272	100,3	1.228	99,4	2.500	99,9	1.272	100,3	1.228	99,4	2.500	99,9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	370	376	746	226	61,1	208	55,4	434	58,2	251	67,9	226	60,1	477	64,0	251	67,9	233	62,0	484	64,9	251	67,9	233	62,0	484	64,9
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	792	776	1.568	784	99,0	723	93,2	1.507	96,1	784	99,0	723	93,2	1.507	96,1	777	98,1	718	92,5	1.495	95,4	766	96,7	717	92,4	1.483	94,6
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	578	1.168	577	97,8	568	98,2	1.145	98,0	577	97,8	568	98,2	1.145	98,0	575	97,5	575	99,5	1.150	98,4	577	97,8	573	99,1	1.150	98,4
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	534	515	1.049	528	98,9	535	103,8	1.063	101,3	526	98,5	534	103,6	1.060	101,0	540	101,1	526	102,1	1.066	101,6	540	101,1	526	102,1	1.066	101,6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	418	408	827	411	98,2	369	90,4	780	94,4	407	97,3	405	99,2	812	98,2	433	103,5	427	104,6	860	104,0	429	102,5	431	105,5	860	104,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	701	690	1.391	701	100,0	690	100,0	1.391	100,0	701	100,0	690	100,0	1.391	100,0	701	100,0	690	100,0	1.391	100,0	701	100,0	690	100,0	1.391	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	932	916	1.847	907	97,4	911	99,5	1.818	98,4	907	97,4	911	99,5	1.818	98,4	907	97,4	909	99,3	1.816	98,3	903	96,9	907	99,0	1.810	98,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	940	919	1.859	909	96,7	892	97,1	1.801	96,9	937	99,6	882	96,0	1.819	97,8	923	98,1	900	98,0	1.823	98,1	919	97,7	901	98,1	1.820	97,9
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.261	1.238	2.498	1.239	98,3	1.246	100,7	2.485	99,5	1.235	97,9	1.251	101,1	2.486	99,5	1.218	96,6	1.241	100,3	2.459	98,4	1.224	97,1	1.269	102,5	2.493	99,8
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	809	800	1.609	649	80,2	747	93,4	1.396	86,7	767	94,8	892	111,5	1.659	103,1	819	101,2	810	101,3	1.629	101,2	767	94,8	772	96,5	1.539	95,6
18	CIBITUNG	WANASARI	1.606	1.587	3.193	1.647	102,5	1.542	97,2	3.189	99,9	1.648	102,6	1.538	96,9	3.186	99,8	1.647	102,5	1.536	96,8	3.183	99,7	1.615	100,6	1.529	96,3	3.144	98,5
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	837	823	1.660	740	88,5	734	89,2	1.474	88,8	831	99,3	820	99,6	1.651	99,5	830	99,2	822	99,9	1.652	99,5	764	91,3	822	99,9	1.586	95,6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	660	646	1.306	647	98,0	622	96,3	1.269	97,1	654	99,0	629	97,4	1.283	98,2	656	99,3	633	98,0	1.289	98,7	625	94,6	636	98,4	1.261	96,5
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	946	940	1.886	1.022	108,1	1.017	108,2	2.039	108,1	1.034	109,3	1.019	108,4	2.053	108,9	1.038	109,8	1.024	108,9	2.062	109,3	1.042	110,2	1.056	112,3	2.098	111,3
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.698	1.650	3.348	1.194	70,3	1.211	73,4	2.405	71,8	1.482	87,3	1.523	92,3	3.005	89,7	1.464	86,2	1.456	88,2	2.920	87,2	1.348	79,4	1.329	80,5	2.677	80,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	668	662	1.330	617	92,4	628	94,8	1.245	93,6	644	96,4	662	100,0	1.306	98,2	627	93,9	678	102,4	1.305	98,1	629	94,2	643	97,1	1.272	95,6
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	493	492	985	497	100,7	482	98,0	979	99,4	497	100,7	482	98,0	979	99,4	507	102,8	493	100,2	1.000	101,5	505	102,4	494	100,4	999	101,4
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	914	918	1.832	914	100,0	918	100,0	1.832	100,0	914	100,0	918	100,0	1.832	100,0	914	100,0	918	100,0	1.832	100,0	752	82,3	746	81,3	1.498	81,8
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	927	923	1.849	819	88,4	802	86,9	1.621	87,7	925	99,8	916	99,3	1.841	99,6	926	99,9	919	99,6	1.845	99,8	926	99,9	919	99,6	1.845	99,8
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.069	1.063	2.132	783	73,2	760	71,5	1.543	72,4	959	89,7	936	88,1	1.895	88,9	1.067	99,8	1.030	96,9	2.097	98,4	1.055	98,7	1.016	95,6	2.071	97,1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	194	195	389	190	97,9	189	97,2	379	97,5	190	97,9	189	97,2	379	97,5	190	97,9	189	97,2	379	97,5	157	80,9	155	79,7	312	80,3
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	721	716	1.437	693	96,1	692	96,6	1.385	96,4	675	93,6	703	98,2	1.378	95,9	710	98,5	674	94,1	1.384	96,3	687	95,3	707	98,7	1.394	97,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	440	441	881	379	86,2	438	99,3	817	92,8	378	86,0	482	109,2	860	97,6	435	99,0	484	109,7	919	104,3	437	99,4	482	109,2	919	104,3
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	980	961	1.941	980	100,0	961	100,0	1.941	100,0	980	100,0	961	100,0	1.941	100,0	980	100,0	961	100,0	1.941	100,0	980	100,0	961	100,0	1.941	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.389	1.386	2.775	1.226	88,3	1.354	97,7	2.580	93,0	1.233	88,8	1.355	97,8	2.588	93,3	1.166	84,0	1.222	88,2	2.388	86,1	1.175	84,6	1.206	87,0	2.381	85,8
33	BABELAN	BABELAN I	1.490	1.468	2.958	1.454	97,6	1.451	98,8	2.905	98,2	1.454	97,6	1.451	98,8	2.905	98,2	1.446	97,1	1.436	97,8	2.882	97,4	1.468	98,6	1.421	96,8	2.889	97,7
34	BABELAN	BABELAN II	569	560	1.129	583	102,4	539	96,3	1.122	99,4	587	103,1	553	98,8	1.140	101,0	575	101,0	556	99,4	1.131	100,2	610	107,1	518	92,6	1.128	99,9
35	BABELAN	BAHAGIA	1.100	1.086	2.186	1.100	100,0	1.086	100,0	2.186	100,0	1.100	100,0	1.086	100,0	2.186	100,0	1.103	100,3	1.083	99,7	2.186	100,0	1.092	99,3	1.094	100,7	2.186	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	776	757	1.534	752	96,9	775	102,4	1.527	99,6	753	97,0	774	102,2	1.527	99,6	759	97,8	768	101,4	1.527	99,6	758	97,6	769	101,6	1.527	99,6
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	747	733	1.481	738	98,8	777	105,9	1.515	102,3	752	100,6	768	104,7	1.520	102,7	739	98,9	763	104,0	1.502	101,4	748	100,1	756	103,1	1.504	101,6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	551	544	1.096	521	94,5	491	90,2	1.012	92,4	566	102,7	533	97,9	1.099	100,3	566	102,7	540	99,2	1.106	100,9	561	101,8	539	99,0	1.100	100,4
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	671	658	1.329	625	93,2	623	94,7	1.248	93,9	660	98,4	663	100,8	1.323	99,6	666	99,3	660	100,3	1.326	99,8	661	98,5	662	100,6	1.323	99,6
40	SUKATANI	SUKATANI	891	874	1.765	856	96,1	890	101,8	1.746	98,9	847	95,0	888	101,6	1.735	98,3	861	96,6	896	102,5	1.757	99,5	872	97,8	890	101,8	1.762	99,8
41	SUKATANI	BANJARSARI	366	362	728	347	94,8	336	92,8	683	93,8	347	94,8	336	92,8	683	93,8	345	94,2	336	92,8	681	93,5	346	94,5	331	91,5	677	93,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	708	696	1.404	572	80,8	639	91,8	1.211	86,2	649	91,7	730	104,8	1.379	98,2	644	91,0	735	105,5	1.379	98,2	644	91,0	736	105,7	1.380	98,3
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	968	947	1.915	974	100,6	965	101,9	1.939	101,3	977	100,9	977	103,2	1.954	102,0	980	101,2	960	101,4	1.940	101,3	990	102,2	964	101,8	1.954	102,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	414	414	829	415	100,1	413	99,7	828	99,9	415	100,1	413	99,7	828	99,9	415	100,1	413	99,7	828	99,9	397	95,8	385	92,9	782	94,4
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	758	746	1.504	644	85,0	529	70,9	1.173	78,0	809	106,7	674	90,4	1.483	98,6	804	106,1	678	90,9	1.482	98,5	781	103,0	679	91,0	1.460	97,1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	554	535	1.089	492	88,8	491	91,8	983	90,3	514	92,8	525	98,2	1.039	95,4	529	95,5	498	93,2	1.027	94,3	508	91,7	502	93,9	1.010	92,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.494**	**38.971**	**78.465**	**36.556**	**92,6**	**36.391**	**93,4**	**72.947**	**93,0**	**38.456**	**97,4**	**38.512**	**98,8**	**76.968**	**98,1**	**38.726**	**98,1**	**38.309**	**98,3**	**77.035**	**98,2**	**38.151**	**96,6**	**37.865**	**97,2**	**76.016**	**96,9**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	1.229	1.229	2.377	883	71,8	933	75,9	1.816	76,4	1.123	91,4	1.221	99,3	2.344	98,6
2	SETU	SETU II	692	692	1.342	639	92,3	654	94,5	1.293	96,3	654	94,5	658	95,1	1.312	97,8
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.749	1.749	3.362	1.488	85,1	1.467	83,9	2.955	87,9	1.816	103,8	1.834	104,9	3.650	108,6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.418	1.418	2.727	1.337	94,3	1.284	90,6	2.621	96,1	1.515	106,8	1.455	102,6	2.970	108,9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	649	520	1.255	526	81,0	504	96,9	1.030	82,1	636	98,0	601	115,6	1.237	98,6
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	843	643	1.639	478	56,7	478	74,3	956	58,3	482	57,2	507	78,8	989	60,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.239	1.139	2.369	1.030	83,1	1.038	91,1	2.068	87,3	1.145	92,4	1.108	97,3	2.253	95,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	220	368	718	194	88,2	172	46,7	366	51,0	190	86,4	177	48,1	367	51,1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	793	793	1.521	718	90,5	669	84,4	1.387	91,2	720	90,8	676	85,2	1.396	91,8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	590	590	1.131	549	93,1	537	91,0	1.086	96,0	554	93,9	546	92,5	1.100	97,3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	300	529	1.009	254	84,7	237	44,8	491	48,7	264	88,0	244	46,1	508	50,3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	417	417	798	372	89,2	378	90,6	750	94,0	401	96,2	366	87,8	767	96,1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	750	676	1.299	676	90,1	623	92,2	1.299	100,0	676	90,1	623	92,2	1.299	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	922	890	1.771	846	91,8	859	96,5	1.705	96,3	849	92,1	856	96,2	1.705	96,3
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	898	898	1.787	735	81,8	665	74,1	1.400	78,3	722	80,4	659	73,4	1.381	77,3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.267	1.267	2.435	1.231	97,2	1.228	96,9	2.459	101,0	1.218	96,1	1.218	96,1	2.436	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	798	560	1.531	518	64,9	542	96,8	1.060	69,2	712	89,2	653	116,6	1.365	89,2
18	CIBITUNG	WANASARI	1.616	1.500	3.113	1.603	99,2	1.500	100,0	3.103	99,7	1.602	99,1	1.494	99,6	3.096	99,5
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	743	743	1.427	440	59,2	415	55,9	855	59,9	579	77,9	589	79,3	1.168	81,9
20	CIBITUNG	WANAJAYA	659	659	1.264	639	97,0	608	92,3	1.247	98,7	635	96,4	607	92,1	1.242	98,3
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.280	1.300	1.818	1.023	79,9	1.020	78,5	2.043	112,4	958	74,8	951	73,2	1.909	105,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	715	815	3.268	582	81,4	576	70,7	1.158	35,4	645	90,2	615	75,5	1.260	38,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	320	280	1.292	252	78,8	257	91,8	509	39,4	278	86,9	300	107,1	578	44,7
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.000	1.000	1.932	986	98,6	938	93,8	1.924	99,6	1.001	100,1	953	95,3	1.954	101,1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	934	934	1.809	912	97,6	919	98,4	1.831	101,2	912	97,6	919	98,4	1.831	101,2
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	945	945	1.821	874	92,5	834	88,3	1.708	93,8	984	104,1	978	103,5	1.962	107,7
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.100	1.200	2.071	1.099	99,9	1.038	86,5	2.137	103,2	1.051	95,5	996	83,0	2.047	98,8
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	192	192	373	145	75,5	140	72,9	285	76,4	144	75,0	139	72,4	283	75,9
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	736	736	1.419	676	91,8	672	91,3	1.348	95,0	694	94,3	689	93,6	1.383	97,5
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	450	560	856	457	101,6	464	82,9	921	107,6	412	91,6	453	80,9	865	101,1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	947	947	1.817	915	96,6	902	95,2	1.817	100,0	915	96,6	902	95,2	1.817	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.388	1.388	2.682	1.219	87,8	1.267	91,3	2.486	92,7	1.281	92,3	1.225	88,3	2.506	93,4
33	BABELAN	BABELAN I	1.400	1.350	2.797	1.402	100,1	1.346	99,7	2.748	98,2	1.411	100,8	1.376	101,9	2.787	99,6
34	BABELAN	BABELAN II	527	600	1.071	527	100,0	504	84,0	1.031	96,3	536	101,7	489	81,5	1.025	95,7
35	BABELAN	BAHAGIA	1.106	1.025	2.127	1.106	100,0	1.021	99,6	2.127	100,0	1.106	100,0	1.021	99,6	2.127	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	768	735	1.468	709	92,3	721	98,1	1.430	97,4	758	98,7	712	96,9	1.470	100,1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	745	745	1.427	735	98,7	826	110,9	1.561	109,4	737	98,9	742	99,6	1.479	103,6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	553	553	1.064	500	90,4	471	85,2	971	91,3	547	98,9	524	94,8	1.071	100,7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	663	663	1.274	446	67,3	466	70,3	912	71,6	444	67,0	426	64,3	870	68,3
40	SUKATANI	SUKATANI	863	864	1.657	782	90,6	762	88,2	1.544	93,2	779	90,3	800	92,6	1.579	95,3
41	SUKATANI	BANJARSARI	359	350	691	345	96,1	344	98,3	689	99,7	343	95,5	344	98,3	687	99,4
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	698	698	1.339	567	81,2	644	92,3	1.211	90,4	644	92,3	735	105,3	1.379	103,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	963	963	1.844	958	99,5	953	99,0	1.911	103,6	971	100,8	942	97,8	1.913	103,7
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	410	410	795	410	100,0	385	93,9	795	100,0	410	100,0	385	93,9	795	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	754	754	1.448	602	79,8	515	68,3	1.117	77,1	781	103,6	667	88,5	1.448	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	553	553	1.053	442	79,9	416	75,2	858	81,5	460	83,2	487	88,1	947	89,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.161**	**37.840**	**76.088**	**33.827**	**88,6**	**33.192**	**87,7**	**67.019**	**88,1**	**35.695**	**93,5**	**34.862**	**92,1**	**70.557**	**92,7**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	2.563	1.390	54,2	9.614	9.139	95,1	12.177	10.529	86,5
2	SETU	SETU II	1.429	1.132	79,2	5.360	4.905	91,5	6.789	6.037	88,9
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.633	2.966	81,6	13.627	13.627	100,0	17.260	16.593	96,1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.882	1.640	56,9	10.810	8.330	77,1	13.692	9.970	72,8
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.305	501	38,4	4.895	4.334	88,5	6.200	4.835	78,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.697	1.266	74,6	6.365	4.311	67,7	8.062	5.577	69,2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.503	1.420	56,7	9.389	8.370	89,1	11.892	9.790	82,3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	746	506	67,8	2.796	1.973	70,6	3.542	2.479	70,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.568	1.004	64,0	5.880	3.471	59,0	7.448	4.475	60,1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.168	685	58,6	4.381	2.438	55,6	5.549	3.123	56,3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.049	712	67,9	3.935	2.920	74,2	4.984	3.632	72,9
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	827	473	57,2	3.101	2.933	94,6	3.928	3.406	86,7
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.391	432	31,1	5.217	3.986	76,4	6.608	4.418	66,9
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.847	1.475	79,9	6.929	6.818	98,4	8.776	8.293	94,5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.859	571	30,7	6.973	3.967	56,9	8.832	4.538	51,4
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.498	2.249	90,0	9.371	8.796	93,9	11.869	11.045	93,1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.609	1.364	84,8	6.036	3.820	63,3	7.645	5.184	67,8
18	CIBITUNG	WANASARI	3.193	1.286	40,3	11.977	7.395	61,7	15.170	8.681	57,2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.660	1.604	96,6	6.225	4.908	78,8	7.885	6.512	82,6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.306	1.242	95,1	4.900	4.802	98,0	6.206	6.044	97,4
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.886	1.253	66,4	7.073	3.783	53,5	8.959	5.036	56,2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.348	898	26,8	12.559	9.535	75,9	15.907	10.433	65,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.330	797	59,9	4.989	2.571	51,5	6.319	3.368	53,3
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	985	407	41,3	3.695	1.679	45,4	4.680	2.086	44,6
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.832	1.100	60,0	6.870	4.154	60,5	8.702	5.254	60,4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.849	1.646	89,0	6.936	2.375	34,2	8.785	4.021	45,8
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.132	2.132	100,0	7.997	6.415	80,2	10.129	8.547	84,4
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	389	118	30,3	1.457	634	43,5	1.846	752	40,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.437	439	30,5	5.391	2.608	48,4	6.828	3.047	44,6
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	881	502	57,0	3.304	2.006	60,7	4.185	2.508	59,9
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.941	1.941	100,0	7.280	7.280	100,0	9.221	9.221	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.775	1.531	55,2	10.408	5.796	55,7	13.183	7.327	55,6
33	BABELAN	BABELAN I	2.958	1.166	39,4	11.093	8.296	74,8	14.051	9.462	67,3
34	BABELAN	BABELAN II	1.129	1.129	100,0	4.235	3.439	81,2	5.364	4.568	85,2
35	BABELAN	BAHAGIA	2.186	1.190	54,4	8.200	5.760	70,2	10.386	6.950	66,9
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.534	1.384	90,2	5.752	5.284	91,9	7.286	6.668	91,5
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.481	595	40,2	5.554	3.997	72,0	7.035	4.592	65,3
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.096	539	49,2	4.109	3.271	79,6	5.205	3.810	73,2
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.329	1.306	98,3	4.984	3.185	63,9	6.313	4.491	71,1
40	SUKATANI	SUKATANI	1.765	1.297	73,5	6.621	5.109	77,2	8.386	6.406	76,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	728	393	54,0	2.730	2.156	79,0	3.458	2.549	73,7
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.404	1.404	100,0	5.268	3.439	65,3	6.672	4.843	72,6
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.915	1.200	62,7	7.183	5.203	72,4	9.098	6.403	70,4
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	829	340	41,0	3.108	1.479	47,6	3.937	1.819	46,2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.504	1.421	94,5	5.641	2.742	48,6	7.145	4.163	58,3
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.089	973	89,3	4.084	2.546	62,3	5.173	3.519	68,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**78.465**	**51.019**	**65,0**	**294.302**	**215.985**	**73,4**	**372.767**	**267.004**	**71,6**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	jumlah balita sakit	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*		*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	12177	984	9614	12798	105,0969614	12798	105,0969614	3934	40,91940568	828	6,8
2	SETU	SETU II	6789	758	5360	5909	87,03385942	5909	87,03385942	1930	36,00636996	758	11,2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	17260	1649	13627	14013	81,18737444	14013	81,18737444	1274	9,349134695	1746	10,1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13692	1157	10810	12625	92,20930486	12625	92,20930486	876	8,103861553	886	6,5
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6200	1748	4895	6145	99,1175019	6145	99,1175019	1521	31,07462065	1748	28,2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	8062	1498	6365	6426	79,70741228	6426	79,70741228	220	3,456449164	730	9,1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11892	2372	9389	9389	78,95434754	9389	78,95434754	4573	48,7079219	2372	19,9
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3542	924	2796	2350	84,04509095	2350	66,353126	816	29,18331669	913	25,8
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7448	1917	5880	7375	125,4249467	7375	99,02409595	1579	26,85369367	1776	23,8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5549	1031	4381	5422	123,7525576	5422	97,70372842	3991	91,09119468	1109	20,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4984	3200	3935	4618	117,3483082	4618	92,64822991	1316	33,44096441	2740	55,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3927	337	3101	3518	113,4546456	3518	89,57361679	106	3,418474255	337	8,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6607	4040	5217	6613	126,7672945	6613	100,0836938	7175	137,5405018	4040	61,1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8777	2105	6929	8777	126,6670478	8777	100,0045953	840	12,12262962	2730	31,1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8832	1916	6973	8832	126,6538799	8832	99,99450441	3233	46,36231812	893	10,1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11870	3361	9371	11612	123,9102189	11612	97,82812346	8149	86,95697328	3241	27,3
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	7646	1770	6036	7646	126,6679479	7646	100,0050234	0	0	1471	19,2
18	CIBITUNG	WANASARI	15170	1387	11977	14893	124,3453159	14893	98,1713041	4104	34,26530428	1387	9,1
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7885	1312	6225	7883	126,6333706	7883	99,97795213	1653	26,55397204	938	11,9
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6207	1564	4900	4896	99,9102107	4896	78,8800514	1251	25,5285281	1225	19,7
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8958	1524	7073	4700	52,46453521	4700	52,46453521	6617	93,55677589	1199	13,4
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15907	3585	12559	15907	100,0011742	15907	100,0011742	12975	103,3155001	3389	21,3
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6319	1542	4989	5525	87,43851974	5525	87,43851974	5845	117,1657547	1542	24,4
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4680	1236	3695	4680	99,99793021	4680	99,99793021	3838	103,871623	1236	26,4
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8701	1879	6870	8701	99,99494442	8701	99,99494442	8700	126,6416209	428	4,9
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8785	2771	6936	8785	99,99955188	8785	99,99955188	923	13,30774779	2771	31,5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10129	1941	7997	9988	98,6103729	9988	98,6103729	1034	12,9303639	6309	62,3
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1846	645	1457	1841	126,3334474	1841	99,74020525	1753	120,2946949	264	14,3
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	6828	1155	5391	5804	107,6659061	5804	85,00261237	967	17,93813424	603	8,8
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4184	1254	3304	4184	126,6532152	4184	99,99260967	3548	107,4009579	1254	30,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	9221	3638	7280	10093	138,63929	10093	109,4568978	4003	54,98593857	3632	39,4
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13183	1230	10408	6900	66,29568582	6900	52,34054421	840	8,070779143	1230	9,3
33	BABELAN	BABELAN I	14051	2507	11093	14083	126,9518003	14083	100,2292709	4151	37,4193654	2422	17,2
34	BABELAN	BABELAN II	5364	911	4235	5364	126,6678537	5364	100,0052393	1738	41,04189593	558	10,4
35	BABELAN	BAHAGIA	10387	2718	8200	10081	122,9322675	10081	97,05572617	10002	121,9689058	2718	26,2
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7286	863	5752	7286	126,6668986	7286	100,0048767	4006	69,64419378	660	9,1
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7035	1312	5554	7084	127,551266	7084	100,702766	2276	40,98061566	1312	18,7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5205	3199	4109	5202	126,5910274	5202	99,94434705	4870	118,5117846	3199	61,5
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6313	815	4984	6313	126,6606933	6313	99,99968107	6313	126,6606933	661	10,5
40	SUKATANI	SUKATANI	8387	1207	6621	8419	127,1509506	8419	100,3867428	1372	20,7211194	634	7,6
41	SUKATANI	BANJARSARI	3458	531	2730	3458	99,98603133	3458	99,98603133	280	10,25456747	363	10,5
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6672	258	5268	5841	87,54470473	5841	87,54470473	121	2,297057566	197	3,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9098	5789	7183	7424	81,60432169	7424	81,60432169	3718	51,76390984	5789	63,6
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3937	1354	3108	3937	100,0060632	3937	100,0060632	1884	60,61627176	1354	34,4
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7145	6158	5641	7040	98,53268042	7040	98,53268042	3795	67,27649944	4295	60,1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5173	1606	4084	5080	98,21117416	5080	98,21117416	529	12,953659	2487	48,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**372766**	**86658**	**294301**	**345460**	**117,3832233**	**345460**	**92,67476111**	**144639**	**49,146622**	**82374**	**22,09804542**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	6.120	6.058	12.177	5.346	5.238	10.584	87,4	86,5	86,9
2	SETU	SETU II	3.405	3.384	6.789	2.364	2.890	5.254	69,4	85,4	77,4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.719	8.541	17.260	7.079	6.937	14.016	81,2	81,2	81,2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.918	6.774	13.692	4.007	3.926	7.933	57,9	58,0	57,9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.107	3.093	6.200	2.295	1.878	4.173	73,9	60,7	67,3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.028	4.034	8.062	2.364	2.317	4.681	58,7	57,4	58,1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	6.047	5.845	11.892	4.089	4.089	8.178	67,6	70,0	68,8
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.763	1.778	3.542	1.145	1.122	2.267	64,9	63,1	64,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.776	3.672	7.448	1.822	1.785	3.607	48,3	48,6	48,4
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.813	2.736	5.549	1.397	1.368	2.765	49,7	50,0	49,8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.546	2.439	4.984	1.390	1.364	2.754	54,6	55,9	55,3
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.995	1.933	3.927	1.539	1.507	3.046	77,1	78,0	77,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.343	3.264	6.607	1.910	1.910	3.820	57,1	58,5	57,8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.443	4.334	8.777	3.041	2.979	6.020	68,4	68,7	68,6
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.484	4.348	8.832	1.730	2.114	3.844	38,6	48,6	43,5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.013	5.857	11.870	5.239	4.104	9.343	87,1	70,1	78,7
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	3.860	3.786	7.646	3.381	3.312	6.693	87,6	87,5	87,5
18	CIBITUNG	WANASARI	7.659	7.511	15.170	4.612	4.519	9.131	60,2	60,2	60,2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.989	3.896	7.885	3.701	3.626	7.327	92,8	93,1	92,9
20	CIBITUNG	WANAJAYA	3.149	3.058	6.207	2.500	2.450	4.950	79,4	80,1	79,8
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.510	4.449	8.958	1.944	1.904	3.848	43,1	42,8	43,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.096	7.811	15.907	4.918	4.818	9.736	60,7	61,7	61,2
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.184	3.134	6.319	1.297	1.270	2.567	40,7	40,5	40,6
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.353	2.328	4.680	988	969	1.957	42,0	41,6	41,8
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.359	4.343	8.701	2.306	2.259	4.565	52,9	52,0	52,5
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.418	4.367	8.785	1.614	1.565	3.179	36,5	35,8	36,2
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.130	4.999	10.129	4.344	4.257	8.601	84,7	85,2	84,9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	925	921	1.846	346	332	678	37,4	36,1	36,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.439	3.389	6.828	1.367	1.340	2.707	39,8	39,5	39,6
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.096	2.088	4.184	1.114	1.092	2.206	53,1	52,3	52,7
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.029	5.192	9.221	4.143	4.060	8.203	102,8	78,2	89,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.623	6.560	13.183	3.460	3.335	6.795	52,2	50,8	51,5
33	BABELAN	BABELAN I	7.103	6.948	14.051	4.656	4.562	9.218	65,5	65,7	65,6
34	BABELAN	BABELAN II	2.715	2.648	5.364	1.948	1.909	3.857	71,7	72,1	71,9
35	BABELAN	BAHAGIA	5.246	5.141	10.387	2.849	3.148	5.997	54,3	61,2	57,7
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.702	3.583	7.286	3.032	2.970	6.002	81,9	82,9	82,4
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.564	3.471	7.035	2.019	1.978	3.997	56,7	57,0	56,8
38	TAMBELANG	TAMBELANG	2.629	2.576	5.205	1.566	1.535	3.101	59,6	59,6	59,6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.199	3.114	6.313	1.837	1.800	3.637	57,4	57,8	57,6
40	SUKATANI	SUKATANI	4.250	4.137	8.387	3.641	3.567	7.208	85,7	86,2	85,9
41	SUKATANI	BANJARSARI	1.746	1.713	3.458	1.015	995	2.010	58,1	58,1	58,1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.376	3.296	6.672	2.051	2.009	4.060	60,7	61,0	60,9
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.618	4.480	9.098	2.634	2.580	5.214	57,0	57,6	57,3
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.976	1.961	3.937	866	849	1.715	43,8	43,3	43,6
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.615	3.530	7.145	1.901	1.863	3.764	52,6	52,8	52,7
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.643	2.530	5.173	1.282	1.257	2.539	48,5	49,7	49,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187.717**	**185.049**	**372.766**	**120.089**	**117.658**	**237.747**	**64,0**	**63,6**	**63,8**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	SETU	SETU I	10.867	249	2,3	10.862	81	0,7	10.859	245	2,3	31	0,3
2	SETU	SETU II	5.189	265	5,1	5.165	254	4,9	5.163	60	1,2	3	0,1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	15.086	209	1,4	14.925	183	1,2	14.923	225	1,5	6	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	8.060	112	1,4	8.059	62	0,8	8.058	93	1,2	15	0,2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4.243	55	1,3	4.242	55	1,3	4.242	54	1,3	14	0,3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	4.715	174	3,7	4.707	156	3,3	4.707	154	3,3	35	0,7
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	8.820	779	8,8	8.817	351	4,0	8.816	538	6,1	10	0,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.265	24	1,1	2.248	7	0,3	2.258	37	1,6	3	0,1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.093	38	1,2	3.093	43	1,4	3.093	21	0,7	1	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.812	56	2,0	2.811	33	1,2	2.811	18	0,6	14	0,5
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.969	181	6,1	2.967	164	5,5	2.968	111	3,7	5	0,2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.923	22	0,8	2.923	16	0,5	2.923	19	0,7	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4.252	20	0,5	4.252	32	0,8	4.252	3	0,1	4	0,1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	5.826	14	0,2	5.825	36	0,6	5.826	28	0,5	3	0,1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.090	107	2,6	4.090	118	2,9	4.090	33	0,8	2	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7.611	56	0,7	7.611	76	1,0	7.611	20	0,3	0	0,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	5.521	31	0,6	5.513	40	0,7	5.512	15	0,3	4	0,1
18	CIBITUNG	WANASARI	9.612	504	5,2	9.612	43	0,4	9.612	529	5,5	4	0,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7.494	47	0,6	7.478	39	0,5	7.482	26	0,3	9	0,1
20	CIBITUNG	WANAJAYA	4.660	14	0,3	4.660	16	0,3	4.660	3	0,1	0	0,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.504	10	0,2	4.504	4	0,1	4.504	9	0,2	1	0,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9.050	18	0,2	9.037	33	0,4	9.039	11	0,1	2	0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.981	49	1,6	2.980	16	0,5	2.979	67	2,2	9	0,3
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.024	123	6,1	2.024	21	1,0	2.024	77	3,8	3	0,1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.934	12	0,2	4.928	8	0,2	4.934	3	0,1	0	0,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.383	46	1,4	3.383	47	1,4	3.382	22	0,7	8	0,2
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.103	255	6,2	4.063	237	5,8	4.070	214	5,3	81	2,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	678	2	0,3	678	0	0,0	678	2	0,3	1	0,1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.947	30	1,0	2.947	6	0,2	2.947	4	0,1	2	0,1
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.423	42	1,7	2.410	22	0,9	2.410	16	0,7	2	0,1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.747	14	0,2	7.745	22	0,3	7.745	6	0,1	2	0,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.415	162	2,5	6.413	40	0,6	6.411	72	1,1	3	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	9.731	89	0,9	9.729	87	0,9	9.730	55	0,6	4	0,0
34	BABELAN	BABELAN II	3.117	1	0,0	3.117	11	0,4	3.117	0	0,0	0	0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	4.953	12	0,2	4.953	1	0,0	4.953	7	0,1	4	0,1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.483	229	3,5	6.482	238	3,7	6.482	103	1,6	20	0,3
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.844	105	2,7	3.844	33	0,9	3.844	13	0,3	0	0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	3.707	29	0,8	3.704	28	0,8	3.703	13	0,4	2	0,1
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.663	12	0,3	3.663	4	0,1	3.662	29	0,8	1	0,0
40	SUKATANI	SUKATANI	7.385	41	0,6	7.379	38	0,5	7.379	19	0,3	6	0,1
41	SUKATANI	BANJARSARI	2.387	25	1,0	2.387	27	1,1	2.387	6	0,3	3	0,1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.444	24	0,7	3.443	41	1,2	3.443	51	1,5	2	0,1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.978	21	0,4	4.978	4	0,1	4.978	21	0,4	4	0,1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.567	4	0,3	1.567	2	0,1	1.567	16	1,0	0	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.935	22	0,6	3.935	21	0,5	3.935	10	0,3	2	0,1
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.059	53	2,6	2.058	201	9,8	2.058	70	3,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**232.550**	**4.387**	**1,9**	**232.211**	**2.997**	**1,3**	**232.227**	**3.148**	**1,4**	**325**	**0,1**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	2.519	2.519	100,0	2.267	2.267	100,0	1.546	1.546	100,0	9225	9225	100,0	34	34	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
2	SETU	SETU II	1.225	1.225	100,0	678	678	100,0	299	299	100,0	9644	9644	100,0	31	31	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4.089	4.089	100,0	1.942	1.942	100,0	890	890	100,0	15698	15698	100,0	56	56	100,0	15	15	100,0	17	17	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.751	2.751	100,0	1.637	1.637	100,0	1.627	1.627	100,0	5263	5263	100,0	28	28	100,0	15	15	100,0	6	6	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.396	1.396	100,0	515	515	100,0	516	516	100,0	12640	12640	100,0	24	24	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.392	1.392	100,0	899	899	100,0	1.727	1.727	100,0	8819	8819	100,0	34	34	100,0	13	13	100,0	6	6	100,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.254	2.254	100,0	2.250	2.250	100,0	2.389	2.389	100,0	8397	8397	100,0	43	43	100,0	18	18	100,0	16	16	100,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	480	480	100,0	370	370	100,0	207	207	100,0	8395	8395	100,0	20	20	100,0	14	14	100,0	12	12	100,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.089	1.089	100,0	2.738	2.738	100,0	1.264	1.264	100,0	14630	14630	100,0	23	23	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	759	759	100,0	224	224	100,0	25	25	100,0	10873	10873	100,0	17	17	100,0	12	12	100,0	11	11	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	909	909	100,0	652	652	100,0	393	393	100,0	6382	6382	100,0	18	18	100,0	3	3	100,0	6	6	100,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	783	783	100,0	605	605	100,0	231	231	100,0	10314	10314	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.003	1.003	100,0	712	712	100,0	998	998	100,0	3616	3616	100,0	20	20	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.588	1.588	100,0	877	877	100,0	506	506	100,0	7424	7424	100,0	23	23	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.372	2.372	100,0	3.682	3.682	100,0	2.088	2.088	100,0	2753	2753	100,0	43	43	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.878	2.878	100,0	3.294	3.294	100,0	1.460	1.460	100,0	11901	11901	100,0	50	50	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.558	1.558	100,0	895	895	100,0	1.038	1.038	100,0	800	800	100,0	15	15	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
18	CIBITUNG	WANASARI	2.696	2.696	100,0	1.346	1.346	100,0	254	254	100,0	17881	17881	100,0	51	51	100,0	20	20	100,0	15	15	100,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.284	1.284	100,0	871	871	100,0	603	603	100,0	8125	8125	100,0	16	16	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.136	1.136	100,0	1.247	1.247	100,0	1.115	1.115	100,0	5499	5499	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.757	1.757	100,0	663	663	100,0	2.116	2.116	100,0	9697	9697	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.465	2.465	100,0	1.517	1.517	100,0	1.603	1.603	100,0	10857	10857	100,0	42	42	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.983	6.983	100,0	4.741	4.741	100,0	1.513	1.513	100,0	9401	9401	100,0	21	21	100,0	19	19	100,0	12	12	100,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	711	711	100,0	409	409	100,0	1.131	1.131	100,0	18731	18731	100,0	11	11	100,0	21	21	100,0	15	15	100,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.335	1.335	100,0	907	907	100,0	987	987	100,0	9904	9904	100,0	22	22	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.426	1.426	100,0	1.645	1.645	100,0	1.050	1.050	100,0	5673	5673	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.597	1.597	100,0	1.838	1.838	100,0	402	402	100,0	8009	8009	100,0	17	17	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.326	1.326	100,0	509	509	100,0	558	558	100,0	5991	5991	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	828	828	100,0	1.028	1.028	100,0	828	828	100,0	3780	3780	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	497	497	100,0	147	147	100,0	843	843	100,0	8608	8608	100,0	6	6	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.075	2.075	100,0	1.203	1.203	100,0	961	961	100,0	3275	3275	100,0	27	27	100,0	5	5	100,0	7	7	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.129	2.129	100,0	1.403	1.403	100,0	1.229	1.229	100,0	4512	4512	100,0	24	24	100,0	14	14	100,0	12	12	100,0
33	BABELAN	BABELAN I	2.823	2.823	100,0	1.999	1.999	100,0	2.240	2.240	100,0	895	895	100,0	38	38	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	1.156	1.156	100,0	1.071	1.071	100,0	235	235	100,0	6859	6859	100,0	30	30	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	10.710	10.710	100,0	5.047	5.047	100,0	1.519	1.519	100,0	4743	4743	100,0	21	21	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.750	1.750	100,0	943	943	100,0	452	452	100,0	3871	3871	100,0	36	36	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.540	1.540	100,0	419	419	100,0	536	536	100,0	8405	8405	100,0	30	30	100,0	18	18	100,0	8	8	100,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	893	893	100,0	775	775	100,0	907	907	100,0	6822	6822	100,0	27	27	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.011	1.011	100,0	778	778	100,0	176	176	100,0	7649	7649	100,0	27	27	100,0	18	18	100,0	11	11	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	2.470	2.470	100,0	1.064	1.064	100,0	1.568	1.568	100,0	8385	8385	100,0	41	41	100,0	16	16	100,0	9	9	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	3.136	3.136	100,0	735	735	100,0	443	443	100,0	19493	19493	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0	8	8	100,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.105	1.105	100,0	865	865	100,0	240	240	100,0	490	490	100,0	33	33	100,0	2	2	100,0	5	5	100,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.823	1.823	100,0	1.326	1.326	100,0	807	807	100,0	7680	7680	100,0	47	47	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	571	571	100,0	324	324	100,0	513	513	100,0	7339	7339	100,0	19	19	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.203	1.203	100,0	1.054	1.054	100,0	1.023	1.023	100,0	14470	14470	100,0	38	38	100,0	18	18	100,0	17	17	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	934	934	100,0	581	581	100,0	538	538	100,0	3899	3899	100,0	36	36	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**88.415**	**88.415**	**100,0**	**60.692**	**60.692**	**100,0**	**43.594**	**43.594**	**100,0**	**377717**	**377.717**	**100,0**	**1.243**	**1.243**	**100,0**	**450**	**450**	**100,0**	**329**	**329**	**100,0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	206	44	1.531	4,7	250	109	0,4
2	SETU	SETU II	172	54	1.149	3,2	1.089	107	0,1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	681	252	2.179	2,7	2.179	65	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	340	142	579	2,4	579	12	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	8	901	0,0	808	129	0,2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	34	198	1.273	0,2	1.406	107	0,1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	17	25	42	0,7	1.057	129	0,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	117	169	1.056	0,7	1.056	1	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	60	88	1.176	0,7	1.176	47	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	136	205	1.811	0,7	977	55	0,1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	217	96	1.817	2,3	33	33	1,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	119	66	859	1,8	859	25	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	77	60	2.093	1,3	2.091	112	0,1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	206	53	1.181	3,9	1.181	127	0,1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	302	206	3.687	1,5	3.687	545	0,1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	28	42	2.138	0,7	2.138	227	0,1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	25	208	577	0,1	478	28	0,1
18	CIBITUNG	WANASARI	937	458	231	2,0	2.694	266	0,1
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	94	89	632	1,1	465	6	0,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	129	104	990	1,2	79	76	1,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	322	144	608	0,0	1	1	1,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	305	208	2.701	1,5	2.701	261	0,1
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	160	43	2.808	3,7	429	221	0,5
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	104	89	1.875	1,2	1.875	155	0,1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	341	180	2.805	1,9	2.581	80	0,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	302	381	3.384	0,8	304	304	1,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	425	272	3.170	1,6	2.885	217	0,1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	81	33	776	2,5	5	15	3,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	518	127	1.864	4,1	1.864	10	0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	528	166	1.488	3,2	1.488	118	0,1
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	470	374	3.263	1,3	3.263	62	0,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	621	317	2.347	2,0	2.347	24	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	553	659	3.504	0,8	3.504	111	0,0
34	BABELAN	BABELAN II	158	167	1.178	0,9	337	12	0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	460	109	0	4,2	3.845	295	0,1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	190	254	1.669	0,7	57	57	1,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	100	97	625	1,0	625	97	0,2
38	TAMBELANG	TAMBELANG	489	344	2.385	1,4	2.385	73	0,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	59	90	1.082	0,7	49	28	0,6
40	SUKATANI	SUKATANI	74	126	1.545	0,6	1.545	92	0,1
41	SUKATANI	BANJARSARI	30	60	436	0,5	437	4	0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6	20	686	0,3	686	69	0,1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	40	86	4	0,5	1.821	68	0,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	113	171	963	0,7	174	3	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	395	1.191	2.889	0,3	2.890	55	0,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	139	129	1.430	1,1	1.430	36	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**10.880**	**8.404**	**71.387**	**1,3**	**63.810**	**4.674**	**0,1**

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	SETU	SETU I	33	33	100,0	33	100,0	1.227	1.209	2.436	612	49,9	603	49,9	1.215	49,9	306	302	608	306	100,0	302	100,0	608	100,0
2	SETU	SETU II	35	35	100,0	35	100,0	4.097	3.708	7.805	747	18,2	731	19,7	1.478	18,9	413	410	823	273	66,1	271	66,1	544	66,1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	59	58	98,3	30	50,8	11.620	14.153	25.773	4.427	38,1	4.110	29,0	8.537	33,1	1.328	1.262	2.590	35	2,6	23	1,8	58	2,2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32	32	100,0	32	100,0	7.301	7.301	14.602	7.301	100,0	7.301	100,0	14.602	100,0	170	181	351	170	100,0	181	100,0	351	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	24	24	100,0	24	100,0	693	663	1.356	693	100,0	663	100,0	1.356	100,0	650	620	1.270	100	15,4	100	16,1	200	15,7
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	36	36	100,0	36	100,0	727	684	1.411	727	100,0	684	100,0	1.411	100,0	133	179	312	69	51,9	110	61,5	179	57,4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	31	0	0,0	31	100,0	5.531	5.177	10.708	1.117	20,2	939	18,1	2.056	19,2	434	326	760	212	48,8	180	55,2	392	51,6
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	20	100,0	20	100,0	1.431	1.394	2.825	249	17,4	236	16,9	485	17,2	24	24	48	24	100,0	24	100,0	48	100,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	24	100,0	24	100,0	515	629	1.144	515	100,0	629	100,0	1.144	100,0	290	407	697	225	77,6	323	79,4	548	78,6
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	17	100,0	17	100,0	1.929	1.924	3.853	328	17,0	305	15,9	633	16,4	42	44	86	42	100,0	44	100,0	86	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	0	0,0	18	100,0	455	402	857	455	100,0	402	100,0	857	100,0	175	209	384	175	100,0		0,0	175	45,6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	15	100,0	15	100,0	2.377	2.306	4.683	367	15,4	368	16,0	735	15,7	298	305	603	298	100,0	305	100,0	603	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	22	22	100,0	22	100,0	540	497	1.037	531	98,3	485	97,6	1.016	98,0	185	185	370	185	100,0	185	100,0	370	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	0	0,0	23	100,0	735	739	1.474	735	100,0	739	100,0	1.474	100,0	345	342	687	35	10,1	30	8,8	65	9,5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	33	26	78,8	5.850	17727,3	4.960	5.025	9.985	2.950	59,5	2.899	57,7	5.849	58,6	328	334	662	328	100,0	334	100,0	662	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	51	0	0,0	51	100,0	4.394	9.056	13.450	439	10,0	933	10,3	1.372	10,2	297	514	811	210	70,7	240	46,7	450	55,5
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	15	100,0	15	100,0	4.388	4.232	8.620	789	18,0	1.578	37,3	2.367	27,5	19	9	28	19	100,0	9	100,0	28	100,0
18	CIBITUNG	WANASARI	46	0	0,0	10	21,7	1.611	1.580	3.191	1.554	96,5	1.529	96,8	3.083	96,6	590	544	1.134	476	80,7	472	86,8	948	83,6
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	0	0,0	17	100,0	2.600	3.975	6.575	2.600	100,0	3.975	100,0	6.575	100,0	7	5	12	7	100,0	5	100,0	12	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11	11	100,0	11	100,0	520	507	1.027	520	100,0	507	100,0	1.027	100,0	502	425	927	93	18,5	109	25,6	202	21,8
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	29	100,0	18	62,1	874	819	1.693	859	98,3	806	98,4	1.665	98,3	480	466	946	466	97,1	447	95,9	913	96,5
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	33	78,6	33	78,6	5.811	5.660	11.471	1.372	23,6	1.289	22,8	2.661	23,2	816	606	1.422	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	0	0,0	21	100,0	568	569	1.137	515	90,7	508	89,3	1.023	90,0	333	383	716	152	45,6	155	40,5	307	42,9
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	0	0,0	11	100,0	416	386	802	411	98,8	382	99,0	793	98,9	241	155	396	56	23,2	42	27,1	98	24,7
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	1	4,8	21	100,0	3.911	3.612	7.523	693	17,7	613	17,0	1.306	17,4	322	324	646	46	14,3	47	14,5	93	14,4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	15	100,0	15	100,0	4.229	4.088	8.317	691	16,3	679	16,6	1.370	16,5	342	452	794	342	100,0	452	100,0	794	100,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	17	100,0	17	100,0	4.268	3.854	8.122	734	17,2	1.101	28,6	1.835	22,6	215	253	468	215	100,0	253	100,0	468	100,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5	0	0,0	5	100,0	227	242	469	212	93,4	221	91,3	433	92,3	70	56	126	25	35,7	20	35,7	45	35,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	6	50,0	12	100,0	411	354	765	398	96,8	343	96,9	741	96,9	374	320	694	185	49,5	196	61,3	381	54,9
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	6	100,0	6	100,0	271	222	493	271	100,0	222	100,0	493	100,0	185	131	316	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	27	0	0,0	26	96,3	953	981	1.934	625	65,6	636	64,8	1.261	65,2	610	624	1.234	190	31,1	209	33,5	399	32,3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	24	19	79,2	24	100,0	1.133	1.032	2.165	1.133	100,0	1.032	100,0	2.165	100,0	548	405	953	438	79,9	360	88,9	798	83,7
33	BABELAN	BABELAN I	40	17	42,5	40	100,0	1.393	1.389	2.782	1.393	100,0	1.389	100,0	2.782	100,0	117	169	286	16	13,7	12	7,1	28	9,8
34	BABELAN	BABELAN II	33	33	100,0	33	100,0	651	810	1.461	597	91,7	729	90,0	1.326	90,8	344	357	701	324	94,2	336	94,1	660	94,2
35	BABELAN	BAHAGIA	23	5	21,7	23	100,0	5.995	5.575	11.570	5.995	100,0	5.575	100,0	11.570	100,0	1.108	977	2.085	339	30,6	160	16,4	499	23,9
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	36	0	0,0	36	100,0	2.449	2.316	4.765	2.449	100,0	2.316	100,0	4.765	100,0	463	384	847	141	30,5	138	35,9	279	32,9
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	30	0	0,0	30	100,0	725	608	1.333	637	87,9	520	85,5	1.157	86,8	405	393	798	305	75,3	293	74,6	598	74,9
38	TAMBELANG	TAMBELANG	27	5	18,5	28	103,7	457	477	934	391	85,6	427	89,5	818	87,6	353	378	731	158	44,8	161	42,6	319	43,6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	25	0	0,0	14	56,0	329	377	706	329	100,0	329	87,3	658	93,2	235	301	536	102	43,4	100	33,2	202	37,7
40	SUKATANI	SUKATANI	41	4	9,8	41	100,0	1.054	1.075	2.129	1.025	97,2	965	89,8	1.990	93,5	141	135	276	141	100,0	135	100,0	276	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	13	1	7,7	13	100,0	1.627	1.509	3.136	1.627	100,0	1.509	100,0	3.136	100,0	1.302	1.132	2.434	130	10,0	91	8,0	221	9,1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	18	18	100,0	18	100,0	227	263	490	227	100,0	263	100,0	490	100,0	88	107	195	88	100,0	107	100,0	195	100,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	45	1	2,2	45	100,0	813	758	1.571	139	17,1	188	24,8	327	20,8	139	188	327	139	100,0	188	100,0	327	100,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	19	100,0	19	100,0	284	267	551	284	100,0	267	100,0	551	100,0	143	160	303	143	100,0	160	100,0	303	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	0	0,0	38	100,0	11.444	11.357	22.801	610	5,3	567	5,0	1.177	5,2	263	190	453	0	0,0		0,0	0	0,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	37	100,0	37	100,0	409	418	827	409	100,0	418	100,0	827	100,0	271	289	560	224	82,7	229	79,2	453	80,9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**1.217**	**634**	**52,1**	**6.938**	**570,1**	**108.580**	**114.179**	**222.759**	**51.682**	**47,6**	**52.910**	**46,3**	**104.592**	**47,0**	**16.444**	**15.962**	**32.406**	**7.647**	**46,5**	**7.538**	**47,2**	**15.185**	**46,9**

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	34462	33908	68.370	4593	13,3	11255	33,2	15.848	23,2	704	15,3	1929	17,1	2.633	16,6
2	SETU	SETU II	19.176	18.942	38.118	7.302	38,1	13.645	72,0	20.947	55,0	1.254	17,2	2.610	19,1	3.864	18,4
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	49.101	47.807	96.908	25.350	51,6	36.789	77,0	62.139	64,1	2.208	8,7	3.783	10,3	5.991	9,6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	38.956	37.917	76.873	15.437	39,6	12.762	33,7	28.199	36,7	3.169	20,5	3.456	27,1	6.625	23,5
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	17.495	17.313	34.808	4.325	24,7	5.982	34,6	10.307	29,6	605	14,0	876	14,7	1.481	14,4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	22.681	22.582	45.263	9.480	41,8	11.302	50,0	20.782	45,9	2.104	22,2	2.863	25,3	4.967	23,9
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	34.053	32.716	66.768	6.388	18,8	17.467	53,4	23.855	35,7	1.372	21,5	2.222	12,7	3.594	15,1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.931	9.953	19.884	2.949	29,7	4.812	48,3	7.761	39,0	546	18,5	995	20,7	1.541	19,9
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21.262	20.554	41.816	4.219	19,8	8.276	40,3	12.495	29,9	1.821	43,2	2.932	35,4	4.753	38,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15.843	15.315	31.158	4.003	25,3	8.885	58,0	12.888	41,4	961	24,0	1.919	21,6	2.880	22,3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	14.337	13.650	27.987	5.080	35,4	13.428	98,4	18.508	66,1	1.247	24,5	3.121	23,2	4.368	23,6
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	11.235	10.817	22.052	5.593	49,8	5.604	51,8	11.197	50,8	1.179	21,1	2.250	40,2	3.429	30,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	18.827	18.271	37.099	5.897	31,3	10.924	59,8	16.821	45,3	1.804	30,6	3.887	35,6	5.691	33,8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	25.020	24.258	49.277	20.561	82,2	19.567	80,7	40.128	81,4	2.857	13,9	2.846	14,5	5.703	14,2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	25.254	24.337	49.592	8.680	34,4	21.174	87,0	29.854	60,2	2.795	32,2	6.192	29,2	8.987	30,1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	33.860	32.785	66.645	7.480	22,1	10.998	33,5	18.478	27,7	2.075	27,7	2.454	22,3	4.529	24,5
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	21.735	21.192	42.927	4.692	21,6	8.085	38,2	12.777	29,8	2.624	55,9	3.950	48,9	6.574	51,5
18	CIBITUNG	WANASARI	43.132	42.044	85.176	6.387	14,8	12.510	29,8	18.897	22,2	1.810	28,3	3.442	27,5	5.252	27,8
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	22.465	21.805	44.270	8.593	38,3	9.713	44,5	18.306	41,4	1.373	16,0	1.751	18,0	3.124	17,1
20	CIBITUNG	WANAJAYA	17.734	17.116	34.850	3.575	20,2	6.059	35,4	9.634	27,6	1.301	36,4	1.877	31,0	3.178	33,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	25.397	24.901	50.298	19.439	76,5	21.162	85,0	40.601	80,7	1.962	10,1	2.327	11,0	4.289	10,6
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	45.591	43.722	89.313	10.318	22,6	15.754	36,0	26.072	29,2	1.594	15,5	2.813	17,9	4.407	16,9
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	17.933	17.544	35.477	8.451	47,1	16.191	92,3	24.642	69,5	2.272	26,9	3.155	19,5	5.427	22,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	13.248	13.028	26.276	4.766	36,0	7.853	60,3	12.619	48,0	1.431	30,0	2.703	34,4	4.134	32,8
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	24.546	24.308	48.854	19.993	81,5	26.164	107,6	46.157	94,5	2.994	15,0	3.550	13,6	6.544	14,2
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	24.881	24.443	49.324	11.158	44,8	19.806	81,0	30.964	62,8	3.446	30,9	6.976	35,2	10.422	33,7
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	28.715	28.154	56.868	6.071	21,1	9.768	34,7	15.839	27,9	1.308	21,6	2.044	20,9	3.352	21,2
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.210	5.154	10.363	2.453	47,1	4.600	89,3	7.053	68,1	794	32,4	1.468	31,9	2.262	32,1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	19.367	18.970	38.336	6.456	33,3	12.898	68,0	19.354	50,5	1.672	25,9	2.306	17,9	3.978	20,6
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	11.804	11.689	23.493	4.030	34,1	6.745	57,7	10.775	45,9	932	23,1	1.500	22,2	2.432	22,6
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26.316	25.457	51.773	6.707	25,5	18.059	70,9	24.766	47,8	1.289	19,2	2.672	14,8	3.961	16,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	37.297	36.718	74.015	15.617	41,9	16.948	46,2	32.565	44,0	3.059	19,6	3.471	20,5	6.530	20,1
33	BABELAN	BABELAN I	40.000	38.889	78.890	22.709	56,8	38.576	99,2	61.285	77,7	2.298	10,1	4.054	10,5	6.352	10,4
34	BABELAN	BABELAN II	15.292	14.824	30.115	13.014	85,1	17.747	119,7	30.761	102,1	2.717	20,9	3.417	19,3	6.134	19,9
35	BABELAN	BAHAGIA	29.541	28.777	58.318	7.891	26,7	16.327	56,7	24.218	41,5	1.416	17,9	2.905	17,8	4.321	17,8
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	20.851	20.056	40.907	10.121	48,5	9.837	49,0	19.958	48,8	2.255	22,3	2.671	27,2	4.926	24,7
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	20.068	19.429	39.497	8.700	43,4	9.842	50,7	18.542	46,9	2.190	25,2	2.269	23,1	4.459	24,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	14.804	14.419	29.223	7.839	53,0	11.785	81,7	19.624	67,2	1.389	17,7	2.875	24,4	4.264	21,7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	18.015	17.431	35.445	2.091	11,6	4.807	27,6	6.898	19,5	1.349	64,5	2.787	58,0	4.135	59,9
40	SUKATANI	SUKATANI	23.932	23.156	47.088	5.465	22,8	7.067	30,5	12.532	26,6	1.172	21,4	1.765	25,0	2.937	23,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	9.831	9.587	19.418	1.584	16,1	3.559	37,1	5.143	26,5	1.125	71,0	1.884	52,9	3.009	58,5
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	19.014	18.447	37.461	4.114	21,6	7.199	39,0	11.313	30,2	1.062	25,8	2.205	30,6	3.267	28,9
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	26.005	25.075	51.080	13.465	51,8	22.998	91,7	36.463	71,4	3.682	27,3	6.169	26,8	9.851	27,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	11.129	10.974	22.103	4.654	41,8	6.651	60,6	11.305	51,1	764	16,4	1.106	16,6	1.870	16,5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	20.355	19.760	40.116	8.333	40,9	14.662	74,2	22.995	57,3	1.323	15,9	2.434	16,6	3.757	16,3
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	14.882	14.161	29.043	6.183	41,5	8.971	63,3	15.154	52,2	1.127	18,2	2.095	23,4	3.222	21,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.026.116**	**998.448**	**2.024.564**	**387.613**	**37,8**	**593.958**	**59,5**	**981.571**	**48,5**	**79.724**	**20,6**	**127.049**	**21,4**	**206.773**	**21,1**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*15*	*16*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	82	96	178	82	100,0	96	100,0	178	100,0	5	5,2	0	0,0
2	SETU	SETU II	40	45	85	40	100,0	45	100,0	85	100,0	0	0,0	0	0,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	191	191	382	181	94,8	181	94,8	362	94,8	1	0,6	0	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	139	139	278	139	100,0	139	100,0	278	100,0	0	0,0	0	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	142	156	298	136	95,8	141	90,4	277	93,0	0	0,0	1	0,7
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	87	87	174	88	101,1	88	101,1	176	101,1	0	0,0	0	0,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	222	223	445	222	100,0	223	100,0	445	100,0	0	0,0	0	0,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3	131	134	3	100,0	131	100,0	134	100,0	0	0,0	0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	115	115	230	106	92,2	106	92,2	212	92,2	0	0,0	0	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	114	114	228	47	41,2	62	54,4	109	47,8	1	1,6	3	4,8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	69	70	139	12	17,4	23	32,9	35	25,2	0	0,0	0	0,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	126	126	252	52	41,3	52	41,3	104	41,3	0	0,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	75	75	150	56	74,7	75	100,0	131	87,3	0	0,0	0	0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	54	54	108	54	100,0	54	100,0	108	100,0	0	0,0	0	0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	65	64	129	65	100,0	64	100,0	129	100,0	0	0,0	0	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	96	68	164	96	100,0	68	100,0	164	100,0	2	2,9	3	4,4
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	57	75	132	11	19,3	65	86,7	76	57,6	0	0,0	0	0,0
18	CIBITUNG	WANASARI	125	490	615	125	100,0	490	100,0	615	100,0	1	0,2	1	0,2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	58	99	157	29	50,0	74	74,7	103	65,6	4	5,4	2	2,7
20	CIBITUNG	WANAJAYA	50	55	105	50	100,0	55	100,0	105	100,0	10	18,2	0	0,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	268	272	540	195	72,8	200	73,5	395	73,1	5	2,5	0	0,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	195	285	480	130	66,7	180	63,2	310	64,6	2	1,1	0	0,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	281	284	565	281	100,0	284	100,0	565	100,0	0	0,0	0	0,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	25	27	52	14	56,0	18	66,7	32	61,5	2	11,1	14	77,8
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	195	197	392	195	100,0	197	100,0	392	100,0	21	10,7	21	10,7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	350	420	770	316	90,3	386	91,9	702	91,2	20	5,2	29	7,5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	281	122	403	281	100,0	122	100,0	403	100,0	0	0,0	6	4,9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	130	65	195	130	100,0	65	100,0	195	100,0	0	0,0	0	0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	110	138	248	110	100,0	138	100,0	248	100,0	1	0,7	0	0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	141	141	282	141	100,0	141	100,0	282	100,0	0	0,0	0	0,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	283	283	566	283	100,0	283	100,0	566	100,0	0	0,0	0	0,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	189	239	428	189	100,0	239	100,0	428	100,0	0	0,0	0	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	610	610	1.220	413	67,7	413	67,7	826	67,7	69	16,7	16	3,9
34	BABELAN	BABELAN II	116	116	232	104	89,7	104	89,7	208	89,7	0	0,0	0	0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	235	222	457	220	93,6	218	98,2	438	95,8	3	1,4	2	0,9
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	84	82	166	84	100,0	82	100,0	166	100,0	0	0,0	0	0,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	120	180	300	40	33,3	50	27,8	90	30,0	0	0,0	0	0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	116	116	232	348	300,0	928	800,0	1.276	550,0	0	0,0	1	0,1
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	116	141	257	116	100,0	141	100,0	257	100,0	0	0,0	0	0,0
40	SUKATANI	SUKATANI	142	200	342	107	75,4	143	71,5	250	73,1	7	4,9	2	1,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	107	106	213	58	54,2	57	53,8	115	54,0	0	0,0	0	0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	100	100	200	70	70,0	70	70,0	140	70,0	11	15,7	1	1,4
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	185	185	370	54	29,2	54	29,2	108	29,2	10	18,5	0	0,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	76	76	152	76	100,0	76	100,0	152	100,0	9	11,8	0	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	207	265	472	207	100,0	265	100,0	472	100,0	19	7,2	6	2,3
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	290	291	581	290	100,0	291	100,0	581	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.862**	**7.636**	**14.498**	**6.046**	**88,1**	**7.377**	**96,6**	**13.423**	**92,6**	**203**	**2,8**	**108**	**1,5**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	4.526	4.899	9.425	4.059	89,7	5.366	109,5	9.425	100,0
2	SETU	SETU II	2.519	2.737	5.256	2.457	97,5	2.727	99,6	5.184	98,6
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6.449	6.907	13.356	4.711	73,1	6.036	87,4	10.747	80,5
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	5.117	5.478	10.595	5.252	102,6	5.027	91,8	10.279	97,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	2.298	2.501	4.799	2.346	102,1	772	30,9	3.118	65,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2.979	3.263	6.242	2.440	81,9	3.444	105,6	5.884	94,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4.473	4.727	9.199	3.078	68,8	3.297	69,8	6.375	69,3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.304	1.438	2.742	1.235	94,7	1.376	95,7	2.611	95,2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.793	2.970	5.763	2.124	76,1	1.947	65,6	4.071	70,6
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.081	2.213	4.294	2.020	97,1	2.210	99,9	4.230	98,5
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.883	1.972	3.855	1.500	79,7	1.893	96,0	3.393	88,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.476	1.563	3.038	1.000	67,8	1.124	71,9	2.124	69,9
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.473	2.640	5.113	2.379	96,2	1.391	52,7	3.770	73,7
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3.286	3.505	6.791	3.286	100,0	3.505	100,0	6.791	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.317	3.516	6.833	3.747	113,0	3.723	105,9	7.470	109,3
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	4.447	4.737	9.184	4.169	93,7	4.815	101,7	8.984	97,8
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2.855	3.062	5.917	2.936	102,8	2.687	87,8	5.623	95,0
18	CIBITUNG	WANASARI	5.665	6.074	11.739	5.153	91,0	6.586	108,4	11.739	100,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.951	3.150	6.101	1.664	56,4	2.153	68,3	3.817	62,6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	2.329	2.473	4.802	2.773	119,0	775	31,3	3.548	73,9
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3.336	3.598	6.933	3.280	98,3	3.308	92,0	6.588	95,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	5.988	6.317	12.305	5.051	84,4	5.725	90,6	10.776	87,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.355	2.535	4.890	2.077	88,2	2.687	106,0	4.764	97,4
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.740	1.882	3.622	1.723	99,0	1.887	100,3	3.610	99,7
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	3.224	3.512	6.736	3.244	100,6	3.412	97,2	6.656	98,8
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.268	3.531	6.799	2.560	78,3	2.129	60,3	4.689	69,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3.772	4.068	7.839	3.545	94,0	4.348	106,9	7.893	100,7
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	684	745	1.429	593	86,7	803	107,8	1.396	97,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.544	2.741	5.284	2.523	99,2	2.688	98,1	5.211	98,6
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.550	1.689	3.239	1.404	90,6	1.804	106,8	3.208	99,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	3.456	3.678	7.134	3.407	98,6	3.608	98,1	7.015	98,3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	4.899	5.305	10.204	2.538	51,8	5.500	103,7	8.038	78,8
33	BABELAN	BABELAN I	5.254	5.619	10.872	5.254	100,0	5.618	100,0	10.872	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	2.008	2.142	4.150	2.008	100,0	2.142	100,0	4.150	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	3.880	4.158	8.038	3.544	91,3	4.494	108,1	8.038	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.739	2.898	5.636	2.010	73,4	3.285	113,4	5.295	93,9
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.636	2.807	5.443	2.587	98,1	2.857	101,8	5.444	100,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.944	2.083	4.028	1.941	99,8	2.087	100,2	4.028	100,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.366	2.518	4.884	2.366	100,0	2.518	100,0	4.884	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	3.143	3.345	6.489	3.027	96,3	3.193	95,4	6.220	95,9
41	SUKATANI	BANJARSARI	1.291	1.385	2.676	1.671	129,4	1.005	72,6	2.676	100,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	2.497	2.665	5.163	1.965	78,7	1.702	63,9	3.667	71,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.416	3.623	7.038	2.930	85,8	3.687	101,8	6.617	94,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.462	1.586	3.047	1.516	103,7	1.515	95,6	3.031	99,5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.674	2.855	5.528	2.674	100,0	2.854	100,0	5.528	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.955	2.046	4.001	1.057	54,1	2.941	143,7	3.998	99,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**139.302**	**149.151**	**288.453**	**124.824**	**89,6**	**138.651**	**93,0**	**263.475**	**91,3**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	SETU	SETU I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
2	SETU	SETU II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
18	CIBITUNG	WANASARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
20	CIBITUNG	WANAJAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
33	BABELAN	BABELAN I	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
34	BABELAN	BABELAN II	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
35	BABELAN	BAHAGIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
38	TAMBELANG	TAMBELANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
40	SUKATANI	SUKATANI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
41	SUKATANI	BANJARSARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**	**46**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	271	37	39,4	57	60,6	94	14
2	SETU	SETU II	397	54	62,8	32	37,2	86	10
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	502	95	61,3	60	38,7	155	20
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	727	60	60,0	40	40,0	100	24
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	163	23	52,3	21	47,7	44	8
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	310	33	56,9	25	43,1	58	4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	377	65	55,6	52	44,4	117	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	115	26	61,9	16	38,1	42	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	363	50	59,5	34	40,5	84	8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	167	42	57,5	31	42,5	73	13
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	494	52	65,0	28	35,0	80	12
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	500	47	56,6	36	43,4	83	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	172	36	43,9	46	56,1	82	17
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	378	56	63,6	32	36,4	88	10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	854	123	62,8	73	37,2	196	20
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	563	179	55,4	144	44,6	323	45
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	125	26	70,3	11	29,7	37	10
18	CIBITUNG	WANASARI	380	77	52,7	69	47,3	146	16
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	232	58	67,4	28	32,6	86	6
20	CIBITUNG	WANAJAYA	523	76	58,9	53	41,1	129	12
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	149	32	56,1	25	43,9	57	2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	295	68	58,6	48	41,4	116	13
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	266	40	54,1	34	45,9	74	6
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	317	35	55,6	28	44,4	63	10
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	658	48	49,5	49	50,5	97	30
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	266	41	56,9	31	43,1	72	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	405	52	51,5	49	48,5	101	3
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	108	6	54,5	5	45,5	11	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	160	38	58,5	27	41,5	65	3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	82	12	52,2	11	47,8	23	3
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	241	49	53,3	43	46,7	92	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	486	69	55,6	55	44,4	124	15
33	BABELAN	BABELAN I	276	58	55,8	46	44,2	104	3
34	BABELAN	BABELAN II	360	33	64,7	18	35,3	51	0
35	BABELAN	BAHAGIA	576	58	73,4	21	26,6	79	4
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	317	75	63,0	44	37,0	119	3
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	84	26	52,0	24	48,0	50	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	266	42	60,9	27	39,1	69	6
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	159	42	62,7	25	37,3	67	2
40	SUKATANI	SUKATANI	189	47	62,7	28	37,3	75	1
41	SUKATANI	BANJARSARI	73	18	60,0	12	40,0	30	1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	136	43	67,2	21	32,8	64	4
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	122	57	64,8	31	35,2	88	3
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	193	38	66,7	19	33,3	57	1
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	280	41	56,2	32	43,8	73	3
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	180	45	62,5	27	37,5	72	11
Rumah sakit			15.131	5417	56,9	4102	43,1	9.519	1.970
Klinik Swasta			144	50	57,5	37	42,5	87	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.532	7.795	57,3	5.807	42,7	13.602	2.356
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			35.457						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			**83,3**						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								10.666	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								127	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**184,1**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE/SR*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	SETU	SETU I	50	30	80	61	49	110	37	74,0	24	80,0	61	76,3	16	26,2	21	42,9	37	33,6	53	86,9	45	91,8	98	89,1	5	4,5
2	SETU	SETU II	42	23	65	51	26	77	37	88,1	22	95,7	59	90,8	9	17,6	3	11,5	12	15,6	46	90,2	25	96,2	71	92,2	4	5,2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	47	23	70	106	72	178	11	23,4	11	47,8	22	31,4	93	87,7	61	84,7	154	86,5	104	98,1	72	100,0	176	98,9	0	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	23	16	39	98	66	164	12	52,2	9	56,3	21	53,8	84	85,7	54	81,8	138	84,1	96	98,0	63	95,5	159	97,0	4	2,4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	17	11	28	42	33	75	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	76,2	22	66,7	54	72,0	32	76,2	22	66,7	54	72,0	1	1,3
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	14	7	21	49	38	87	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	85,7	28	73,7	70	80,5	42	85,7	28	73,7	70	80,5	2	2,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	53	30	83	79	54	133	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	92,4	49	90,7	122	91,7	73	92,4	49	90,7	122	91,7	3	2,3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	6	26	28	10	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	78,6	8	80,0	30	78,9	22	78,6	8	80,0	30	78,9	1	2,6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	42	21	63	47	26	73	37	88,1	19	90,5	56	88,9	10	21,3	7	26,9	17	23,3	47	100,0	26	100,0	73	100,0	0	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	40	23	63	61	28	89	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	98,4	26	92,9	86	96,6	60	98,4	26	92,9	86	96,6	0	0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	48	20	68	61	26	87	45	93,8	19	95,0	64	94,1	15	24,6	7	26,9	22	25,3	60	98,4	26	100,0	86	98,9	1	1,1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	24	24	48	31	26	57	23	95,8	23	95,8	46	95,8	8	25,8	3	11,5	11	19,3	31	100,0	26	100,0	57	100,0	0	0,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	17	8	25	71	38	109	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	91,5	36	94,7	101	92,7	65	91,5	36	94,7	101	92,7	2	1,8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	35	22	57	59	32	91	21	60,0	19	86,4	40	70,2	27	45,8	8	25,0	35	38,5	48	81,4	27	84,4	75	82,4	4	4,4
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	57	45	102	84	63	147	51	89,5	35	77,8	86	84,3	26	31,0	21	33,3	47	32,0	77	91,7	56	88,9	133	90,5	2	1,4
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	112	92	204	123	102	225	102	91,1	87	94,6	189	92,6	6	4,9	7	6,9	13	5,8	108	87,8	94	92,2	202	89,8	0	0,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	11	8	19	28	23	51	10	90,9	7	87,5	17	89,5	16	57,1	13	56,5	29	56,9	26	92,9	20	87,0	46	90,2	1	2,0
18	CIBITUNG	WANASARI	25	15	40	57	49	106	23	92,0	12	80,0	35	87,5	29	50,9	28	57,1	57	53,8	52	91,2	40	81,6	92	86,8	1	0,9
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	29	14	43	64	40	104	1	3,4	2	14,3	3	7,0	48	75,0	32	80,0	80	76,9	49	76,6	34	85,0	83	79,8	5	4,8
20	CIBITUNG	WANAJAYA	20	11	31	68	49	117	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	100,0	46	93,9	114	97,4	68	100,0	46	93,9	114	97,4	0	0,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27	19	46	48	33	81	14	51,9	10	52,6	24	52,2	31	64,6	21	63,6	52	64,2	45	93,8	31	93,9	76	93,8	3	3,7
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	19	61	106	72	178	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	93,4	65	90,3	164	92,1	99	93,4	65	90,3	164	92,1	1	0,6
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	12	33	31	16	47	2	9,5	0	0,0	2	6,1	24	77,4	16	100,0	40	85,1	26	83,9	16	100,0	42	89,4	2	4,3
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	26	16	42	59	43	102	20	76,9	13	81,3	33	78,6	30	50,8	24	55,8	54	52,9	50	84,7	37	86,0	87	85,3	4	3,9
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	30	19	49	52	43	95	25	83,3	17	89,5	42	85,7	20	38,5	19	44,2	39	41,1	45	86,5	36	83,7	81	85,3	1	1,1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	28	12	40	68	36	104	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	92,6	34	94,4	97	93,3	63	92,6	34	94,4	97	93,3	3	2,9
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	53	46	99	90	65	155	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	100,0	65	100,0	155	100,0	90	100,0	65	100,0	155	100,0	0	0,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4	9	13	7	9	16	3	75,0	9	100,0	12	92,3	3	42,9	0	0,0	3	18,8	6	85,7	9	100,0	15	93,8	0	0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15	16	31	27	26	53	4	26,7	7	43,8	11	35,5	20	74,1	15	57,7	35	66,0	24	88,9	22	84,6	46	86,8	6	11,3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	9	6	15	19	20	39	1	11,1	0	0,0	1	6,7	14	73,7	16	80,0	30	76,9	15	78,9	16	80,0	31	79,5	1	2,6
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	51	33	84	66	39	105	44	86,3	29	87,9	73	86,9	13	19,7	5	12,8	18	17,1	57	86,4	34	87,2	91	86,7	1	1,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	46	29	75	54	32	86	31	67,4	23	79,3	54	72,0	19	35,2	6	18,8	25	29,1	50	92,6	29	90,6	79	91,9	0	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	57	34	91	70	47	117	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	88,6	41	87,2	103	88,0	62	88,6	41	87,2	103	88,0	2	1,7
34	BABELAN	BABELAN II	32	13	45	39	15	54	18	56,3	8	61,5	26	57,8	15	38,5	4	26,7	19	35,2	33	84,6	12	80,0	45	83,3	2	3,7
35	BABELAN	BAHAGIA	34	26	60	40	29	69	34	100,0	25	96,2	59	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	85,0	25	86,2	59	85,5	0	0,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	33	23	56	37	23	60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	97,3	23	100,0	59	98,3	36	97,3	23	100,0	59	98,3	0	0,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	13	6	19	13	7	20	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	84,6	5	71,4	16	80,0	11	84,6	5	71,4	16	80,0	0	0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	24	8	32	47	27	74	2	8,3	2	25,0	4	12,5	36	76,6	21	77,8	57	77,0	38	80,9	23	85,2	61	82,4	2	2,7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	35	21	56	39	23	62	5	14,3	3	14,3	8	14,3	17	43,6	18	78,3	35	56,5	22	56,4	21	91,3	43	69,4	3	4,8
40	SUKATANI	SUKATANI	16	17	33	39	28	67	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	56,4	21	75,0	43	64,2	22	56,4	21	75,0	43	64,2	0	0,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	21	4	25	29	11	40	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	75,9	10	90,9	32	80,0	22	75,9	10	90,9	32	80,0	1	2,5
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	27	11	38	41	17	58	19	70,4	7	63,6	26	68,4	20	48,8	10	58,8	30	51,7	39	95,1	17	100,0	56	96,6	1	1,7
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	24	14	38	56	32	88	17	70,8	7	50,0	24	63,2	28	50,0	15	46,9	43	48,9	45	80,4	22	68,8	67	76,1	0	0,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	15	2	17	32	12	44	1	6,7	0	0,0	1	5,88	29	90,6	12	100,0	41	93,2	30	93,8	12	100,0	42	95,5	2	4,5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	23	11	34	45	23	68	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	20,0	3	13,0	12	17,6	9	20,0	3	13,0	12	17,6	0	0,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	21	23	44	34	33	67	1	4,8	1	4,3	2	4,5	25	73,5	28	84,8	53	79,1	26	76,5	29	87,9	55	82,1	6	9,0
rumahsakit			380	237	617	2517	2009	4526	43	11,31579	29	12,23629	72	11,67	1404	55,78069	1199	59,68143	2603	57,51215	1.447	57,48907	1.228	61,12494	2675	59,10296	51	1,1268228
			21	14	35	22	16	38	0	0	0	0	0	0,00	19	86,36364	16	100	35		19	86,36364	16	100	35	92,10526	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.854**	**1.149**	**3.003**	**4.995**	**3.636**	**8.631**	**694**	**37,4**	**479**	**41,7**	**1.173**	**39,1**	**2.930**	**58,7**	**2.192**	**60,3**	**5.122**	**59,3**	**3.624**	**72,6**	**2.671**	**73,5**	**6.295**	**72,9**	**128**	**1,5**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I	12177	974	611	62,7	45388649,2	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.866	1.969	3.835
2	SETU	SETU II	6789	326	317	97,2	25305374,02	18	6	0	1	18	7	25	0,0	628	675	1.303
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	17260	1.815	611	33,7	64335064,9	76	85	0	0	76	85	161	0,0	2.488	2.223	4.711
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	13691	646	492	76,2	51031945,16	8	4	0	0	8	4	12	0,0	893	1.080	1.973
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6199	1.183	1.123	94,9	23106203,2	9	6	0	0	9	6	15	0,0	1.742	1.810	3.552
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	8061	1.178	960	81,5	0	69	35	4	1	73	36	109	#DIV/0!	1.886	1.783	3.669
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11891	1.445	1.250	86,5	44322610,47	8	9	0	0	8	9	17	0,0	1.847	1.964	3.811
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3541	1.795	1.673	93,2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1.816	1.430	3.246
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7447	1.004	884	88,0	27758008,59	50	26	0	2	50	28	78	0,0	1.227	1.153	2.380
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5549	885	135	15,3	20683387,9	7	2	0	0	7	2	9	0,0	1.114	1.044	2.158
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4984	1.975	1.793	90,8	18577402,29	77	58	0	0	77	58	135	0,0	2.456	2.361	4.817
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3927	932	265	28,4	14637531,86	12	9	0	0	12	9	21	0,0	929	694	1.623
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6607	1.697	1.123	66,2	24626985,73	1	1	0	0	1	1	2	0,0	1.531	1.255	2.786
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8776	725	627	86,5	32711734,04	0	1	0	0	0	1	1	0,0	1.124	1.010	2.134
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8832	1.992	1.613	81,0	32920468,9	46	32	1	0	47	32	79	0,0	2.934	2.785	5.719
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11869	2.203	1.112	50,5	44240607,49	76	89	0	5	76	94	170	0,0	2.239	2.395	4.634
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	7645	496	496	100,0	28496035,41	5	5	1	2	6	7	13	0,0	1.977	2.041	4.018
18	CIBITUNG	WANASARI	15170	1.013	500	49,4	56544781,83	9	16	0	0	9	16	25	0,0	2.612	2.646	5.258
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7884	1.082	896	82,8	0	19	9	0	0	19	9	28	#DIV/0!	1.413	1.144	2.557
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6206	494	452	91,5	23132295,06	4	8	0	0	4	8	12	0,0	928	1.007	1.935
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8958	390	390	100,0	33390122,33	1	2	0	0	1	2	3	0,0	496	450	946
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	15906	1.050	918	87,4	59288154,24	8	10	0	0	8	10	18	0,0	1.558	1.888	3.446
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6318	1.428	1.428	100,0	23549764,77	4	5	0	0	4	5	9	0,0	2.171	2.144	4.315
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	4680	879	862	98,1	17444270,2	23	14	0	0	23	14	37	0,0	1.313	1.194	2.507
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8701	1.463	686	46,9	32432178,43	100	112	19	23	119	135	254	0,0	2.809	2.532	5.341
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8785	906	760	83,9	32745280,71	0	5	0	0	0	5	5	0,0	2.362	2.584	4.946
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10128	1.569	1.569	100,0	37751189,88	24	18	0	0	24	18	42	0,0	2.757	2.781	5.538
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1845	144	131	91,0	6877068,061	4	2	0	0	4	2	6	0,0	729	718	1.447
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	6828	691	668	96,7	25450742,94	2	1	0	0	2	1	3	0,0	1.592	1.722	3.314
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4184	261	135	51,7	15595475,75	4	1	1	0	5	1	6	0,0	787	663	1.450
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	9220	1.544	933	60,4	34366703,26	13	13	0	0	13	13	26	0,0	2.029	1.946	3.975
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13182	890	889	99,9	49134694,41	3	4	0	0	3	4	7	0,0	1.730	1.741	3.471
33	BABELAN	BABELAN I	14050	2.996	2.647	88,4	52370084,69	15	8	0	0	15	8	23	0,0	2.759	2.239	4.998
34	BABELAN	BABELAN II	5363	249	247	99,2	19990089,98	4	1	0	0	4	1	5	0,0	483	436	919
35	BABELAN	BAHAGIA	10387	1.145	920	80,3	38715903,92	26	17	0	0	26	17	43	0,0	2.304	2.213	4.517
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7285	1.354	1.279	94,5	27154168,47	21	17	0	0	21	17	38	0,0	985	660	1.645
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7034	895	895	100,0	26218589,02	37	37	0	0	37	37	74	0,0	1.477	1.431	2.908
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5204	1.715	1.715	100,0	19397432,08	61	54	6	3	67	57	124	0,0	2.760	2.933	5.693
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6313	835	760	91,0	23531127,73	14	14	0	1	14	15	29	0,0	1.503	1.427	2.930
40	SUKATANI	SUKATANI	8386	1.691	1.641	97,0	31258044,86	17	12	0	0	17	12	29	0,0	1.955	1.706	3.661
41	SUKATANI	BANJARSARI	3458	539	461	85,5	12889377,43	1	3	0	0	1	3	4	0,0	834	699	1.533
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6672	1.820	1.456	80,0	24869267,26	26	19	0	0	26	19	45	0,0	1.789	1.292	3.081
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9097	3.421	2.885	84,3	33908232,06	1	2	2	4	3	6	9	0,0	4.338	3.653	7.991
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3936	442	372	84,2	14671078,53	11	5	0	0	11	5	16	0,0	678	664	1.342
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7144	1.876	1.517	80,9	26628603,92	11	11	0	0	11	11	22	0,0	2.616	2.803	5.419
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5172	216	199	92,1	19278155,02	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.126	938	2.064
JUMLAH (KAB/KOTA)			372.741	54.269	43.296	79,78035342	1316724886	925	788	34	42	959	830	1.789		79.590	75.926	155.516
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						39												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						0,847826087												

Sumber: …….. (sebutkan)

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	6	4	10	1,2
2	5 - 14 TAHUN	2	7	9	1,1
3	15 - 19 TAHUN	30	18	48	5,8
4	20 - 24 TAHUN	101	36	137	16,6
5	25 - 49 TAHUN	392	171	563	68,2
6	≥ 50 TAHUN	40	19	59	7,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		**571**	**255**	**826**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**69,1**	**30,9**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					**116449**
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					**94281**
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**81,0**

Sumber: …….. (sebutkan)
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	1	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	7	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	7	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6	3	50
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	19	15	79
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	12	10	83
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8	5	63
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	2	50
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	21	7	33
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	2	100
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	3	60
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8	6	75
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	36	23	64
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	79	61	77
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	35	14	40
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	3	1	33
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	3	75
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	27	11	41
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	37	6	16
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	1	17
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	8	3	38
33	BABELAN	BABELAN I	5	1	20
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	#DIV/0!
35	BABELAN	BAHAGIA	5	2	40
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	17	16	94
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	1	100
38	TAMBELANG	TAMBELANG	9	5	56
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2	1	50
40	SUKATANI	SUKATANI	3	2	67
41	SUKATANI	BANJARSARI	1	1	100
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	5	1	20
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	8	3	38
47	RUMAH SAKIT	RSUD KAB.BEKASI	426	153	
JUMLAH (KAB/KOTA)			826	365	44

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	SETU	SETU I	106637	2.879	2.053	284	9,9	71	3,5	248	87,3	71	100,0	151	212,7
2	SETU	SETU II	59270	1.600	1.145	627	39,2	151	13,2	284	45,3	151	100,0	71	47,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	152783	4.125	2.910	356	8,6	121	4,2	356	100,0	118	97,5	77	63,6
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	119140	3.217	2.308	377	11,7	315	13,6	377	100,0	315	100,0	315	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	52602	1.420	1.045	259	18,2	88	8,4	259	100,0	88	100,0	88	100,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	68445	1.848	1.359	539	19,5	241	12,0	485	90,0	240	99,6	220	91,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	102578	2.770	2.005	219	26,8	126	21,1	219	100,0	120	95,2	124	98,4
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	30251	817	597	147	11,5	78	8,3	147	100,0	72	92,3	78	100,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	63042	1.702	1.256	853	73,4	688	81,9	853	100,0	594	86,3	688	100,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	47149	1.273	936	230	25,3	103	15,6	230	100,0	103	100,0	103	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	43048	1.162	840	619	39,5	185	16,6	619	100,0	178	96,2	136	73,5
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	33604	907	662	178	8,8	71	4,8	178	100,0	71	100,0	71	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	58090	1.568	1.114	317	15,8	134	9,0	317	100,0	128	95,5	134	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	75063	2.027	1.480	48	1,8	16	0,8	48	100,0	16	100,0	16	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	74365	2.008	1.489	894	50,5	382	29,6	894	100,0	350	91,6	380	99,5
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	99836	2.696	2.001	408	11,8	78	3,0	408	100,0	78	100,0	78	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	65568	1.770	1.289	234	11,5	187	14,1	234	100,0	154	82,4	194	103,7
18	CIBITUNG	WANASARI	128025	3.457	2.558	372	26,1	147	14,0	372	100,0	147	100,0	147	100,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	75119	2.028	1.329	245	11,8	103	6,8	245	100,0	103	100,0	77	74,8
20	CIBITUNG	WANAJAYA	52803	1.426	1.046	356	9,8	56	2,1	356	100,0	56	100,0	45	80,4
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	76684	2.070	1.510	204	19,3	64	8,1	204	100,0	60	93,8	64	100,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	134355	3.628	2.682	568	28,7	154	10,5	568	100,0	148	96,1	154	100,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	53429	1.443	1.065	397	19,9	144	9,7	397	100,0	128	88,9	144	100,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	39156	1.057	789	394	17,0	195	11,4	394	100,0	160	82,1	195	100,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	73252	1.978	1.467	831	197,3	255	82,0	831	100,0	250	98,0	234	91,8
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	73945	1.997	1.481	1.000	65,0	237	20,6	1.000	100,0	237	100,0	236	99,6
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	86033	2.323	1.708	628	65,9	231	32,7	628	100,0	224	97,0	120	51,9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	15598	421	311	121	5,5	26	1,7	121	100,0	26	100,0	26	100,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	56977	1.538	1.151	605	20,0	165	7,4	605	100,0	165	100,0	165	100,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	35320	954	705	317	9,7	15	0,6	317	100,0	14	93,3	15	100,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	81353	2.197	1.554	267	21,2	162	17,9	267	100,0	147	90,7	118	72,8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	112228	3.030	2.222	117	4,9	36	2,1	117	100,0	25	69,4	31	86,1
33	BABELAN	BABELAN I	121037	3.268	2.369	1.146	70,8	480	40,5	990	86,4	460	95,8	480	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	46563	1.257	904	90	7,6	27	3,1	90	100,0	27	100,0	27	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	88583	2.392	1.751	503	34,4	145	13,6	503	100,0	145	100,0	145	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	63064	1.703	1.228	999	50,8	487	34,4	824	82,5	478	98,2	484	99,4
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	59968	1.619	1.186	250	31,1	91	15,6	250	100,0	91	100,0	86	94,5
38	TAMBELANG	TAMBELANG	43986	1.188	877	770	50,0	363	32,3	770	100,0	340	93,7	357	98,3
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	54097	1.461	1.064	371	17,9	198	12,9	369	99,5	180	90,9	198	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	72879	1.968	1.414	407	45,2	164	24,7	407	100,0	160	97,6	164	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	29800	805	583	172	10,6	81	6,7	170	98,8	81	100,0	81	100,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	56989	1.539	1.125	654	55,4	296	33,9	654	100,0	285	96,3	191	64,5
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	76978	2.078	1.534	1.053		490		985		490		489	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	33378	901	664	199	**0,2**	76	**0,1**	199	**100,0**	76	**100,0**	72	**94,7**
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	60214	1.626	1.204	358		127		358		127		127	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	43722	1.180	872	128		35		128		35		31	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.197.006**	**86.319**	**62.844**	**20.111**	23,298419	**8.085**		**19.275**		**7.712**		**7.627**	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	2.788	28	660	688	24,7	4
2	SETU	SETU II	1.557	9	484	493	31,7	2
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.931	43	1.455	1.498	38,1	3
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.118	18	1.062	1.080	34,6	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.423	10	474	484	34,0	2
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.857	15	759	774	41,7	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.690	20	964	984	36,6	2
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	818	5	271	276	33,7	2
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.690	9	736	745	44,1	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.259	15	480	495	39,3	3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	10	484	494	44,0	2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	889	11	292	303	34,1	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.502	16	1.011	1.027	68,4	2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.994	8	454	462	23,2	2
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.001	27	1.183	1.210	60,5	2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.696	24	727	751	27,9	3
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.742	12	363	375	21,5	3
18	CIBITUNG	WANASARI	3.457	15	609	624	18,1	2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.793	8	416	424	23,6	2
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.407	6	392	398	28,3	2
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.047	14	663	677	33,1	2
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.595	23	1.045	1.068	29,7	2
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.442	11	626	637	44,2	2
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.071	4	320	324	30,3	1
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	8	670	678	33,9	1
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.010	5	709	714	35,5	1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.315	5	1.462	1.467	63,4	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	425	1	120	121	28,5	1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.560	8	475	483	31,0	2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	961	1	206	207	21,5	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.093	30	879	909	43,4	3
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.019	8	768	776	25,7	1
33	BABELAN	BABELAN I	3.198	24	963	987	30,9	2
34	BABELAN	BABELAN II	1.219	11	293	304	24,9	4
35	BABELAN	BAHAGIA	2.366	11	738	749	31,7	1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.649	27	984	1.011	61,3	3
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.597	8	461	469	29,4	2
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.186	20	748	768	64,8	3
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.433	16	805	821	57,3	2
40	SUKATANI	SUKATANI	1.904	15	950	965	50,7	2
41	SUKATANI	BANJARSARI	788	1	212	213	27,0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.517	19	759	778	51,3	2
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.062	12	927	939	45,5	1
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	902	7	316	323	35,8	2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.625	20	733	753	46,3	3
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.164	4	375	379	32,6	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.881**	**622**	**30.483**	**31.105**	36,64542124	**91**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	SETU	SETU I	24	24	100	0	0,0	24	100
2	SETU	SETU II	9	9	100	0	0,0	9	100
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	37	36	97	0	0,0	36	97,297297
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	14	14	100	0	0,0	14	100
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10	8	80	2	20,0	10	100
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	16	16	100	0	0,0	16	100
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	16	16	100	0	0,0	16	100
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4	4	100	0	0,0	4	100
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8	8	100	0	0,0	8	100
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13	12	92	1	7,7	13	100
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9	9	100	0	0,0	9	100
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	7	6	86	1	14,3	7	100
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	13	13	100	0	0,0	13	100
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8	8	100	0	0,0	8	100
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	24	23	96	1	4,2	24	100
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	24	22	92	0	0,0	22	91,666667
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	12	12	100	0	0,0	12	100
18	CIBITUNG	WANASARI	9	9	100	0	0,0	9	100
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	8	6	75	2	25,0	8	100
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6	5	83	1	16,7	6	100
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	15	15	100	1	6,7	16	106,66667
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	21	21	100	0	0,0	21	100
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6	6	100	0	0,0	6	100
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	3	3	100	0	0,0	3	100
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	8	8	100	0	0,0	8	100
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5	5	100	0	0,0	5	100
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4	4	100	0	0,0	4	100
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100	0	0,0	1	100
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4	4	100	0	0,0	4	100
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100	0	0,0	1	100
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	25	25	100	0	0,0	25	100
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	9	9	100	0	0,0	9	100
33	BABELAN	BABELAN I	21	21	100	0	0,0	21	100
34	BABELAN	BABELAN II	11	11	100	0	0,0	11	100
35	BABELAN	BAHAGIA	10	10	100	0	0,0	10	100
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	21	21	100	0	0,0	21	100
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	8	8	100	0	0,0	8	100
38	TAMBELANG	TAMBELANG	20	18	90	2	10,0	20	100
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	14	14	100	0	0,0	14	100
40	SUKATANI	SUKATANI	13	13	100	0	0,0	13	100
41	SUKATANI	BANJARSARI	1	1	100	0	0,0	1	100
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	17	17	100	1	5,9	18	105,88235
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	12	12	100	0	0,0	12	100
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1	1	100	0	0,0	1	100
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16	16	100	0	0,0	16	100
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3	3	100	1	33,3	4	133,33333
JUMLAH (KAB/KOTA)			541	528	4.491	13	2,4029575	541	100

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	1	2	3	8	2	10	9	4	13
2	SETU	SETU II	0	1	1	5	3	8	5	4	9
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	1	12	7	19	12	8	20
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	3	1	4	3	1	4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	2	2	9	2	11	9	4	13
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	4	0	4	4	0	4
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	4	1	5	4	1	5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	8	1	9	8	1	9
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	1	4	5	1	4	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	3	7	10	3	7	10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	11	0	11	11	0	11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	7		7	7	0	7
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	2	1	3	2	1	3
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	6	4	10	6	4	10
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	5	0	5	5	0	5
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	11	8	19	11	8	19
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	9	1	10	9	1	10
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	5	0	5	5	0	5
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	2	1	3	2	1	3
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	7	3	10	7	3	10
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	3	1	4	3	1	4
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	8	1	9	8	1	9
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	3	1	4	3	1	4
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	5	3	8	5	3	8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	0	1	5	2	7	6	2	8
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	10	1	11	10	1	11
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	1	2	1	1	2
35	BABELAN	BAHAGIA	0	1	1	6	1	7	6	2	8
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	2	3	5	2	3	5
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	6	1	7	6	1	7
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	8	11	19	8	11	19
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	4	1	5	4	1	5
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	3	2	5	3	2	5
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	7	5	12	7	5	12
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	6	0	6	6	0	6
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	3	2	5	3	2	5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	0	1	7	2	9	8	2	10
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	10	3	13	10	3	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3**	**7**	**10**	**233**	**90**	**323**	**236**	**97**	**333**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**30,0**	**70,0**		**72,1**	**27,9**		**70,9**	**29,1**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**14,6**	**6,1**	**10,4**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	SETU	SETU I	13	12	92,3	1	7,7	2	15,4	0
2	SETU	SETU II	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	20	12	60,0	4	20,0	0	0,0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2	1	50,0	2	100,0	0	0,0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	13	8	61,5	0	0,0	2	15,4	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4	2	50,0	1	25,0	0	0,0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9	7	77,8	2	22,2	0	0,0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5	4	80,0	1	20,0	2	40,0	1
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6	4	66,7	0	0,0	1	16,7	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	10	9	90,0	0	0,0	1	10,0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	11	10	90,9	1	9,1	1	9,1	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7	7	100,0	0	0,0	1	14,3	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	CIBITUNG	WANASARI	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	19	16	84,2	2	10,5	1	5,3	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	10	7	70,0	3	30,0	0	0,0	0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	0	0,0	1	25,0	0	0,0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8	8	100,0	0	0,0	2	25,0	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0
33	BABELAN	BABELAN I	11	7	63,6	1	9,1	0	0,0	0
34	BABELAN	BABELAN II	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
35	BABELAN	BAHAGIA	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	19	16	84,2	0	0,0	1	5,3	0
40	SUKATANI	SUKATANI	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
41	SUKATANI	BANJARSARI	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	12	10	83,3	1	8,3	1	8,3	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13	12	92,3	1	7,7	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**333**	**287**	**86,2**	**22**	**6,6**	**19**	**5,7**	**1**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**6,9**				

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	0	3	3	2	12	14	2	15	17
2	SETU	SETU II	0	1	1	1	10	11	1	11	12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	1	1	0	24	24	0	25	25
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	1	3	4	1	3	4
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	8	8	0	8	8
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	1	2	1	14	15	2	15	17
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	7	7	0	7	7
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	10	10	0	10	10
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	5	5	0	5	5
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	14	14	0	14	14
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	2	3	5	2	3	5
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	7	8	1	7	8
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	1	11	12	1	11	12
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	1	11	12	1	11	12
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	2	12	14	2	12	14
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	0	0	5	5	0	5	5
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	22	22	0	22	22
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	8	8	0	8	8
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	3	36	39	3	36	39
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	13	13	0	13	13
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	5	5	0	5	5
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	5	5	0	5	5
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	17	17	0	17	17
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	7	7	0	7	7
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	12	12	0	12	12
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	4	4	0	4	4
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	7	7	0	7	7
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	2	7	9	2	7	9
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	1	1	0	11	11	0	12	12
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	17	17	0	17	17
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	3	3	0	3	3
35	BABELAN	BAHAGIA	0	1	1	0	7	7	0	8	8
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	6	6	0	6	6
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	12	12	0	12	12
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	7	7	0	7	7
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	1	20	21	1	20	21
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	1	6	7	1	6	7
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	0	1	7	8	1	7	8
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	1	10	11	1	10	11
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	10	10	0	10	10
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	1	4	5	1	4	5
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	9	9	0	9	9
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	15	15	0	15	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1**	**8**	**9**	**22**	**448**	**470**	**23**	**456**	**479**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**1,5**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2022			KUSTA (MB) TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU[a]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU[b]	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	SETU	SETU I	0	0	#DIV/0!	10	10	100,0
2	SETU	SETU II	1	1	100,0	7	7	100,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4	3	75,0	3	3	100,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	2	100,0	4	4	100,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	#DIV/0!	9	9	100,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2	2	100,0	8	8	100,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	#DIV/0!	13	13	100,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,0	2	2	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	1	100,0	1	1	100,0
33	BABELAN	BABELAN I	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
35	BABELAN	BAHAGIA	0	1	#DIV/0!	5	5	100,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
40	SUKATANI	SUKATANI	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!	6	6	100,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!	8	8	100,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11**	**11**	**100,0**	**175**	**174**	**99,4**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	SETU	SETU I	31.382	
2	SETU	SETU II	16.868	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	44.971	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	34.018	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4.514	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	29.000	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11.000	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.903	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	18.552	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	13.875	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8.642	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.886	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14.074	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	12.631	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	23.000	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	29.381	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	15.590	
18	CIBITUNG	WANASARI	15.853	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	22.567	
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11.964	
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	21.967	
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	39.540	
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15.723	
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.612	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	18.552	
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.761	
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	25.318	
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8.641	
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	8.712	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	11.929	
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	40.124	
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	7.893	
33	BABELAN	BABELAN I	35.619	
34	BABELAN	BABELAN II	50.454	
35	BABELAN	BAHAGIA	26.069	
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.559	
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.647	
38	TAMBELANG	TAMBELANG	12.945	
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	15.868	
40	SUKATANI	SUKATANI	21.447	
41	SUKATANI	BANJARSARI	8.769	
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.464	
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	37.305	
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.822	
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17.593	
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	25.705	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**902.709**	**0**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I			0				0			0				0			0
2	SETU	SETU II			0				0			0				0			0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA			0				0			0				0			0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI			0				0			0				0			0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU			0				0			0				0			0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI			0				0			0				0			0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH			0				0			0				0			0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA			0				0			0				0	3	0	3
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG			0				0			0				0			0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG			0				0			0				0	1		1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN			0				0			0				0			0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG			0		1	0	1			0				0			0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA			0				0			0			16	16			0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA													9				
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG			0				0			0				0			0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI												10			7	7	
17	CIKARANG UTARA	WALUYA													12				
18	CIBITUNG	WANASARI															2	3	
19	CIBITUNG	SUKAJAYA												11	11		1	1	
20	CIBITUNG	WANAJAYA			0				0			0				0			0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH			0				0			0			4	4			0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI			0				0			0				0			0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN			0				0			0				0	4	4	8
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI															2	2	
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA			0				0			0				0	5	2	7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA			0				0			0				0			0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA													5				
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI			0				0			0			1		2	1	3
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR													7		2	2	
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI													1				
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR												12	13				
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA			0				0			0			9	9	3	2	5
33	BABELAN	BABELAN I	0												22	22	2	4	6
34	BABELAN	BABELAN II			0				0			0			12	12	3	1	4
35	BABELAN	BAHAGIA			0				0			0				0			0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA			0				0			0			27	27	6	7	13
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA													8				
38	TAMBELANG	TAMBELANG			0				0			0				0			0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG			0				0			0				0			0
40	SUKATANI	SUKATANI			0				0			0				0			0
41	SUKATANI	BANJARSARI			0				0			0			21	21	5	3	8
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH			0				0			0				0			0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN			0		1	1	2			0				0			0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA			0				0			0				0			0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			0				0			0				0			0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**1**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**33**	**178**	**111**	**48**	**39**	**58**
CASE FATALITY RATE (%)						**#DIV/0!**							**#DIV/0!**						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	**1,5**	**1,2**	**1,8**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I			#DIV/0!
2	SETU	SETU II			#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA			#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI			#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU			#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	7	7	100,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH			#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA			#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG			#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG			#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN			#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	22	22	100,0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA			#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA			#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG			#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI			#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	WALUYA			#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI			#DIV/0!
19	CIBITUNG	SUKAJAYA			#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANAJAYA			#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH			#DIV/0!
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI			#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN			#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI			#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA			#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA			#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA			#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI			#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR			#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI			#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR			#DIV/0!
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	30	30	100,0
33	BABELAN	BABELAN I			#DIV/0!
34	BABELAN	BABELAN II			#DIV/0!
35	BABELAN	BAHAGIA			#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	1	100,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA			#DIV/0!
38	TAMBELANG	TAMBELANG			#DIV/0!
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG			#DIV/0!
40	SUKATANI	SUKATANI	1	1	100,0
41	SUKATANI	BANJARSARI			#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH			#DIV/0!
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN			#DIV/0!
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA			#DIV/0!
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			#DIV/0!
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**61**	**61**	**100,0**

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	covid 19	1	6	26/03/2023	26/03/2023	01/04/2023	4	3	7					1	3	2	1							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0
2	campak	1	1				4	6	10					10										0	15	10	25	26,7	60,0	40,0	0,0	0,0	0,0
3	keracunan makanan	1	1				10	10	20								20							0	50	50	100	20,0	20,0	20,0	0,0	0,0	0,0
4	keracunan makanan	1	1	01/10/2023	01/10/2023	03/10/2023	8	4	12					3	3	1	3	2						0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	0,0
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	16	11	27			0	0,0	0,0	0,0
2	SETU	SETU II	25	12	37			0	0,0	0,0	0,0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11	8	19			0	0,0	0,0	0,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	1	1			0	#DIV/0!	0,0	0,0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	21	10	31			0	0,0	0,0	0,0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	5	12			0	0,0	0,0	0,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2	3	5			0	0,0	0,0	0,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	13	18	31			0	0,0	0,0	0,0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3	4	7			0	0,0	0,0	0,0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12	6	18			0	0,0	0,0	0,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7	13	20			0	0,0	0,0	0,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	18	15	33			0	0,0	0,0	0,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	24	31	55			0	0,0	0,0	0,0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	13	5	18			0	0,0	0,0	0,0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	8	4	12			0	0,0	0,0	0,0
18	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANAJAYA	6	7	13			0	0,0	0,0	0,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8	11	19			0	0,0	0,0	0,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	5	9		1	1	0,0	20,0	11,1
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	4	10	14			0	0,0	0,0	0,0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9	14	23			0	0,0	0,0	0,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	31	32	63			0	0,0	0,0	0,0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	23	14	37			0	0,0	0,0	0,0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4	1	5			0	0,0	0,0	0,0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5	6	11			0	0,0	0,0	0,0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3	2	5			0	0,0	0,0	0,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4	3	7			0	0,0	0,0	0,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	31	29	60			0	0,0	0,0	0,0
33	BABELAN	BABELAN I	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
34	BABELAN	BABELAN II	4	3	7			0	0,0	0,0	0,0
35	BABELAN	BAHAGIA	4	4	8			0	0,0	0,0	0,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7	5	12			0	0,0	0,0	0,0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	6	9			0	0,0	0,0	0,0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5	0	5			0	0,0	#DIV/0!	0,0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	2	2			0	#DIV/0!	0,0	0,0
40	SUKATANI	SUKATANI	6	6	12			0	0,0	0,0	0,0
41	SUKATANI	BANJARSARI	1	3	4			0	0,0	0,0	0,0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	11	12	23			0	0,0	0,0	0,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	12	19	31			0	0,0	0,0	0,0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2	2	4			0	0,0	0,0	0,0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	5	9			0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			**375**	**351**	**726**	**0**	**1**	**1**	**0,0**	**0,3**	**0,1**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**22,7**								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	SETU	SETU I				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SETU	SETU II				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	WALUYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	1		1	1	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	SUKAJAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANAJAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1		1	1	100,0			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN I				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	BABELAN	BABELAN II				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	BABELAN	BAHAGIA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	TAMBELANG	TAMBELANG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	SUKATANI	SUKATANI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	SUKATANI	BANJARSARI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**0**	**2**	**2**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK										**0,0**								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I			0			0			0			0	0	0	0
2	SETU	SETU II	1		1			0			0			0	1	0	1
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1		1			0			0			0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI			0			0			0			0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU			0			0			0			0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI			0			0			0			0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH			0			0			0			0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0		0			0			0			0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		1	1			0			0			0	0	1	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG		1	1			0			0			0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN			0			0			0			0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG			0			0			0			0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1	1	2			0			0			0	1	1	2
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA		1	1			0			0			0	0	1	1
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG			0			0			0			0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI			0			0			0			0	0	0	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA			0			0			0			0	0	0	0
18	CIBITUNG	WANASARI			0			0			0			0	0	0	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA			0			0			0			0	0	0	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA			0			0			0			0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH			0			0			0			0	0	0	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI			0			0			0			0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN		2	2			0			0			0	0	2	2
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI			0			0			0			0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	3	4			0			0			0	1	3	4
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA			0			0			0			0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA			0			0			0			0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI			0			0			0			0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR			0			0			0			0	0	0	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI			0			0			0			0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR		1	1			0			0			0	0	1	1
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA		1	1			0			0			0	0	1	1
33	BABELAN	BABELAN I		2	2			0			0			0	0	2	2
34	BABELAN	BABELAN II	1	1	2			0			0			0	1	1	2
35	BABELAN	BAHAGIA			0			0			0			0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA			0			0			0			0	0	0	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA			0			0			0			0	0	0	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG			0			0			0			0	0	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG		1	1			0			0			0	0	1	1
40	SUKATANI	SUKATANI	1	3	4			0			0			0	1	3	4
41	SUKATANI	BANJARSARI			0			0			0			0	0	0	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH			0			0			0			0	0	0	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN			0			0			0			0	0	0	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA			0			0			0			0	0	0	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN		2	2			0			0			0	0	2	2
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**20**	**26**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**20**	**26**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	SETU	SETU I	3.317	3.293	6.610	342	10,3	1.428	43,4	1.770	26,8
2	SETU	SETU II	1.845	140	1.985	947	51,3	2.187	1562,1	3.134	157,9
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4.726	4.643	9.369	1.540	32,6	2.861	61,6	4.401	47,0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.750	3.682	7.432	2.452	65,4	2.465	66,9	4.917	66,2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.684	1.681	3.365	408	24,2	605	36,0	1.013	30,1
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2.183	2.193	4.376	1.725	79,0	2.340	106,7	4.065	92,9
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3.277	3.177	6.454	947	28,9	1.636	51,5	2.583	40,0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	956	966	1.922	404	42,3	799	82,7	1.203	62,6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.047	1.996	4.043	1.415	69,1	2.372	118,8	3.787	93,7
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.525	1.487	3.012	596	39,1	1.414	95,1	2.010	66,7
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.380	1.326	2.706	767	55,6	2.458	185,4	3.225	119,2
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.081	1.051	2.132	783	72,4	1.704	162,1	2.487	116,7
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.812	1.775	3.587	1.363	75,2	3.277	184,6	4.640	129,4
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2.408	2.354	4.762	2.462	102,2	2.300	97,7	4.762	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.431	2.363	4.794	1.501	61,7	4.405	186,4	5.906	123,2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3.259	3.184	6.443	1.433	44,0	1.567	49,2	3.000	46,6
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	946	931	1.877	1.459	154,2	2.342	251,6	3.801	202,5
18	CIBITUNG	WANASARI	4.152	4.083	8.235	1.415	34,1	2.897	71,0	4.312	52,4
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	2.162	2.118	4.280	1.121	51,9	1.404	66,3	2.525	59,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1.707	1.662	3.369	632	37,0	953	57,3	1.585	47,0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.445	2.419	4.864	1.264	51,7	1.364	56,4	2.628	54,0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.388	4.246	6.634	1.134	47,5	2.177	51,3	3.311	49,9
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.726	1.704	3.430	1.790	103,7	2.489	146,1	4.279	124,8
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.275	1.265	2.540	1.006	78,9	2.117	167,4	3.123	123,0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.362	2.360	4.722	2.262	95,8	2.539	107,6	4.801	101,7
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.395	2.374	4.769	2.887	120,5	6.204	261,3	9.091	190,6
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.764	2.734	5.498	1.219	44,1	1.920	70,2	3.139	57,1
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	501	501	1.002	487	97,2	1.045	208,6	1.532	152,9
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.864	1.842	3.706	1.422	76,3	1.960	106,4	3.382	91,3
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.136	1.135	2.271	315	27,7	649	57,2	964	42,4
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.533	2.472	5.005	637	25,1	1.771	71,6	2.408	48,1
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.590	3.566	7.156	2.453	68,3	2.634	73,9	5.087	71,1
33	BABELAN	BABELAN I	3.850	3.777	7.627	1.997	51,9	3.639	96,3	5.636	73,9
34	BABELAN	BABELAN II	1.472	1.440	2.912	2.163	146,9	2.652	184,2	4.815	165,4
35	BABELAN	BAHAGIA	2.843	2.795	5.638	822	28,9	2.085	74,6	2.907	51,6
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.007	1.948	3.955	1.743	86,8	1.965	100,9	3.708	93,8
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.932	1.887	3.819	1.915	99,1	1.889	100,1	3.804	99,6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	1.425	1.400	2.825	1.158	81,3	2.556	182,6	3.714	131,5
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.734	1.693	3.427	1.128	65,1	2.482	146,6	3.610	105,3
40	SUKATANI	SUKATANI	2.303	2.249	4.552	750	32,6	1.182	52,6	1.932	42,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	2.092	2.058	4.150	333	15,9	790	38,4	1.123	27,1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.831	1.791	3.622	901	49,2	1.982	110,7	2.883	79,6
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.503	2.435	4.938	3.350	133,8	5.710	234,5	9.060	183,5
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.071	1.066	2.137	551	51,4	813	76,3	1.364	63,8
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.959	1.919	3.878	980	50,0	1.961	102,2	2.941	75,8
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.432	1.375	2.807	727	50,8	1.543	112,2	2.270	80,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**100.081**	**98.556**	**198.637**	**59.106**	**59,1**	**99.532**	**101,0**	**158.638**	**79,9**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	SETU	SETU I	1.306	864	66,2
2	SETU	SETU II	728	730	100,3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.851	1.590	85,9
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.468	1.708	116,3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	665	468	70,4
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	865	902	104,3
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.275	1.011	79,3
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	380	338	89,0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	799	966	120,9
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	595	870	146,2
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	535	1.143	213,8
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	421	942	223,6
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	709	1.051	148,3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	941	941	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	947	3.081	325,2
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.273	1.529	120,1
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1.627	2.773	170,4
18	CIBITUNG	WANASARI	846	940	111,2
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	666	599	90,0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	961	1.593	165,8
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.706	1.661	97,4
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	678	1.096	161,7
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	502	1.148	228,7
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	933	1.011	108,3
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	942	1.743	185,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.086	1.331	122,5
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	198	213	107,6
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	732	730	99,7
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	449	596	132,8
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	989	1.468	148,4
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.414	1.553	109,8
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.507	1.443	95,8
33	BABELAN	BABELAN I	575	716	124,5
34	BABELAN	BABELAN II	1.114	1.319	118,4
35	BABELAN	BAHAGIA	781	1.414	181,0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	754	1.218	161,4
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	558	655	117,3
38	TAMBELANG	TAMBELANG	677	550	81,2
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	899	525	58,4
40	SUKATANI	SUKATANI	716	1.005	140,4
41	SUKATANI	BANJARSARI	976	1.886	193,3
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	422	384	90,9
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	766	791	103,2
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	555	506	91,2
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	371	816	220,0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	820	952	116,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.979**	**50.769**	**127,0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	SETU	SETU I	v	24.942	52	0,2	52,0	0,2		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	-	13.934		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	-	35.166		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	v	27.891	27	0,1	27,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	-	12.735		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	-	16.611		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	-	24.065		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	-	7.322		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v	15.119	36	0,2	37,0	0,2		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	-	11.266		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v	10.040	9	0,1	9,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	55,6	1	11,1	6	100,0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v	7.957	14	0,2	14,0	0,2		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v	13.440	14	0,1	14,0	0,1	2	14,3		0,0	2	100,0	2	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v	17.843		0,0	275,0	1,5		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,7		0,0	2	100,0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	-	17.902		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	v	24.116		0,0	2,0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	-	15.588		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	CIBITUNG	WANASARI	-	30.927		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	-	16.039		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	CIBITUNG	WANAJAYA	-	12.590		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	-	18.316		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	-	32.161		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	-	12.905		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v	9.583	9	0,1		0,0		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v	17.881	57	0,3	61,0	0,3	5	8,8		0,0	5	100,0	5	#DIV/0!	9	14,8		0,0	9	100,0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	-	17.980		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	-	20.709		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v	3.791	5	0,1	6,0	0,2		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v	13.954	7	0,1	7,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v	8.598	16	0,2	16,0	0,2		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v	18.725	21	0,1	21,0	0,1	5	23,8	2	9,5	7	140,0	7	#DIV/0!	1	4,8		0,0	1	100,0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	-	27.009		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN I	v	28.606	43	0,2	43,0	0,2	1	2,3		0,0	1	100,0	1	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
34	BABELAN	BABELAN II	v	10.904	5	0,0	4,0	0,0	1	20,0		0,0	1	100,0	1	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
35	BABELAN	BAHAGIA	v	21.168	13	0,1	13,0	0,1	1	7,7		0,0	1	100,0	1	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v	14.753	20	0,1	20,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	v	14.291	4	0,0	6,0	0,0		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
38	TAMBELANG	TAMBELANG	-	10.606		0,0	5,0	0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v	12.822	3	0,0	9,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	100,0		0,0	9	100,0
40	SUKATANI	SUKATANI	v	17.033	922	5,4	102,0	0,6		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
41	SUKATANI	BANJARSARI	-	7.052		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v	13.569	3	0,0	14,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	57,1		0,0	8	100,0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	-	18.445		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	-	8.072		0,0		0,0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v	14.535	19	0,1	19,0	0,1		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0,0		0,0	0	#DIV/0!
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v	10.417	1	0,0	1,0	0,0		0,0		0,0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24**	**759.374**	**1.300**	**0,2**	**777**	**0,0**	**15**	**1,2**	**2**	**0,2**	**17**	**113,3**	**17**	**#DIV/0!**	**35**	**4,5**	**2**	**0,3**	**37**	**100,0**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	146		79			7		0	86	0	86	58,9
2	SETU	SETU II	80		66			5		0	71	0	71	88,8
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	207		105			5		0	110	0	110	53,1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	164		112			5		0	117	0	117	71,3
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	73		64			5		0	69	0	69	94,5
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	95		66			4		0	70	0	70	73,7
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	143		112			16		0	128	0	128	89,5
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	42		36			5		0	41	0	41	97,6
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	88		72			12		0	84	0	84	95,5
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	72		78			5		0	83	0	83	115,3
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	59		44			4		0	48	0	48	81,4
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	46		19			5		0	24	0	24	52,2
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	78		102			15		0	117	0	117	150,0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	104		85			5		0	90	0	90	86,5
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	106		81			5		0	86	0	86	81,1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	142		96			15		0	111	0	111	78,2
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	181		128			17		0	145	0	145	80,1
18	CIBITUNG	WANASARI	93		68			4		0	72	0	72	77,4
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	73		15			13		0	28	0	28	38,4
20	CIBITUNG	WANAJAYA	106		81			6		0	87	0	87	82,1
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	188		128			17		0	145	0	145	77,1
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	75		22			5		0	27	0	27	36,0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	55		6			6		0	12	0	12	21,8
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	105		49			7		0	56	0	56	53,3
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	106		62			12		0	74	0	74	69,8
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	123		96			5		0	101	0	101	82,1
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	22		17			4		0	21	0	21	95,5
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	81		17			6		0	23	0	23	28,4
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	49		55			5		0	60	0	60	122,4
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	109		81			4		0	85	0	85	78,0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	159		48			8		0	56	0	56	35,2
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	169		159			9		0	168	0	168	99,4
33	BABELAN	BABELAN I	63		49			14		0	63	0	63	100,0
34	BABELAN	BABELAN II	123		99			6		0	105	0	105	85,4
35	BABELAN	BAHAGIA	86		59			9		0	68	0	68	79,1
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	83		9			5		0	14	0	14	16,9
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	62		76			5		0	81	0	81	130,6
38	TAMBELANG	TAMBELANG	75		57			7		0	64	0	64	85,3
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	99		65			7		0	72	0	72	72,7
40	SUKATANI	SUKATANI	79		59			15		0	74	0	74	93,7
41	SUKATANI	BANJARSARI	108		94			13		0	107	0	107	99,1
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	47		43			5		0	48	0	48	102,1
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	84		77			5		0	82	0	82	97,6
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	61		20			6		0	26	0	26	42,6
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	41		16			6		0	22	0	22	53,7
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	90		59			7		0	66	0	66	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4.440**	**0**	**3.031**	**0**	**0**	**356**	**0**	**0**	**3.387**	**0**	**3.387**	**76,3**

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	SETU	SETU I	5	5	5	100
2	SETU	SETU II	6	3	3	100
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	8	100
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	1	1	100
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	1	1	100
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	2	2	100
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	1	1	100
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	1	1	100
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	2	2	100
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	3	3	100
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	4	100
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	3	100
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	5	100
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	3	100
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3			#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	1	1	100
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	1	1	100
18	CIBITUNG	WANASARI	2	1	1	100
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	5	5	100
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	2	2	100
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	2	2	100
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	18	18	100
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2	1	1	100
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	1	1	100
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1			#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	1	100
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	1	100
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	1	100
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	1	100
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1			#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	1	1	100
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	2	100
33	BABELAN	BABELAN I	3	1	1	100
34	BABELAN	BABELAN II	5	3	3	100
35	BABELAN	BAHAGIA	1			#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	1	1	100
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	1	1	100
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	6	6	100
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	27	27	100
40	SUKATANI	SUKATANI	4	4	4	100
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	3	3	100
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	7	100
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	7	7	100
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	5	100
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	7	7	100
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			187	155	155	100

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I	30415	1615	21018	7782	0	0	0	30415	100	30415	100	5,309879993
2	SETU	SETU II	21083	1124	15929	4030	0	0	0	21083	100	21083	100	5,331309586
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52596	2924	41133	4147	4392	0	0	52596	100	48204	91,6495551	5,559358126
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	40293	2333	34924	3036	0	0	0	40293	100	40293	100	5,79
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	10136	595	8778	763	0	0	0	10136	100	10136	100	5,870165746
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	29879	1796	21254	2626	4203	0	0	29879	100	25676	85,93326417	6,010910673
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	27270	1154	16343	6674	3099	0	0	27270	100	24171	88,63586359	4,231756509
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	29902	1256	19335	8736	575	0	0	29902	100	29327	98,0770517	4,200387934
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	25819	1343	18254	5452	770	0	0	25819	100	25049	97,01770014	5,201595724
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	14105	738	9021	1847	2499	0	0	14105	100	11606	82,28287841	5,232187168
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9885	422	7126	1357	980	0	0	9885	100	8905	90,08598887	4,269094588
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9334	400	7062	1345	527	0	0	9334	100	8807	94,35397472	4,29
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12032	599	7511	1588	2334	0	0	12032	100	9698	80,60172872	4,978390957
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21074	1096	8283	9266	2429	0	0	21074	100	18645	88,47394894	5,200721268
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14647	732	9607	3577	731	0	0	14647	100	13916	95,0092169	4,997610432
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	23725	1155	18116	3710	744	0	0	23725	100	22981	96,86406744	4,868282403
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	19993	998	15940	3055	0	0	0	19993	100	19993	100	4,991747111
18	CIBITUNG	WANASARI	41793	2416	35046	4331	0	0	0	41793	100	41793	100	5,780872395
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	20643	1127	12841	2586	4089	0	0	20643	100	16554	80,19183258	5,459477789
20	CIBITUNG	WANAJAYA	17009	980	11833	1388	2808	0	0	17009	100	14201	83,49109295	5,761655594
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26109	1384	15684	5826	3215	0	0	26109	100	22894	87,68623846	5,300854112
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	45262	2372	31440	9390	2060	0	0	45262	100	43202	95,44872078	5,240599178
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15037	938	12044	1047	1008	0	0	15037	100	14029	93,29653521	6,237946399
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10987	676	9796	515	0	0	0	10987	100	10987	100	6,152725949
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17443	1081	14441	1921	0	0	0	17443	100	17443	100	6,197328441
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	20516	1266	18095	1155	0	0	0	20516	100	20516	100	6,170793527
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	20101	1234	18827	40	0	0	0	20101	100	20101	100	6,13899806
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5415	336	4775	304	0	0	0	5415	100	5415	100	6,20498615
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17311	1030	14841	1290	150	0	0	17311	100	17161	99,13349893	5,949974005
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	12000	719	10492	789	0	0	0	12000	100	12000	100	5,991666667
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	20043	1158	16110	1991	784	0	0	20043	100	19259	96,08840992	5,777578207
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	33737	1953	27653	4131	0	0	0	33737	100	33737	100	5,788896464
33	BABELAN	BABELAN I	41667	2171	25277	7975	6244	0	0	41667	100	35423	85,01451988	5,210358317
34	BABELAN	BABELAN II	11367	580	7890	2225	672	0	0	11367	100	10695	94,08814991	5,102489663
35	BABELAN	BAHAGIA	26072	1364	20014	4694	0	0	0	26072	100	26072	100	5,231666155
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	19730	992	14616	4122	0	0	0	19730	100	19730	100	5,02787633
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18790	945	13869	3911	65	0	0	18790	100	18725	99,65407131	5,029270889
38	TAMBELANG	TAMBELANG	23053	1160	12952	6653	2288	0	0	23053	100	20765	90,07504446	5,031883052
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	12311	629	9065	1989	628	0	0	12311	100	11683	94,89887093	5,109251889
40	SUKATANI	SUKATANI	26881	1430	12454	6345	6652	0	0	26881	100	20229	75,2538968	5,319742569
41	SUKATANI	BANJARSARI	8756	456	6097	1429	774	0	0	8756	100	7982	91,16034719	5,207857469
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16223	861	10789	2055	2518	0	0	16223	100	13705	84,47882636	5,307279788
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	57463	2356	24592	14502	16013	0	0	57463	100	41450	72,13337278	4,100029584
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9058	371	4267	2247	2173	0	0	9058	100	6885	76,01015677	4,095826893
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	19285	791	12838	4510	1146	0	0	19285	100	18139	94,05755769	4,101633394
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6432	264	3130	1399	1639	0	0	6432	100	4793	74,51803483	4,104477612
JUMLAH (KAB/KOTA)			1012682	53320	711402	169751	78209	0	0	1012682	100	934473	92,27704255	5,265226399

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	SETU	SETU I	5	30415	5	100	27912	92	24920	82	18938	62	15208	50	5	100	25321	83	15208	50
2	SETU	SETU II	6	21083	6	100	19337	92	17427	83	13251	63	10608	50	6	100	17291	82	10608	50
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	52596	8	100	48679	93	44520	85	33438	64	27355	52	8	100	44607	85	27355	52
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	40293	4	100	38648	96	33983	84	25672	64	20923	52	4	100	34051	85	20957	52
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	10136	3	100	9821	97	8861	87	6641	66	5425	54	3	100	8624	85	5411	53
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	29879	6	100	28976	97	25647	86	18413	62	15717	53	6	100	25471	85	15717	53
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	27270	4	57,1428571	24834	91	21624	79	16714	61	12994	48	4	57,1428571	22415	82	12994	48
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	29902	6	100	27334	91	23397	78	18508	62	14347	48	6	100	24708	83	14347	48
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	25819	4	100	23773	92	21212	82	16073	62	12627	49	4	100	21518	83	12711	49
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	14105	4	100	13012	92	11821	84	8952	63	6998	50	4	100	11874	84	6998	50
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	9885	4	100	9134	92	8124	82	6124	62	4977	50	4	100	8213	83	4977	50
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	9334	3	100	8577	92	7681	82	5732	61	4621	50	3	100	7811	84	4631	50
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	12032	5	100	11321	94	9867	82	7524	63	5919	49	5	100	10052	84	5919	49
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	21074	3	100	19581	93	17030	81	12981	62	10321	49	3	100	17573	83	10321	49
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	14647	3	100	13621	93	12011	82	9213	63	7328	50	3	100	12281	84	7328	50
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	23725	6	100	22102	93	19421	82	14851	63	11673	49	6	100	19721	83	11673	49
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	2	19993	2	100	18451	92	16367	82	12561	63	9863	49	2	100	16528	83	9863	49
18	CIBITUNG	WANASARI	2	41793	2	100	39011	93	34452	82	26107	62	20541	49	2	100	35227	84	20541	49
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	20643	4	100	19312	94	17112	83	12819	62	10133	49	4	100	17512	85	10133	49
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	17009	1	100	16113	95	14253	84	10649	63	8363	49	1	100	14630	86	8363	49
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	26109	7	100	24162	93	21358	82	15984	61	12517	48	7	100	21921	84	12517	48
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	45262	4	100	41521	92	37102	82	27898	62	21843	48	4	100	37561	83	21843	48
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2	15037	3	150	14556	97	12958	86	9741	65	7846	52	3	150	12918	86	7846	52
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	10987	1	50	10576	96	9376	85	7054	64	5732	52	1	50	9358	85	5732	52
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	17443	1	100	16989	97	15064	86	11249	64	8950	51	1	100	15077	86	9652	55
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	20516	1	100	19672	96	17563	86	13112	64	10528	51	1	100	17532	85	10528	51
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	20101	1	100	19205	96	16912	84	12983	65	10298	51	1	100	17146	85	10298	51
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	5415	1	100	5195	96	4679	86	3628	67	2932	54	1	100	4761	88	2931	54
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	17311	1	100	17273	100	17273	100	17273	100	11162	64	1	100	11162	64	8833	51
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	12000	1	100	11423	95	10182	85	7833	65	6238	52	1	100	10281	86	6238	52
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	20043	5	100	20043	100	19555	98	16748	84	9979	50	5	100	16782	84	9979	50
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	33737	3	100	31322	93	27995	83	21421	63	16671	49	3	100	27992	83	16671	49
33	BABELAN	BABELAN I	3	41667	3	100	38021	91	33628	81	25451	61	19941	48	3	100	34521	83	19941	48
34	BABELAN	BABELAN II	5	11367	5	100	10543	93	9327	82	6978	61	5523	49	5	100	9538	84	5523	49
35	BABELAN	BAHAGIA	1	26072	1	100	24675	95	25210	97	19230	74	15345	59	1	100	24765	95	24072	92
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	19730	5	100	17846	90	15898	81	12821	65	9431	48	5	100	16243	82	9431	48
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	18790	3	100	17245	92	15312	81	11521	61	9111	48	3	100	15509	83	9111	48
38	TAMBELANG	TAMBELANG	7	23053	7	100	20943	91	18745	81	14121	61	10984	48	7	100	18994	82	10984	48
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	12311	7	100	11421	93	9997	81	7821	64	6021	49	7	100	8642	70	6021	49
40	SUKATANI	SUKATANI	4	26881	4	100	24874	93	22081	82	16845	63	13021	48	4	100	22428	83	13021	48
41	SUKATANI	BANJARSARI	3	8756	3	100	8012	92	7421	85	5671	65	4762	54	3	100	7456	85	4762	54
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	16223	7	100	14981	92	13421	83	10176	63	7962	49	7	100	13721	85	7962	49
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	57463	8	100	52128	91	49295	86	34987	61	27581	48	8	100	47384	82	27581	48
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	9058	5	100	8328	92	7642	84	5681	63	4829	53	5	100	7664	85	4829	53
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	19285	8	100	17621	91	15783	82	11821	61	9621	50	8	100	15931	83	9621	50
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6432	6	100	5921	92	5321	83	4128	64	3376	52	6	100	5428	84	3376	52
JUMLAH (KAB/KOTA)			**187**	**1012682**	**83**	**44,3850267**	**944045**	**93**	**848828**	**84**	**647337**	**64**	**508145**	**50**	**184**	**98,3957219**	**846143**	**84**	**515358**	**51**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				∑	%	∑	%	∑	%	∑	%	∑	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	33	19	1	0	53	25	75,8	11	57,8947	1	100,0	-	#DIV/0!	37	69,8113
2	SETU	SETU II	38	16	1	4	59	38	100,0	13	81,25	1	100,0	4	100	56	94,9153
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	60	26	1	1	88	45	75,0	16	61,5385	1	100,0	1	100	63	71,5909
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	32	11	1	1	45	24	75,0	11	100	1	100,0	1	100	37	82,2222
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	27	12	1	1	41	15	55,6	7	58,3333	1	100,0	1	100	24	58,5366
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	37	14	1	4	56	37	100,0	13	92,8571	1	100,0	2	50	53	94,6429
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	37	18	1	1	57	30	81,1	11	61,1111	1	100,0	1	100	43	75,4386
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	5	1	1	27	20	100,0	4	80	1	100,0	1	100	26	96,2963
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	25	10	3	0	38	12	48,0	5	50	3	100,0	-	#DIV/0!	20	52,6316
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17	3	1	0	21	17	100,0	3	100	1	100,0	-	#DIV/0!	21	100
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	5	1	1	25	18	100,0	5	100	1	100,0	1	100	25	100
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	15	5	1	0	21	15	100,0	5	100	1	100,0	-	#DIV/0!	21	100
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	5	2	0	27	20	100,0	5	100	2	100,0	-	#DIV/0!	27	100
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	13	1	1	38	23	100,0	11	84,6154	1	100,0	-	0	35	92,1053
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15	6	1	1	23	15	100,0	6	100	1	100,0	-	0	22	95,6522
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	20	1	3	73	49	100,0	20	100	1	100,0	3	100	73	100
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	15	6	1	1	23	15	100,0	6	100	1	100,0	1	100	23	100
18	CIBITUNG	WANASARI	36	14	2	7	59	20	55,6	9	64,2857	2	100,0	3	42,8571	34	57,6271
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	7	1	0	25	9	52,9	7	100	1	100,0	-	#DIV/0!	17	68
20	CIBITUNG	WANAJAYA	11	4	1	1	17	11	100,0	4	100	1	100,0	1	100	17	100
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	30	7	1	1	39	29	96,7	7	100	1	100,0	-	0	37	94,8718
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	2	1	53	42	100,0	8	100	2	100,0	1	100	53	100
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	11	1	1	34	18	85,7	11	100	1	100,0	1	100	31	91,1765
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9	3	1	0	13	6	66,7	2	66,6667	1	100,0	-	#DIV/0!	9	69,2308
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	10	1	0	32	14	66,7	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	15	46,875
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	9	1	2	27	7	46,7	2	22,2222	1	100,0	-	0	10	37,037
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17	13	1	1	32	15	88,2	8	61,5385	1	100,0	1	100	25	78,125
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	6	1	1	17	9	100,0	6	100	1	100,0	-	0	16	94,1176
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	12	7	1	1	21	12	100,0	7	100	1	100,0	1	100	21	100
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	5	1	0	12	6	100,0	4	80	1	100,0	-	#DIV/0!	11	91,6667
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	28	8	1	1	38	20	71,4	5	62,5	1	100,0	-	0	26	68,4211
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	23	13	1	4	41	23	100,0	13	100	1	100,0	3	75	40	97,561
33	BABELAN	BABELAN I	38	16	1	1	56	38	100,0	1	6,25	1	100,0	1	100	41	73,2143
34	BABELAN	BABELAN II	30	18	1	1	50	30	100,0	18	100	1	100,0	1	100	50	100
35	BABELAN	BAHAGIA	23	9	1	2	35	23	100,0	9	100	1	100,0	1	50	34	97,1429
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	37	13	1	1	52	17	45,9	5	38,4615	1	100,0	1	100	24	46,1538
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	30	16	1	1	48	30	100,0	10	62,5	1	100,0	1	100	42	87,5
38	TAMBELANG	TAMBELANG	28	7	1	1	37	28	100,0	7	100	1	100,0	1	100	37	100
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	26	2	1	0	29	22	84,6	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	25	86,2069
40	SUKATANI	SUKATANI	44	13	1	1	59	41	93,2	13	100	1	100,0	1	100	56	94,9153
41	SUKATANI	BANJARSARI	13	4	1	0	18	13	100,0	4	100	1	100,0	-	#DIV/0!	18	100
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	14	1	0	48	30	90,9	11	78,5714	1	100,0	-	#DIV/0!	42	87,5
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	45	12	1	0	58	32	71,1	10	83,3333	1	100,0	-	#DIV/0!	43	74,1379
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	2	1	0	22	19	100,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	22	100
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	14	1	2	55	38	100,0	14	100	1	100,0	2	100	55	100
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	15	4	1	0	20	15	100,0	2	50	1	100,0	-	#DIV/0!	18	90
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.197**	**463**	**51**	**51**	**1.762**	**1.035**	**86,5**	**353**	**76,2419**	**51**	**100,0**	**36**	**70,5882**	**1.475**	**83,7117**

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*22*	*23*	*24*
1	SETU	SETU I	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	3	12	7	1	14,285714	0	0	#DIV/0!	4	0	0	37	5	13,514
2	SETU	SETU II	0	0	#DIV/0!	37	0	0	0	0	#DIV/0!	21	0	0	18	0	0	32	0	0	13	0	0	121	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	13	6	46,15385	7	1	14,28571	2	0	0	67	0	0	18	0	0	28	0	0	9	0	0	144	7	4,8611
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	50	35	70	10	8	80	0	0	#DIV/0!	30	0	0	25	0	0	12	0	0	0	0	#DIV/0!	127	43	33,858
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	53	37	69,81132	109	47	43,11927	0	0	#DIV/0!	59	3	5,08475	76	0	0	20	8	40	2	0	0	319	95	29,781
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	17	13	76,47059	17	13	76,47059	206	141	68,446602	54	41	75,9259	75	58	77,333333	22	17	77,2727	45	33	73,33333	436	316	72,477
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	9	7	77,77778	29	28	96,55172	15	0	0	30	0	0	148	82	55,405405	201	85	42,2886	6	0	0	438	202	46,119
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	#DIV/0!	1	0	0	0	0	#DIV/0!	40	0	0	20	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	61	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	24	4	16,66667	19	3	15,78947	1	1	100	18	0	0	36	1	2,7777778	3	0	0	0	0	#DIV/0!	101	9	8,9109
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	66	0	0	11	0	0	13	0	0	1	0	0	99	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	19	0	0	10	0	0	35	0	0	6	0	0	71	1	1,4085
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	0	0	15	0	0	20	1	5	3	0	0	44	1	2,2727
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6	0	0	10	0	0	0	0	#DIV/0!	44	0	0	8	0	0	12	0	0	2	0	0	82	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	0	11	2	18,18182	0	0	#DIV/0!	44	24	54,5455	23	1	4,3478261	9	0	0	2	0	0	90	27	30
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	7	100	8	8	100	10	10	100	43	43	100	43	43	100	11	11	100	7	7	100	129	129	100
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	67	28	41,79104	50	50	100	31	31	100	59	0	0	47	25	53,191489	100	0	0	7	0	0	361	134	37,119
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	5	5	100	1	0	0	5	5	100	67	14	20,8955	22	17	77,272727	65	55	84,6154	9	5	55,55556	174	101	58,046
18	CIBITUNG	WANASARI	55	31	56,36364	6	4	66,66667	7	2	28,571429	22	0	0	26	16	61,538462	62	26	41,9355	38	30	78,94737	216	109	50,463
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	32	25	78,125	29	13	44,827586	115	20	17,3913	0	0	#DIV/0!	179	61	34,078
20	CIBITUNG	WANAJAYA	5	4	80	30	20	66,66667	0	0	#DIV/0!	23	0	0	32	0	0	38	0	0	47	0	0	175	24	13,714
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23	14	60,86957	2	1	50	7	4	57,142857	53	0	0	102	0	0	3	0	0	10		0	200	19	9,5
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9	5	55,55556	21	14	66,66667	0	0	#DIV/0!	27	9	33,3333	21	14	66,666667	12	6	50	6	5	83,33333	96	53	55,208
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	35	5	14,28571	15	10	66,66667	6	2	33,333333	26	0	0	37	23	62,162162	10	0	0	0	0	#DIV/0!	129	40	31,008
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5	1	20	2	1	50	17	10	58,823529	10	0	0	15	8	53,333333	17	0	0	2	0	0	68	20	29,412
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2	1	50	1	1	100	0	0	#DIV/0!	27	2	7,40741	5	0	0	11	0	0	5	0	0	51	4	7,8431
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3	0	0	11	4	36,36364	0	0	#DIV/0!	17	0	0	23	0	0	7	0	0	15	0	0	76	4	5,2632
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	2	66,66667	0	0	#DIV/0!	1	0	0	60	40	66,6667	60	25	41,666667	7	5	71,4286	8	2	25	139	74	53,237
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	8	3	37,5	25	11	44	8	0	0	7	0	0	9	9	100	36	36	100	11	11	100	104	70	67,308
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	10	66,6667	8	8	100	5	5	100	1	1	100	29	24	82,759
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	2	40	1	1	100	4	3	75	35	20	57,1429	29	10	34,482759	0	0	#DIV/0!	6	2	33,33333	80	38	47,5
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	47	39	82,9787	3	0	0	0	0	#DIV/0!	36	20	55,55556	88	59	67,045
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	60	0	0	10	0	0	9	0	0	82	0	0	40	0	0	3	0	0	53	0	0	257	0	0
33	BABELAN	BABELAN I	4	0	0	2	0	0	1	0	0	17	3	17,6471	11	0	0	48	0	0	37	0	0	120	3	2,5
34	BABELAN	BABELAN II	9	5	55,55556	11	6	54,54545	0	0	#DIV/0!	43	5	11,6279	37	0	0	83	0	0	38	0	0	221	16	7,2398
35	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100	5	0	0	10	0	0	42	0	0	21	0	0	21	0	0	44	0	0	144	1	0,6944
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,666667	39	3	7,69231	36	0	0	10	0	0	18	0	0	106	5	4,717
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4	1	25	5	2	40	0	0	#DIV/0!	12	0	0	13	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	3	8,8235
38	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	40	0	0	24	0	0	138	0	0	15	0	0	217	0	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	29	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	29	29	100
40	SUKATANI	SUKATANI	70	61	87,14286	19	15	78,94737	107	78	72,897196	39	26	66,6667	44	22	50	18	12	66,6667	61	39	63,93443	358	253	70,67
41	SUKATANI	BANJARSARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	0	0	0	0	#DIV/0!	123	0	0	2	2	100	136	2	1,4706
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	91	0	0	0	0	#DIV/0!	11	0	0	12	1	8,333333	114	1	0,8772
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	49	22	44,898	34	23	67,647059	18	8	44,4444	32	21	65,625	133	74	55,639
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	9	0	0	1	0	0	30	0	0	4	0	0	44	0	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10	0	0	2	2	100	3	3	100	0	0	#DIV/0!	8	8	100	6	6	100	13	4	30,76923	42	23	54,762
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	18	15	83,3333	5	3	60	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	18	78,261
JUMLAH (KAB/KOTA)			**578**	**283**	**48,96194**	**477**	**252**	**52,83019**	**453**	**292**	**64,459161**	**1614**	**376**	**23,2962**	**1275**	**410**	**32,156863**	**1415**	**301**	**21,2721**	**630**	**183**	**29,04762**	**6442**	**2097**	

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	SETU	SETU I	38	38		100	0
2	SETU	SETU II	11	11		100	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	15	15		100	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	45	45		100	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	14	14		100	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	33	33		100	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	14	14		100	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	7	10		142,8571429	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	66	66		100	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	64	64		100	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	21	21		100	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	11	11		100	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7	15		214,2857143	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	23	23		100	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	15	15		100	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	56	56		100	0
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	13	13		100	0
18	CIBITUNG	WANASARI	48	48		100	0
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	23	23		100	0
20	CIBITUNG	WANAJAYA	19	19		100	0
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	23		328,5714286	0
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	36	36		100	0
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	17	17		100	0
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	14	14		100	0
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	55	55		100	0
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	19	19		100	0
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	45	45		100	0
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	46	46		100	0
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	22	22		100	0
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	18	18		100	0
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	31	31		100	0
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13	13		100	0
33	BABELAN	BABELAN I	23	23		100	0
34	BABELAN	BABELAN II	54	54		100	0
35	BABELAN	BAHAGIA	16	16		100	0
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	30	30		100	0
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	26	26		100	0
38	TAMBELANG	TAMBELANG	20	20		100	0
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	13	13		100	0
40	SUKATANI	SUKATANI	45	45		100	0
41	SUKATANI	BANJARSARI	29	29		100	0
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	33	33		100	0
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	19	19		100	0
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	14	14		100	0
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	24	24		100	0
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	21	21		100	0
TOTAL KAB/KOTA			1233	1260	0	102,189781	0

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	SETU	SETU I		1					1	34			1	35
2	SETU	SETU II							11	11	3		14	11
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA		1			1		15	14			16	15
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI					3		9	23		23	12	46
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1						12	14		3	13	17
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	2				2	5	33	33			37	38
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1						12	14	5	7	18	21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA							10	10	1		11	10
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG		1			1		66	55		3	67	59
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG							*33*	*15*	*12*	*0*		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN							21	21	11		32	21
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG							11	11	1	22	12	33
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA							15	15	7		22	15
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	1					23	23	34	2	58	26
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1						12	15	3	12	16	27
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI		1			1		23	56	4		28	57
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	1	3			2	2	11	19		2	14	26
18	CIBITUNG	WANASARI	1	0	6				27	50	2		36	50
19	CIBITUNG	SUKAJAYA							12	23	2		14	23
20	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1		2	1		10	45	3	9	15	57
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH							21	23	8	8	29	31
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI		1			1	3	11	36	7	2	19	42
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN		1			6		17	17	8	1	31	19
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI		2					14	14	4			
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA							*66*	*55*	*0*	*6*		
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1			0		19	19	21	12		
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2	1				11	23	40	0	2	25	54
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI							46	33	1	21		
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	4	1			1		16	22	4	0		
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	3			3	3	18	25	6	2	28	33
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR		1					7	31	0	2	7	34
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA							13	13	8		21	13
33	BABELAN	BABELAN I	*1*						*22*	*0*	*3*			
34	BABELAN	BABELAN II	2						12	45	2	21	16	66
35	BABELAN	BAHAGIA	6						24	61	2	9	32	70
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1		1		2		14	43	23		41	43
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4	2					26	26	0	2	30	30
38	TAMBELANG	TAMBELANG	4	2				1	12	20	9		25	23
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2				2	7	13	13	2	3	19	23
40	SUKATANI	SUKATANI	2		1	1		3	21	45	0	2	24	51
41	SUKATANI	BANJARSARI	7						29	29	2	9	38	38
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	1					12	30	2		17	31
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN		5					19	19			19	24
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA							14	14	1	3	15	17
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	*1*	*0*					*24*	*24*	*2*	*8*		
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4	4					21	21	6	16	31	41
TOTAL KAB/KOTA			54	34	8	3	26	35	901	1219	209	212	903	1270

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	SETU	SETU I	4503	4399	97,6904286	4336	4084	94,1881919	34429	24373	70,7920648	7399	2814	38,0321665	50667	35670	70,40085263
2	SETU	SETU II	5421	5317	98,0815348	5270	5124	97,2296015	27895	17881	64,1010934	5561	4776	85,8838338	44147	33098	74,9722518
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11302	11198	99,0798089	9704	8952	92,2506183	41824	17383	41,5622609	3697	3112	84,1763592	66527	40645	61,09549506
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6701	6597	98,4479928	6563	6411	97,683986	36030	21459	59,5587011	1829	1244	68,0153089	51123	35711	69,85309939
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4641	4537	97,7591036	4490	4344	96,7483296	45244	38503	85,1007868	1780	1195	67,1348315	56155	48579	86,50877037
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6721	6617	98,4526112	6583	6431	97,6910223	24188	12347	51,0459732	2371	1786	75,3268663	39863	27181	68,18603718
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4872	4768	97,865353	4734	4582	96,7891846	29899	20485	68,5139971	2760	2175	78,8043478	42265	32010	75,73642494
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4360	4256	97,6146789	4209	4063	96,5312426	33574	26563	79,1177697	2850	2265	79,4736842	44993	37147	82,56173182
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5631	5527	98,1530812	5480	5334	97,3357664	245884	235543	95,7943583	1171	1421	121,349274	258166	247825	95,99443769
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4350	4246	97,6091954	4212	4060	96,3912631	34430	24983	72,5617194	6952	6367	91,5851554	49944	39656	79,40092904
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	7671	7567	98,6442446	7504	7268	96,8550107	36465	21621	59,2924722	2301	1716	74,5762712	53941	38172	70,76620752
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4091	3987	97,4578343	3924	3688	93,9857288	38441	29897	77,7737312	3600	3015	83,75	50056	40587	81,08318683
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6210	6106	98,3252818	6072	5920	97,4967062	49307	39269	79,6418358	2491	1906	76,5154556	64080	53201	83,02278402
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	5421	5317	98,0815348	5270	5124	97,2296015	22054	13843	62,7686587	2069	1484	71,7254712	34814	25768	74,01620038
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6532	6428	98,4078383	6365	6129	96,2922231	27420	14979	54,6280088	2029	1444	71,1680631	42346	28980	68,43621594
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5401	5297	98,0744307	5263	5111	97,1119134	26585	14141	53,1916494	6692	5907	88,2695756	43941	30456	69,31112173
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	3451	3347	96,9863808	3559	3661	102,865974	19985	15925	79,6847636	2029	1447	71,3159192	29024	24380	83,99944873
18	CIBITUNG	WANASARI	8231	8090	98,2869639	6700	6367	95,0298507	48380	25551	52,8131459	4775	3328	69,6963351	68086	43336	63,64891461
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7691	7587	98,6477701	7524	7288	96,8633705	53150	38339	72,1335842	1159	574	49,525453	69524	53788	77,36608941
20	CIBITUNG	WANAJAYA	7581	7466	98,4830497	7430	7284	98,0349933	29239	16765	57,3378023	2350	1710	72,7659574	46600	33225	71,29828326
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7490	7386	98,611482	7339	7193	98,0106282	27393	12525	45,72336	1131	1209	106,896552	43353	28313	65,3080525
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9480	9376	98,9029536	8933	8683	97,2013881	25312	4004	15,8185841	4023	2438	60,6015411	47748	24501	51,31314401
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	7603	7499	98,6321189	7636	7200	94,2902043	31597	16693	52,830965	3512	2927	83,3428246	50348	34319	68,16358147
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5670	5566	98,1657848	5519	5373	97,3545932	26942	13895	51,573751	3810	3225	84,6456693	41941	28059	66,90112301
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6469	6365	98,3923327	6302	6066	96,2551571	23024	10247	44,5057331	2241	1656	73,8955823	38036	24334	63,97623304
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3451	3347	96,9863808	3284	3048	92,8136419	33989	26945	79,275648	4152	3567	85,9104046	44876	36907	82,24217845
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5421	5317	98,0815348	5283	5131	97,1228469	21290	11879	55,7961484	1789	1710	95,5841252	33783	24037	71,15117071
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5480	5376	98,1021898	5342	5190	97,1546237	30984	20943	67,5929512	1159	1297	111,906816	42965	32806	76,35517282
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5630	5526	98,1527531	5435	5155	94,8482061	42421	31177	73,4942599	1951	1372	70,3229113	55437	43230	77,9804102
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5160	5056	97,9844961	4993	4857	97,2761867	18724	8803	47,0145268	2511	1926	76,702509	31388	20642	65,76398624
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7621	7517	98,6353497	7470	7324	98,0455154	49629	34785	70,0900683	2798	2213	79,0922087	67518	51839	76,77804437
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	8451	8347	98,7693764	8313	8161	98,1715386	33045	16581	50,1770313	1730	2145	123,988439	51539	35234	68,36376336
33	BABELAN	BABELAN I	10982	10678	97,2318339	8930	8862	99,2385218	80752	56515	69,9858827	5581	4982	89,2671564	106245	81037	76,273707
34	BABELAN	BABELAN II	11902	11798	99,1261973	9741	9461	97,1255518	50434	28963	57,427529	6232	5644	90,5648267	78309	55866	71,34045895
35	BABELAN	BAHAGIA	7605	7501	98,6324786	7467	7259	97,2144101	40374	22923	56,7766384	1103	1311	118,857661	56549	38994	68,95612655
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	12093	11989	99,1399983	8783	8631	98,269384	34566	7647	22,1228953	3642	3157	86,6831411	59084	31424	53,18529551
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7632	7528	98,6373166	7494	7304	97,4646384	26421	11337	42,9090496	1599	995	62,2263915	43146	27164	62,95832754
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5460	5356	98,0952381	5309	5063	95,366359	35165	18794	53,445187	1400	1371	97,9285714	47334	30584	64,61317446
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8710	8606	98,8059701	8543	8307	97,2375044	54227	36629	67,5475317	1845	1260	68,2926829	73325	54802	74,73849301
40	SUKATANI	SUKATANI	7972	7868	98,695434	7805	6569	84,1639974	31937	16769	52,5064972	1503	918	61,0778443	49217	32124	65,27013024
41	SUKATANI	BANJARSARI	4823	4719	97,8436658	4672	4526	96,875	25515	16041	62,8689006	1738	1153	66,3406214	36748	26439	71,94677261
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7210	7106	98,5575589	7059	6913	97,9317184	25168	9799	38,9343611	2569	1984	77,2284936	42006	25802	61,4245584
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	10561	10457	99,0152448	13531	13391	98,9653389	58243	30889	53,0346994	7110	6484	91,1954993	89445	61221	68,44541338
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3457	3353	96,9916112	3306	3160	95,5837871	31821	25137	78,9950033	1964	1379	70,2138493	40548	33029	81,45654533
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6865	6761	98,4850692	6698	6462	96,4765602	26880	16539	61,5290179	1235	1119	90,6072874	41678	30881	74,09424636
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6502	6398	98,4004922	6335	6099	96,2746646	35499	22497	63,3736162	1342	1406	104,769001	49678	36400	73,27187085
TOTAL KAB/KOTA			310482	305450	98,3792941	296714	286613	96,5957117	1825775	1198806	65,6601169	135535	108534	80,0782086	2568506	1899403	73,94972019

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BEKASI
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	4503	4105	91,1614479	4336	3350	77,2601476	34429	22114	64,2307357	7399	2393	32,3422084	50667	31962	63,08247972
2	SETU	SETU II	5421	4091	75,4657812	5270	4390	83,3017078	27895	15622	56,0028679	5561	4355	78,313253	44147	28458	64,46191134
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	11302	8900	78,7471244	9704	7818	80,5647156	41824	15124	36,1610559	3697	2691	72,7887476	66527	34533	51,90824778
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6701	5610	83,7188479	6563	5677	86,5000762	36030	19200	53,2889259	1829	823	44,9972663	51123	31310	61,24444966
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	4641	3000	64,6412411	4490	3610	80,4008909	45244	36244	80,1078596	1780	774	43,4831461	56155	43628	77,69210222
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6721	4700	69,9300699	6583	5697	86,5410907	24188	10088	41,7066314	2371	1365	57,5706453	39863	21850	54,81273361
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	4872	3891	79,864532	4734	3848	81,2843262	29899	18226	60,9585605	2760	1754	63,5507246	42265	27719	65,5838164
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4360	3090	70,8715596	4209	3329	79,092421	33574	24304	72,3893489	2850	1844	64,7017544	44993	32567	72,38237059
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	5631	4200	74,5871071	5480	4600	83,9416058	245884	233284	94,8756324	1171	1000	85,3970965	258166	243084	94,15802236
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4350	3902	89,7011494	4212	3326	78,9648623	34430	22724	66,0005809	6952	5946	85,5293441	49944	35898	71,87650168
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	7671	5701	74,3188633	7504	6534	87,0735608	36465	19362	53,0974907	2301	1295	56,2798783	53941	32892	60,97773493
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4091	3601	88,0224884	3924	2954	75,2803262	38441	27638	71,8971931	3600	2594	72,0555556	50056	36787	73,49168931
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6210	4099	66,0064412	6072	5186	85,4084321	49307	37010	75,0603363	2491	1485	59,6146126	64080	47780	74,56304619
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	5421	3490	64,3792658	5270	4390	83,3017078	22054	11584	52,5256189	2069	1063	51,377477	34814	20527	58,96191187
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6532	4900	75,0153092	6365	5395	84,7604085	27420	12720	46,3894967	2029	1023	50,4189256	42346	24038	56,76569216
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	5401	4901	90,7424551	5263	4377	83,165495	26585	11882	44,6943765	6692	5486	81,9784818	43941	26646	60,64040418
17	CIKARANG UTARA	WALUYA	3451	2111	61,1706752	3559	2927	82,2422029	19985	13652	68,3112334	2029	1026	50,5667817	29024	19716	67,92998897
18	CIBITUNG	WANASARI	8231	7696	93,5001822	6700	6594	98,4179104	48380	23292	48,1438611	4775	2907	60,8795812	68086	40489	59,46743824
19	CIBITUNG	SUKAJAYA	7691	5690	73,982577	7524	6554	87,1079213	53150	36080	67,883349	1159	153	13,2010354	69524	48477	69,72700075
20	CIBITUNG	WANAJAYA	7581	5411	71,3758079	7430	6450	86,8102288	29239	14506	49,6118198	2350	1344	57,1914894	46600	27711	59,46566524
21	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7490	5709	76,2216288	7339	6459	88,0092656	27393	10266	37,4767276	1131	788	69,6728559	43353	23222	53,56492054
22	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	9480	7872	83,0379747	8933	7449	83,3874398	25312	1745	6,89396334	4023	2017	50,1367139	47748	19083	39,96607188
23	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	7603	5721	75,2466132	7636	6466	84,6778418	31597	14434	45,681552	3512	2506	71,3553531	50348	29127	57,85135457
24	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5670	5102	89,9823633	5519	4639	84,0550824	26942	11636	43,1890728	3810	2804	73,5958005	41941	24181	57,65480079
25	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	6469	5012	77,4771989	6302	5332	84,6080609	23024	7988	34,6942321	2241	1235	55,1093262	38036	19567	51,44336944
26	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3451	3101	89,8580122	3284	2314	70,4628502	33989	24686	72,6293801	4152	3146	75,7707129	44876	33247	74,08637133
27	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5421	3890	71,7579782	5283	4397	83,2292258	21290	9620	45,1855331	1789	1289	72,0514254	33783	19196	56,82147826
28	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5480	4100	74,8175182	5342	4456	83,4144515	30984	18684	60,3020914	1159	876	75,5823986	42965	28116	65,43931107
29	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5630	4501	79,946714	5435	4421	81,3431463	42421	28918	68,1690672	1951	951	48,7442337	55437	38791	69,97312264
30	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5160	4060	78,6821705	4993	4023	80,5728019	18724	6544	34,9497971	2511	1505	59,9362804	31388	16132	51,39543775
31	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7621	5701	74,8064558	7470	6590	88,2195448	49629	32526	65,5382941	2798	1792	64,045747	67518	46609	69,03196185
32	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	8451	6241	73,8492486	8313	7427	89,3419945	33045	14322	43,3408988	1730	1724	99,6531792	51539	29714	57,6534275
33	BABELAN	BABELAN I	10982	8832	80,4225096	8930	8128	91,019037	80752	54256	67,1884288	5581	4561	81,7237054	106245	75777	71,32288578
34	BABELAN	BABELAN II	11902	7910	66,4594186	9741	8727	89,5903911	50434	26704	52,9484078	6232	5223	83,809371	78309	48564	62,01586025
35	BABELAN	BAHAGIA	1605	6570	409,345794	7467	6525	87,3844918	40374	20664	51,1814534	1103	890	80,6890299	50549	34649	68,54537182
36	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	12093	9726	80,4266931	8783	7897	89,9123306	34566	5388	15,5875716	3642	2636	72,3778144	59084	25647	43,40769075
37	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7632	5781	75,7468553	7494	6570	87,6701361	26421	9078	34,3590326	1599	574	35,8974359	43146	22003	50,99661614
38	TAMBELANG	TAMBELANG	5460	5210	95,4212454	5309	4429	83,4243737	35165	16535	47,0211858	1400	950	67,8571429	47334	27124	57,30341826
39	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8710	6619	75,9931114	8543	7573	88,6456748	54227	34370	63,3817102	1845	839	45,4742547	73325	49401	67,37265598
40	SUKATANI	SUKATANI	7972	5809	72,8675364	7805	5835	74,7597694	31937	14510	45,4331966	1503	497	33,0671989	49217	26651	54,14998882
41	SUKATANI	BANJARSARI	4823	3911	81,0906075	4672	3792	81,1643836	25515	13782	54,0152851	1738	732	42,1173763	36748	22217	60,45771198
42	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7210	5876	81,4979196	7059	6179	87,533645	25168	7540	29,9586777	2569	1563	60,8407941	42006	21158	50,36899491
43	PEBAYURAN	PEBAYURAN	10561	9871	93,4665278	13531	12657	93,5407583	58243	28630	49,1561218	7110	6063	85,2742616	89445	57221	63,97339147
44	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3457	2981	86,230836	3306	2426	73,3817302	31821	22878	71,8959178	1964	958	48,7780041	40548	29243	72,11946335
45	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6865	4200	61,179898	6698	5728	85,5180651	26880	14280	53,125	1235	698	56,5182186	41678	24906	59,75814578
46	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6502	5087	78,2374654	6335	5365	84,6882399	35499	20238	57,0100566	1342	985	73,3979136	49678	31675	63,76061838
TOTAL KAB/KOTA			304482	242482	79,6375484	296714	252810	85,2032597	1825775	1094878	59,9678493	135535	89123	65,7564467	2562506	1679293	65,53323192

Sumber : Seksi Surveilance dan Imunisasi